



## **PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**

### **DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Jl. Tentara Pelajar No. 1 Kandang Panjang,  
Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan,  
Jawa Tengah 51149

Telp/Fax. (0285) 421370. Email : dlhkotapekalongan@gmail.com



## **BUKU II LAPORAN UTAMA**

# **DIKPLHD**

## **DOKUMEN INFORMASI KINERJA**

## **PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN**

# **TAHUN 2025**

## **SURAT PERNYATAAN**

Bahwa dalam rangka penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Pekalongan Tahun 2025, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H.A.Afzan Arslan Djunaid, SE., MM

Jabatan : Walikota Pekalongan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Perumusan isu prioritas lingkungan hidup daerah tahun 2025 yang ditetapkan telah melalui tahapan penggalian isu lingkungan hidup dan proses penjarangan isu dengan menggunakan metode Analisa DPSIR (*Driving Force, Pressure, State, Impact, Response*) dengan melibatkan partisipasi para pemangku kepentingan di daerah.
2. Sesuai dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan, maka ditetapkan isu prioritas lingkungan hidup di daerah adalah sebagai berikut :
  - 1) Belum Optimalnya Pengelolaan Sampah
  - 2) Pencemaran Air Tanah dan Air Permukaan
  - 3) Resiko Bencana Abrasi dan Rob
  - 4) Belum Optimalnya Penegakan dan Penerapan Regulasi
  - 5) Kurangnya Ketersediaan RTH

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, Juni 2025

**WALIKOTA PEKALONGAN**



**H.A.AFZAN ARSLAN DJUNAID, SE., MM**



**SURAT PERNYATAAN**  
**KEABSAHAN DATA DOKUMEN INFORMASI**  
**KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**DAERAH (DIKPLHD) KOTA PEKALONGAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Sri Budi Santoso, M.Si.

NIP : 197012141990031004

Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD) Kota Pekalongan Tahun 2025 diawali dengan Pembentukan Tim Penyusun DIKPLHD Pemerintah Kota Pekalongan Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Keputusan Walikota Pekalongan.
2. Data yang terdapat dalam Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Pemerintah Kota Pekalongan Tahun 2025 merupakan data yang jelas, relevan, dinamis, mutakhir dan primer dimana telah dirumuskan dan dianalisis.

Demikian Surat Pernyataan Keabsahan Data Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Pekalongan Tahun 2025 ini dibuat dengan sebenar - benarnya, untuk dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Pekalongan, Juni 2025

**WALIKOTA PEKALONGAN**

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KOTA PEKALONGAN**



**H. A. AFZAN ARSLAN DJUNAID, SE., MM**



**DR. SRI BUDI SANTOSO, M.SI.**

**Pembina Utama Muda**

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **H. A. AFZAN ARSLAN DJUNAID, SE., MM**

Jabatan : **WALIKOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa :

Beberapa inovasi terlampir merupakan inovasi yang dilakukan dan diciptakan oleh beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan/atau warga masyarakat di Kota Pekalongan dalam mendukung program kerja serta visi misi Walikota Pekalongan, terutama yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan hidup.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana kelengkapan administrasi Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Tahun 2025

Pekalongan, Juni 2025

**WALIKOTA PEKALONGAN**



**H .A. AFZAN ARSLAN DJUNAID, SE., MM**



**LAMPIRAN**

**Inovasi pengelolaan lingkungan hidup yang dimuat dalam  
Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup  
Daerah (DIKPLHD) Kota Pekalongan Tahun 2025**

<b>NO</b>	<b>NAMA INOVASI</b>	<b>DESKRIPSI</b>
<b>A</b>	<b>BIDANG PERSAMPAHAN</b>	
1	INOVASI OOPS MAMI (OMAH OLAH PILAH SAMPAH MANDIRI BEREKONOMI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inovasi sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan pengelolaan persampahan khususnya pengurangan sampah yang masuk ke TPA Degayu Kota Pekalongan</li> <li>OOPS MAMI adalah tempat dilaksanakannya kegiatan dengan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang dan pendauran ulang sampah skala kawasan, di Kota Pekalongan terdapat 21 unit aktif</li> </ul>
2	DONASI SAMPAH	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan yang dilakukan oleh DLH Kota Pekalongan untuk melakukan pemilahan sampah anorganik atau sampah rumah tangga yang sumbernya dari rumah dilanjutkan dengan penimbangan sampah.</li> <li>Penimbangan sampah dilakukan setiap hari Jum'at dan sampah anorganik yang sudah terkumpul akan ditabung melalui Bank Sampah Induk (BSI) Kota Pekalongan. Hasil dari penimbangan ini nantinya akan didonasikan.</li> </ul>
3	Inovasi "Gelas Bekas" di Sapuro Kebulen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Sapuro Kebulen meluncurkan "Gerakan Mengelola Sampah Berkualitas" untuk memilah sampah organik/anorganik, membuat kompos, dan mendaur ulang gelas/plastik dilengkapi insentif penghargaan bagi warga</li> </ul>
4	Program "Sumpah Juang" Sulap Sampah Jadi Uang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kolaborasi DLH, Dinas Pendidikan, dan TP PKK dalam mendukung PAUD dan sekolah untuk mengumpulkan sampah anorganik, kemudian disetor ke bank sampah dengan pencatatan keuangan sebagai metode literasi lingkungan dan ekonomi</li> </ul>
5	Pembentukan Kader/Relawan penyuluh pengelolaan sampah dan TOT	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan ini ditujukan guna menyiapkan masyarakat yang terlatih dan paham dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan lingkungan.</li> <li>Target dari terbentuknya kader pengelolaan sampah ini adalah menjangkau 50% RW di Kota Pekalongan pada akhir 2025, dengan pembentukan bank sampah dan gerakan sedekah sampah.</li> <li>Nantinya para kader/relawan akan difasilitasi oleh DLH seperti alat pemilah, serta penyediaan sarana pendukung bank sampah</li> </ul>
<b>B</b>	<b>BIDANG PENCEMARAN AIR</b>	

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

### KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

NO	NAMA INOVASI	DESKRIPSI
1	IPAL DOMESTIK DLH	IPAL Domestik DLH Kota Pekalongan dengan penggunaan sistem UASB ( <i>Upflow Anaerobic Sludge Blanket</i> ) dan wetland untuk mengolah limbah domestik dan limbah Laboratorium
2	IPAL Batik Komunal Pringrejo	Adanya penambahan unit IPAL dalam Program PDP UNIKAL guna menunjang aktivitas IKM (Industri Kecil Menengah) Batik di Kota Pekalongan dengan kapasitas 40 m <sup>3</sup>
<b>C</b>	<b>BIDANG KEBENCANAAN</b>	
1	Lomba Kelurahan Pelangi (Peduli Lingkungan, Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim)	Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan sejak akhir Oktober — Desember 2024, lomba ini bertujuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan.</li> <li>• Meningkatkan kampanye, edukasi, dan inovasi lingkungan di tingkat kelurahan.</li> <li>• Menyiapkan kelurahan sebagai embrio untuk program administratif seperti Kampung Iklim dan Desa Mandiri Sampah dari Provinsi Jateng</li> </ul>
2	Pemanfaatan Lahan Eks Rob	Melalui kolaborasi antara Dinas Pertanian dan Balitbang Pangan Kota Pekalongan, tahun 2024 dilakukan uji coba budidaya padi varietas toleran salin (biosalin) di lahan bekas rob di Kelurahan Kandang Panjang.
3	Pembangunan Tanggul Laut Permanen (Parapet/Sea Wall)	Pada tahun 2024, Pemerintah Kota Pekalongan melalui dukungan dari Kementerian PUPR (BBWS Pemali-Juwana) menyelesaikan pembangunan infrastruktur utama berupa tanggul laut permanen sepanjang ±7 km di wilayah pesisir Pekalongan Utara dan sebagian Pekalongan Timur.
<b>C</b>	<b>APLIKASI OMAHE DEWE</b>	Aplikasi untuk pendataan rumah di Kota Pekalongan melalui Android yang dapat digunakan sebagai pendataan rumah kumuh, rumah sehat sarana air bersih dan pemetaan rumah rawan bencana (inisiasi oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekalongan)
<b>D</b>	<b>APLIKASI si MANTAN (Sistem Informasi dan Pelayanan Pemanfaatan Ruang Kota Pekalongan)</b>	Aplikasi berbasis web dalam pengelolaan perizinan Keterangan Rancangan Kota (KRK) kerangka perhitungan dan pembentukan siteplan, kajian Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR)
<b>E</b>	<b>APLIKASI e RESIK</b>	Sistem informasi pendataan penerimaan retribusi sampah pada DLH



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah – Nya sehingga Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Pekalongan tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berwawasan lingkungan, sangat dibutuhkan informasi yang akurat tentang permasalahan lingkungan hidup yang dihadapi, kemajuan yang telah dicapai saat ini dan kemajuan yang akan diwujudkan pada masa yang akan datang.

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) merupakan tindak lanjut amanat Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang beberapa bagiannya telah diubah melalui Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 2 tahun 2022 dan diubah melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang – Undang serta Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, serta sebagai wujud tanggung jawab Pemerintah Kota Pekalongan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Pekalongan tahun 2025 merupakan laporan yang menyajikan kondisi, permasalahan dan kebijakan dan / atau program yang ditetapkan dan diterapkan oleh Pemerintah Kota Pekalongan dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup di daerahnya pada tahun sebelumnya.

Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Pekalongan tahun 2025 mengacu pada Surat

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Penyampaian Pedoman DIKPLHD Tahun 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tertanggal 30 April 2024 dengan nomor surat S.237/SETJEN/DATIN/DTN.2.1/B/04/2024.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah berperan serta secara aktif dalam dukungan penyediaan data dan informasi serta pemikiran sehingga DIKPLHD Kota Pekalongan dapat tersusun dengan baik.

Dengan adanya Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kota Pekalongan ini diharapkan prinsip metodologi pembangunan berkelanjutan dapat dijalankan dengan baik guna memperbaiki kualitas lingkungan hidup dan tercapainya kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.

Pekalongan, Juni 2025

**WALIKOTA PEKALONGAN**



**H .A. AFZAN ARSLAN DJUNAID, SE., MM**



## **DAFTAR ISI**

SURAT PERNYATAAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR GAMBAR .....	XIV
BAB I PENDAHULUAN .....	I-1
1.1. Latar Belakang.....	I-1
1.2. Profil Daerah .....	I-2
1.2.1. Letak Geografis dan Batas Administrasi Wilayah ..	I-2
1.2.2. Kondisi Topografi dan Geologi .....	I-3
1.2.3. Kondisi Hidrologi.....	I-5
1.2.4. Kondisi klimatologi .....	I-8
1.2.5. Kondisi Demografi.....	I-9
1.2.6. Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB .....	I-9
1.2.7. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....	I-10
1.3. Proses Penyusunan Dokumen .....	I-12
1.3.1. Pengumpulan Data dan Informasi Kondisi Lingkungan Hidup Daerah .....	I-12
1.3.2. Penentuan Isu Prioritas Lingkungan Hidup.....	I-12
1.3.3. Analisis Kondisi Lingkungan Hidup Daerah.....	I-12
1.3.4. Analisis Isu Prioritas Lingkungan Hidup .....	I-16
1.3.5. Analisis Inovasi Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	I-16
1.3.6. Perumusan Simpulan dan Tindak Lanjut.....	I-16

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

1.4. Maksud dan Tujuan.....	I-16
1.4.1. Maksud .....	I-16
1.4.2. Tujuan .....	I-17
1.5. Ruang Lingkup Penulisan.....	I-17
<b>BAB II ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT, DAN RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH .....</b>	<b>II-1</b>
2.1. Tata Guna Lahan .....	II-1
2.1.1. <i>Driving Force</i> (Faktor Pemicu) .....	II-2
2.1.2. Pressure (Tekanan).....	II-7
2.1.3. State (Kondisi).....	II-9
2.1.4. Impact (Dampak) .....	II-12
2.1.5. Response (Respons) .....	II-13
2.2. Kualitas Air .....	II-14
2.2.1. Driving Force (Faktor Pemicu) .....	II-16
2.2.2. Pressure.....	II-17
2.2.3. State (Kondisi).....	II-18
2.2.4. Impact (Dampak) .....	II-28
2.2.5. Response (Respons) .....	II-29
2.3. Kualitas Udara .....	II-32
2.3.1. Driving Force (Faktor Pemicu) .....	II-34
2.3.2. Pressure (Tekanan).....	II-34
2.3.3. State (Kondisi).....	II-36
2.3.4. Impact (Dampak) .....	II-39
2.3.5. Response (Respons) .....	II-39
2.4. Resiko Bencana .....	II-42
2.4.1. Driving Force (Faktor Pemicu) .....	II-43
2.4.2. Pressure (Tekanan).....	II-44



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

2.4.3. State (Kondisi).....	II-44
2.4.4. Impact (Dampak) .....	II-45
2.4.5. Response (Respons) .....	II-45
2.5. Perkotaan.....	II-46
2.5.1. Driving Force (Faktor Pemicu) .....	II-48
2.5.2. Pressure (Tekanan).....	II-49
2.5.3. State (Kondisi).....	II-49
2.5.4. Impact (Dampak) .....	II-51
2.5.5. Response (Respons) .....	II-52
2.6. Tata Kelola .....	II-53
2.6.1. Driving Force (Faktor Pemicu) .....	II-55
2.6.2. Pressure (Tekanan).....	II-56
2.6.3. State (Kondisi).....	II-57
2.6.4. Impact (Dampak) .....	II-59
2.6.5. Response (Respon).....	II-60
<b>BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH .....</b>	<b>III-1</b>
3.1. Proses Perumusan Isu Prioritas.....	III-1
3.1.1. Penjaringan Isu Strategis Lingkungan Hidup.....	III-1
3.1.2. Pelingkupan Isu Prioritas .....	III-7
3.1.3. Penetapan Isu Prioritas .....	III-7
3.1.4. Analisis Isu Prioritas .....	III-16
<b>BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP .....</b>	<b>IV-1</b>
4.1. Inovasi Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Untuk Mengatasi Isu Prioritas Lingkungan Hidup.....	IV-1
4.1.1. Isu Pengelolaan Sampah .....	IV-1

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

4.1.2. Pencemaran Air Tanah dan Air Permukaan .....	IV-11
4.1.3. Isu Risiko bencana Abrasi dan Rob .....	IV-12
4.1.4. Isu Penegakan dan Penerapan Regulasi .....	IV-18
4.1.5. Ketersediaan RTH .....	IV-20
BAB V PENUTUP .....	V-1
5.1. Kesimpulan.....	V-1
5.2. Rencana Tindak Lanjut.....	V-3
DAFTAR PUSTAKA .....	1
DAFTAR LAMPIRAN TABEL.....	II



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Luas Wilayah Per Kecamatan di Kota Pekalongan.....	I-3
Tabel 1.2	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan di Kota Pekalongan Tahun 2024 .....	I-9
Tabel 1.3	Perkembangan Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pekalongan Tahun 2020 – 2023.....	I-11
Tabel 2.1	Kegiatan Penanaman Pohon oleh DLH Kota Pekalongan Tahun 2024.....	II-14
Tabel 2.2	Kondisi Sungai di Kota Pekalongan Tahun 2024 .....	II-18
Tabel 2.3	Data Pembangunan IPAL Komunal di Kota Pekalongan ..	II-32
Tabel 2.4	Upaya Pencegahan dan Pelayanan bencana Oleh BPBD di Kota Pekalongan Tahun 2024 .....	II-45
Tabel 2.5	Komposisi Sampah di Kota Pekalongan Pada Tahun 2024.....	II-50
Tabel 3.1	Hasil Identifikasi Isu Strategis Lingkungan Hidup Kota Pekalongan Berdasarkan Literatur Kebijakan .....	III-3
Tabel 3.2	Hasil Identifikasi Isu Strategis Lingkungan Hidup .....	III-5
Tabel 3.3	Rekapitulasi Responden Dalam Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup.....	III-10
Tabel 3.4	Hasil Skoring Penetapan Isu Prioritas .....	III-15
Tabel 3.5	Hasil Analisis DPSIR terkait Isu yang menjadi Prioritas di Kota Pekalongan Tahun 2024 .....	III-18
Tabel 4.1	Jumlah Kampung Iklim di Kota Pekalongan Tahun 2024..	IV-17

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kota Pekalongan .....	I-3
Gambar 1.2	Peta Geologi Kota Pekalongan .....	I-5
Gambar 1.3	Peta Wilayah Sungai Pemali – Comal.....	I-6
Gambar 1.4	Grafik Suhu Udara Rata – Rata Bulanan Kota Pekalongan Tahun 2024.....	I-8
Gambar 1.5	Grafik Perkembangan PDRB ADHB Kota Pekalongan Tahun 2021 – 2024 (Miliar per tahun)....	I-10
Gambar 1.6	Grafik Perkembangan IPM Kota Pekalongan Tahun 2020 - 2023.....	I-11
Gambar 2.1	Kerangka DPSIR Tata Guna Lahan .....	II-2
Gambar 2.2	Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Pekalongan Tahun 2020 – 2024.....	II-3
Gambar 2.3	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pekalongan Tahun 2022 – 2024.....	II-4
Gambar 2.4	Kepadatan Penduduk Kota Pekalongan Tahun 2024 (Jiwa/km <sup>2</sup> ) .....	II-5
Gambar 2.5	Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekalongan Tahun 2021 – 2024.....	II-6
Gambar 2.6	Perkembangan TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) Kota Pekalongan Tahun 2021 – 2024.....	II-7
Gambar 2.7	Perkembangan luas lahan sawah di Kota Pekalongan Tahun 2020 – 2024.....	II-8
Gambar 2.8	Luas Penggunaan Lahan di Kota Pekalongan Tahun 2024 .....	II-10
Gambar 2.9	Perkembangan Nilai IKL Kota Pekalongan Tahun 2019 – 2024.....	II-11
Gambar 2.10	Kerangka DPSIR Kualitas Air .....	II-16

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Gambar 2.11	Hasil Pengujian Air Sungai Parameter TSS di Tahun 2024 .....	II-20
Gambar 2.12	Hasil Pengujian Air Sungai Parameter pH di Tahun 2024 .....	II-21
Gambar 2.13	Hasil Pengujian Air Sungai Parameter BOD di Tahun 2024 .....	II-22
Gambar 2.14	Hasil Pengujian Air Sungai Parameter COD di Tahun 2024 .....	II-23
Gambar 2.15	Hasil Pengujian Air Sungai Parameter DO di Tahun 2024 .....	II-24
Gambar 2.16	Hasil Pengujian Air Sungai Parameter Fosfat di Tahun 2024.....	II-25
Gambar 2.17	Hasil Pengujian Air Sungai Parameter Fecal Coli di Tahun 2024.....	II-26
Gambar 2.18	Hasil Pengujian Air Sungai Parameter Total Coliform di Tahun 2024 .....	II-27
Gambar 2.19	Perkembangan Nilai IKA Kota Pekalongan Tahun 2020 – 2024.....	II-28
Gambar 2.20	Perkembangan Volume Pengambilan Air Tanah Kota Pekalongan Tahun 2022 – 2024.....	II-29
Gambar 2.21	Dokumentasi Pemantauan Kualitas Air di Kota Pekalongan Tahun 2024.....	II-31
Gambar 2.22	Kerangka DPSIR Kualitas Udara .....	II-34
Gambar 2.23	Hasil Pengujian Parameter SO <sub>2</sub> di Kota Pekalongan Tahun 2024.....	II-37
Gambar 2.24	Hasil Pengujian Parameter NO <sub>2</sub> di Kota Pekalongan Tahun 2024.....	II-37
Gambar 2. 25	Perkembangan IKU Kota Pekalongan Tahun 2020 – 2024 .....	II-38
Gambar 2.26	Jenis Penyakit Utama yang diderita Penduduk .....	II-39

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Gambar 2.27	Kegiatan Penanaman Pohon dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia di Taman Krpyak kecamatan Pekalongan Utara .....	II-40
Gambar 2.28	Dokumentasi Pemantauan Kualitas Udara Kota Pekalongan Tahun 2024 .....	II-41
Gambar 2.29	Kerangka DPSIR Risiko Bencana .....	II-43
Gambar 2.30	Kerangka DPSIR Perkotaan.....	II-48
Gambar 2.31	Kerangka DPSIR Tata Kelola .....	II-55
Gambar 3.1	Form Penjaringan Isu Strategis Lingkungan Hidup DIKPLHD .....	III-4
Gambar 3.2	Form Penilaian Isu Prioritas Lingkungan Hidup DIKPLHD Kota Pekalongan Tahun 2025.....	III-9
Gambar 3.3	Kegiatan FGD Penjaringan dan Penilaian Isu Strategis Lingkungan Hidup Kota Pekalongan Tahun 2025 .....	III-10
Gambar 3.4	Grafik Hasil Skor Setiap Isu Strategis Lingkungan Hidup Kota Pekalongan .....	III-15
Gambar 3.5	Grafik Hasil Skoring Penetapan Isu Prioritas .....	III-16
Gambar 4.1	Dokumentasi INOVASI OOPS MAMI Kota Pekalongan .....	IV-7
Gambar 4.2	Kegiatan Pembentukan Kader/relawan pengelolaan sampah dan pelatihan (TOT) Kota Pekalongan .....	IV-9
Gambar 4.3	Donasi Sampah DLH Kota Pekalongan.....	IV-10
Gambar 4.4	Kegiatan Program Lomba Kelurahan Pelangi Kota Pekalongan .....	IV-13
Gambar 4. 5	Penanaman Padi Biosalin oleh Kampung Iklim Gamer RW IX Pekalongan .....	IV-18
Gambar 4.6	Penanaman pisang Varietas unggulan yaitu Mas Kirana oleh Kampung Iklim Gamer RW IX Pekalongan .....	IV-18



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sesuai dengan Undang – Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, maka pemerintah daerah mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Lingkungan Hidup dan Kehutan Daerah (SILHKD) dan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) sebagai pijakan untuk pelaksanaan dan pengembangan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. DIKPLHD menjadi bagian penting sarana penyediaan data dan informasi lingkungan hidup sebagai acuan kebijakan dan perencanaan pemerintah daerah dalam menentukan prioritas pembangunan sesuai dengan prinsip pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, dokumen ini juga sebagai alat yang berguna dalam menilai dan menentukan prioritas masalah dan membuat rekomendasi bagi penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan berkelanjutan.

DIKPLHD disusun oleh tim yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Daerah yang keanggotaannya melibatkan unsur – unsur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Perguruan Tinggi dan Lembaga Swadaya Masyarakat. DIKPLHD terdiri atas dua buku yaitu Buku I yang menyajikan ringkasan eksekutif dan Buku II yang menyajikan Laporan Utama Informasi Kinerja Lingkungan Hidup Daerah berikut data – data pendukungnya. Laporan ini juga sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik sehingga dapat menunjang pencapaian tata kelola pemerintahan yang baik sesuai dengan semangat Reformasi Birokrasi. Dalam DIKPLHD ini juga disampaikan isu-isu lingkungan hidup di Kota Pekalongan dan inovasi – inovasi yang telah dilakukan untuk menangani isu-isu tersebut.

## **1.2. Profil Daerah**

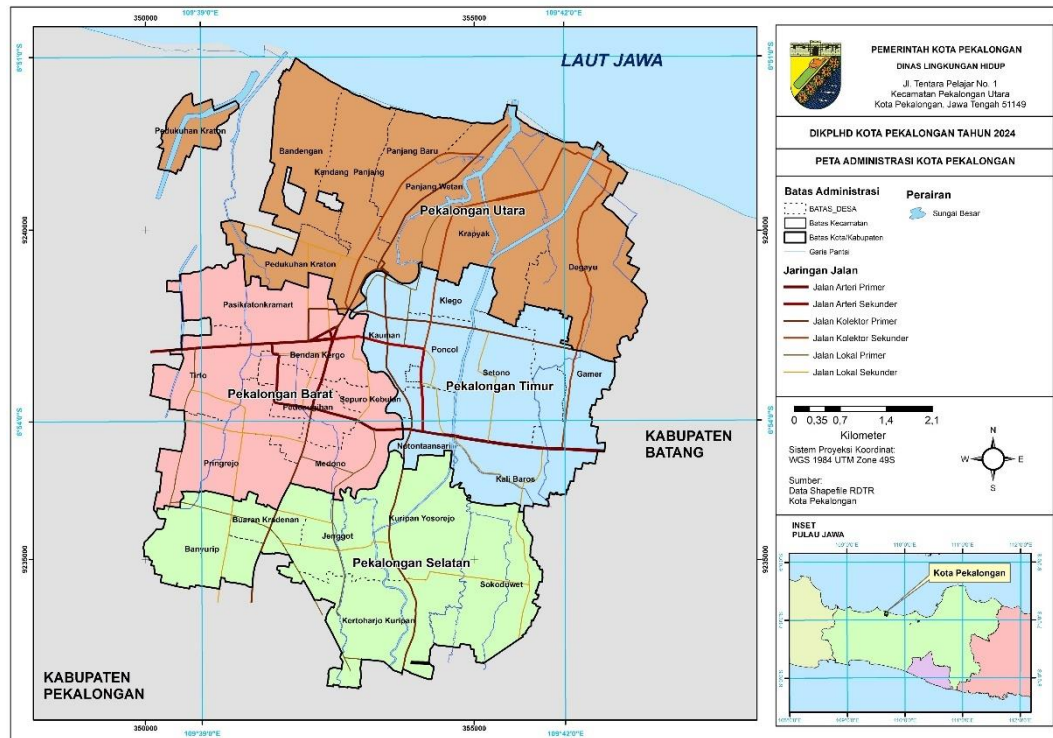
### **1.2.1. Letak Geografis dan Batas Administrasi Wilayah**

Kota Pekalongan terletak di dataran rendah pantai utara Pulau Jawa dengan ketinggian kurang lebih 1 (satu) meter di atas permukaan laut. Secara geografis Kota Pekalongan terletak diantara 6° 50' 42" s/d 6° 55' 44" Lintang Selatan dan 109° 37' 55" s/d 109° 42' 19" Bujur Timur serta dengan koordinat fiktif 510.00 – 518.00 Km membujur dan 517.75 – 526.75 Km melintang dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Jawa, Kota Pekalongan
- Sebelah Timur : Kabupaten Batang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pekalongan, Kota Batang
- Sebelah Barat : Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan Perda Nomor 30 Tahun 2011 tentang RTRW Kota Pekalongan Tahun 2009-2029 luas wilayah Kota Pekalongan adalah 45,25 Km<sup>2</sup>. Berdasarkan revisi RTRW Kota Pekalongan yang telah disahkan dalam Perda Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda Nomor 30 Tahun 2011 tentang RTRW Kota Pekalongan Tahun 2009-2029 luas wilayah Kota Pekalongan adalah 4.642 Ha atau 46,42 km<sup>2</sup>.

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



**Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Pekalongan**

Kota Pekalongan terdiri dari 4 Kecamatan dengan kecamatan terluas sebesar 15,32 km<sup>2</sup> yaitu Kecamatan Pekalongan Utara atau 1.532 Ha dari total luas Kota Pekalongan. Rincian luas wilayah masing – masing kecamatan di Kota Pekalongan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Luas Wilayah Per Kecamatan di Kota Pekalongan**

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap luas (%)
1.	Pekalongan Barat	10,00	22
2.	Pekalongan Timur	9,63	21
3.	Pekalongan Selatan	11,47	25
4.	Pekalongan Utara	15,32	33
	Total Luas	46,42	100

Sumber : Revisi RTRW Kota Pekalongan 2009 – 2029

## 1.2.2. Kondisi Topografi dan Geologi

### 1. Topografi

Secara topografis wilayah Kota Pekalongan terletak di dataran rendah pantai Utara Pulau Jawa dengan ketinggian lahan antara 0 – 6

mdpl. Keseluruhan wilayah berada pada kemiringan lereng 0 – 8 persen. Kondisi ini dapat menggambarkan bahwa keseluruhan wilayah Kota Pekalongan sangat datar, beda tinggi yang sangat kecil dan bahkan di beberapa tempat tertentu telah teridentifikasi memiliki ketinggian di bawah permukaan air laut seperti di Kawasan Pabean Kelurahan Padukuhan Kraton Kecamatan Pekalongan Utara. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya penurunan permukaan tanah (*land subsidence*) di wilayah Kota Pekalongan.

Kondisi topografi Kota Pekalongan berada di dataran yang relatif rendah dengan ketinggian rata-rata kurang lebih 1 (satu) meter di atas permukaan laut. Berdasarkan data dalam Kota Pekalongan Dalam Angka, dataran paling tinggi yang terdapat di Kota Pekalongan yaitu Kecamatan Pekalongan Selatan dengan ketinggian 6 mdpl. Sedangkan untuk 3 (tiga) Kecamatan lain seperti Pekalongan Utara, Pekalongan Timur, Pekalongan Barat memiliki ketinggian sama yaitu 1 (satu) mdpl.

## **2. Geologi**

Bagian besar morfologi di Kota Pekalongan berupa dataran dan hanya sebagian kecil yang berupa perbukitan. Berdasarkan genesisnya, morfologi dataran di Kota Pekalongan dibedakan menjadi dataran aluvium dan dataran rawa. Dataran aluvium tersusun oleh material berukuran kerikil, pasir, lanau, dan lempung. Sedangkan morfologi dataran rawa tersusun oleh material lumpur, lempung, dan lanau. Secara umum, dataran aluvium terletak di sebelah selatan dataran rawa. Jenis batuan yang mendominasi Kota Pekalongan adalah batu lempung tufan, breksi gunung api, tuf, dan konglomerat.

Pada kawasan perbukitan di Kota Pekalongan, terdapat struktur geologi yang terdiri dari struktur kekar tarik dan kekar gerus, struktur patahan naik, geser dan turun. Struktur geologi tersebut pada umumnya memiliki arah barat laut – tenggara. Adanya struktur geologi berdampak pada pola aliran sungai yang mana mengikuti arah kekar ataupun patahan yang ada yaitu berarah barat laut – tenggara.



# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



*Sumber : Revisi RTRW Kota Pekalongan 2009 – 2029*

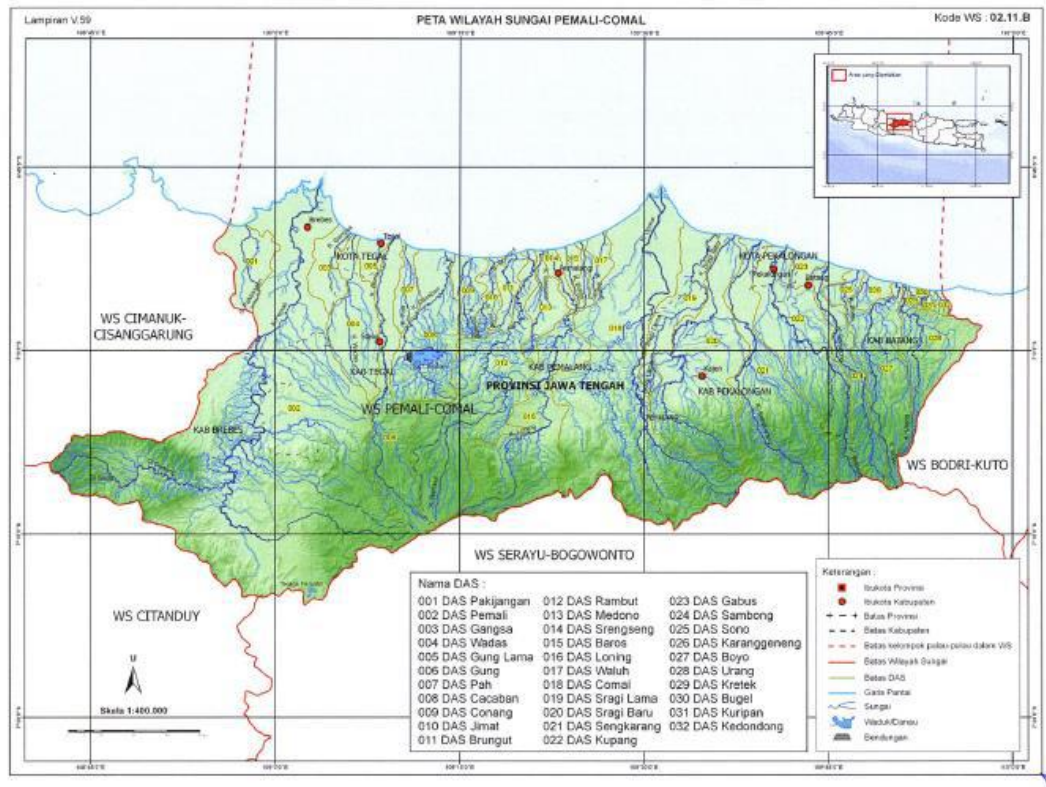
**Gambar 1.2 Peta Geologi Kota Pekalongan**

### **1.2.3. Kondisi Hidrologi**

Kota Pekalongan sebagai kota yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa, dialiri beberapa sungai. Terdapat 4 (empat) sungai yang melewati wilayah Kota Pekalongan yaitu Sungai Meduri, Brengi, Pekalongan dan Banger. Keempat sungai tersebut termasuk ke dalam 3 (tiga) daerah aliran sungai (DAS) yaitu DAS Sengkarang, DAS Kupang dan DAS Gabus.

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



sumber : Keppres No. 12 Tahun 2012 tentang Wilayah Sungai

**Gambar 1.3 Peta Wilayah Sungai Pemali – Comal**

Daerah Irigasi (DI) yang berada di wilayah Kota Pekalongan meliputi DI kewenangan Pemerintah, DI kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan DI kewenangan Pemerintah Kota Pekalongan. DI kewenangan Pemerintah meliputi DI Kupang - Kroempeng seluas 919 Ha dan DI Pesantren Kletak seluas 271 Ha. DI kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah meliputi DI Asem Siketek/Kesetu seluas 262 Ha. Sedangkan DI kewenangan Pemerintah Kota Pekalongan meliputi DI tambak yang terletak di wilayah Utara Kota Pekalongan

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 2 Tahun 2017 tentang Cekungan Air Tanah (CAT) di Indonesia maka wilayah Kota Pekalongan termasuk dalam bagian CAT Pekalongan-Pemalang. CAT Pekalongan-Pemalang berlokasi pada  $109^{\circ} 18' 45,31''$  -  $109^{\circ} 51' 52,35''$  Bujur Timur dan  $06^{\circ} 46' 33,52''$  -  $07^{\circ} 13' 24,20''$  Lintang Selatan, yang meliputi wilayah Kabupaten Pemalang, Pekalongan, Batang dan Kota Pekalongan.

## **DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Air baku untuk air bersih Kota Pekalongan berasal dari wilayah Kota Pekalongan, Kabupaten Batang dan Kabupaten Pekalongan. Sumber air baku dari wilayah Kabupaten Pekalongan dan Batang meliputi :

- a) Sumber air baku dari Program SPAM Regional Petanglong Tahap 1 yang terletak di Desa Jambangan Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan;
- b) Sumber air baku dari Sungai Kupang Sambong di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, pemanfaatan melalui Instalasi Pengolah Air (IPA);
- c) Sumber air baku dari mata air Desa Kembanglangit Kecamatan Blado Kabupaten Batang, pemanfaatan dengan pengambilan langsung;
- d) Sumber air baku dari mata air di Desa Rogoselo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, pemanfaatan dengan pengambilan langsung, pemanfaatan melalui IPA (Instalasi Pengolahan Air). Sumber air baku bagi air minum dari wilayah Kota Pekalongan berasal dari pemanfaatan air tanah karena tidak adanya sumber mata air dan air permukaan yang sudah tidak memungkinkan dimanfaatkan sebagai sumber air baku.

Dengan memperhatikan faktor topografi, geologi dan kondisi hidrogeologi, sumber daya air tanah di wilayah Kota Pekalongan termasuk ke dalam kategori air tanah dataran pantai sehingga kondisi air tanahnya sebagian besar merupakan air tanah dangkal. Air tanah dataran pantai ditutupi oleh al gluvium dan endapan pantai sebagai hasil rombakan batuan yang lebih tua. Kondisi ini dapat kita temui di sebagian besar wilayah, ketika kita melubangi tanah 1 (satu) meter saja maka akan segera keluar rembesan air tanah. Dengan memperhitungkan sebaran batuan, vegetasi dan kemiringan lereng, maka diperkirakan 30 persen dari jumlah curah hujan tersebut merupakan surplus pengisian kembali air tanah

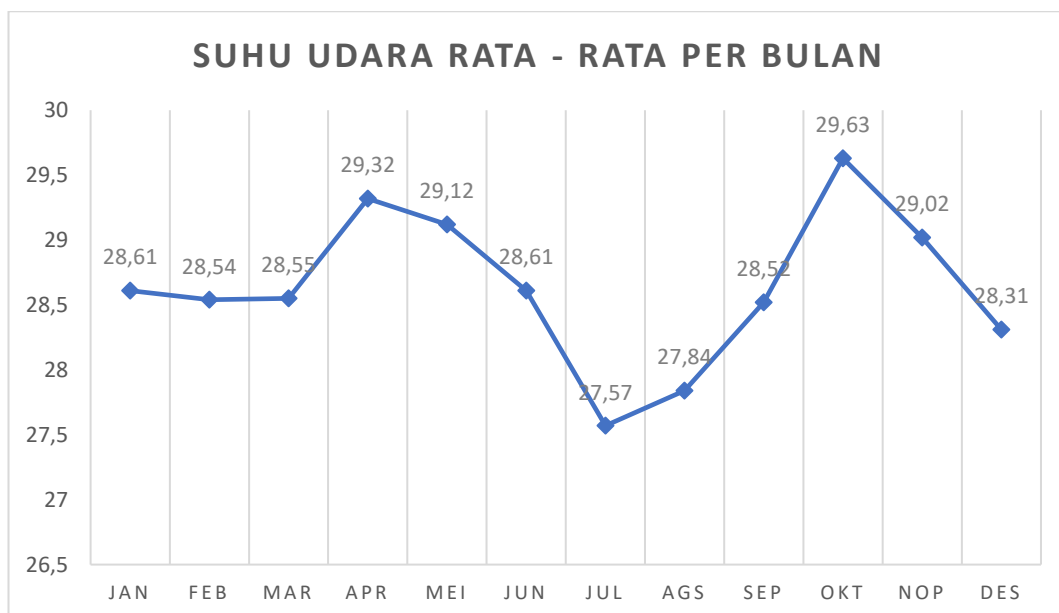
## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

### KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

Karena ketersediaan air tanah yang cukup memadai maka beberapa lokasi telah dilakukan pengeboran sumur tanah dalam yang dikelola oleh PDAM Kota Pekalongan maupun PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat). Tetapi dengan kecenderungan tekanan kebutuhan yang semakin meningkat, baik kebutuhan perumahan/permukiman maupun kebutuhan industri pengolahan, dan kondisi wilayah Kota Pekalongan yang merupakan wilayah pesisir maka sebaiknya pengambilan air tanah dalam di wilayah Kota Pekalongan diharapkan dapat dikendalikan sehingga tidak mengganggu ketersediaannya.

#### 1.2.4. Kondisi Klimatologi

Pada umumnya daerah Kota Pekalongan beriklim tropis dengan temperatur terendah 27,57 °C pada bulan Juli 2024. Keadaan iklim berdasarkan hasil pengamatan unsur iklim di stasiun pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Kota Pekalongan pada tahun 2024 dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:



**Gambar 1.4 Grafik Suhu Udara Rata – Rata Bulanan  
Kota Pekalongan Tahun 2024**



### **1.2.5. Kondisi Demografi**

Berdasarkan data dari dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Pekalongan, Jumlah penduduk di Kota Pekalongan Tahun 2024 sebanyak 318.221 jiwa, mengalami peningkatan dibanding tahun 2023 (317.958). kepadatan penduduk di Kota Pekalongan tahun 2024 mencapai 7.033 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk dari 4 kecamatan di kota pekalongan tertinggi di Kecamatan Pekalongan Barat mencapai 9.653 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di kecamatan Pekalongan Utara mencapai 5.402 jiwa/km<sup>2</sup>. Secara rinci jumlah penduduk di setiap kecamatan digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 1.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan  
di Kota Pekalongan Tahun 2024**

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Kepadatan Penduduk (jiwa/km<sup>2</sup>)</b>
<b>1</b>	Kec. Pekalongan Barat	97.017	9.653
<b>2</b>	Kec. Pekalongan Timur	72.284	7.593
<b>3</b>	Kec. Pekalongan Utara	80.383	5.402
<b>4</b>	Kec. Pekalongan Selatan	68.537	6.346
<b>Kota Pekalongan</b>		318.221	7.033

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekalongan*

### **1.2.6. Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan data BPS nilai atas dasar harga berlaku tahun 2024, Kota Pekalongan mempunyai nilai PDRB sebesar 14.766,95 Miliar Rupiah. Perkembangan nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kota Pekalongan dalam 4 tahun terakhir mengalami peningkatan yang digambarkan pada grafik berikut.

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



**Gambar 1.5 Grafik Perkembangan PDRB ADHB  
Kota Pekalongan Tahun 2021 – 2024 (Miliar per tahun)**

### 1.2.7. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM mencerminkan capaian kemajuan di bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. IPM direpresentasikan oleh 3 (tiga) dimensi, dimensi kesehatan diwakili oleh Angka Harapan Hidup (AHH), dimensi pendidikan diwakili oleh indikator Harapan Lama Sekolah/ *Expected Years of Schooling* (EYS), dan Rata-rata Lama Sekolah/ *Mean Years of Schooling* (MYS). Sementara itu, dimensi standar hidup diwakili oleh pengeluaran per kapita yang telah disesuaikan dengan paritas daya beli.

Selama 4 tahun terakhir, indikator pembangunan manusia di Kota Pekalongan terus meningkat. IPM Kota Pekalongan pada tahun 2020 74,98 meningkat menjadi 76,71 di tahun 2023. Selama periode tersebut, status IPM Kota Pekalongan selalu berada pada status IPM “Tinggi” dengan klasifikasi ( $70 \leq \text{IPM} < 80$ ) dengan rata – rata pertumbuhan sebesar 0,76 persen Per tahun.

Peningkatan IPM Kota Pekalongan tahun 2023 didorong oleh peningkatan semua dimensi pembentuknya, yaitu dimensi umur panjang

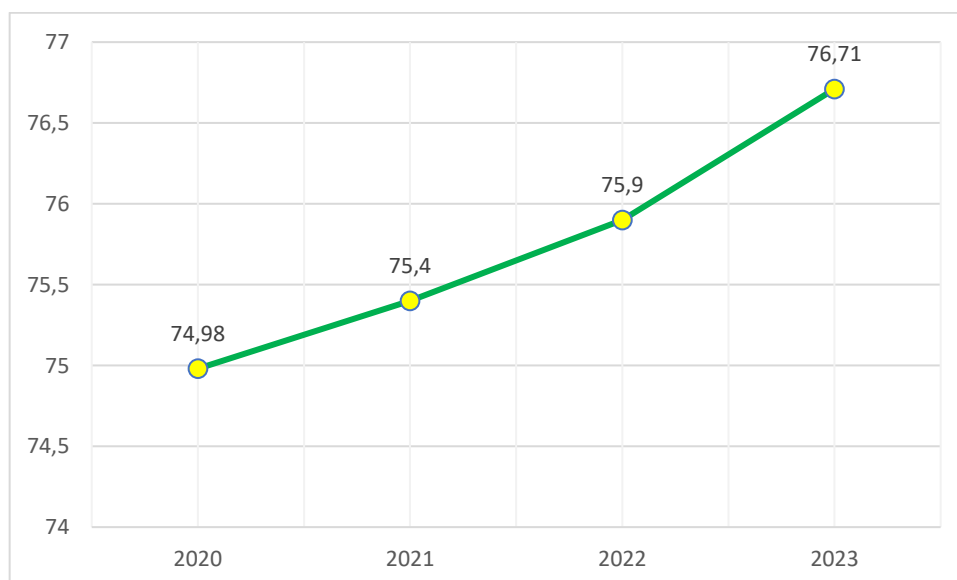
## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

dan hidup sehat dengan indikator Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH); dimensi pengetahuan dengan indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS), serta pengeluaran riil per kapita per tahun yang merupakan indikator dari dimensi standar hidup layak. Secara rinci perkembangan indikator IPM Kota Pekalongan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.3 Perkembangan Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pekalongan Tahun 2020 – 2023**

Komponen IPM (Metode Baru)	Indeks Pembangunan Manusia Kota Pekalongan (Metode Baru)			
	2020	2021	2022	2023
Angka Harapan Hidup Saat Lahir (Tahun)	74,38	74,44	74,51	74,6
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,84	12,85	12,86	12,87
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,96	9,28	9,2	9,29
Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/Orang/Tahun)	12.467	12.598	13.158	14.056
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	74,98	75,4	75,9	76,71
Rangking IPM Kota Pekalongan se-Jawa Tengah	10	9	9	10

Sumber : BPS Kota Pekalongan



**Gambar 1.6 Grafik Perkembangan IPM Kota Pekalongan Tahun 2020 - 2023**

### **1.3. Proses Penyusunan Dokumen**

Proses penyusunan DIKPLHD Kota Pekalongan ini dilaksanakan secara simultan dengan beberapa tahapan yang secara umum meliputi pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dokumentasi kebijakan, dan penyajian informasi lingkungan hidup dengan model D-P-S-I-R (*Driving Force – Pressure – State – Impact – Response*).

#### **1.3.1. Pengumpulan Data dan Informasi Kondisi Lingkungan Hidup Daerah**

Pengumpulan data dan informasi kondisi lingkungan hidup daerah Kota Pekalongan berasal dari sektor yang diperoleh dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD), swasta, kementerian dan lembaga pusat serta hasil monitoring dan evaluasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan. Langkah ini dilakukan agar data dan informasi yang dipublikasikan pada laporan ini dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya.

Selain itu data yang perlu dikumpulkan adalah mencakup data 61 tabel yang berasal dari masing – masing OPD terkait yang sudah disesuaikan dan dianalisis sesuai dengan format pedoman penyusunan dokumen DIKPLHD.

#### **1.3.2. Penentuan Isu Prioritas Lingkungan Hidup**

Penentuan isu prioritas lingkungan hidup Kota Pekalongan dilakukan dengan pendekatan partisipatif. Adapun langkah – langkah yang ditempuh untuk menentukan isu prioritas lingkungan hidup Kota Pekalongan terdiri atas analisis DPSIR dan kajian dokumen dan kebijakan Kota Pekalongan, penilaian dan penetapan isu prioritas lingkungan hidup.

#### **1.3.3. Analisis Kondisi Lingkungan Hidup Daerah**

Analisis kondisi lingkungan hidup daerah dilakukan menggunakan Model DPSIR, model ini beracuan pada pola hubungan sebab-akibat antara komponen yang saling berinteraksi dari sistem sosial, ekonomi, dan lingkungan. DPSIR telah menjadi alat yang efektif untuk mengatur dan



## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

mengkomunikasikan masalah lingkungan yang kompleks. KLHK menetapkan penggunaan model ini pada laporan DIKPLHD karena model ini sangat relevan digunakan untuk membahas status isu lingkungan. Dengan adanya DPSIR maka akan diketahui perihal hubungan sebab akibat, dan identifikasi dari akar permasalahan lingkungan khususnya di Kota Pekalongan, dengan begitu dapat dibuat rekomendasi langkah-langkah kedepan untuk memperbaiki kondisi lingkungan yang ada di Kota Pekalongan. Beberapa indikator yang akan dianalisis dalam kerangka kerja DPSIR, yaitu:

- ***Driving Force (Kekuatan Pendorong)***, berkenaan dengan kebutuhan (*need*), contohnya: untuk individu antara lain kebutuhan akan makanan dan air, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, mobilitas, hiburan, budaya; untuk industri antara lain: kebutuhan untuk menghasilkan keuntungan dan memproduksi dengan biaya rendah; untuk pemerintah, antara lain: kebutuhan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menjaga tingkat pengangguran rendah, dsb. Kekuatan pendorong/pemicu dibahas kedalam sub bab tersendiri, antara lain penduduk dan kegiatan perekonomian.
- ***Pressure (Tekanan)***, mengarah pada aktivitas manusia seperti produksi makanan, pemenuhan rumah, transportasi dan sebagainya. Aktivitas manusia ini memberikan tekanan pada lingkungan sebagai hasil dari proses produksi atau konsumsi, yang dapat dibagi menjadi tiga jenis utama: (i) penggunaan sumber daya lingkungan yang berlebihan, (ii) perubahan penggunaan lahan, dan (iii) emisi polutan (bahan kimia, limbah, radiasi, kebisingan) ke udara, air dan tanah.
- ***State (status/kondisi)***, sebagai hasil dari tekanan berupa keadaan lingkungan yang terpengaruh, yaitu: kualitas berbagai kompartemen lingkungan (udara, air, tanah, dll), ketersediaan lahan, sumber daya

alam, dan keanekaragaman hayati. Keadaan lingkungan merupakan kombinasi dari kondisi fisik, kimia, dan biologis.

- ***Impacts (dampak)***, merupakan perubahan kondisi fisik, kimia, atau biologis lingkungan yang menentukan kualitas ekosistem dan kesejahteraan manusia. Perubahan kondisi lingkungan memberikan dampak lingkungan atau ekonomi pada fungsi ekosistem (kemampuan untuk mendukung kehidupan), yang akhirnya pada kesehatan manusia serta kinerja ekonomi dan sosial masyarakat. Contoh dari *impacts* (dampak), antara lain: gangguan kesehatan masyarakat, habitat flora dan fauna yang semakin berkurang, pencemaran, kerusakan lingkungan, hilangnya keanekaragaman hayati, dsb.
- ***Response (respons/tanggapan)***, merupakan tindakan oleh masyarakat atau pembuat kebijakan sebagai hasil dari dampak yang tidak diinginkan dan dapat memengaruhi setiap bagian mulai dari kekuatan pendorong (*driving force*) sampai dengan dampak (*impact*). Respons masyarakat terhadap perubahan ini dapat berbentuk peraturan, teknologi, kearifan lokal masyarakat dan peningkatan kapasitas lainnya. Respons ini untuk memengaruhi kondisi lingkungan hidup dan aktivitas manusia. Kemampuan untuk merespons ini tergantung kepada kuantitas dan kualitas informasi yang tersedia.

Kondisi lingkungan hidup daerah yang dianalisis dengan menggunakan model DPSIR pada dokumen ini meliputi:

### **1) Tata Guna Lahan**

Tata guna lahan menjelaskan kondisi tutupan lahan daerah, baik di daratan maupun wilayah pesisir. Adapun data dan informasi yang diuraikan pada analisis ini antara lain pemanfaatan lahan, kawasan lindung, keadaan flora dan fauna, penangkaran satwa dan tumbuhan liar.

### **2) Kualitas Air**

Analisis kualitas air daerah antara lain menjelaskan kualitas air sungai, air tanah, dan air laut. Kualitas air dianalisis menggunakan Indeks Kualitas Air untuk menentukan parameter signifikan pada suatu wilayah pemantauan.

### **3) Kualitas Udara**

Analisis kualitas udara daerah antara lain menjelaskan status mutu udara ambien, Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU), konsumsi BBM, sumber dan bahan pencemar. Pemantauan spasial ISPU digunakan untuk penentuan parameter signifikan pada wilayah pemantauan dan sumber signifikan penyebab pencemaran.

### **4) Risiko Bencana**

Risiko bencana daerah antara lain dapat menjelaskan informasi rawan bencana atau kekhususan sumber daya alam yang berpotensi menimbulkan bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial.

### **5) Perkotaan**

Perkembangan kota merupakan keniscayaan karena pertumbuhan penduduk yang tinggi, sehingga permintaan juga semakin kompleks. Permintaan yang semakin dinamis dan tinggi, dapat menimbulkan dampak lingkungan. Indikasi permasalahan lingkungan di perkotaan dapat dianalisis dari aspek fisik (pencemaran air, udara, kerusakan lahan, dan timbulan sampah), dan aspek sosial ekonomi.

### **6) Tata Kelola**

Analisis tata kelola dilakukan untuk mengetahui kondisi tata kelola perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dapat dilihat dari pengawasan izin lingkungan, izin pemanfaatan sumber daya alam, pengaduan masyarakat, kegiatan lingkungan hidup yang diinisiasi oleh masyarakat, kearifan lokal dalam menjaga kualitas lingkungan hidup, alokasi anggaran daerah untuk pengelolaan lingkungan hidup dan sebagainya.

#### **1.3.4. Analisis Isu Prioritas Lingkungan Hidup**

Analisis isu prioritas lingkungan hidup daerah dilakukan dengan menggunakan model DPSIR seperti tahapan sebelumnya. Analisis ini berdasarkan data dan informasi yang telah dijelaskan pada tahap sebelumnya, yaitu kondisi lingkungan hidup daerah sesuai dengan kriteria isu prioritas lingkungan hidup.

#### **1.3.5. Analisis Inovasi Daerah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Analisis ini memuat inisiatif-inisiatif yang dilakukan oleh Kepala Daerah dan organisasi Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Inisiatif ini merupakan bagian dari elemen pada model DPSIR yaitu *Responses*. Inisiatif yang dilakukan dapat dalam bentuk peningkatan kapasitas lembaga daerah (seperti melalui APBD, peningkatan kapasitas personil, pengembangan jejaring kerja, peningkatan transparansi dan akuntabilitas kepada publik). Selain itu, inisiatif yang telah dilakukan atau dikembangkan oleh masyarakat untuk menjaga kualitas lingkungan hidup juga menjadi bagian dari inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup.

#### **1.3.6. Perumusan Simpulan dan Tindak Lanjut**

Perumusan simpulan diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap – tahap sebelumnya yang menggambarkan kondisi lingkungan hidup daerah serta kinerja pengelolaan lingkungan hidup untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Simpulan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan rencana tindak lanjut yang dapat memberikan implikasi kepada kebijakan Kepala Daerah dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

### **1.4. Maksud dan Tujuan**

#### **1.4.1. Maksud**

Maksud dari penyusunan DIKPLHD Kota Pekalongan Tahun 2025 adalah untuk memberikan informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup di wilayah Kota Pekalongan yang dapat digunakan sebagai acuan kebijakan

## **DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

dan perencanaan pemerintah daerah dalam menentukan prioritas pembangunan sesuai dengan prinsip pengelolaan lingkungan hidup.

### **1.4.2. Tujuan**

Adapun tujuan penyusunan DIKPLHD Kota Pekalongan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dan informasi terkait kondisi lingkungan baik dalam bentuk data dasar dan berupa analisis dari data yang disampaikan;
- b. Menyediakan data dasar bagi pengambilan kebijakan pada semua tingkat untuk memperbaiki kualitas lingkungan;
- c. Sebagai sarana evaluasi kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Kota Pekalongan.

### **1.5. Ruang Lingkup Penulisan**

Penyusunan DIKPLHD Kota Pekalongan Tahun 2025 mengikuti Pedoman DIKPLHD Tahun 2024 yang disampaikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Nomor S.237/SETJEN/DATIN/DTN.2.1/B/04/2024. Adapun ruang lingkup penulisan dokumen ini adalah sebagai berikut:

- a. Cakupan wilayah merupakan seluruh wilayah administrasi Kota Pekalongan;
- b. Pengumpulan data dan informasi mengenai kinerja pengelolaan lingkungan hidup tahun 2024 dari berbagai sumber;
- c. Analisis kondisi lingkungan hidup di Kota Pekalongan tahun 2024 dengan menggunakan metode DPSIR (*Driving Force, Pressure State, Impact and Response*) pada aspek tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, risiko bencana, perkotaan dan tata kelola;
- d. Penentuan isu prioritas lingkungan hidup Kota Pekalongan;
- e. Penjelasan inovasi daerah dalam upaya pengelolaan lingkungan;
- f. Perumusan rekomendasi untuk peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan hidup.



## **BAB II**

# **ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT, DAN RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

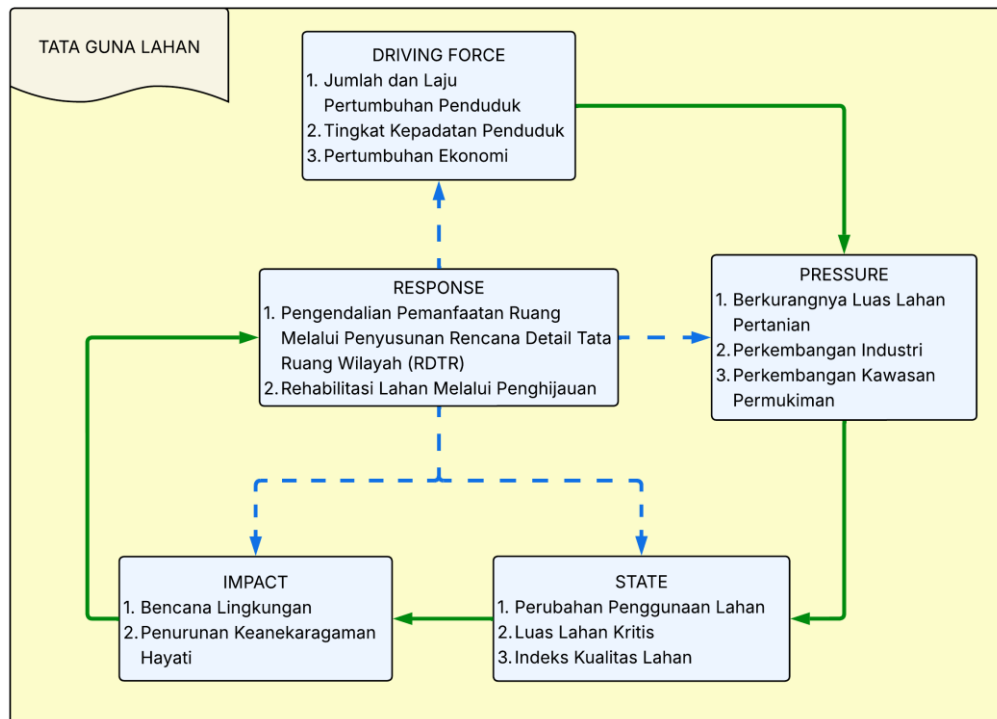
### **2.1. Tata Guna Lahan**

Tata guna lahan adalah pengaturan penggunaan lahan yang mencakup bagaimana lahan digunakan dan dimanfaatkan. Ini melibatkan perencanaan pengaturan dan pengelolaan lahan agar sesuai dengan kebutuhan manusia dan menjaga keseimbangan lingkungan. Tujuannya adalah mengoptimalkan pemanfaatan lahan untuk berbagai keperluan seperti permukiman, pertanian, industri dll. Selain itu pembangunan berkelanjutan juga sangat penting dalam tata guna lahan karena pembangunan yang dilakukan harus berwawasan terhadap lingkungan agar tidak merusak/mencemari lingkungan dan dapat dinikmati dimasa mendatang. Tujuan ini tentunya memilih manfaat yang sangat baik dan berdampak secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung perekonomian, melindungi lingkungan dan mengurangi kerugian bencana yang disebabkan oleh bencana alam seperti banjir dan tanah longsor.

Regulasi terkait tata guna lahan di Kota Pekalongan sudah tertuang ke dalam Peraturan Daerah (Perda) nomor 30 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pekalongan Tahun 2009 – 2029. Perda ini mengatur pemanfaatan ruang di Kota Pekalongan, termasuk struktur ruang, pola ruang, dan ketentuan pemanfaatan ruang. Selain Perda, terdapat Peraturan Wali Kota (Perwali) Nomor 21 Tahun 2024 tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Pekalongan Tahun 2024 – 2044, yang lebih detail mengatur pemanfaatan ruang. Analisis isu tata guna lahan ini disusun

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

sekurang-kurangnya berdasarkan data dan informasi yang terdapat di dalam Lampiran, khususnya pada Tabel 1 s/d Tabel 17.



**Gambar 2.1 Kerangka DPSIR Tata Guna Lahan**

### 2.1.1. *Driving Force* (Faktor Pemicu)

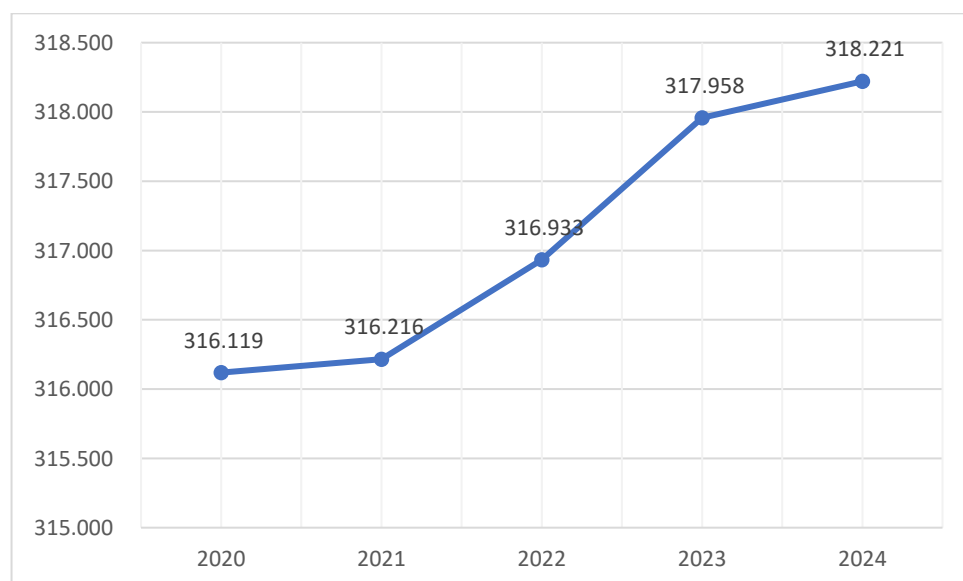
#### 1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Faktor demografi menjadi pendorong utama alih fungsi lahan di Kota Pekalongan. Faktor demografi meliputi jumlah penduduk yang tinggi, kepadatan penduduk yang tinggi, serta pertumbuhan penduduk yang cepat dan perpindahan atau migrasi penduduk. Peningkatan jumlah penduduk di Kota Pekalongan setiap tahunnya baik secara signifikan ataupun tidak tentunya akan menjadi pemicu terhadap perubahan lingkungan, karena semakin meningkatnya jumlah penduduk akan berbanding lurus dengan semakin banyak aktivitas manusia dalam pemenuhan kebutuhannya seperti mendorong peningkatan kebutuhan lahan, baik lahan untuk tempat tinggal, sarana penunjang kehidupan, industri, kegiatan pertanian dan

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

lainnya. Alih fungsi lahan menimbulkan berbagai dampak negatif bagi lingkungan. Hal tersebut karena tidak adanya peningkatan luas lahan yang mendorong adanya perubahan pemanfaatan lahan hijau/lindung/pertanian.

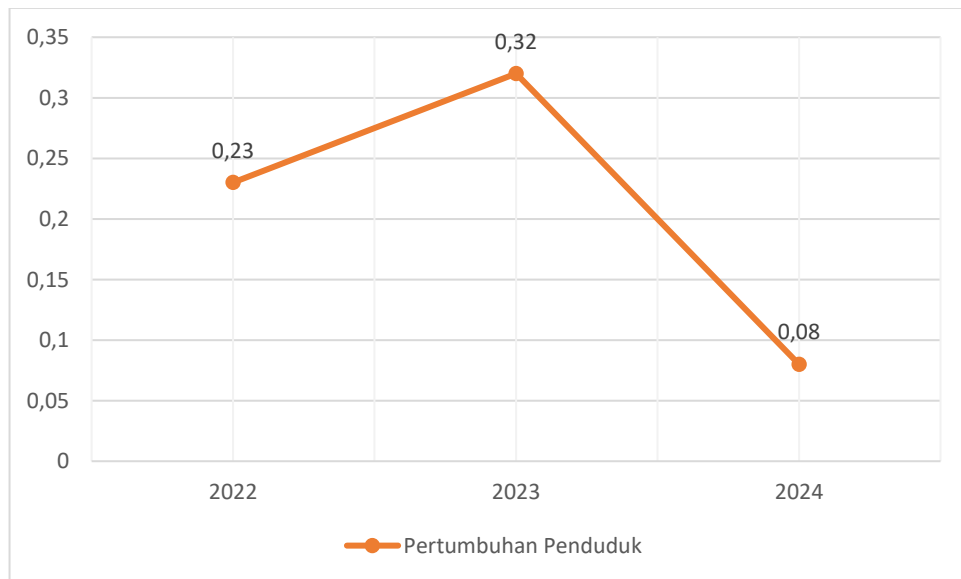
Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekalongan, Jumlah Penduduk Kota Pekalongan pada tahun 2024 adalah 318.221 jiwa, meningkat 263 jiwa jika dibandingkan dengan tahun 2023. Kenaikan jumlah penduduk ini menunjukkan adanya pertumbuhan populasi yang masih terjadi meskipun dalam skala yang relatif kecil. Laju pertumbuhan penduduk Kota Pekalongan tahun 2024 tercatat 0,08%, menurun 0,24% dari tahun 2023. Ini mengindikasikan adanya perubahan dalam dinamika demografis Kota Pekalongan. Perkembangan jumlah penduduk Kota Pekalongan selama tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada Gambar 2.1. di bawah ini.



*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekalongan*

**Gambar 2.2 Perkembangan Jumlah Penduduk Kota  
Pekalongan Tahun 2020 – 2024**

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekalongan

**Gambar 2.3 Laju Pertumbuhan Penduduk  
Kota Pekalongan Tahun 2022 – 2024**

### 2. Tingkat Kepadatan Penduduk

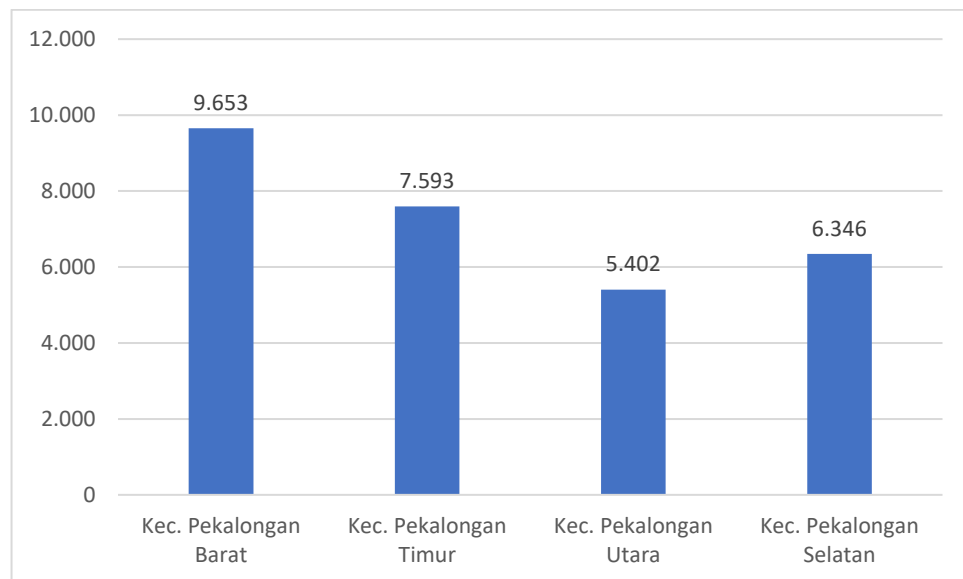
Pertumbuhan permukiman di Kota Pekalongan cukup tinggi seiring dengan penambahan jumlah penduduk. Pergerakan penduduk ke wilayah perkotaan mendorong kepadatan yang lebih tinggi di daerah perkotaan tersebut. Dengan luas daratan sebesar 46,42 km<sup>2</sup>, angka kepadatan penduduk Kota Pekalongan tahun 2024 sebesar 7.033 jiwa/km<sup>2</sup>, yang artinya setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah di Kota Pekalongan dihuni atau ditempati oleh 7.033 jiwa/orang.

Pekalongan Barat menjadi kecamatan yang paling padat di Kota Pekalongan dengan kepadatan mencapai 9.653 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Pekalongan Utara sebesar 5.402 jiwa/km<sup>2</sup>. Pekalongan Barat memiliki potensi ekonomi yang beragam, termasuk perhotelan, perbankan, dan sektor UMKM. Sebagai pusat perkantoran di Kota Pekalongan, wilayah ini juga memiliki jumlah UMKM yang signifikan, didukung oleh berbagai komunitas seni, bisnis, dan relawan. Selain itu, Pekalongan Barat juga memiliki kontribusi dalam sektor perdagangan dan industri yang mendukung pertumbuhan ekonomi

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

### KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

Kota Pekalongan secara keseluruhan. **(dapat dilihat pada lampiran tabel 45).**



*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekalongan*

**Gambar 2.4 Kepadatan Penduduk Kota Pekalongan  
Tahun 2024 (Jiwa/km<sup>2</sup>)**

Tingginya arus urbanisasi atau dinamika penduduk ke wilayah perkotaan ini, mendorong kota yang sudah padat menjadi semakin padat, dan menyebabkan semakin tingginya permintaan lahan untuk permukiman. Kondisi ini dapat terjadi karena antara lain kurang meratanya pembangunan dan aktivitas diatas lahan tersebut, spekulasi lahan, kepemilikan lahan berlebihan oleh pihak tertentu, aspek hukum kepemilikan dan ketidakjelasan kebijakan pemerintah dalam masalah lahan.

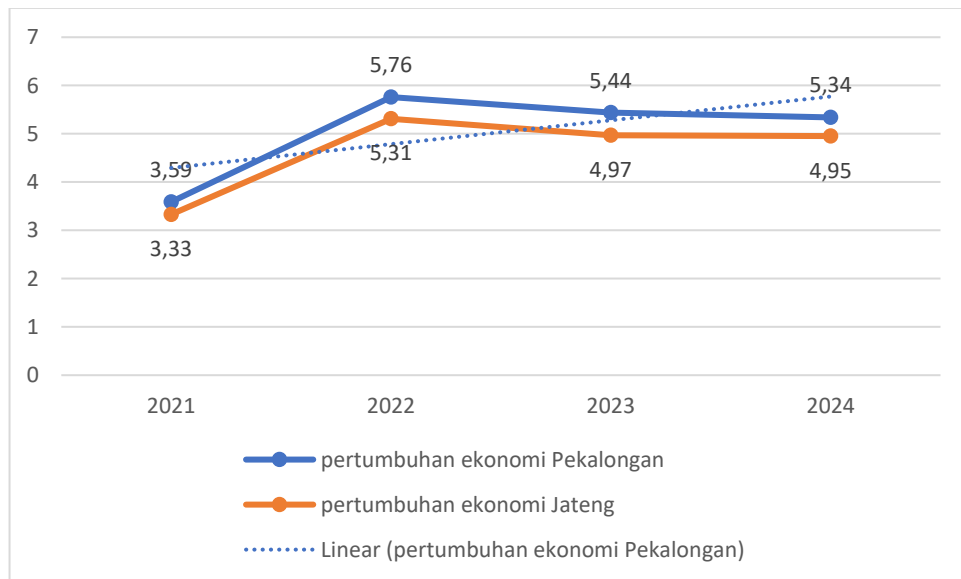
### 3. Pertumbuhan Ekonomi

Pergeseran ekonomi dari sektor pertanian ke sektor pariwisata dan industri di Kota Pekalongan membuka peluang ekonomi baru, namun juga memicu konversi lahan. Kawasan industri dan infrastruktur pendukung lainnya membutuhkan lahan luas. Hal ini menyebabkan berkurangnya lahan hijau dan lahan pertanian. Berdasarkan data BPS dalam 4 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Kota Pekalongan mengalami trend yang meningkat, digambarkan pada grafik berikut.



## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

### KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

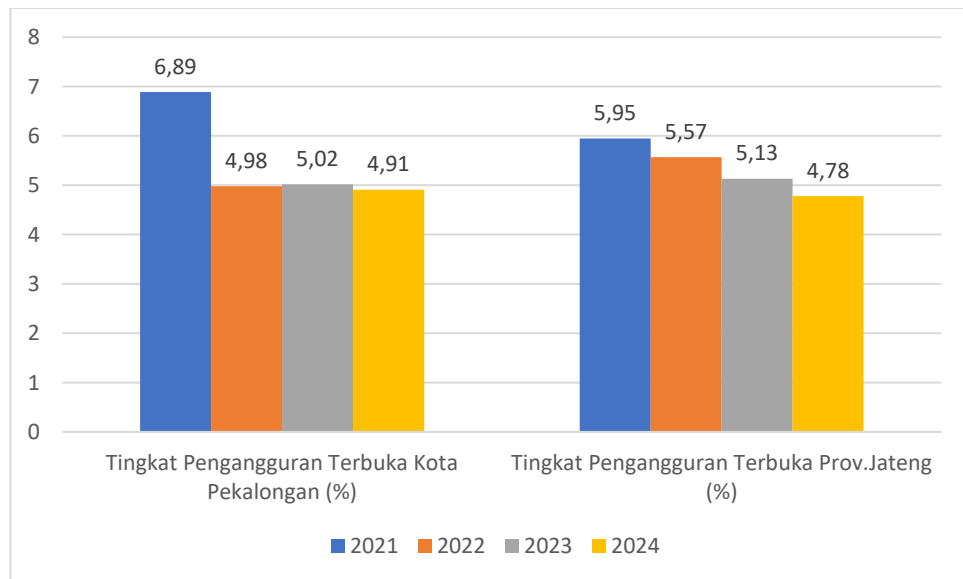


**Gambar 2.5 Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekalongan  
Tahun 2021 – 2024**

Selain itu, pertumbuhan ekonomi di Kota Pekalongan memiliki rata - rata pertumbuhan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah, dengan sektor perdagangan dan industri menjadi kontributor utama dalam pertumbuhan tersebut yaitu sebesar 20 persen. Salah satu indikator keberhasilan yang dapat dianalisis dalam pertumbuhan ekonomi adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2024, prosentase TPT Kota Pekalongan Sebesar 4,91 % menurun dibandingkan tahun sebelumnya, dengan trend kecenderungan menurun selama 4 tahun terakhir. Grafiknya dapat dilihat di bawah ini.

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

### KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



Sumber : BPS Kota Pekalongan Dalam Angka Tahun 2025

**Gambar 2.6 Perkembangan TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) Kota Pekalongan Tahun 2021 – 2024**

Penurunan tajam terjadi pada tahun 2022 yang menurun hingga 1,91 % menjadi 4,98 %, artinya penyerapan tenaga kerja di Kota Pekalongan sudah cukup baik melalui beberapa program pelatihan dalam meningkatkan kompetensi dan berdaya saing tinggi agar dapat menciptakan lapangan kerja secara luas. Jika dibandingkan TPT Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2024 masing cenderung tinggi, namun hal ini masih dapat disiasati dengan optimalisasi program yang mendorong penurunan TPT di Kota Pekalongan dan jika melihat trend kecenderungannya, TPT Kota Pekalongan sudah mengalami penurunan yang cukup signifikan.

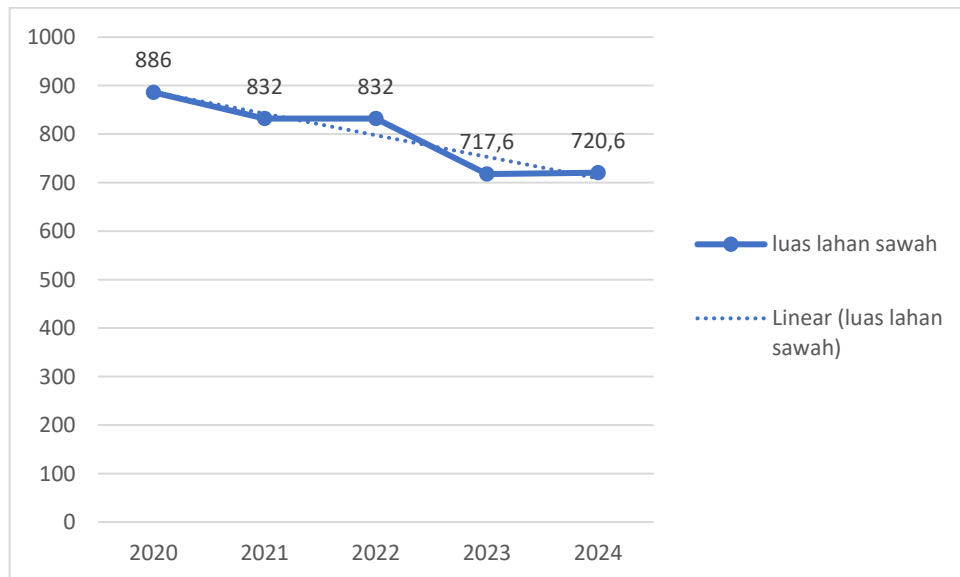
#### 2.1.2. *Pressure* (Tekanan)

##### 1. Berkurangnya Luas Lahan Pertanian

Melansir data Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pekalongan, luas lahan sawah pada tahun 2024 sebesar 720,6 Ha, ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya 717,6 Ha. Namun, trend kecenderungan selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan/ pengurangan luas dikarenakan masifnya bencana banjir rob yang

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

terjadi di Kota Pekalongan dan penurunan muka tanah (*land subsidence*) yang menyebabkan lahan pertanian tergenang rob, sehingga produktivitas pangan menjadi menurun. Berikut merupakan perkembangan luas lahan sawah selama 5 tahun terakhir.



**Gambar 2.7 Perkembangan luas lahan sawah di  
Kota Pekalongan Tahun 2020 – 2024**

### 2. Perkembangan industri

Pesatnya perkembangan industri dalam memanfaatkan lahan kosong/lahan pertanian menjadi lahan industri menjadi permasalahan yang perlu ditindak lanjuti, berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota pekalongan, jumlah industri di Kota Pekalongan sebanyak 12.499 industri di tahun 2024, dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 10.980 industri. Prosentase pertumbuhannya sebesar 13,83% atau bertambah 1.519 industri. Jenis industri di kota pekalongan didominasi oleh industri makanan dan minuman.

### 3. Perkembangan Kawasan Permukiman

Penambahan jumlah penduduk yang terjadi di wilayah perkotaan menyebabkan kebutuhan akan tempat tinggal dan segala fasilitas pendukungnya. Hal ini akan berdampak pada kebutuhan

## **DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

lahan yang digunakan untuk membangun ruang terbangun untuk mewadahi aktivitas penduduk. Ketersediaan lahan terbuka yang terbatas di pusat kota menyebabkan arah perkembangan pembangunan menjadi kearah pinggiran kota. Area pinggiran kota biasanya masih banyak terdapat lahan pertanian dan masih menyerupai area pedesaan. Oleh karena itu, alih fungsi lahan di area pinggiran kota cenderung pada alih fungsi lahan pertanian. Apalagi selama ini lahan pertanian mempunyai nilai lahan yang lebih rendah dibanding peruntukan lahan lain (non pertanian), akibatnya lahan pertanian secara terus menerus akan mengalami konversi lahan ke nonpertanian.

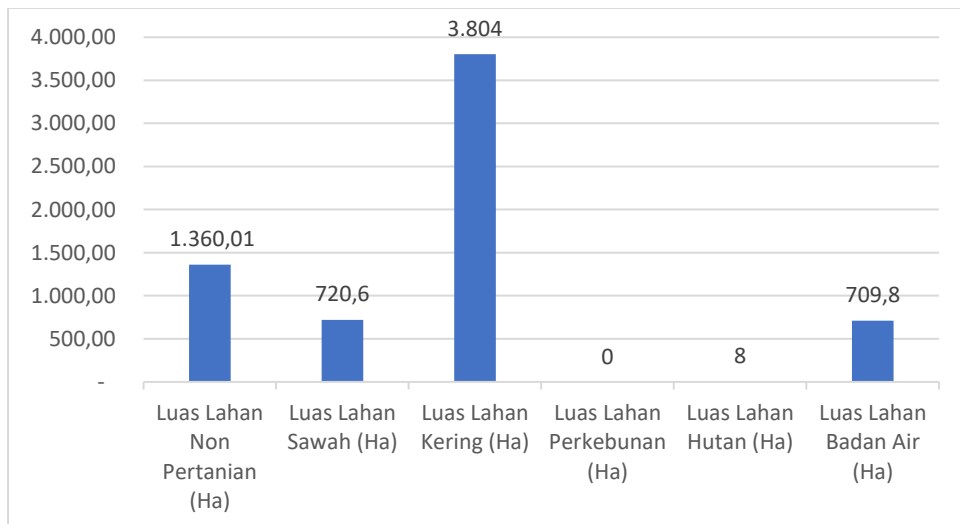
Berdasarkan RDTR Kota Pekalongan Tahun 2024 – 2044, kawasan peruntukan permukiman memiliki luas 1.165 Ha, hal ini memungkinkan bertambahnya luasan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk.

### **2.1.3. *State* (Kondisi)**

#### **1. Perubahan Penggunaan lahan**

Penggunaan lahan utama di Kota Pekalongan meliputi lahan non pertanian, lahan sawah, lahan kering, lahan perkebunan, lahan hutan dan lahan badan air. Sebaran penggunaan lahan pada setiap kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut.

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pekalongan

**Gambar 2.8 Luas Penggunaan Lahan di Kota Pekalongan  
Tahun 2024**

Perubahan penggunaan lahan di Kota Pekalongan didasari atas kegiatan yang mendukung perkembangan ekonomi, pariwisata dan industri di Kota Pekalongan. Kebutuhan sarpras yang tinggi dapat mengancam keberlangsungan lahan pertanian dan rentan terkena alih fungsi lahan.

### 2. Luas Lahan Kritis

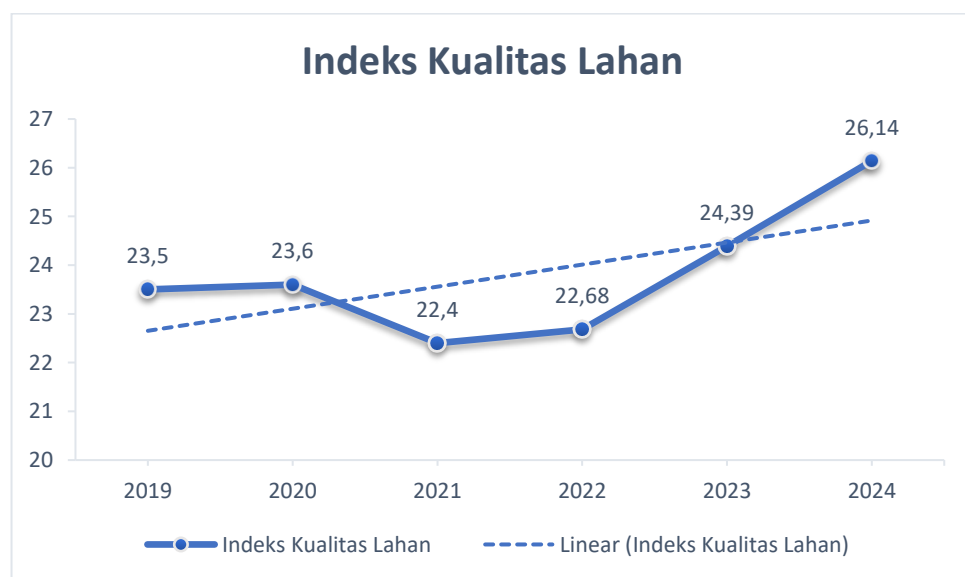
Luas lahan kritis diklasifikasikan menjadi 4 kelompok yang didalam meliputi luas lahan hutan dan non hutan. berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan, pada tahun 2024 luas lahan non hutan sebesar 239,55 Ha diklasifikasikan sebagai lahan sangat kritis, dan sebesar 330,262 Ha diklasifikasikan sebagai lahan agak kritis. Lahan ini terdapat di Kecamatan Pekalongan Barat dan Utara.

### 3. Indeks Kualitas Lahan

Tata guna lahan memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap skor/nilai Indeks Kualitas Lahan (IKL) tanpa terkecuali di Kota Pekalongan. IKL dihitung berdasarkan beberapa faktor antara lain tutupan lahan, stabilitas ekosistem, dan tingkat degradasi lahan. Pemilihan lokasi pemantauan, metode pengambilan data, dan perhitungan Indeks Kualitas Tutupan Lahan mengacu pada Lampiran

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

IV Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan diperoleh nilai IKL pada tahun 2024 sebesar 26,14 dibandingkan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 2 poin. Meskipun trendnya mengalami peningkatan namun nilai IKL Kota Pekalongan masuk ke dalam kategori kurang. Selanjutnya analisis terkait trend IKL selama beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 2.9 Perkembangan Nilai IKL Kota Pekalongan  
Tahun 2019 – 2024**

Nilai IKL Kota Pekalongan Tahun 2024 adalah 26,14. Nilai ini sudah meningkat daripada Tahun 2023 yang sebesar 24,39. Melihat trendnya nilai IKL selama beberapa tahun terakhir cenderung naik dan hanya sekali mengalami penurunan di tahun 2020 – 2021 namun masih termasuk kategori kurang. Upaya meningkatkan tutupan lahan melalui kegiatan penghijauan dan pembangunan ruang terbuka hijau publik belum memberi dampak signifikan terhadap peningkatan nilai IKL karena pertumbuhan pohon dari bibit pohon hingga menjadi lebat membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga upaya



rehabilitasi hutan dan lahan harus diimbangi dengan program pemeliharaan terhadap tanaman yang sudah ditanam.

#### **2.1.4. *Impact* (Dampak)**

##### **1. Bencana Lingkungan**

Perubahan tutupan lahan dari lahan non terbangun menjadi lahan terbangun akan mengakibatkan perubahan debit limpasan dan kenaikan suhu yang mendorong meningkatnya gas rumah kaca sehingga mengakibatkan bencana meteorologi dan perubahan iklim ekstrim. Bencana alam meteorologi, merupakan bencana alam yang terjadi karena adanya perubahan iklim atau cuaca. Contohnya adalah seperti angin ribut, badai tropis, kekeringan, banjir dan sebagainya.

##### **2. Penurunan Keanekaragaman Hayati**

Keanekaragaman hayati menjadi salah satu parameter mengetahui kualitas lahan. Lahan adalah habitat berbagai macam flora dan fauna. Jika lahan alami yang tersedia terus mengalami penurunan, maka keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya juga akan terancam hingga terjadi kepunahan. Perubahan tata guna lahan sangat mempengaruhi kondisi habitat. Tahun 2024 tercatat memiliki jumlah spesies mamalia (3), spesies aves (28), spesies reptil (7) dan spesies ampibi (2). ada 5 jenis fauna yang dilindungi dikarenakan populasinya yang semakin sedikit.

Biodiversitas membantu menciptakan ekosistem yang seimbang, di mana setiap spesies memiliki peran dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Keanekaragaman hayati juga memainkan peran penting dalam sektor ekonomi, karena menyediakan sumber daya alam seperti makanan, bahan baku, obat-obatan, dan lain-lain. Namun, Biodiversitas saat ini menghadapi berbagai ancaman, seperti perubahan tata guna lahan, perusakan habitat, perubahan iklim, invasi spesies asing, dan aktivitas manusia lainnya. Oleh karena itu, upaya pelestarian keanekaragaman hayati sangatlah penting demi menjaga keseimbangan lingkungan dan kehidupan manusia.

**2.1.5. *Response* (Respon)**

**1. Pengendalian Pemanfaatan Ruang Melalui Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Wilayah (RDTR)**

Ancaman dalam pengelolaan lingkungan pada kawasan perkotaan adalah meningkatnya kawasan terbangun yang akan memanfaatkan lahan terbuka terutama pertanian, baik lahan basah maupun lahan kering selain itu peningkatan limbah padat maupun kering dari kegiatan rumah tangga, perdagangan jasa dan industri juga mengakibatkan tercemarnya lingkungan. Oleh sebab itu perlu adanya upaya mitigasi dari pemerintah Kota Pekalongan untuk mengurangi akibat tersebut di masa mendatang. Dengan tersusun nya RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) Kota Pekalongan ikut andil dalam melindungi aset – aset sumber daya alam dan lingkungan hidup sekaligus mencegah kesalahan investasi, mengingatkan para pengambil keputusan akan adanya peluang pembangunan yang tidak berkelanjutan sejak tahap awal proses pengambilan keputusan. Berdasarkan RDTR Kota pekalongan Tahun 2024 – 2044, luas sawah eksisting seluas 895,79 Ha dengan lahan seluas 521 Ha ditetapkan sebagai lahan dilindungi atau KP2B (Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan) dan sisanya seluas 374,79 Ha berpotensi digunakan untuk pengembangan lainnya.

**2. Rehabilitasi Lahan Melalui Penghijauan**

Rehabilitasi lahan adalah upaya memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi lahan yang rusak atau terdegradasi, tujuannya adalah untuk meningkatkan data dukung, produktivitas dan peran lahan dalam menjaga sistem penyangga kehidupan. Pihak yang terlibat dalam upaya rehabilitasi lahan selain pemerintah ada masyarakat dan swasta seperti pemerhati lingkungan.

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel 2.1 Kegiatan Penanaman Pohon oleh DLH**  
**Kota Pekalongan Tahun 2024**

No.	Kegiatan	Lokasi Penanaman	Jumlah Bibit Pohon
1	Penanaman DLH	Jl. Tentara Pelajar (Depan kantor DLH)	5
2	Penanaman DLH	Jl. Hos cokroaminoto	20
3	Penanaman DLH	Jl. Hos cokroaminoto	20
4	Aksi penanaman pohon dalam rangka HLH bersama OPD se-Kota Pekalongan, BPJS Ketenagakerjaan, dan Kantor Pertanahan Kota Pekalongan	Stadion hoegeng dan area long storage Kel Kandang Panjang	1000
6	Penanaman bersama Kamakip Unikal	Area long storage (Kel Kandang Panjang)	100
7	Penanaman bersama bhayangkari polres pekalongan kota	Ponpes al maliki jenggot	50
8	Penanaman pohon bersama KKN Unnes	Jl. Labuhan Degayu	150
9	Penanaman bersama KKN UIN Gusdur	Jl. Labuhan Degayu	300
10	Penanaman bersama RSU Budi Rahayu	Jl. Diponegoro	80
11	Penanaman dalam rangka HMPI	Taman Krapyak	150
12	Penanaman bersama bersama Fakultas Pertanian Unikal dalam rangka "Farming Day"	Area long storage (Kel Kandang Panjang)	100
13	Penanaman DLH	Jl. Hos cokroamiinoto	16
14	Penanaman bersama Kemitraan Partnership	Area Long Storage (Kandang Panjang)	260
15	Penanaman bersama Kemitraan Partnership	Pesisir (belakang krematorium) Kandang Panjang	617
16	Penanaman bersama Kemitraan Partnership	Jl. Labuhan dan Depan Ngeplang Kel Degayu	100
18	Penanaman bersama Kemitraan Partnership	RW 04 Kel Degayu	500

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

## **2.2. Kualitas Air**

Kualitas air merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat di suatu daerah. Di Kota Pekalongan, isu kualitas air menjadi perhatian serius karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar masyarakat, aktivitas industri, serta keberlangsungan ekosistem sungai dan pesisir.

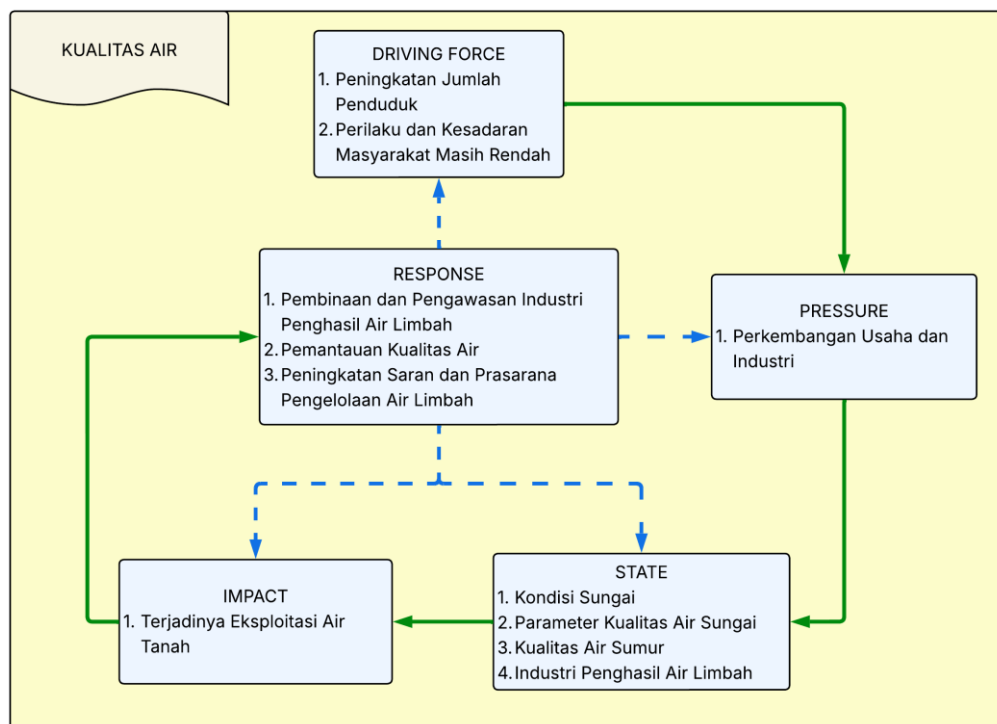
## **DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Meskipun data menunjukkan bahwa hampir seluruh warga Kota Pekalongan telah memiliki akses terhadap sumber air yang dianggap layak, namun berbagai studi dan surveilans menunjukkan bahwa sebagian besar sumber air tersebut masih belum memenuhi standar kualitas secara fisik, kimia, dan mikrobiologi. Hal ini mengindikasikan adanya risiko terhadap kesehatan masyarakat yang cukup signifikan, terutama pada wilayah-wilayah yang mengandalkan air tanah dan air isi ulang tanpa pengawasan ketat.

Di sisi lain, kualitas badan air seperti sungai dan saluran drainase juga mengalami tekanan berat akibat pencemaran limbah rumah tangga maupun industri, khususnya dari sektor batik dan tekstil yang menjadi tulang punggung ekonomi lokal. Parameter-parameter pencemar seperti BOD, COD, dan keberadaan bakteri *E. coli* masih sering melampaui ambang batas baku mutu, menunjukkan bahwa sistem pengolahan limbah eksisting belum sepenuhnya mampu mengimbangi laju pencemaran.

Fenomena tersebut tidak hanya berdampak pada aspek ekologis, tetapi juga menimbulkan persoalan sosial dan ekonomi, seperti keluhan warga terhadap kualitas air PDAM, konflik layanan, hingga peningkatan beban kesehatan masyarakat akibat penyakit berbasis air.

Untuk memahami lebih dalam akar persoalan serta hubungan sebab-akibat yang kompleks dari isu ini, maka digunakan pendekatan DPSIR (*Driving Force – Pressure – State – Impact – Response*). Pendekatan ini membantu merumuskan analisis yang sistematis dan terstruktur, dengan mengaitkan faktor-faktor penggerak, tekanan yang ditimbulkan, kondisi lingkungan yang terjadi, dampaknya terhadap manusia dan alam, serta respons atau kebijakan yang telah diambil oleh Pemerintah Kota Pekalongan.



**Gambar 2.10 Kerangka DPSIR Kualitas Air**

### **2.2.1. *Driving Force* (Faktor Pemicu)**

#### **1. Peningkatan Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk Kota Pekalongan mengalami peningkatan setiap tahunnya, peningkatan jumlah penduduk berbanding lurus dengan besarnya beban timbulan air limbah domestik, karena besarnya timbulan air limbah domestik adalah sebesar 80 % kebutuhan air bersih. Bila kebutuhan air bersih per orang per hari adalah 120 liter/orang/hari (SNI 19-6728.1-2002), maka timbulan air limbahnya adalah 96 liter/orang/hari. Dengan demikian, maka kota Pekalongan pada tahun 2024 menghasilkan limbah cair 30.549,22 m<sup>3</sup>/hari berdasarkan jumlah penduduk sebesar 318.221 jiwa.

Timbulan air limbah ini harus diolah sebelum air buangan/ efluentnya masuk badan air atau diresapkan kedalam tanah agar tidak mengakibatkan penurunan kualitas air/pencemaran air.

## **2. Perilaku dan Kesadaran Masyarakat Masih Rendah**

Akses aman sanitasi mempengaruhi kualitas buangan air limbah domestik ke badan air. Dengan akses aman sanitasi yang tinggi maka kualitas air akan menjadi semakin baik. Akses aman sanitasi yang rendah, kualitas air berpotensi tercemar karena naiknya rasio pada parameter Fecal Coli dan Total Coli. Fecal coliform terindikasi kuat diakibatkan oleh pencemaran tinja dan memiliki resiko lebih besar menjadi patogen di dalam air. Kota Pekalongan sudah dinyatakan sebagai Open Defecation Free (ODF) sehingga sudah tidak ada lagi masyarakat yang melakukan aktivitas buang air besar di sungai dan di sembarang tempat. Namun demikian, pengelolaan grey water (air limbah dari dapur, mandi, cuci, dan bersih rumah) di permukiman perkotaan umumnya dialirkan menuju drainase lingkungan yang kemudian menyatu menuju sungai. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan sudah memiliki IPAL komunal sebanyak 4 unit yang masing – masing memiliki kapasitas sebesar 200 m<sup>3</sup>/hari (IPAL Kauman), 250 m<sup>3</sup>/hari (IPAL Banyurip), 400 m<sup>3</sup>/hari (IPAL Jenggot) dan 60 liter (IPAL Pringrejo). Namun dari keempat IPAL komunal tersebut hanya mampu mengolah 27-30 persen saja dari total limbah yang dihasilkan oleh IKM Batik.

### **2.2.2. *Pressure* (Tekanan)**

#### **1. Berkembangnya usaha dan industri**

Berdasarkan Data Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Pekalongan, pada tahun 2024 jumlah industri di Kota Pekalongan sebanyak 12.499, ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 10.980. Namun dari jumlah tersebut masih terdapat industri yang belum memiliki IPAL, kondisi IPAL di Kota Pekalongan saat ini masih belum maksimal dalam menampung timbulan limbah cair, limbah cair yang dihasilkan berasal dari limbah batik. Air limbah yang dihasilkan oleh industri tersebut langsung



## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

dibuang ke Sungai Banger, Sungai Meduri atau Sungai Pekalongan yang menyebabkan pencemaran air.

### 2.2.3. *State* (Kondisi)

#### 1. Kondisi sungai

Kota Pekalongan sebagai kota yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa, dialiri beberapa sungai. Terdapat 4 (empat) sungai yang melewati wilayah Kota Pekalongan yaitu Sungai Meduri, Bremini, Pekalongan dan Banger. Keempat sungai tersebut termasuk ke dalam 3 (tiga) daerah aliran sungai (DAS) yaitu DAS Sengkarang, DAS Kupang dan DAS Susukan. Ketiga DAS ini masuk ke dalam satu wilayah aliran sungai (WAS) Pemali Comal. DAS yang terluas adalah DAS Kupang seluas 2.506,44 Ha. Sedangkan DAS terkecil merupakan DAS Susukan seluas 587,39 Ha. DAS Kupang terdapat di seluruh kecamatan, sedangkan DAS Sengkarang hanya terdapat di tiga kecamatan.

Kondisi sungai berdasarkan panjangnya, diketahui bahwa Sungai Pekalongan merupakan sungai terpanjang yaitu 13,4 km dengan kedalaman 6,53 meter. Data terkait kondisi sungai di Kota Pekalongan selengkapnya tersaji pada **lampiran Tabel- 27**.

**Tabel 2.2 Kondisi Sungai di Kota Pekalongan Tahun 2024**

Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m <sup>3</sup> /dtk)	Debit Min (m <sup>3</sup> /dtk)
Sungai Banger	7,2	55,17	21,23	5,33	49,90	0,00
Sungai Pekalongan	13,4	59,33	25,33	6,53	489,73	0,70
Kali Bremini	7,9	16,87	7,67	2,83	-	-
Kali Meduri	4,8	30,87	9,50	2,90	-	-
Kali Asem Binatur (Saluran Sekunder)	5,2	4,67	4,13	1,00		

*Sumber : Pusdataru Prov. Jawa tengah*

#### 2. Parameter Kualitas Air Sungai

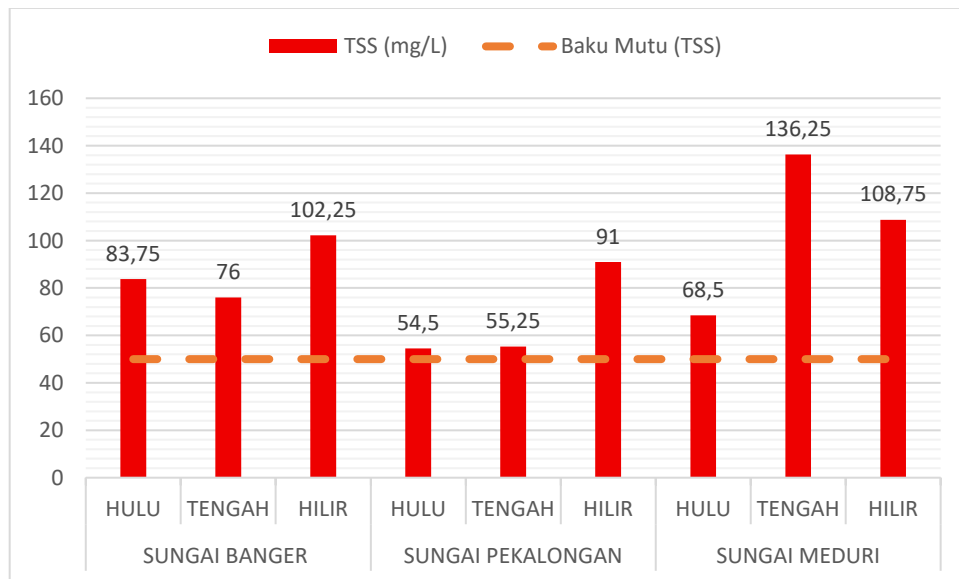
Pemantauan kualitas air sungai dilakukan terhadap beberapa sungai yang potensial tercemar oleh aktivitas sekitarnya.

Pemantauan dilakukan dua kali dalam setahun mewakili kualitas air sungai secara keseluruhan. Pengujian kualitas air sungai tahun 2024 dilakukan di 3 sungai, dimana masing – masing sungai diuji pada 3 titik (Hulu, Tengah, Hilir). Sungai yang diamati antara lain : sungai Banger, sungai Meduri dan sungai Pekalongan Hasil pengujian air sungai pada tahun 2024 dapat dilihat pada **Lampiran Tabel-29.**

Hasil uji kualitas air sungai disandingkan dengan baku mutu air sungai sebagaimana tercantum dalam PP nomor 22 tahun 2021 untuk kriteria mutu air kelas II. Mutu air kelas II diperuntukan bagi kegiatan prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan dan air untuk mengairi pertanaman. Parameter kualitas air yang digunakan dalam penentuan status mutu air yaitu TSS, pH, DO, BOD, COD, Fosfat, Fecal Coli, dan Total Coliform. Analisis parameter pencemar berdasar hasil pemantauan kualitas air yang dilakukan di 3 sungai tersebut dijelaskan sebagai berikut:

**A. TSS (*Total Suspended Solid*)**

*Total suspended solid* atau padatan tersuspensi adalah padatan yang tidak terlarut, tidak dapat mengendap langsung, serta menyebabkan kekeruhan air dengan membatasi penetrasi cahaya untuk fotosintesis dan visibilitas perairan. Bahan-bahan tersuspensi dan terlarut pada perairan alami tidak bersifat toksik, namun jika berlebihan dapat meningkatkan nilai kekeruhan sehingga mempengaruhi proses fotosintesis di perairan, dimana proses fotosintesis ini sendiri merupakan proses penunjang ketersediaan oksigen bagi biota laut di dalamnya. Berikut merupakan grafik yang menunjukkan nilai TSS pada beberapa lokasi titik pantau air sungai di Kota Pekalongan.



**Gambar 2.11 Hasil Pengujian Air Sungai Parameter TSS  
di Tahun 2024**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021, nilai baku mutu air kelas II untuk parameter TSS sebesar 50 mg/L. Banyak faktor yang mempengaruhi perubahan nilai TSS dari waktu ke waktu, tingginya kadar TSS dalam perairan dapat terjadi karena laju aliran yang sangat deras sehingga membawa lebih banyak partikel dan sedimen yang berasal dari hulu, bahkan partikel dari sedimen yang sudah mengendap akan tersuspensi kembali. Selain itu adanya pembusukan tumbuhan dan hewan dapat menghasilkan partikel organik tersuspensi juga berkontribusi terhadap konsentrasi TSS. Air limbah atau air buangan dari Instalasi Pengolahan Air limbah (IPAL) dapat juga menambahkan padatan tersuspensi ke sungai.

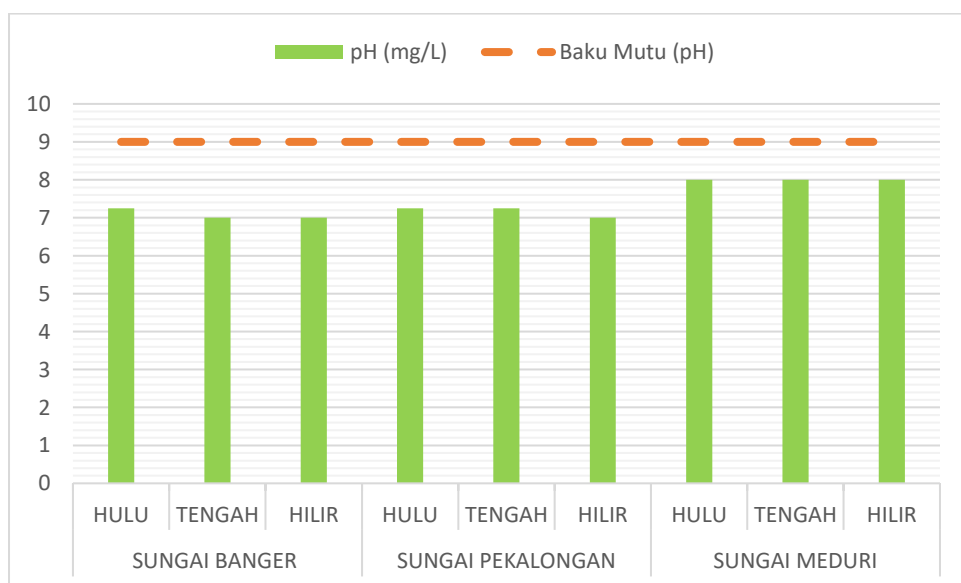
#### **B. pH (Derajat Keasaman)**

Derajat keasaman atau pH menyatakan intensitas kemasaman atau alkalinitas dari suatu cairan encer, dan mewakili konsentrasi hidrogen ionnya. pH merupakan parameter penting dalam analisis kualitas air karena pengaruhnya terhadap proses – proses biologis dan kimia di dalamnya. Keasaman perairan juga berperan pada sifat

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

– sifat logam terutama kelarutan dalam air dan kemampuan hidup biota air. Keasaman air yang rendah akan mengakibatkan ion logam akan terlepas dari ikatannya yang umumnya terdapat pada sedimen dari benda air.

Nilai standar baku mutu parameter pH berdasarkan PP. Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk Air Kelas II yaitu 6 – 9. Hasil pengukuran parameter pH air sungai di Kota Pekalongan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



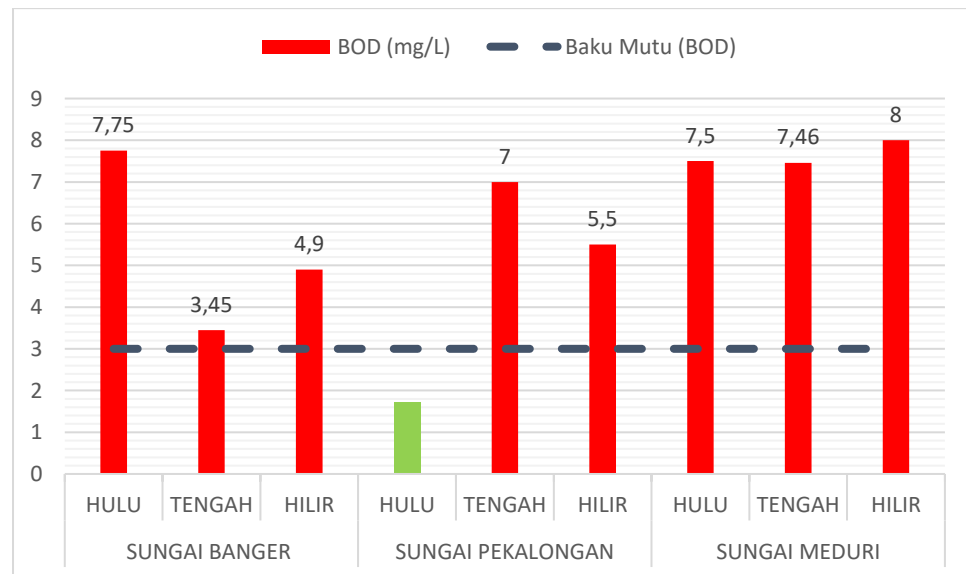
**Gambar 2.12 Hasil Pengujian Air Sungai Parameter pH di Tahun 2024**

### **C. BOD (*Biochemical Oxygen Demand*)**

Merupakan suatu karakteristik yang menunjukkan jumlah oksigen terlarut yang diperlukan oleh mikroorganisme untuk mengurai atau mendekomposisi bahan organik dalam kondisi aerobik. Jumlah BOD dalam perairan berbanding terbalik dengan jumlah DO. Apabila dalam suatu perairan memiliki jumlah BOD yang tinggi maka secara tidak langsung oksigen terlarut (DO) dalam air berkurang, hal ini dapat mengakibatkan terancamnya kehidupan biota perairan.

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

Berikut merupakan grafik yang menunjukkan nilai BOD pada beberapa lokasi titik pantau air sungai di Kota Pekalongan.



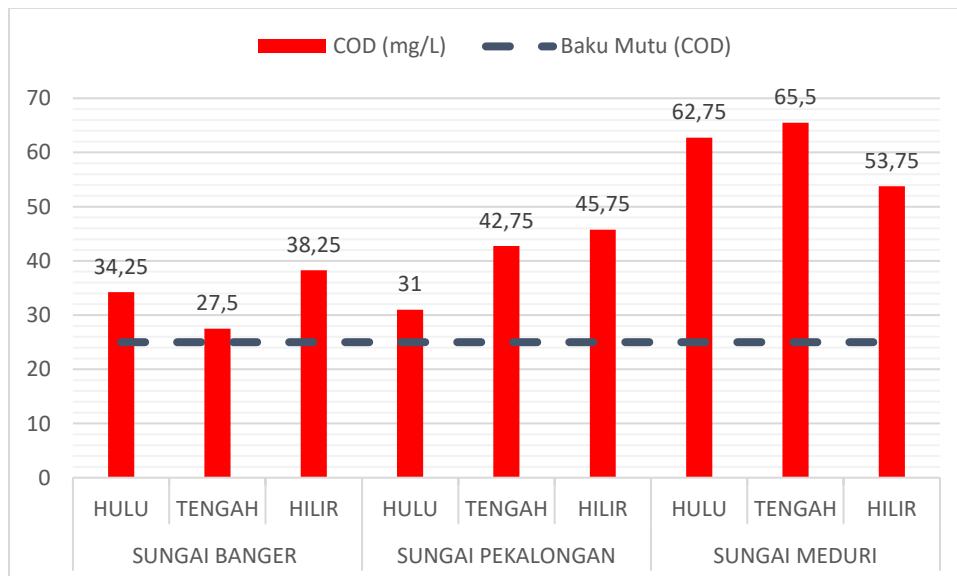
**Gambar 2.13 Hasil Pengujian Air Sungai Parameter BOD di Tahun 2024**

BOD (*Biochemical Oxygen Demand*) yang tinggi dalam air menunjukkan adanya banyak bahan organik yang dapat diuraikan oleh mikroorganisme. Ini berarti bahwa lebih banyak oksigen dibutuhkan untuk menguraikan bahan-bahan tersebut, yang dapat mengurangi jumlah oksigen terlarut dalam air dan menyebabkan berbagai masalah bagi kehidupan perairan. Hal ini berhubungan dengan adanya pencemaran air akibat limbah organik, seperti sisa makanan, kotoran hewan, atau limbah industri.

### **D.COD (*Chemical Oxygen Demand*)**

COD atau kebutuhan oksigen kimia merupakan jumlah oksigen yang diperlukan agar bahan organik dalam air dapat teroksidasi melalui reaksi kimia, baik yang dapat didegradasi secara biologis maupun yang sulit didegradasi. Berikut merupakan grafik yang menunjukkan nilai COD pada beberapa lokasi titik pantau air sungai di Kota Pekalongan.

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



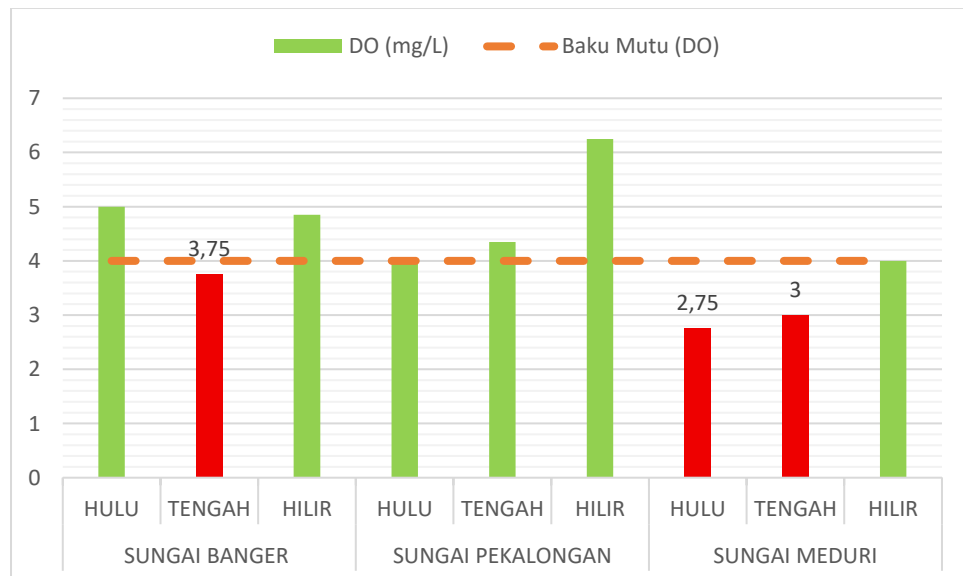
**Gambar 2.14 Hasil Pengujian Air Sungai Parameter COD di Tahun 2024**

COD tinggi pada air limbah atau perairan berarti kebutuhan oksigen kimiawi untuk menguraikan bahan organik dan anorganik dalam air tersebut sangat besar. Dampak dari tinggi nya COD yaitu Penurunan oksigen terlarut, gangguan ekosistem perairan dan pencemaran air. Pengukuran COD penting untuk menilai kualitas air limbah dan air permukaan, serta untuk memastikan bahwa air limbah memenuhi standar lingkungan sebelum dibuang ke perairan.

### **E. DO (*Dissolved Oxygen*)**

Parameter DO (*Dissolved Oxygen*) atau oksigen terlarut adalah banyaknya oksigen yang terkandung dalam air. Air yang memiliki DO tinggi menunjukkan tingkat pencemaran yang rendah, dan sebaliknya air yang memiliki DO rendah menunjukkan tingkat pencemaran yang tinggi. Baku Mutu DO untuk mutu air kelas II minimal sebesar 4 mg/L. Berikut hasil Analisis Parameter DO.



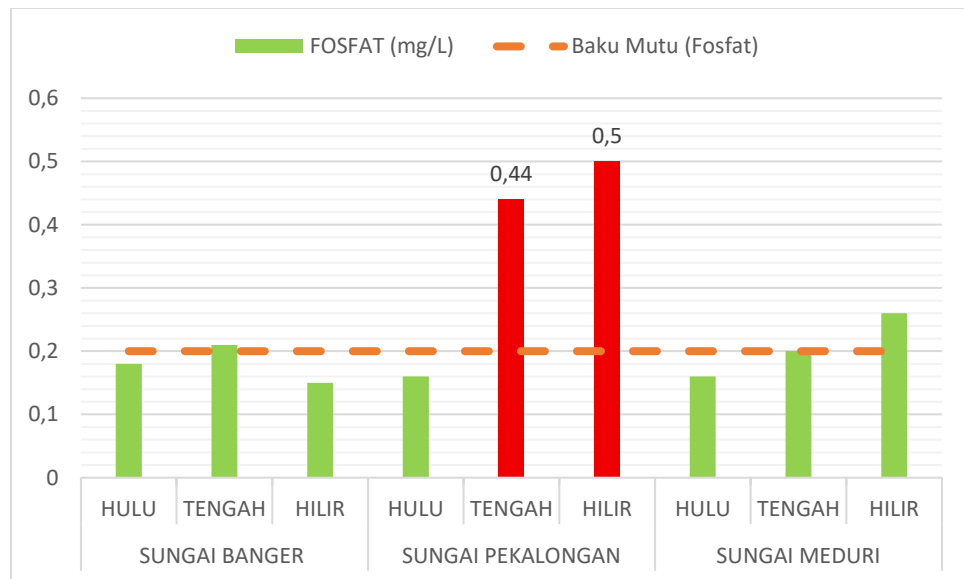


**Gambar 2.15 Hasil Pengujian Air Sungai Parameter DO di Tahun 2024**

Konsentrasi oksigen terlarut atau DO menjadi parameter yang paling banyak mendapat perhatian karena mencerminkan kualitas air dan kesehatan suatu ekosistem perairan. Berdasarkan data diatas terdapat dua sungai yang belum memenuhi baku mutu DO yaitu di Sungai Banger bagian tengah (3,75 mg/L) dan Sungai Meduri bagian hulu (2,75 mg/L), bagian tengah (3 mg/L).

#### **F. Fosfat**

Fosfat merupakan salah satu senyawa fosfor yang dapat digunakan sebagai indikator kualitas air. Kadar fosfat yang berlebihan dapat menyebabkan eutrofikasi, yaitu pertumbuhan alga yang berlebihan yang dapat mengganggu ekosistem air. Ambang batas fosfat dalam air ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) RI No. 22 Tahun 2021, di mana untuk air konsumsi 0,2 mg/L. Berikut hasil Analisis Parameter Fosfat. Sumber fosfat biasanya berasal dari limbah industri, limbah domestik, limbah pertanian dan limbah alam seperti tumbuhan yang membusuk atau sisa organisme yang mati.

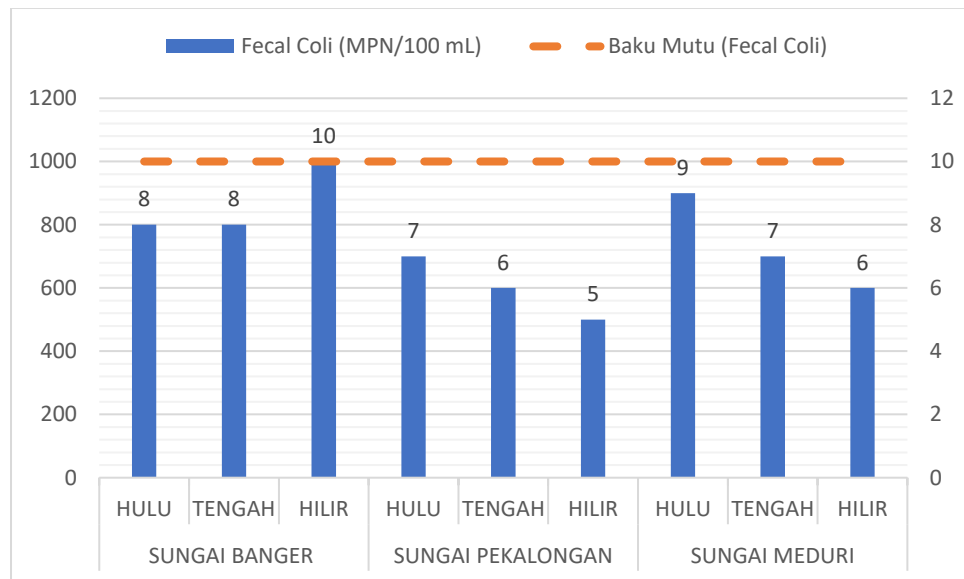


**Gambar 2.16 Hasil Pengujian Air Sungai Parameter Fosfat di Tahun 2024**

Berdasarkan data diatas terdapat kandungan fosfat yang melebihi batas baku mutu yaitu Sungai Pekalongan bagian tengah sebesar 0,44 mg/L dan hilir sebesar 0,5 mg/L.

#### **G. Fecal Coliform**

Fecal coliform merupakan polutan air yang berasal dari bakteri yang ditemukan di tanah dan perairan yang telah tercemar oleh limbah pembuangan kotoran manusia atau hewan. Fecal coliform subkelompok spesifik dari coliform total, anggota yang paling umum adalah *Escherichia coli*. Secara alamiah bakteri *Escherichia coli* terdapat pula di alam, bakteri *E. coli* dapat berasal dari pelapukan kayu dan daun-daun kering atau berasal dari hewan atau tumbuhan yang mati. Berikut hasil analisis Fecal coliform.



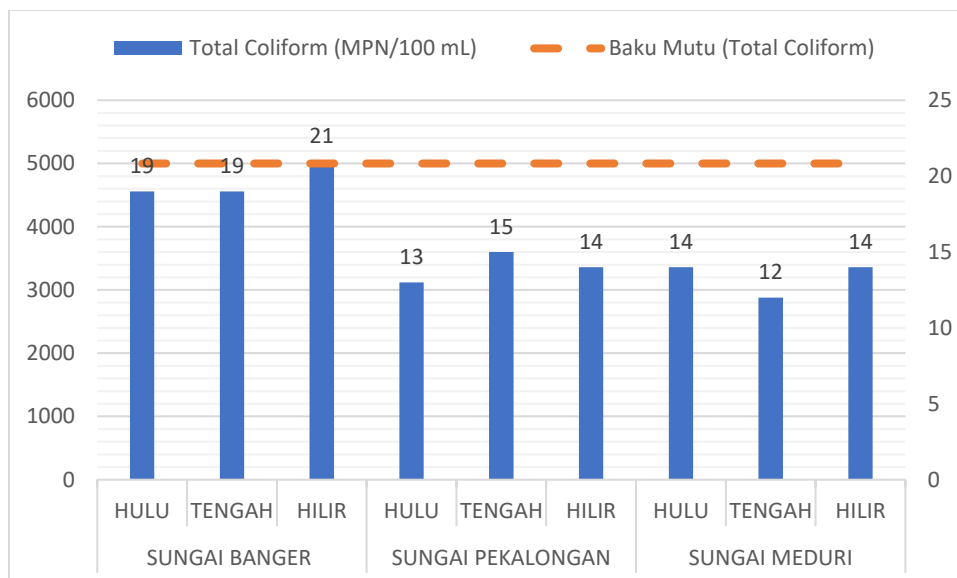
**Gambar 2.17 Hasil Pengujian Air Sungai Parameter Fecal Coli di Tahun 2024**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021, nilai baku mutu air kelas II untuk parameter Fecal Coliform sebesar 1.000 MPN/100 mL. Berdasarkan data pengujian sungai di Kota Pekalongan sangat aman dan tidak melebihi baku mutu.

#### **H. Total Coliform**

Total coliform memberikan indikasi umum kondisi sanitasi karena bakteri coliform dapat digunakan sebagai indikator karena densitasnya berbanding lurus dengan tingkat pencemaran air. Berikut merupakan grafik yang menunjukkan nilai Total Coliform pada beberapa lokasi titik pantau air sungai di Kota Pekalongan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021, nilai baku mutu air kelas II untuk parameter Total Coliform sebesar 5.000 MPN/100 mL. Berdasarkan data pengujian air sungai, menunjukkan semua sampel sungai di Kota Pekalongan belum melampaui baku mutu dan dapat dikatakan masih sangat aman.

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

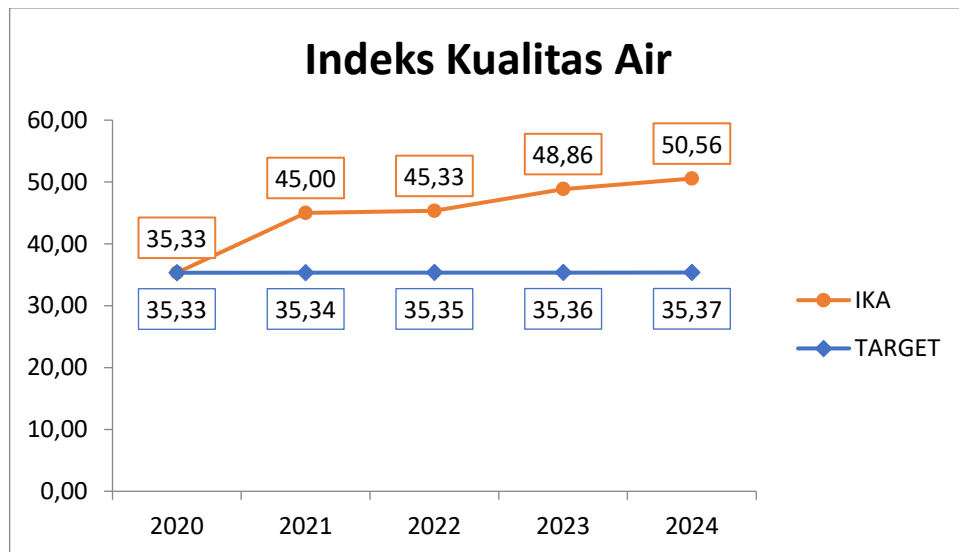


**Gambar 2.18 Hasil Pengujian Air Sungai Parameter Total Coliform di Tahun 2024**

### 3. Indeks Kualitas Air (IKA)

Perhitungan IKA juga mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, dan keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.

Dari 9 titik yang diujikan 2 kali dalam setahun, diperoleh nilai IKA tahun 2024 sebesar 50,56. Nilai tersebut sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 35, nilai capaian IKA tahun 2024 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 48,86. Berikut grafik perkembangan nilai IKA dalam beberapa tahun terakhir.



**Gambar 2.19 Perkembangan Nilai IKA Kota Pekalongan  
Tahun 2020 – 2024**

#### **4. Kualitas air sumur**

Pengujian kualitas air sumur dilakukan pada 5 titik sebagai sampel yang hasilnya akan mewakili kondisi air sumur di Kota Pekalongan, dari 5 titik tersebut meliputi TPA Degayu, UPT Klinik Pratama UNIKAL, dan sisanya ada di kelurahan Gamer, Pekalongan Timur. Hasil pengujian diperoleh bahwa 5 titik memiliki rerataan masih dibawah ambang batas kualitas sumur dan dapat dikatakan kualitas airnya masih bagus.

#### **5. Jumlah Industri Penghasil Air Limbah**

Pada tahun 2024, jumlah industri yang menghasilkan limbah cair sebanyak 165 industri dengan total limbah yang dihasilkan sebesar 7315 m<sup>3</sup>/hari.

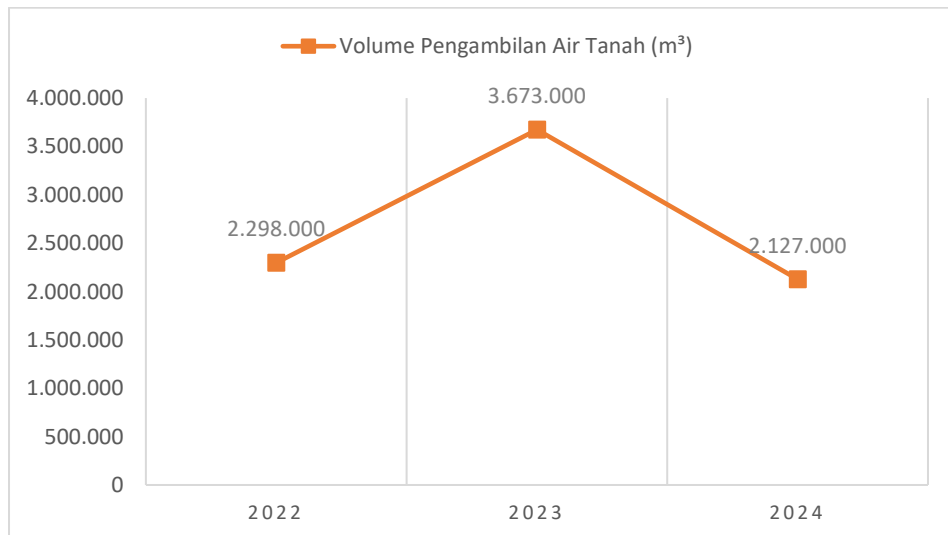
##### **2.2.4. *Impact* (Dampak)**

#### **1. Terjadinya eksploitasi air tanah**

Kualitas air sungai yang mulai tercemar serta kuantitas dan kontinuitasnya yang tidak bisa menerus sepanjang tahun menyebabkan sumber air baku di Kota Pekalongan mayoritas menggunakan air tanah, dalam bentuk sumur dangkal atau sumur dalam. Hal ini berpotensi mengakibatkan berkurangnya cadangan

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

air tanah dan menimbulkan land subsidance atau penurunan permukaan tanah dikarenakan pengambilan air tanah secara berlebihan baik untuk aktivitas pertanian maupun industri. Berdasarkan data BPS Prov. Jateng, volume pengambilan air tanah dari badan usaha cenderung meningkat.



**Gambar 2.20 Perkembangan Volume Pengambilan Air Tanah Kota Pekalongan Tahun 2022 – 2024**

Berdasarkan data diatas terdapat penurunan volume pengambilan air tanah di tahun 2024 yang dimungkinkan adanya sumber baku lain nya yang sudah termanfaatkan guna memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan usaha.

### 2.2.5. *Response (Respon)*

#### 1. **Pembinaan dan Pengawasan Industri Penghasil Air Limbah**

Untuk mengendalikan kualitas air dilakukan pengawasan dan pembinaan terhadap kegiatan/usaha yang menghasilkan air limbah. Dinas Lingkungan Hidup melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban pelaku usaha dalam pengelolaan air limbah sebagaimana ketentuan dalam Ijin Pembuangan Air Limbah atau Surat Kelayakan Operasional Instalasi Pengolah Air Limbah (SLO IPAL), selain itu dilakukan juga terhadap kegiatan/usaha yang belum memiliki IPAL.



## **DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan, jumlah industri yang memiliki izin mengelola limbah B3 sebanyak 9 perusahaan di tahun 2024 **(Lampiran Tabel 42)**, sedangkan untuk pengawasan yang sudah dilakukan di tahun 2024 terdapat 67 perusahaan **(Lampiran Tabel 43)**.

### **2. Pemantauan Kualitas Air**

Pemantauan kualitas air dilakukan pada 3 sungai meliputi sungai Banger, sungai Meduri dan sungai Pekalongan. Pemantauan dilakukan oleh tim laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan tujuan dari monitoring kualitas air ini adalah untuk mengetahui status mutu air dan kondisi terkini dari masing-masing lokasi pemantauan. Diharapkan dengan langkah - langkah pencegahan pencemaran air sebagai upaya dalam mengoptimalkan fungsi sungai dan air tanah sesuai dengan peruntukannya. Selain itu dengan dilakukannya pemantauan maka dapat diketahui tingkat pencemaran yang terjadi sehingga dapat merumuskan kebijakan melalui kegiatan pengelolaan lingkungan untuk mengurangi tingkat pencemaran.

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**



**Gambar 2.21 Dokumentasi Pemantauan Kualitas Air di  
Kota Pekalongan Tahun 2024**

### **3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air Limbah**

Salah satu upaya yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekalongan untuk mengurangi dampak terjadinya penurunan kualitas air adalah dengan membangun dan mengoptimalkan IPAL komunal untuk mengolah limbah dari industri skala kecil dan rumah tangga agar tidak langsung dibuang ke lingkungan. Pemerintah kota Pekalongan telah membangun IPAL Komunal Sebanyak 4 unit yang berlokasi di Banyurip berkapasitas 250 m<sup>3</sup>, Jenggot berkapasitas 400 m<sup>3</sup>, Kauman berkapasitas 200 m<sup>3</sup>, Pringrejo 150 m<sup>3</sup>. pada tahun 2024 melalui UNIKAL menyumbangkan dana untuk pembangunan IPAL komunal untuk 18 IKM Batik sebanyak 1 unit berkapasitas 40 m<sup>3</sup> dan IPAL Mandiri sebanyak 2 unit untuk IKM Batik dengan kapasitas menyesuaikan kebutuhan.

**Tabel 2.3 Data Pembangunan IPAL Komunal di  
Kota Pekalongan**

<b>Uraian</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Tahun Pembuatan</b>	<b>Kapasitas (m<sup>3</sup>)</b>	<b>SR Terlayani</b>
IPAL Komunal Banyurip	Kel.Banyurip	2017	250	± 100 SR
IPAL Komunal Jenggot	Kel. Jenggot	2003	400	± 150 SR
IPAL Komunal Kauman	Kel. Kauman	2009	200	± 80 SR
IPAL Komunal Pringrejo	Kel.Pringrejo	2022	150	-
IPAL Komunal Pringrejo	Kel.Pringrejo	2024	40	18 IKM Batik (non-rumah tangga)

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

### **2.3. Kualitas Udara**

Kualitas udara di Kota Pekalongan merupakan salah satu isu strategis dalam pengelolaan lingkungan hidup yang erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat dan kenyamanan hidup di wilayah perkotaan. Seiring meningkatnya aktivitas ekonomi, penambahan kendaraan bermotor, serta

## **DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

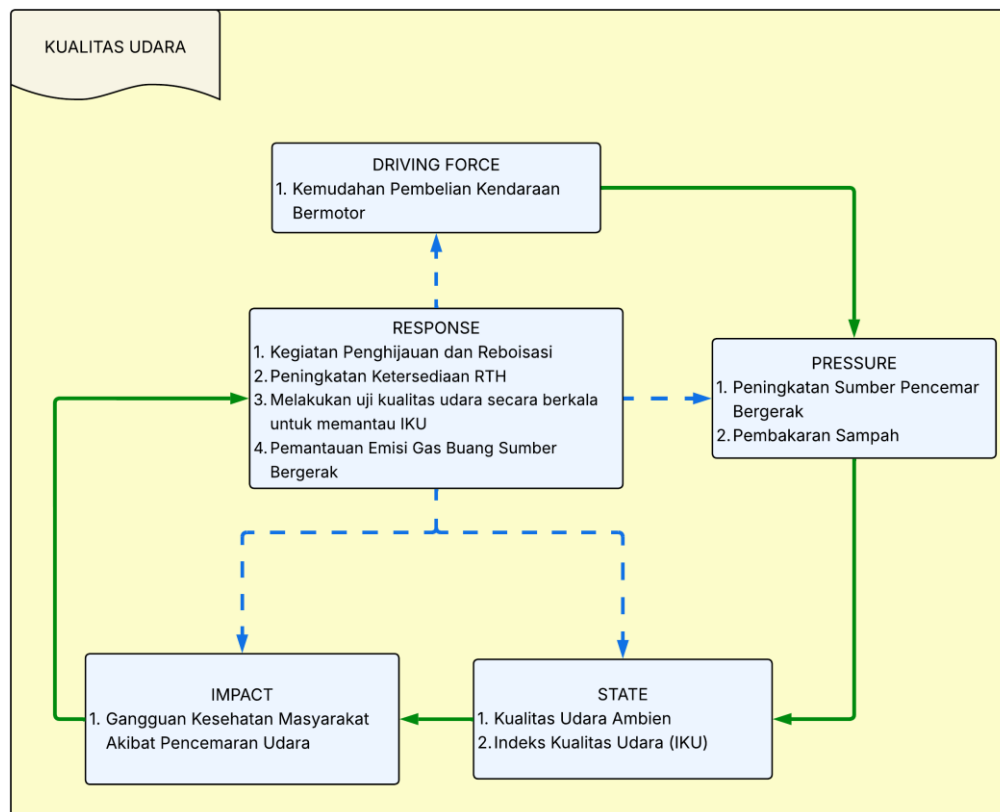
padatnya permukiman, tekanan terhadap kondisi udara di kota ini cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Salah satu sumber utama pencemaran udara berasal dari sektor transportasi, di mana peningkatan jumlah kendaraan pribadi, khususnya sepeda motor dan mobil, berdampak langsung terhadap emisi gas buang seperti nitrogen dioksida ( $\text{NO}_2$ ) dan sulfur dioksida ( $\text{SO}_2$ ). Selain itu, kegiatan pembakaran bahan bakar di sektor rumah tangga dan industri rumahan, seperti batik dan konveksi, turut memberikan kontribusi terhadap penurunan kualitas udara secara lokal.

Hasil pemantauan rutin terhadap kualitas udara menunjukkan bahwa konsentrasi gas-gas pencemar tersebut secara umum masih berada dalam ambang batas baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan nasional. Namun demikian, pada waktu-waktu tertentu khususnya saat volume lalu lintas meningkat atau ketika terjadi aktivitas pembakaran terbuka konsentrasi pencemar udara menunjukkan kecenderungan naik, yang dapat berdampak terhadap kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia. Dampak dari kondisi ini tidak hanya terbatas pada aspek ekologis, tetapi juga berdampak langsung pada sektor kesehatan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk merespons persoalan ini, seperti kegiatan penghijauan kota, kampanye bebas asap, dan peningkatan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan. Namun demikian, tantangan dalam menjaga kualitas udara tetap besar, mengingat tingginya tekanan dari aktivitas sehari-hari yang menghasilkan emisi secara terus-menerus.

Untuk memahami secara menyeluruh permasalahan ini, analisis kualitas udara Kota Pekalongan disusun dengan menggunakan pendekatan DPSIR (Driver–Pressure–State–Impact–Response). Pendekatan ini memetakan hubungan antara faktor penyebab, tekanan terhadap lingkungan, kondisi aktual udara, dampaknya terhadap manusia dan ekosistem, serta tanggapan yang telah dan perlu dilakukan ke depan.



**Gambar 2.22 Kerangka DPSIR Kualitas Udara**

### **2.3.1. *Driving Force* (Faktor Pemicu)**

#### **1. Kemudahan Pembelian Kendaraan Bermotor**

Adanya kemudahan pembelian kendaraan bermotor, mendorong masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor pribadi, baik sepeda motor maupun mobil. Adanya peningkatan kendaraan bermotor akan menyebabkan peningkatan emisi polutan udara dan menurunkan kualitas udara ambien yang berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.

### **2.3.2. *Pressure* (Tekanan)**

#### **1. Peningkatan Sumber Pencemar Bergerak**

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Kota Pekalongan, maka Kebutuhan akan alat transportasi pun akan semakin meningkat. Dengan semakin banyaknya alat transportasi akan meningkatkan paparan jumlah gas buang yang akan berdampak

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

pada pencemaran udara oleh emisi sumber bergerak yang berasal dari penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor.

Transportasi dibutuhkan untuk perpindahan orang dan barang. Setiap tahun nya terjadi peningkatan penggunaan kendaraan bermotor di Kota Pekalongan. Berdasarkan Dinas Perhubungan Kota Pekalongan, pada tahun 2024 jumlah kendaraan bermotor yang terdata mencapai 296.156 unit, meningkat 58,89% (109.770 unit) dibandingkan tahun 2023.

**Tabel 2.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis  
Kendaraan di Kota Pekalongan (Unit), 2024**

Jenis	Tahun		Komposisi
	2023	2024	
Sepeda Motor	162.154	283.818	95,83%
Mobil Penumpang	17.351	827	0,28%
Mobil Bus	458	687	0,23%
Mobil Barang	6.423	10.824	3,65%
Jumlah	<b>186.386</b>	<b>296.156</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pekalongan*

pada tahun 2024, jenis kendaraan bermotor dengan jumlah terbanyak adalah sepeda motor mencapai 283.818 unit atau sekitar 95,83% diikuti jenis mobil barang sebanyak 10.824 unit atau sekitar 3,65%. Selain jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kota Pekalongan terdapat juga kendaraan dari luar Kota Pekalongan yang masuk yang jumlahnya tidak dapat di tentukan. Bertambahnya jumlah kendaraan akan berimplikasi terhadap bertambahnya pemakaian bahan bakar dan penyediaan sarana dan prasarana jalan, serta penyediaan tempat sarana transportasi. Semakin banyak bahan bakar yang digunakan maka akan semakin besar paparan gas buang yang dikeluarkan ke udara ambien. Bahan bakar yang tidak ramah lingkungan dan kendaraan yang tidak ramah lingkungan memicu peningkatan pencemaran udara.



## **2. Pembakaran sampah**

Dibeberapa kawasan masih ditemukan kebiasaan membakar sampah secara terbuka baik oleh rumah tangga maupun pelaku usaha. Hal ini tentunya sangat dilarang apalagi sudah ada kebijakan terkait larang membakar sampah.

### **2.3.3. *State* (Kondisi)**

#### **1. Kualitas Udara Ambien**

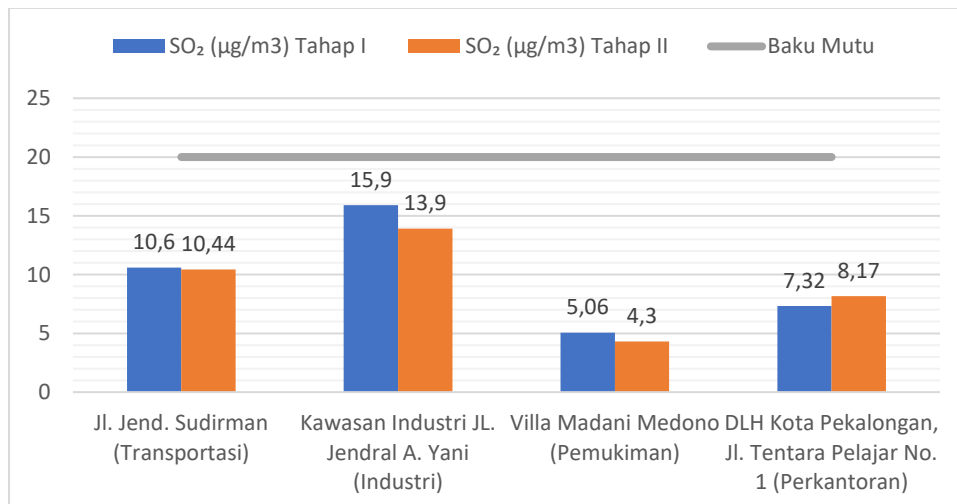
Untuk mengetahui kondisi kualitas udara di Kota Pekalongan maka diperlukan pengukuran kualitas udara ambien. Pengukuran kualitas udara ambien merupakan tahap awal untuk mengetahui dampak negatif cemaran udara terhadap lingkungan. Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan telah melakukan pemantauan kualitas udara di 4 titik lokasi dan dibandingkan dengan baku mutu udara ambien:

- a. Jl. Jenderal Sudirman (Transportasi)
- b. Kawasan industri Jl.Jenderal A. Yani (Industri)
- c. Villa Madani Medono (Permukiman)
- d. DLH Kota Pekalongan Jl. Tentara Pelajar No. 1 (Perkantoran)

Baku mutu yang digunakan adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Parameter-parameter yang dipantau dalam kualitas udara adalah SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub>. Hasil pengujian sampel kualitas udara ambien disajikan pada **Lampiran tabel-37.**

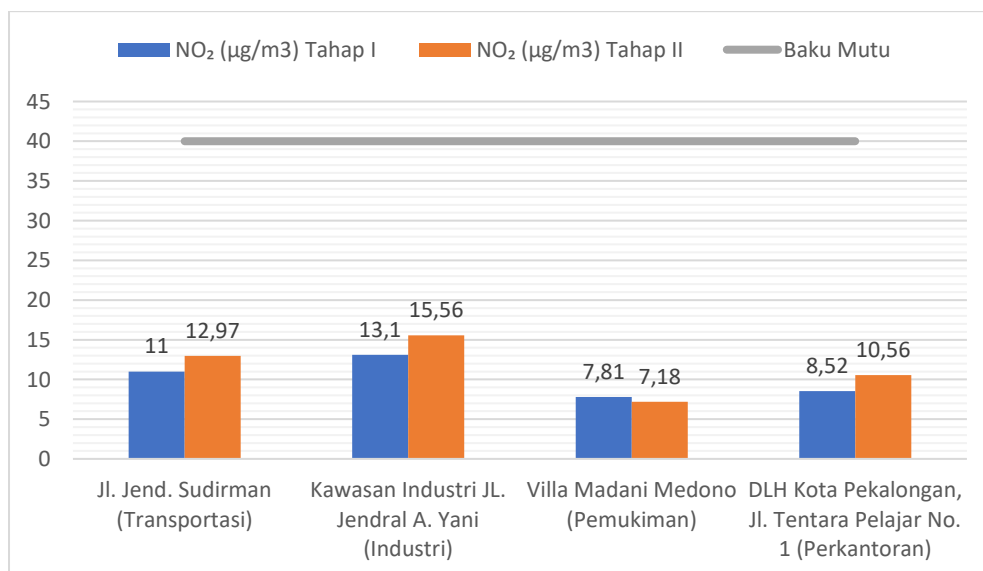


## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



**Gambar 2.23 Hasil Pengujian Parameter SO<sub>2</sub> di Kota Pekalongan Tahun 2024**

Berdasarkan grafik hasil pemantauan parameter SO<sub>2</sub> diatas, dapat dilihat bahwa tahap 1 dan 2 konsentrasi tertinggi terdapat di kawasan industri, sedangkan konsentrasi paling rendah berada di kawasan permukiman. Secara umum konsentrasi yang terukur masih memenuhi baku mutu (20 µg/m<sup>3</sup>).



**Gambar 2.24 Hasil Pengujian Parameter NO<sub>2</sub> di Kota Pekalongan Tahun 2024**

Berdasarkan grafik hasil pemantauan parameter NO<sub>2</sub> diatas, dapat dilihat bahwa pada tahap 1 dan 2 konsentrasi paling tinggi terdapat di kawasan industri. Sedangkan konsentrasi paling rendah berada

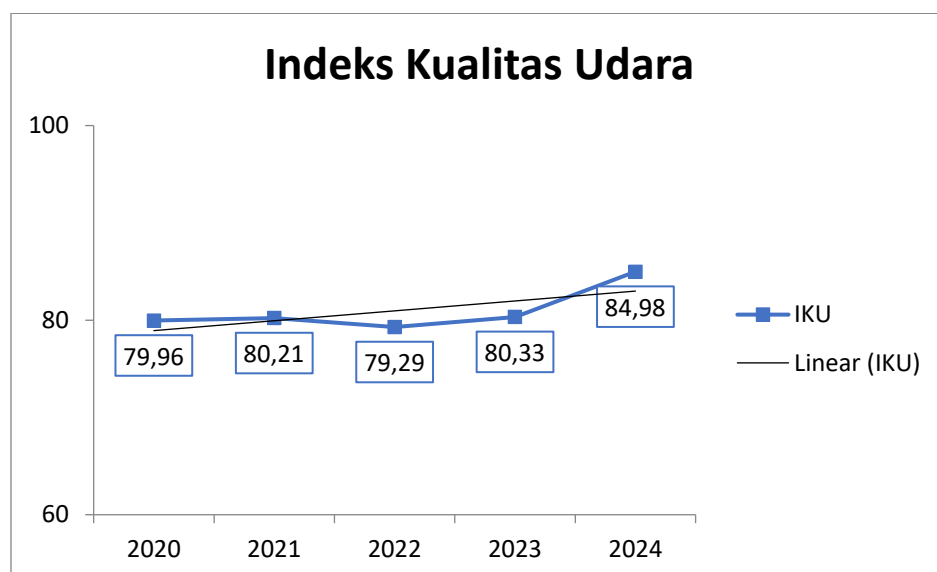
## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

di kawasan permukiman. Secara umum konsentrasi yang terukur masih memenuhi baku mutu ( $40 \mu\text{g}/\text{m}^3$ ).

### 2. Indeks Kualitas Udara (IKU)

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021, IKU atau Indeks Kualitas Udara merupakan ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah pada waktu tertentu. IKU dihitung berdasarkan hasil pengukuran parameter  $\text{SO}_2$  dan  $\text{NO}_2$  di lokasi yang mewakili wilayah industri, transportasi, perkantoran, dan pasar.

Berdasarkan hasil pemantauan dan perhitungan, maka diperoleh nilai IKU tahun 2024 sebesar 84,98 masuk kategori BAIK, nilai tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 80,33. Pada grafik dibawah disajikan trend IKU Kota Pekalongan dalam beberapa tahun terakhir.



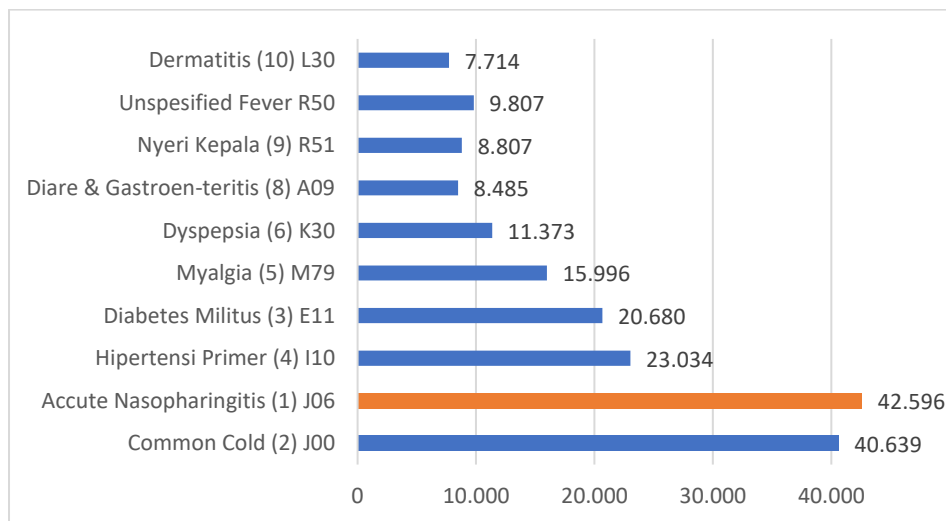
**Gambar 2. 25 Perkembangan IKU Kota Pekalongan  
Tahun 2020 – 2024**

Berdasarkan grafik diatas, bahwa nilai IKU Kota Pekalongan kategori BAIK dan trend nya terus meningkat selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2022 sempat terjadi penurunan, namun tidak mempengaruhi secara signifikan.

#### **2.3.4. *Impact* (Dampak)**

##### **1. Gangguan Kesehatan Masyarakat Akibat Pencemaran Udara**

Pencemaran udara dari emisi gas buang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit salah satu nya adanya Acute Nasopharyngitis/ISPA, berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pekalongan tahun 2024 jenis penyakit ISPA menjadi yang paling banyak terjadi dengan 42.596 kasus.



**Gambar 2.26 Jenis Penyakit Utama yang diderita  
Penduduk**

#### **2.3.5. *Response* (Respon)**

##### **1. Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi**

Upaya yang dilakukan dalam rangka menjaga kelembagaan suhu dan peningkatan fungsi yaitu melalui gerakan menanam pohon. Bersama dengan masyarakat menggerakkan kegiatan penghijauan/penanaman pohon. Pada tahun 2024, Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan melaksanakan penghijauan melalui penanaman pohon yang berkolaborasi dengan OPD dan sektor swasta, sebanyak 3468 pohon sudah ditanam.

Selain kegiatan penanaman pohon, juga dilakukan kegiatan pemberian bibit tanaman kepada pada pemohon, pada tahun 2024

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

sebanyak 50 pemohon yang berasal dari organisasi masyarakat, LSM, OPD, sekolah dll. Telah meminta bantuan bibit yang berasal dari Dinas Lingkungan Hidup yang bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kota Pekalongan sebagai penyedia bibit tanaman.



**Gambar 2.27 Kegiatan Penanaman Pohon dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia di Taman Krapyak kecamatan Pekalongan Utara**

### **2. Peningkatan Ketersediaan RTH**

Pada tahun 2024, Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan telah melakukan beberapa kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas taman kota antara lain :

- Revitalisasi taman Mataram
- Penataan taman kota (Jl. Jaksa Agung R. Soeprapto)
- Pembuatan taman kota (Kelurahan panjang wetan)

### **3. Melakukan Uji Kualitas Udara Secara Berkala Untuk Memantau IKU**

Pengujian kualitas udara dengan metode *passive sampler* dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan menggunakan dana APBN pada titik lokasi yang berpotensi terjadi pencemaran udara. Dokumentasi kegiatan pemantauan kualitas udara ambien dapat dilihat pada gambar berikut:

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



**Gambar 2.28 Dokumentasi Pemantauan Kualitas Udara  
Kota Pekalongan Tahun 2024**

#### **4. Pemantauan Emisi Gas Buang Sumber Bergerak**

Tujuan kegiatan pengujian emisi gas buang kendaraan bermotor adalah untuk memantau dan mengendalikan emisi gas buang dari sumber bergerak dan tidak mencegah pencemaran udara di Kota Pekalongan. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah rekomendasi bagi kendaraan yang tidak lulus uji emisi agar segera memperbaiki dan memelihara secara optimal sehingga mengemisikan gas buang yang memenuhi baku mutu emisi kendaraan bermotor. Dinas Perhubungan Kota Pekalongan pada tahun 2024 telah melakukan pengujian emis gas buang untuk beberapa jenis kendaraan. Berdasarkan (Lampiran tabel 39a) Uji Emisi yang dilakukan oleh DISHUB total kendaraan yang lulus uji emisi 3202, yang tidak lulus 42 dengan total 3.244 kendaraan telah melakukan uji emisi.

#### **2.4. Risiko Bencana**

Kota Pekalongan merupakan wilayah pesisir utara Pulau Jawa yang memiliki potensi tinggi terhadap berbagai jenis bencana, baik yang bersifat alamiah maupun akibat ulah manusia. Dalam beberapa tahun terakhir, eskalasi risiko bencana di kota ini menunjukkan tren yang mengkhawatirkan, seiring dengan meningkatnya kerentanan wilayah akibat perubahan iklim, penurunan muka tanah, dan pertumbuhan ruang terbangun yang tidak terkendali.

Bencana yang paling dominan dan berulang di Pekalongan adalah rob (banjir pasang laut), banjir akibat curah hujan ekstrem, dan abrasi pantai. Kondisi ini semakin parah dengan fenomena penurunan muka tanah (*land subsidence*) yang rata-rata mencapai 5–10 cm per tahun di beberapa wilayah, terutama di Kecamatan Pekalongan Utara dan sekitarnya. Fenomena ini menyebabkan sebagian kawasan menjadi tergenang permanen, bahkan saat tidak terjadi hujan atau pasang tinggi, sehingga mengganggu aktivitas sosial ekonomi dan menurunkan kualitas permukiman.

Selain itu, curah hujan yang tinggi dalam waktu singkat, disertai buruknya kapasitas saluran drainase, sering menyebabkan banjir genangan di kawasan perkotaan. Wilayah seperti Tirto, Pasirsari, Kandang Panjang, dan Bandengan menjadi langganan genangan setiap musim hujan. Di sisi lain, wilayah pesisir seperti Kelurahan Degayu dan Panjang Wetan mengalami abrasi garis pantai yang signifikan, mengancam pemukiman, tambak, serta infrastruktur pesisir yang ada.

Dampak bencana ini tidak hanya terbatas pada kerusakan fisik dan terganggunya aktivitas ekonomi, namun juga memengaruhi aspek kesehatan masyarakat, kelangsungan pendidikan, serta meningkatnya jumlah kelompok rentan seperti warga miskin baru akibat relokasi atau kehilangan mata pencaharian.

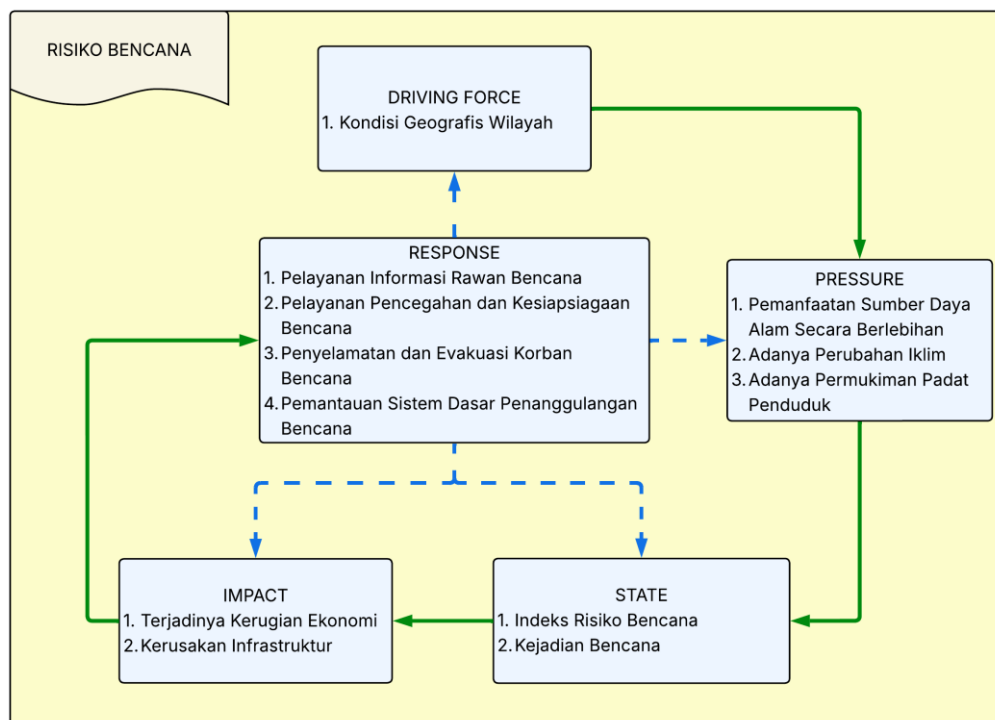
Pemerintah Kota Pekalongan telah merespons kondisi ini melalui pembangunan infrastruktur pengendali banjir, seperti tanggul rob, sistem



## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

pompa air, dan kolam retensi. Namun upaya tersebut masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan anggaran, ketergantungan pada proyek lintas sektoral, serta belum optimalnya integrasi penataan ruang berbasis risiko bencana.

Untuk memahami kompleksitas persoalan dan hubungan sebab-akibat dari meningkatnya risiko bencana ini, maka pendekatan DPSIR (Driver–Pressure–State–Impact–Response) digunakan sebagai kerangka analisis. Melalui pendekatan ini, akar permasalahan, tekanan terhadap lingkungan dan infrastruktur, kondisi faktual di lapangan, dampaknya terhadap manusia dan ekosistem, serta tanggapan kebijakan dapat dikaji secara menyeluruh dan terstruktur.



**Gambar 2.29 Kerangka DPSIR Risiko Bencana**

### 2.4.1. *Driving Force* (Faktor Pemicu)

#### 1. Kondisi Geografis Wilayah

Kota Pekalongan memiliki topografi dataran rendah pesisir yang rentan terhadap banjir dan rob. Berdasarkan dokumen RTRW kota



Pekalongan. terdapat identifikasi kawasan rawan bencana, khususnya banjir dan abrasi. Beberapa kelurahan yang termasuk dalam kawasan rawan banjir dan abrasi antara lain:

- Kelurahan Panjang Wetan
- Kelurahan Panjang Baru
- Kelurahan Degayu
- Kelurahan Krapyak Lor

Ke 4 (empat) kelurahan tersebut berada di Kecamatan Pekalongan Utara, kawasan – kawasan ini ditandai sebagai daerah dengan risiko tinggi terhadap banjir dan abrasi, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam perencanaan tata ruang dan mitigasi bencana.

#### **2.4.2. *Pressure* (Tekanan)**

1. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Secara Berlebihan; Pengambilan air tanah yang berlebihan menyebabkan penurunan muka tanah, memperparah risiko banjir dan rob.
2. Adanya perubahan iklim yang menyebabkan peningkatan curah hujan dan musim kemarau yang berkepanjangan.
3. Adanya pemukiman padat penduduk berpotensi terjadi kebakaran yang merembet rumah warga.

#### **2.4.3. *State* (Kondisi)**

##### **1. Indeks Risiko Bencana**

Nilai Skor Indeks Resiko Bencana Indonesia (IRBI) Kota Pekalongan Tahun 2024 sebesar 110,42 (Kategori Sedang) turun dari tahun 2023 sebesar 122,75. Skor IRBI Kota Pekalongan lebih tinggi dari rata-rata provinsi Jawa Tengah sebesar 99,61.

##### **2. Kejadian Bencana**

Berdasarkan data BPBD Kota Pekalongan, tercatat 3 kejadian bencana sepanjang tahun 2024. Bencana yang terjadi adalah banjir dan rob yang berlokasi di 3 kecamatan, untuk bencana rob hanya terjadi di Pekalongan Utara dengan area terdampak seluas 508 Ha sedangkan bencana banjir terjadi di Kecamatan Pekalongan Barat,

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

Utara dan Timur dengan area terdampak sebesar 805 Ha.  
(Lampiran Tabel 44).

### 2.4.4. *Impact* (Dampak)

#### 1. Terjadinya Kerugian Ekonomi

Kejadian bencana pada tahun 2024 untungnya tidak menimbulkan korban jiwa, namun kerugian materiil akibat bencana banjir dan rob sebesar Rp 100.628.795.237,-. (Lampiran Tabel 44.a)

#### 2. Kerusakan Infrastruktur

Kota pekalongan menjadi salah satu daerah pesisir yang memiliki permasalahan dengan banjir rob dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah *land subsidance* atau penurunan muka tanah yang menyebabkan air laut masuk ke daratan. Hal ini berdampak pada terganggunya aksesibilitas seperti sarana transportasi.

### 2.4.5. *Response* (Respon)

**Tabel 2.5 Upaya Pencegahan dan Pelayanan bencana Oleh BPBD  
di Kota Pekalongan Tahun 2024**

NO	Kegiatan	Uraian	Dokumentasi
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana KabupatenKota	Kegiatan ini berfokus pada penyebaran informasi kebencanaan dan sosialisasi penanganan bencana kepada masyarakat di kawasan rawan, siswa, relawan, dan aparat pemerintahan.	
2	Pelayanan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana menekankan pada kesiapsiagaan Masyarakat dalam menghadapi bencana. Kegiatan ini meliputi penyediaan peralatan perlindungan dan pelatihan mitigasi kepada masyarakat di kawasan rawan bencana.	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

NO	Kegiatan	Uraian	Dokumentasi
3	Pelayanan Penyelamatan Dan Evakuasi Korban Bencana	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana merupakan kegiatan pelayanan bagi warga yang terdampak langsung bencana. Kegiatan ini bekerjasama dengan lintas sektor terkait untuk meminimalkan dampak dan korban yang ditimbulkan akibat bencana.	
4	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Penataan sistim dasar penanggulangan bencana ditujukan untuk mewujudkan penanganan bencana yang sistimatis dengan sinergi pentahelix. Sinergi ini diperlukan dalam Upaya pengurangan dampak dan korban yang ditimbulkan akibat bencana.	

*Sumber : BPBD Kota Pekalongan, 2025*

## **2.5. Perkotaan**

Sampah merupakan salah satu isu lingkungan yang paling nyata dan kompleks di Kota Pekalongan, seiring meningkatnya jumlah penduduk, aktivitas perdagangan, dan pertumbuhan sektor industri rumah tangga, khususnya batik, makanan, dan tekstil. Produksi sampah harian yang terus meningkat dari tahun ke tahun memberikan tekanan besar terhadap sistem pengelolaan yang ada, baik dari sisi pengangkutan, pemilahan, maupun pembuangan akhir.

Pada tahun 2024, total timbulan sampah Kota Pekalongan diperkirakan mencapai 491,364 m<sup>3</sup>/hari, sementara kapasitas pengelolaan efektif baik melalui sistem angkut buang ke TPA maupun inisiatif 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) masih belum sebanding. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar sampah tidak tertangani dengan baik dan berakhir di saluran

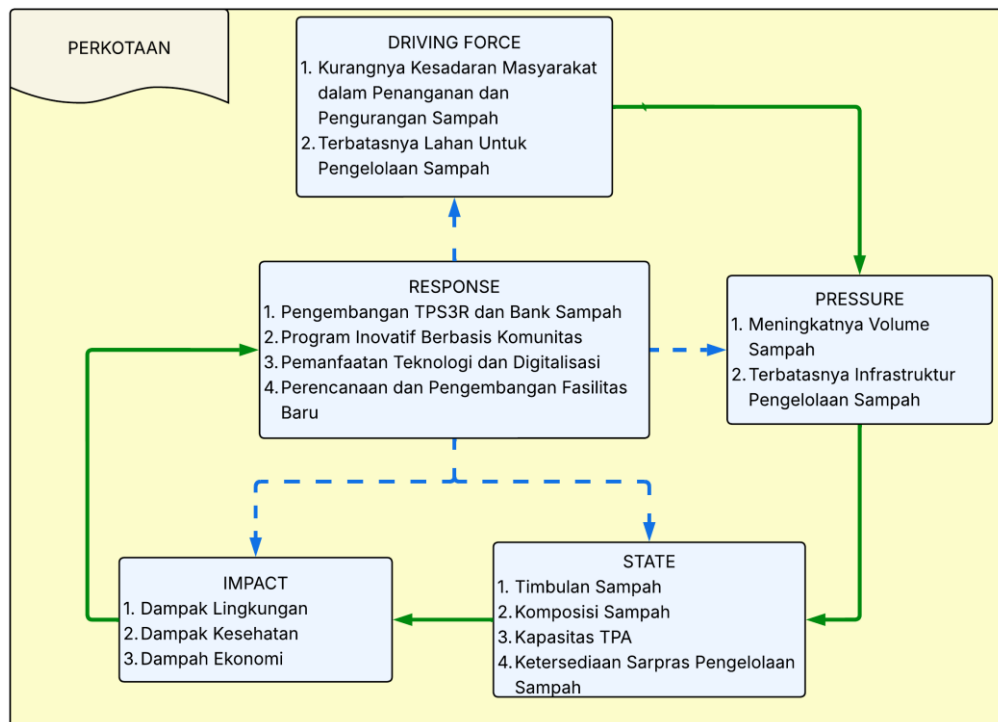
## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

air, badan sungai, atau dibakar secara terbuka, yang pada gilirannya memperparah pencemaran tanah, air, dan udara.

Wilayah perkotaan yang padat penduduk, seperti di Kecamatan Pekalongan Barat dan Utara, menjadi episentrum persoalan sampah. Tumpukan sampah di TPS sementara yang tidak tertangani tepat waktu sering menimbulkan gangguan estetika, bau tak sedap, dan menjadi sumber penyakit. Di sisi lain, praktik pembuangan sampah langsung ke sungai atau selokan masih ditemukan di beberapa kelurahan, menunjukkan masih rendahnya kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan.

Permasalahan juga ditemukan di sisi hilir, yaitu pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Degayu. Meskipun TPA ini masih beroperasi, namun secara kapasitas sudah mendekati ambang maksimal, sementara pengelolaan secara *sanitary landfill* belum sepenuhnya diterapkan. Minimnya fasilitas pemrosesan lanjutan seperti composting skala kota, bank sampah terpadu, dan fasilitas daur ulang yang profesional, membuat sebagian besar sampah berakhir sebagai beban lingkungan jangka panjang. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah kota, seperti penguatan peran bank sampah, pengelolaan berbasis masyarakat (swakelola), dan kampanye Gerakan Pekalongan Bebas Sampah. Namun, tantangan struktural seperti keterbatasan anggaran, kurangnya armada pengangkut, lemahnya penegakan peraturan daerah, serta rendahnya partisipasi rumah tangga dalam pemilahan sampah di sumber, masih menjadi hambatan besar.

Untuk memahami secara menyeluruh akar persoalan dan keterkaitan antar komponen pengelolaan sampah, digunakan pendekatan DPSIR (*Driving Force–Pressure–State–Impact–Response*). Dengan pendekatan ini, pengelolaan persampahan di Kota Pekalongan dapat dikaji dari sisi penggerak penyebab, bentuk tekanan terhadap lingkungan, kondisi faktual saat ini, dampak terhadap ekosistem dan kesehatan masyarakat, serta efektivitas upaya dan kebijakan yang telah diambil.



**Gambar 2.30 Kerangka DPSIR Perkotaan**

#### **2.5.1. *Driving Force* (Faktor Pemicu)**

##### **1. Kurangnya Kesadaran Masyarakat Dalam Penanganan dan Pengurangan Sampah**

Kebiasaan membuang sampah sembarangan masih menjadi permasalahan yang perlu diatasi oleh masing-masing individu, selain itu mayoritas rumah tangga belum memilah sampah dari sumber nya dan masih bergantung pada petugas dan alat berat. Hal ini memicu adanya kelebihan kapasitas/overload alat untuk mengelola sampah, disatu sisi kondisi pengelolaan sampah di Kota Pekalongan memang belum merata untuk dapat mengelola seluruh sampah yang dihasilkan.

##### **2. Terbatasnya Lahan Untuk Pengelolaan Sampah**

Kota Pekalongan terdapat tutupan lahan seperti infrastruktur pelayanan umum dan bangunan penunjang perekonomian kota seperti kawasan industri dan kawasan Permukiman. Dominasi ini memicu keterbatasan lahan salah satunya untuk kegiatan

pengelolaan sampah, karena dalam pembangunan sarana pengelolaan sampah dimungkinkan untuk menjauhi kawasan permukiman, hal ini diperparah dengan adanya kondisi TPA Degayu yang semakin mendekati batas maksimal kapasitas tampung sampahnya.

#### **2.5.2. *Pressure* (Tekanan)**

##### **1. Meningkatnya Volume Sampah**

Pola konsumsi masyarakat memberikan kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang semakin beragam. Jumlah penduduk berbanding lurus dengan timbulan sampah. Semakin besar jumlah penduduk di suatu wilayah, maka akan menghasilkan beban timbulan sampah yang semakin besar. Selain itu, banyaknya PKL juga memberikan sumbangan terhadap timbulan sampah di Kota Pekalongan. Selain itu, adanya pertumbuhan ekonomi dan berkembangnya kegiatan usaha dan pariwisata mengakibatkan peningkatan rumah makan, toko oleh-oleh, *street food*, peningkatan industri, rumah sakit, dan pariwisata. Hal tersebut mengundang para pendatang dan pengunjung yang dapat menyebabkan peningkatan timbulan sampah.

##### **2. Terbatasnya Infrastruktur Pengelolaan Sampah**

Ketersediaan sarpras pengelolaan sampah masih belum mencakup seluruh wilayah kota khususnya di daerah padat penduduk dan permukiman. Hal ini dikarenakan kapasitas pengolahan sampah yang terbatas dan belum merata akibatnya banyak sampah yang tidak terkelola.

#### **2.5.3. *State* (Kondisi)**

##### **1. Timbulan Sampah**

Pertumbuhan penduduk di kota Pekalongan berpengaruh pada meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan. Berdasarkan data DLH kota Pekalongan total timbulan sampah di tahun 2024 sekitar 491,364 m<sup>3</sup>/hari, dengan asumsi timbulan sampah per hari 0,00154



m<sup>3</sup>/orang/hari. Kecamatan Pekalongan Barat merupakan jumlah timbunan sampah terbanyak sekitar 149,868 m<sup>3</sup>/hari. **(Lampiran Tabel-47).**

## **2. Komposisi Sampah**

Komposisi sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga berkaitan dengan karakteristik fisik dan sosial penduduk. Berdasarkan data komposisi sampah yang sudah teridentifikasi di tahun 2024, komposisi sampah terbanyak berupa sampah organik sebesar 57,55% dari total timbunan. Sedangkan untuk sampah plastik sendiri sebesar 15 – 18 %. Data komposisi sampah secara rinci disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2.6. Komposisi Sampah di Kota Pekalongan  
Tahun 2024**

<b>Jenis Sampah</b>	<b>Proporsi (%)</b>	<b>Keterangan</b>
Organik	57–59 %	Mayoritas dari sisa dapur
Plastik	15–18 %	Kemasan, botol, plastik sekali pakai
Kertas/Kardus	7–13 %	Kertas koran, kardus kemasan
Kayu	~1–2 %	Kayu olahan kecil, sisa konstruksi
Tekstil	~1–2 %	Pakaian usang, kain sisa
Logam	~1 %	Kaleng, besi kecil
Kaca	~1 %	Botol kaca, pecahan gelas
Lain-lain	2–3 %	Karet, styrofoam, popok, dll.

*Sumber : Kompilasi data Rencana TPST Kota Pekalongan dan BPS Prov.Jateng, 2024*

## **3. Kapasitas TPA**

TPA di Kota Pekalongan berlokasi di Kelurahan Degayu kecamatan pekalongan utara, kapasitas TPA Degayu saat ini adalah 870.000 m<sup>3</sup>, sedangkan volume eksisting sebesar 1 1.256.696,2 m<sup>3</sup> dan masih menggunakan sistem open dumping **(Lampiran Tabel 46)**. Namun pada tahun 2024 TPA Degayu sudah ditetapkan overload dan dilakukan penutupan akibat daya tampungnya sudah tidak dapat menampung timbunan sampah yang semakin banyak dari masyarakat.

## **4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah**

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan Tahun 2024, jumlah Bank Sampah sebanyak 30 unit meliputi 29 Bank Sampah Unit (BSU) dan 1 Bank Sampah Induk (BSI) selain itu ada unit pengelolaan sampah berbasis 3R yaitu TPS3R sebanyak 24 unit, namun hanya 22 unit yang masih aktif.

#### **2.5.4. Impact (Dampak)**

Tutupnya TPA Degayu memiliki dampak yang sangat buruk bagi lingkungan, kesehatan maupun dampak ekonomi. Berikut beberapa dampak dari kondisi TPA Degayu secara eksisting baik itu sebelum overload maupun sesudah overload.

##### **1. Dampak Lingkungan**

- Sampah yang tertumpuk tanpa lapisan pelindung menghasilkan air lindi (*Leachate*) yang meresap ke dalam tanah dan mencemari sumur warga, sungai dan saluran drainase.
- Penggunaan air tanah dangkal untuk keperluan sehari – hari dampak menimbulkan beberapa penyakit.
- Plastik dan sampah *non-biodegradable* masuk ke saluran air dan sungai, menyumbat aliran, dan mengurangi kapasitas resapan air tanah.
- Gas metana (CH<sub>4</sub>), karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), dan hidrogen sulfida (H<sub>2</sub>S) dihasilkan dari pembusukan sampah organik tanpa kontrol → menyebabkan bau menyengat, mencemari udara, dan berkontribusi pada perubahan iklim.
- Lingkungan sekitar TPA mengalami penurunan kualitas tanah, hilangnya vegetasi alami, serta terganggunya habitat mikroorganisme dan hewan kecil akibat racun dari sampah.

##### **2. Dampak Kesehatan**

- Diare, kolera, dan tifus meningkat akibat air tanah yang tercemar oleh sampah dan lindi.
- Penumpukan sampah menjadi tempat berkembang biak nyamuk dan lalat, meningkatkan kasus DBD dan ISPA.



- Bau menyengat dari TPS/TPA dan pembakaran sampah mengganggu pernapasan, memicu bronkitis, asma, dan infeksi saluran napas atas.

### **3. Dampak Ekonomi**

- Dampak tidak langsung terhadap ekonomi masyarakat yaitu penurunan nilai lahan dan properti di sekitar TPA karena pencemaran udara, tanah dan air.
- Karena open dumping tidak berkelanjutan, maka kota Pekalongan akan dipaksa berinvestasi lebih mahal seperti membangun *sanitary landfill*, pemulihan pencemaran tanah/air.

#### **2.5.5. Response (Respons)**

DLH selaku OPD pelaksana, yang dalam hal ini berupaya melakukan pelayanan pengangkutan sampah dan pengelolaan sampah, telah melakukan beberapa kegiatan di tahun 2024 dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan sampah di perkotaan ini. Berikut penjabarannya :

##### **1. Pengembangan TPS3R dan Bank Sampah**

Hingga tahun 2024 TPS3R yang aktif berjumlah 22 unit dari total 24 TPS3R dan tersebar di kelurahan Pringrejo dan Bugisan, jika dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 23 unit mengalami penambahan 1 unit. Sedangkan untuk bank sampah unit terdapat 29 yang aktif dan satu bank sampah induk.

##### **2. Program Inovatif Berbasis Komunitas**

OOPS-MAMI (Omah Olah Pilah Sampah Mandiri Berekonomi); program ini sudah memiliki 21 unit yang aktif dalam memilah dan mengolah sampah untuk skala RT/RW, program ini memiliki fasilitas untuk mengolah sampah organik menggunakan larva maggot atau biasa disebut Manggot BSF (*Black Soldier Fly*). Pada tahun 2024 OOPS-MAMI menyediakan 8 alat pemilah sampah untuk TPS3R di Poncol, Bendan, Jenggol, Kertoharjo, Bugisan, Krapyak, Banyurip dan Pringrejo.

Selain program pengolahan, ada program pelatihan seperti pelatihan kompos dan bio-activator yang dilaksanakan di sekolah.

### **3. Pemanfaatan Teknologi Dan Digitalisasi**

E-resik merupakan aplikasi yang digunakan untuk mempermudah pembayaran retribusi sampah dan terdata secara akurat. Harapannya aplikasi ini dapat meningkatkan PAD Kota Pekalongan. Selain itu ada aplikasi SiMantan yang digunakan untuk mengetahui terkait tata ruang di Kota Pekalongan dan memudahkan dalam mengurus perizinan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR).

### **4. Perencana Dan Pengembangan Fasilitas Baru**

Pada tahun 2025 melalui kerjasama antara Pemkot Pekalongan dengan Lembaga Kemitraan Indonesia, dibangun TPST Mitra Brayana Resik yang berlokasi di Jalan Raya Simbang Wetan, Kelurahan Kuripan Kertoharjo, Kecamatan Pekalongan Selatan. TPST ini memiliki luas area sebesar 900 m<sup>2</sup> dengan fasilitas yang memadai untuk mengelola sampah hingga 10 ton/hari. Hal ini menjadi langkah konkret dari Pemkot dan menjadi solusi untuk mengurangi *overcapacity* yang terjadi di TPA Degayu.

## **2.6. Tata Kelola**

Tata kelola lingkungan hidup di Kota Pekalongan merupakan pilar penting dalam menjaga keberlanjutan pembangunan di tengah tekanan tinggi terhadap kualitas lingkungan. Sebagai kota pesisir yang menghadapi berbagai tantangan seperti banjir rob, konversi ruang terbuka, pencemaran air dan udara, hingga persoalan sampah yang terus meningkat, sistem tata kelola yang kuat, kolaboratif, dan adaptif menjadi keharusan.

Selama tahun 2024, berbagai dinamika memperlihatkan bahwa tantangan utama dalam tata kelola lingkungan bukan hanya bersumber dari faktor teknis semata, tetapi juga dari aspek kelembagaan, koordinasi antar sektor, dan partisipasi publik. Regulasi yang ada, seperti Perda tentang Pengelolaan Sampah, Penataan Ruang, serta dokumen perencanaan

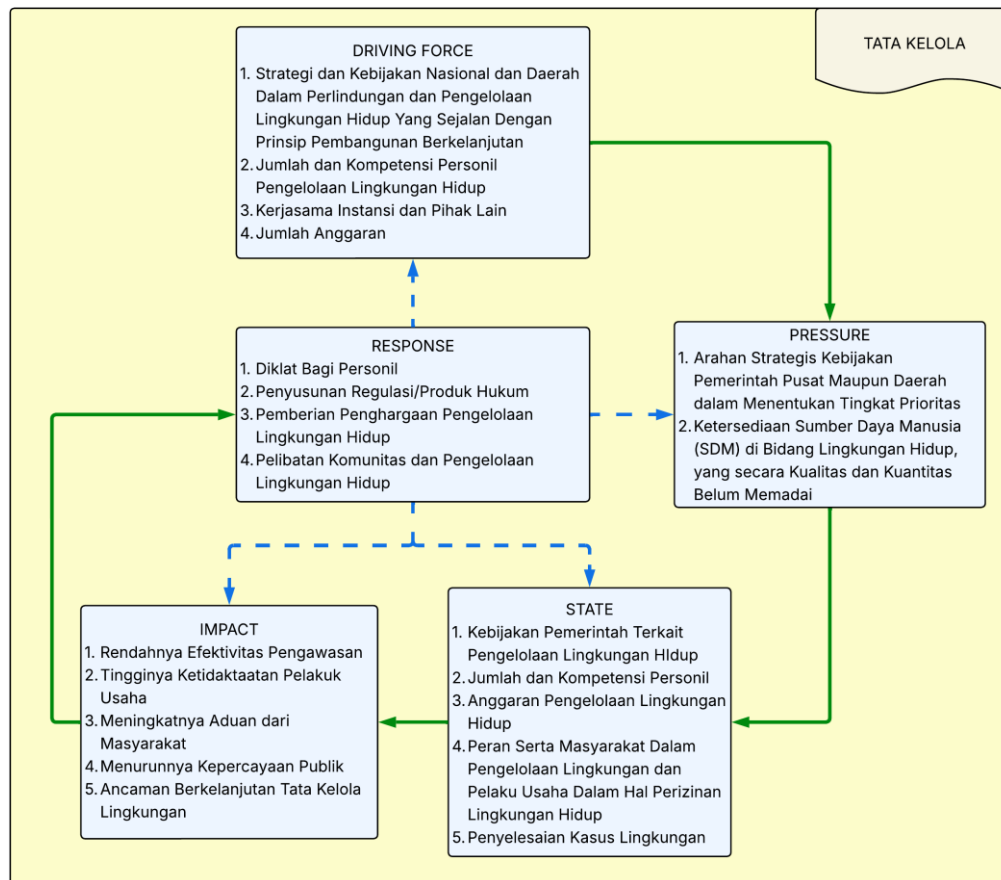
## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

lingkungan seperti RPPLH dan KLHS, telah memberikan kerangka kerja, namun implementasinya masih menghadapi sejumlah kendala struktural.

Isu seperti terbatasnya integrasi antar perangkat daerah, lemahnya pengawasan terhadap pelaku usaha kecil-menengah yang berpotensi mencemari lingkungan, serta masih rendahnya kepatuhan masyarakat terhadap prinsip pengelolaan lingkungan berkelanjutan menjadi sorotan penting. Di sisi lain, kesadaran masyarakat untuk terlibat aktif dalam perlindungan lingkungan melalui bank sampah, komunitas bersih sungai, dan program penghijauan semakin menunjukkan tren positif, meski masih perlu penguatan kelembagaan dan insentif yang berkelanjutan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa tata kelola lingkungan di Kota Pekalongan perlu terus dikembangkan menuju sistem yang tidak hanya bersifat *top-down*, tetapi juga mendorong keterlibatan lintas pihak: pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, dan lembaga pendidikan. Pendekatan kolaboratif ini menjadi fondasi penting dalam menjawab tantangan lingkungan yang bersifat lintas sektor dan lintas skala.

Untuk memahami secara menyeluruh bagaimana tata kelola ini bekerja, termasuk hubungan antara kebijakan, kondisi lingkungan, serta dampaknya terhadap masyarakat dan ekosistem, maka pendekatan DPSIR (*Driving Force–Pressure–State–Impact–Response*) digunakan sebagai kerangka analisis. Melalui pendekatan ini, dapat dijabarkan secara sistematis faktor-faktor pendorong tekanan lingkungan, kondisi aktual yang dihadapi, dampak yang ditimbulkan, serta bentuk-bentuk respons yang telah atau perlu dilakukan sebagai bagian dari penguatan tata kelola lingkungan hidup Kota Pekalongan.



**Gambar 2.31 Kerangka DPSIR Tata Kelola**

### 2.6.1. *Driving Force* (Faktor Pemicu)

#### 1. Strategi Dan Kebijakan Nasional Dan Daerah Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Yang Sejalan Dengan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan.

Tujuan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup akan tercapai apabila pemerintah pusat, pemerintah daerah dan segenap warga negara bersinergi dalam pembangunan. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menuntut dikembangkannya suatu sistem yang terpadu melalui kebijakan yang harus dilaksanakan secara taat asas dan konsekuen dari pusat sampai ke daerah.

#### 2. Jumlah Dan Kompetensi Personil Pengelolaan Lingkungan Hidup

Jumlah personil menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tata kelola lingkungan hidup. Jumlah personil yang memadai dan efektif dapat meningkatkan kualitas tata kelola lingkungan hidup. Selain itu kompetensi yang sesuai dengan bidangnya sangat membantu dalam upaya peningkatan kualitas tata kelola lingkungan hidup.

### **3. Kerjasama Instansi Dan Pihak Lain**

Kerjasama antar instansi dalam pengelolaan lingkungan menjadi salah satu faktor yang menentukan baik buruknya tata kelola. Jika kerjasama antar instansi tidak berjalan dengan baik maka pengelolaan lingkungan tidak akan bisa berjalan secara efektif dan efisien. Kerjasama dengan pihak lain harus berprinsip sama-sama mendapatkan keuntungan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

### **4. Jumlah Anggaran**

Jumlah anggaran pengelolaan lingkungan akan menentukan jumlah program yang akan direncanakan dan dilaksanakan. Anggaran harus tepat sasaran, efektif dan efisien sehingga akan memberikan manfaat yang lebih besar.

#### **2.6.2. *Pressure* (Tekanan)**

##### **1. Arahan Strategis Kebijakan Pemerintah Pusat Maupun Daerah Dalam Menentukan Tingkat Prioritas.**

Menitikberatkan dalam pengembangan infrastruktur dan pemanfaatan sumber daya alam memberi tekanan yang kuat terhadap lingkungan hidup. Hal ini akan menimbulkan masalah apabila tidak diperkuat dengan strategi mitigasi dan pengelolaan dampak lingkungan yang akan ditimbulkan. Jumlah anggaran terkait pengelolaan lingkungan hidup harus memadai dan tepat sasaran untuk mencegah terjadinya dampak kerusakan lingkungan sehingga prinsip pembangunan berkelanjutan tetap berjalan beriringan dengan pengembangan wilayah.

**2. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) Di Bidang Lingkungan Hidup, Yang Secara Kualitas Dan Kuantitas Belum Memadai.**

Jumlah personil yang kurang memadai dapat menyebabkan buruknya kualitas tata kelola lingkungan hidup dan tidak terlaksananya program lingkungan hidup secara maksimal. Selain hal itu, Adanya personil yang tidak kompeten dan tidak sesuai bidangnya akan menyebabkan tata kelola tidak dapat berjalan secara optimal.

**2.6.3. *State* (Kondisi)**

**1. Kebijakan Pemerintah Terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Kebijakan pemerintah daerah Kota Pekalongan yang terkait dengan lingkungan hidup sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Pekalongan Tahun 2021 – 2026 pada misi ke empat yaitu “Mewujudkan Sarana dan Prasarana Perkotaan Berdasarkan Prinsip Pembangunan Kota Yang Berkelanjutan”. Yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, dengan sasaran meliputi : menurunnya tingkat pencemaran air, optimalnya tutupan hutan/RTH, dan terwujudnya rumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan tata ruang dan pemanfaatan ruang.

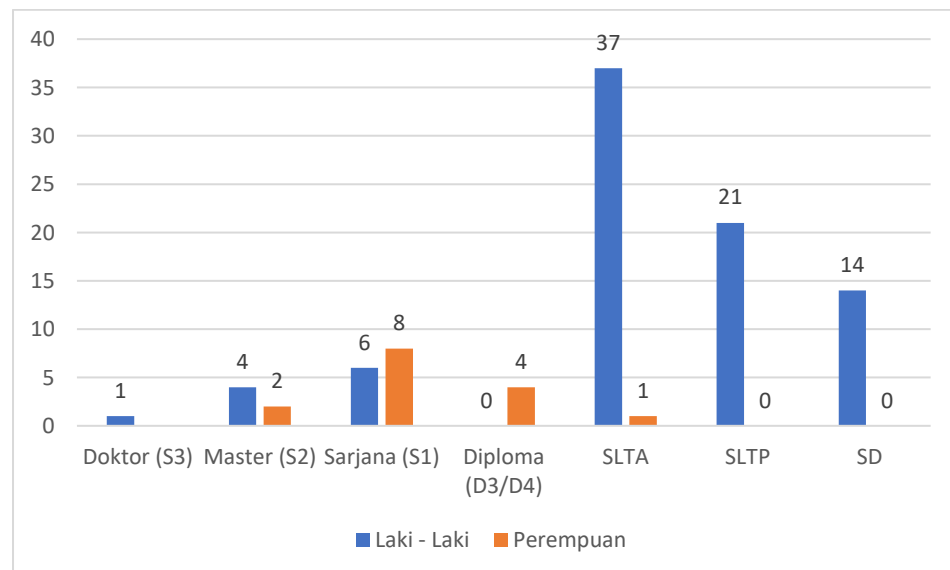
Sejalan dengan misi tersebut, pemerintah kota Pekalongan telah menerbitkan produk hukum bidang pengelolaan lingkungan hidup. Total sudah terdapat 24 produk hukum meliputi perwal, perda, dan instruksi walikota. secara lebih detail dapat dilihat pada **(Lampiran Tabel-58)**.

**2. Jumlah dan Kompetensi Personil**

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2024, jumlah personil sebanyak 98 orang, 83 laki-laki dan 15 perempuan dengan tingkat pendidikan paling banyak adalah SLTA sebanyak 38 orang atau 38,78% dari total jumlah personil. Sebaran tingkat

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

pendidikan pada personil DLH kota Pekalongan dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 2.28. Grafik Sebaran Tingkat Pendidikan Personil DLH  
Kota Pekalongan Tahun 2024

### 3. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Alokasi anggaran pengelolaan lingkungan hidup lebih difokuskan pada kegiatan pengelolaan persampahan (Rp 10,9 miliar atau 33,5% dari total anggaran tahun 2024). Dibandingkan tahun sebelumnya mengalami peningkatan, namun berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan dari total anggaran sebesar Rp. 32.591.270.000. rincian alokasi anggaran pengelolaan lingkungan hidup dapat dilihat pada **(Lampiran Tabel-59)**.

### 4. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Dan Pelaku Usaha Dalam Hal Perizinan Lingkungan Hidup

- Kegiatan/program yang diinisiasi masyarakat. **(Lampiran Tabel-55)**
- Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan hidup. **Lampiran Tabel-51.**

## **DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Pada tahun 2024, terdapat beberapa perizinan terkait dengan bidang lingkungan, perizinan ini meliputi :

- a. Izin limbah B3 : terdapat penerbitan izin untuk 9 perusahaan dan instansi. **Lampiran Tabel-42.**
- b. Persetujuan lingkungan : terdapat 6 izin yang telah diterbitkan dengan jenis dokumen UKL – UPL (5 Dokumen) dan satu DPLH. **Lampiran Tabel-41.**

### **5. Penyelesaian Kasus Lingkungan**

Sepanjang tahun 2024, Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan telah menangani 38 aduan yang dilaporkan oleh masyarakat, meliputi 3 pencemaran air, pencemaran udara, 9 kasus persampahan, dan sisanya aduan terkait penebangan/perentengan pohon. Kasus – kasus tersebut dapat diselesaikan secara musyawarah antara pelaku kegiatan dan/atau usaha yang ditengarai menimbulkan dampak dengan masyarakat terdampak yang difasilitasi oleh aparat desa dan kecamatan, serta dinas terkait. (**Lampiran Tabel-50**).

#### **2.6.4. Impact (Dampak)**

##### **1. Rendahnya Efektivitas Pengawasan**

- Keterbatasan personil, terutama yang memiliki kualifikasi teknis memadai, menyebabkan kegiatan pembinaan dan pengawasan tidak berjalan optimal.
- Pelaku usaha cenderung luput dari pengawasan berkala.

##### **2. Tingginya Ketidaktaatan Pelaku Usaha**

- Hasil inspeksi menunjukkan mayoritas pelaku usaha di berbagai sektor tidak taat terhadap ketentuan lingkungan hidup.
- Hal ini berpotensi memperparah degradasi lingkungan kota.

##### **3. Meningkatnya Aduan Dari Masyarakat**

- Aduan paling banyak terkait pencemaran, sampah, limbah, dan pengelolaan ruang terbuka hijau.



- Aduan memang ditangani, namun penyelesaiannya masih bersifat administratif dan belum menyentuh akar masalah.

#### **4. Menurunnya Kepercayaan Publik**

- Respons pemerintah dianggap belum efektif karena aduan sering berulang dan solusi tidak berkelanjutan.
- Masyarakat mulai meragukan kemampuan DLH dalam menjaga kualitas lingkungan.

#### **5. Ancaman Terhadap Keberlanjutan Tata Kelola Lingkungan**

- Tanpa peningkatan kapasitas SDM dan sistem pengawasan, dampak jangka panjang bisa meluas ke kerusakan lingkungan dan krisis legitimasi kebijakan.

### **2.6.5. *Response* (Respon)**

#### **1. Diklat Bagi Personil**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia atau aparatur pemerintah daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup diupayakan oleh badan kepegawaian pendidikan dan pelatihan daerah serta Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan, pada tahun 2024 Ada 4 orang yang sudah melakukan diklat dengan jabatan fungsional pengawasan lingkungan dan pengendalian dampak lingkungan.

#### **2. Penyusunan Regulasi/Produk Hukum**

Dalam rangka perbaikan tata kelola bidang lingkungan hidup serta guna mengatasi kendala dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, Pemerintah Kota Pekalongan telah mengesahkan produk hukum yang bidang lingkungan hidup sebanyak 24 jenis pengesahan produk hukum berupa perda, perwal dan instruksi walikota pekalongan. (**Lampiran Tabel-58**).

#### **3. Pemberian Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Tujuan dari adanya penghargaan lingkungan hidup adalah untuk mendorong pelibatan aktif masyarakat, dunia usaha, pemerintah,

dan pemangku kepentingan lainnya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup. Selain itu juga dapat diartikan sebagai bentuk apresiasi kepada pihak yang berprestasi dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup. Dengan adanya penghargaan seperti Adiwiyata diharapkan bahwa setiap lapisan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan dan terus berinovasi agar berkelanjutan. Pada tahun 2024, instansi di kota pekalongan telah memperoleh 24 penghargaan di bidang lingkungan hidup, adapun jenis penghargaan yang diperoleh meliputi, Adiwiyata sebanyak 11 sekolah (tingkat kota 7 sekolah, tingkat provinsi 3 sekolah dan 1 sekolah tingkat nasional) dan Properda (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Daerah); penghargaan ini menyasar industri yang sudah patuh dalam menerapkan pembangunan berwawasan lingkungan sebanyak 13 perusahaan. **Lampiran Tabel-59.**

#### **4. Pelibatan Komunitas Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Adanya komunitas yang aktif dalam pengelolaan lingkungan hidup sangat membantu Pemerintah Kota Pekalongan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang lingkungan hidup. Komunitas yang bersinggungan langsung dengan masyarakat menjadi perpanjangan tangan Pemerintah Kota dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup untuk menginformasikan program dan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus membina masyarakat untuk aktif di dalamnya. Komunitas dalam hal ini meliputi lembaga swadaya masyarakat dan institusi nir laba lainnya meskipun tidak berstatus badan hukum. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang aktif dibidang lingkungan hidup antara lain. WCD, dan KOBAR. Selain itu ada PKPL dan UNIKAL yang aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan pada tahun 2024 melakukan kegiatan di Kota Pekalongan. (**Lampiran Tabel-51**).

## **BAB III**

# **ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

### **3.1. Proses Perumusan Isu Prioritas**

Penentuan isu prioritas lingkungan hidup merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan tiap penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD). Mengacu pada pedoman penyusunan DIKPLHD tahun 2024 melalui Surat Sekretariat Jenderal Nomor: S.237/SETJEN/DATIN/DTN.2.1/B/04/2024, bahwa terdapat 6 aspek yang perlu dianalisis lebih lanjut mengenai faktor pemicu, faktor tekanan, kondisi eksisting, dampak yang ditimbulkan serta respon yang sudah dilakukan untuk mengurangi dampak maupun memperbaiki kualitas. Keenam aspek yang telah ditetapkan tersebut adalah tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, resiko bencana, perkotaan dan tata kelola. Proses perumusan isu prioritas dilakukan secara partisipatif yang melibatkan 3 unsur yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekalongan, Perguruan Tinggi dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Kota Pekalongan.

#### **3.1.1. Penjaringan Isu Strategis Lingkungan Hidup**

Proses identifikasi isu strategis lingkungan hidup dilakukan melalui kajian kebijakan/studi pustaka dan penjaringan isu melalui FGD. Masing – masing tahapan dapat diuraikan sebagai berikut

##### **1. Kajian Kebijakan Daerah/Dokumen Perencanaan**

Tahap pertama di dalam penentuan isu prioritas lingkungan hidup adalah identifikasi isu strategis lingkungan hidup, yang dilakukan melalui studi pustaka dan kompilasi data. Studi Pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai dokumen yang bersifat global, nasional

## **DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

dan lokal atau skala Kota Pekalongan. Dokumen tersebut meliputi dokumen pengelolaan lingkungan hidup, dokumen perencanaan pembangunan, dan dokumen evaluasi pembangunan dan pengelolaan lingkungan seperti KLHS RDTR Kota Pekalongan Tahun 2023 – 2043, Dokumen RPPLH Kota Pekalongan 2023 – 2053, KLHS RPJPD Kota Pekalongan Tahun 2025 - 2045, DIKPLHD Kota Pekalongan Tahun 2024 dan RANTEK RPJMD Kota Pekalongan Tahun 2025 – 2029.

a. KLHS RDTR Kota Pekalongan Tahun 2023-2043

- Rawan rob dan penurunan muka tanah
- Rawan genangan, banjir dan abrasi
- Pencemaran air sungai
- Terbatasnya ketersediaan sumber daya air
- Belum optimalnya RTH
- Terganggunya sistem transportasi
- Penyakit menular akibat menurunnya kondisi lingkungan

b. Dokumen RPPLH Kota Pekalongan 2023 – 2053

- Pencemaran tanah, air, udara
- Resiko bencana hidrometeorologi kota
- Kapasitas daya tampung dan daya dukung air tanah
- Perubahan tata guna lahan
- Persampahan
- Industri
- Tata kelola lingkungan hidup

c. KLHS RPJPD Kota Pekalongan Tahun 2025 – 2045

- Belum optimalnya pengelolaan sanitasi, sampah dan air bersih
- Peningkatan intensitas banjir dan rob akibat perubahan iklim dan penataan ruang

d. DIKPLHD Kota Pekalongan Tahun 2024

- Pengelolaan sampah

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

- Bencana banjir dan rob
- Pencemaran air
- Tata kelola lingkungan
- Ketersediaan RTH

### e. Rantek RPJMD Kota Pekalongan Tahun 2025 – 2029

- Belum optimalnya kualitas infrastruktur perkotaan dan permukiman (Belum optimalnya layanan jalan, air minum, sanitasi, drainase, pengendalian penataan ruang)
- Belum Optimalnya Kualitas Lingkungan Hidup (Masih rendahnya Indeks Kualitas Air, Tutupan Lahan dan penanganan sampah)

Dari hasil identifikasi isu strategis lingkungan hidup yang berasal dari kajian kebijakan seperti tersebut diatas, maka dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Hasil Identifikasi Isu Strategis Lingkungan Hidup  
Kota Pekalongan Berdasarkan Literatur Kebijakan**

KLHS RDTR TAHUN 2023 - 2043	RPPLH TAHUN 2023 - 2053	KLHS RPJPD TAHUN 2025 - 2045	DIKPLHD TAHUN 2024	RANTEK RPJMD TAHUN 2025 - 2029
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rawan <b>Rob</b> dan <b>Penurunan Muka Tanah</b></li> <li>• Rawan genangan, <b>Banjir</b> dan <b>Abrasi</b></li> <li>• <b>Pencemaran Air</b> Sungai</li> <li>• <b>Terbatasnya</b> ketersediaan <b>sumber daya air</b></li> <li>• Belum optimalnya <b>RTH</b></li> <li>• Terganggunya <b>sistem transportasi</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pencemaran tanah, air, udara</b></li> <li>• Risiko <b>Bencana hidrometeorologi</b></li> <li>• Kapasitas <b>daya tampung dan daya dukung air</b> tanah</li> <li>• Perubahan <b>tata guna lahan</b></li> <li>• <b>Persampahan</b></li> <li>• <b>Industri</b></li> <li>• <b>Tata Kelola lingkungan hidup</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum optimalnya <b>pengelolaan sanitasi, sampah dan air bersih</b></li> <li>• Peningkatan intensitas <b>banjir</b> dan <b>rob</b> akibat perubahan iklim dan penataan ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan <b>sampah</b></li> <li>• Bencana <b>banjir dan rob</b></li> <li>• <b>Pencemaran air</b></li> <li>• <b>Tata Kelola lingkungan</b></li> <li>• Ketersediaan <b>RTH</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum optimalnya kualitas <b>infrastruktur perkotaan</b> dan permukiman (Belum optimalnya layanan jalan, <b>air minum, sanitasi, drainase, pengendalian penataan ruang</b>)</li> <li>• Belum Optimalnya Kualitas Lingkungan hidup (Masih <b>rendahnya Indeks Kualitas Air, Tutupan Lahan dan</b></li> </ul>

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

KLHS RDTR TAHUN 2023 - 2043	RPPLH TAHUN 2023 - 2053	KLHS RPJPD TAHUN 2025 - 2045	DIKPLHD TAHUN 2024	RANTEK RPJMD TAHUN 2025 - 2029
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyakit menular akibat kondisi lingkungan</li> </ul>				penanganan sampah)

*Sumber : Hasil analisis, diolah, 2025*

## 2. Identifikasi Isu Strategis Melalui FGD

Penjaringan isu strategis lingkungan hidup guna menampung usulan masyarakat/publik terkait dengan kondisi lingkungan hidup di Kota Pekalongan selama periode perencanaan dilakukan melalui link google form yang sudah disediakan untuk disebarluaskan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan masukan lebih banyak sehingga diharapkan dapat sesuai dengan isu permasalahan yang terjadi sesungguhnya. Berikut ini Link Google Form Penjaringan Isu Strategis Lingkungan Hidup DIKPLHD Kota Pekalongan 2025.

<https://bit.ly/4cQmhu9>

**PENJARINGAN ISU LINGKUNGAN HIDUP  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon partisipasi Bpk/Ibu/Sdr/I untuk dapat memberikan penilaian atau keterangan terkait permasalahan lingkungan hidup yang telah terjadi di Kota Pekalongan selama 1 tahun di tahun 2024.

Ruang lingkup isu yang dimaksud, diharapkan dapat mewakili beberapa Aspek yang meliputi : Tata guna Lahan, Kualitas Air, Kualitas Udara, Resiko Bencana, Perkotaan dan Tata Kelola.

Partisipasi Bpk/Ibu / Sdr/I sangat berarti dalam perumusan arah kebijakan sebagai masukan bagi dokumen IKPLHD Kota Pekalongan kedepan.

novanmanchunian10@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

**1. ASPEK TATA GUNA LAHAN**  
Menurut Bpk/Ibu/Sdr/I apa saja permasalahan utama pada aspek tata guna lahan yang terjadi di Kota Pekalongan selama tahun 2024  
(Jika tidak ada, dapat diisi keterangan "Tidak Ada")

Jawaban Anda

**2. ASPEK KUALITAS AIR**  
Menurut Bpk/Ibu/Sdr/I apa saja permasalahan utama pada aspek kualitas air yang terjadi di Kota Pekalongan selama tahun 2024  
(Jika tidak ada, dapat diisi keterangan "Tidak Ada")

Jawaban Anda

**3. ASPEK KUALITAS UDARA**  
Menurut Bpk/Ibu/Sdr/I apa saja permasalahan utama pada aspek kualitas udara yang terjadi di Kota Pekalongan selama tahun 2024  
(Jika tidak ada, dapat diisi keterangan "Tidak Ada")

Jawaban Anda

**Gambar 3.1 Form Penjaringan Isu Strategis Lingkungan Hidup DIKPLHD**

Hasil identifikasi isu strategis lingkungan hidup melalui *google form* diklasifikasikan menjadi 6 aspek yaitu tata guna lahan, kualitas air,

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

kualitas udara, risiko bencana, perkotaan dan tata kelola, dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Hasil Identifikasi Isu Strategis Lingkungan Hidup**

<b>ASPEK</b>	<b>ISU STRATEGIS LINGKUNGAN HIDUP</b>
<b>TATA GUNA LAHAN</b>	Penataan lahan kurang optimal.
	Pengalih fungsian daerah produktif lahan pertanian menjadi perumahan/ bangunan lainnya.
	Penataan irigasi lebih diperhatikan lagi.
	Perubahan tata guna lahan yang kurang memperhatikan daya dukung lingkungan.
	Kurangnya RTH yang berada di sekitar pemukiman padat penduduk.
	Kebutuhan tempat tinggal-permukiman yg bebas banjir di kota, sementara lahan terbatas.
	Dampak setelah adanya penanganan dampak banjir rob, lahan yg tadinya basah sudah mengering.
	Masih ada peruntukan yang tdk sesuai RTRW.
<b>KUALITAS AIR</b>	Pencemaran air dari limbah industri dan rob.
	Penurunan kualitas air, di daerah Panjang air sumur sudah asin.
	Kualitas air sungai sangat tercemar.
	Air permukaan sangat tercemar, baik limbah batik atau domestik.
	Air tanah di sekitar kawasan produksi batik tercemar oleh limbah batik.
	Hampir sebagian air sungai yang berwarna, ada sampah dan enceng gondoknya.
	pencemaran air Sungai Asam Binatur.
	Eksplorasi air bersih dan parameter pencemaran air permukaan dan/atau air tanah yang melebihi baku mutu lingkungan.
	Penurunan kualitas air karena limbah industri.
<b>KUALITAS UDARA</b>	Air baku masih mengandalkan sumur dalam.
	Kualitas udara buruk, banyak tanaman pelindung yang ditebang sehingga penyerapan karbon dioksida berkurang, produksi oksigen terbatas.
	Polusi udara dari pabrik dan kendaraan bermotor.
	Dengan adanya peningkatan suhu global perlu dikaji ulang mengenai penempatan rencana RTH dan jumlahnya agar kualitas udara luar ruang menjadi lebih baik.
	Tidak adanya jalan lingkar, sehingga truk besar lewat kota, asap pembuangan karena ketersendatan kendaraan banjir.
	Pencemaran air Sungai Asam Binatur yang mengakibatkan polusi udara (bau tak sedap) di sekitar sungai binatur.



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>ASPEK</b>	<b>ISU STRATEGIS LINGKUNGAN HIDUP</b>
	Penurunan kualitas udara dari faktor emisi transportasi dan industri.
	TPA yg sudah over capacity menimbulkan pencemaran udara yg sangat masif.
	Buruknya drainase saluran air limbah dari rumah tangga.
<b>RISIKO BENCANA</b>	Penurunan permukaan tanah sangat cepat, akibatnya terjadi rob yang sulit dikendalikan.
	Bencana banjir dan rob.
	Banjir.
	Dengan pembangunan tanggul secara masif memang mengurangi ancaman banjir dari luapan sungai dan limpas air laut. Akan tetapi hal ini membawa konsekuensi dengan pembuangan genangan air hujan yang terus tergantung terhadap pompa.
	Banjir - rob yang silih berganti.
	Banjir.
	Penurunan muka tanah ( <i>Land subsidence</i> ).
	Banjir rob.
	Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan.
	Banjir dan Rob akibat kenaikan air laut dan penurunan tanah.
	Bencana genangan setelah hujan deras beberapa jam.
	Resiko bencana lebih kepada banjir rob.
	Drainase.
<b>PERKOTAAN</b>	Perilaku masyarakat kurang peduli terhadap lingkungan sosial.
	Pemukiman yang kumuh.
	Pengelolaan sampah harus segera dicarikan solusi yang solutif karena TPA sudah mulai penuh sementara sungai dan saluran air juga penuh sampah pada waktu tertentu.
	Pengelolaan TPA.
	Sanitasi.
	Sampah.
	Kebutuhan akan air bersih dan pengelolaan sampah.
	Sampah dibuang sembarangan, kualitas air bersih, rob dan banjir.
	Pengelolaan sampah dari proses pemilahan sampai pengolahannya.
<b>TATA KELOLA</b>	Penataan parkir yang kurang tertata.
	Penginformasian yang transparan kepada semua lapisan masyarakat.
	Perlunya penindakan yang tegas terhadap pelanggaran regulasi.
	Perlu evaluasi pelaksanaan kebijakan dan penegakan atas kebijakan tersebut / sistem reward & punishment
	Penerapan peraturan, pengawasan dan sangsi

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

ASPEK	ISU STRATEGIS LINGKUNGAN HIDUP
	Kebijakan / regulasi belum dilaksanakan secara optimal
	Perlu regulasi yang tegas dan jelas

*Sumber : Hasil FGD diolah, 2025*

### 3.1.2. Pelingkupan Isu Prioritas

Proses Pelingkupan isu strategis lingkungan hidup kedalam 6 aspek tema isu sesuai dengan analisis yang akan dilakukan.

Hasil identifikasi isu dari kajian beberapa dokumen dan hasil identifikasi dari penjaringan isu melalui *google form* kemudian di kelompokkan kedalam 6 aspek muatan DIKPLHD sehingga didapatkan beberapa tema isu lingkungan hidup strategis. Hasil pengelompokan isu strategis lingkungan hidup didapatkan 13 tema isu yaitu :

1. Isu Belum Optimalnya Pengelolaan Sampah
2. Isu Resiko Bencana Abrasi dan Rob
3. Isu Pencemaran Air Tanah dan Air Permukaan
4. Isu Berkurangnya Ketersediaan Air Bersih
5. Isu Belum Optimalnya Pelibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan
6. Isu Belum Optimalnya Infrastruktur Drainase
7. Isu Belum Optimalnya Penegakan dan Penerapan Regulasi
8. Isu Resiko Bencana Hidrometeorologi
9. Isu Belum Optimalnya Koordinasi Antar Stakeholder dalam Pengelolaan Lingkungan
10. Isu Masih Terdapat Kawasan Kumuh
11. Isu Kurangnya Ketersediaan RTH
12. Isu Perubahan Penggunaan Lahan
13. Isu Pencemaran Udara

### 3.1.3. Penetapan Isu Prioritas

1. Untuk menetapkan isu prioritas dilakukan penilaian terhadap isu strategis hasil dari pelingkupan isu sebelumnya. Isu strategis lingkungan hidup dinilai dengan tata cara menyusun kriteria dan skor

## **DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

penilaian isu strategis lingkungan, kriteria untuk menilai isu lingkungan prioritas mengacu kepada pedoman Penyusunan DIKPLHD Tahun 2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

2. Penilaian diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan yang mencakup OPD terkait, instansi vertikal, tokoh masyarakat, Lembaga Swadaya dan Akademisi.

- Perwakilan dari instansi pemerintahan daerah maupun instansi vertikal antara lain Cabang Dinas Kehutanan Wilayah IV (Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah); Seksi Konservasi Wilayah II Pekalongan (Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Jawa Tengah – KLHK); ATR/BPN Kota Pekalongan; Dinas Kesehatan; Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga; Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Badan Penanggulangan dan Bencana Daerah; Dinas Lingkungan Hidup; BAPPERIDA Kota Pekalongan; Badan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah; Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman; BPS; serta Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
- Perwakilan Masyarakat yaitu Komunitas Sapu Lidi, WCD dan Komunitas Peduli Kali Loji
- Perwakilan dari perguruan tinggi yaitu Universitas Pekalongan (UNIKAL)

Penilaian untuk menentukan isu prioritas lingkungan hidup ini dilakukan menggunakan link google form penilaian isu prioritas, yaitu Link Penilaian Isu DIKPLHD Kota Pekalongan 2025.

<https://forms.gle/GQyM96W7A7vQ1pCXA>

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

## PENILAIAN ISU STRATEGIS LINGKUNGAN HIDUP KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

Memuat kriteria penilaian setiap isu strategis lingkungan hidup dengan skala nilai :

1 : Rendah  
2 : Sedang  
3 : Tinggi

novanmanchunian10@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

### 1. Isu Pencemaran Air Tanah dan Air Permukaan \*

	1. Rendah	2. Sedang	3. Tinggi
Besaran dampak dan/ resiko terhadap lingkungan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Besaran dampak dan resiko terhadap sosial, ekonomi dan budaya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mendapat perhatian publik yang luas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Bersifat darurat perlu penanganan segera (urgent)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

### 2. Isu Berkurangnya Ketersediaan Air Bersih \*

	1. Rendah	2. Sedang	3. Tinggi
Besaran dampak dan/ resiko terhadap lingkungan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Besaran dampak dan resiko terhadap sosial, ekonomi dan budaya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mendapat perhatian publik yang luas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Bersifat darurat perlu penanganan segera (urgent)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

### Pekerjaan/Profesi \*

☐ PNS

☐ TNI/POLRI

☐ Swasta

☐ Wirausaha

**Gambar 3.2 Form Penilaian Isu Prioritas Lingkungan Hidup  
DIKPLHD Kota Pekalongan Tahun 2025**



## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



**Gambar 3.3 Kegiatan FGD Penjaringan dan Penilaian Isu Strategis Lingkungan Hidup Kota Pekalongan Tahun 2025**

Pelaksanaan penilaian isu prioritas lingkungan hidup Kota Pekalongan dilakukan pada tanggal 29 April 2025 di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan berdasarkan hasil penilaian dari 20 responden dengan persebaran sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Rekapitulasi Responden Dalam Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup**

No.	Unsur Kelompok	Jumlah responden
1	Pemerintah	18
2	LSM/Swasta	1
3	Wirausaha	1
<b>Total</b>		<b>20</b>

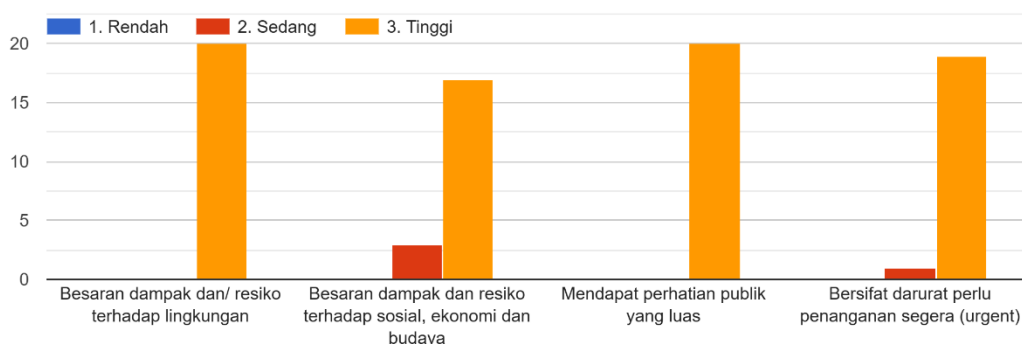
*Sumber : Hasil Rekap Form Isu, 2025*

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

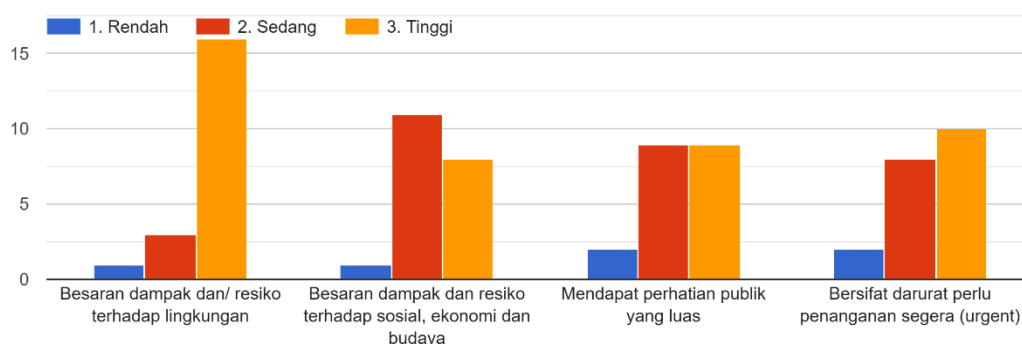
### KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

Setiap responden akan memberikan penilaian bobot kriteria isu prioritas dan penilaian kesesuaian daftar isu terhadap kriteria tersebut. Penilaian kesesuaian isu lingkungan hidup terhadap kriteria dengan skala 1 hingga 3. Hasil penilaian bobot kriteria isu prioritas tersebut kemudian dikumpulkan, diolah dan diurutkan berdasarkan total nilai bobot. Hasil penilaian/skoring isu-isu prioritas lingkungan hidup di Kota Pekalongan tahun 2024.

#### 1. Isu Belum Optimalnya Pengelolaan Sampah



#### 2. Isu Pencemaran Air Tanah dan Air Permukaan

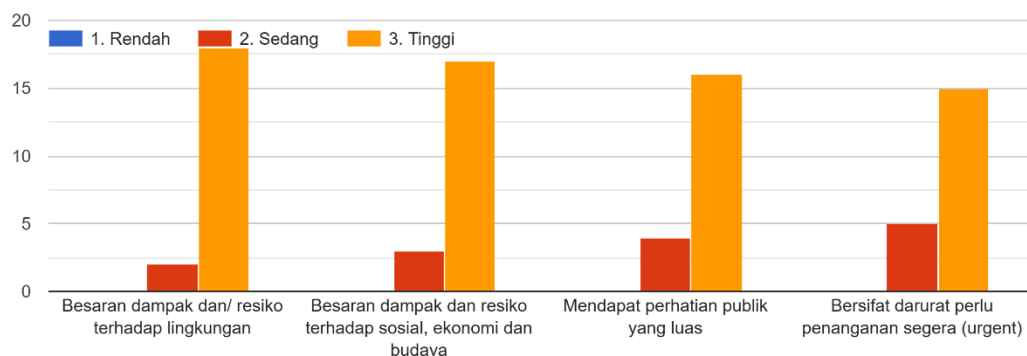




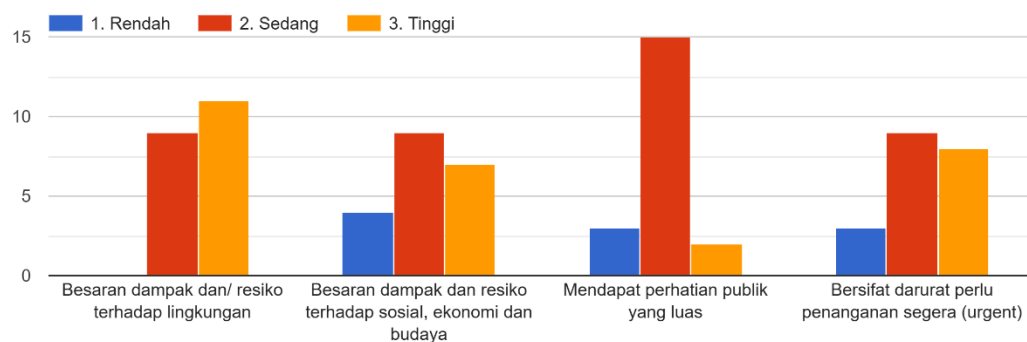
# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

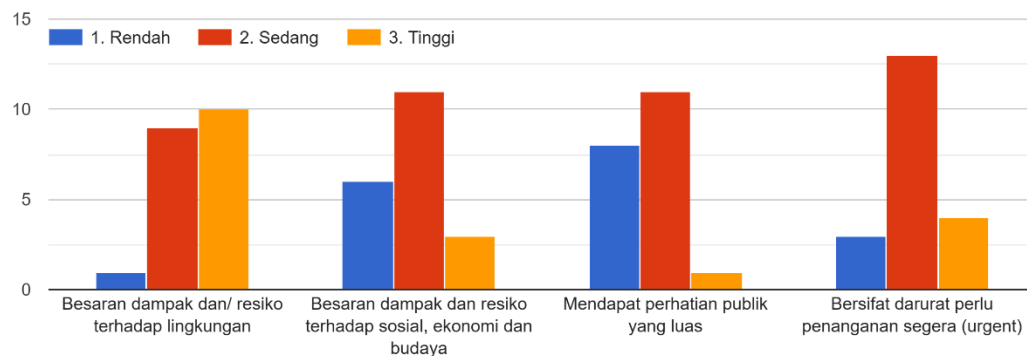
### 3. Isu Resiko Bencana Abrasi dan Rob



### 4. Isu Belum Optimalnya Penegakan dan Penerapan Regulasi



### 5. Isu Kurangnya Ketersediaan RTH

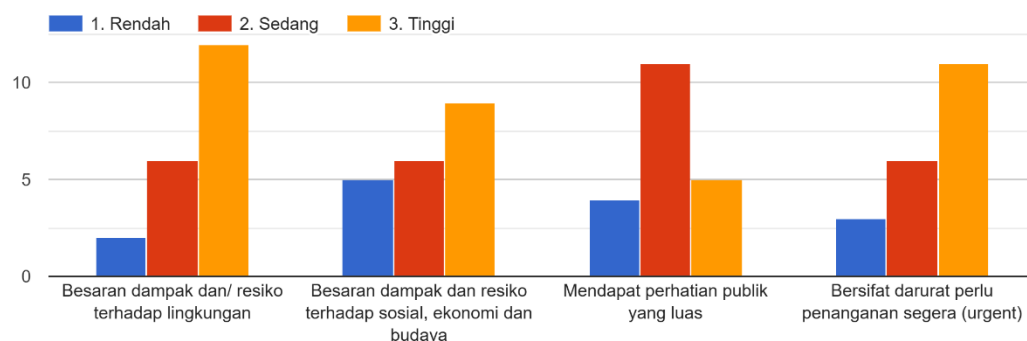




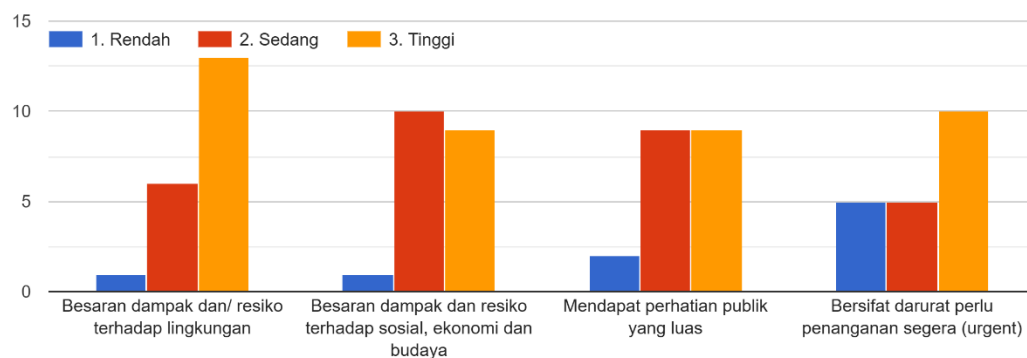
# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

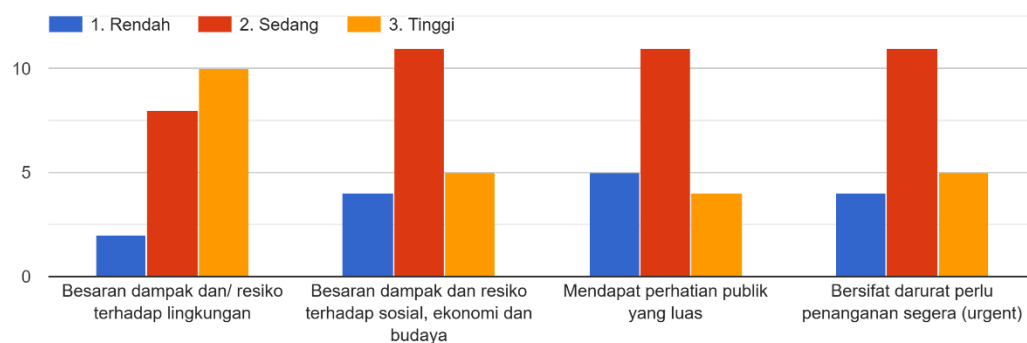
### 6. Isu Belum Optimalnya Infrastruktur Drainase



### 7. Isu Berkurangnya Ketersediaan Air Bersih



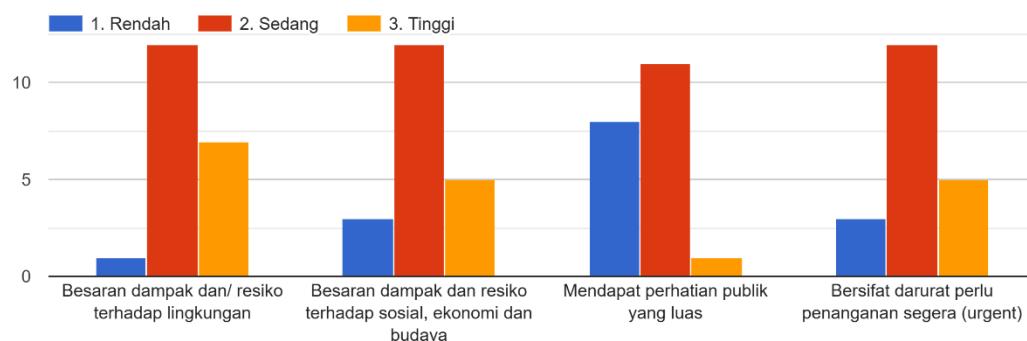
### 8. Isu Resiko Bencana Hidrometeorologi



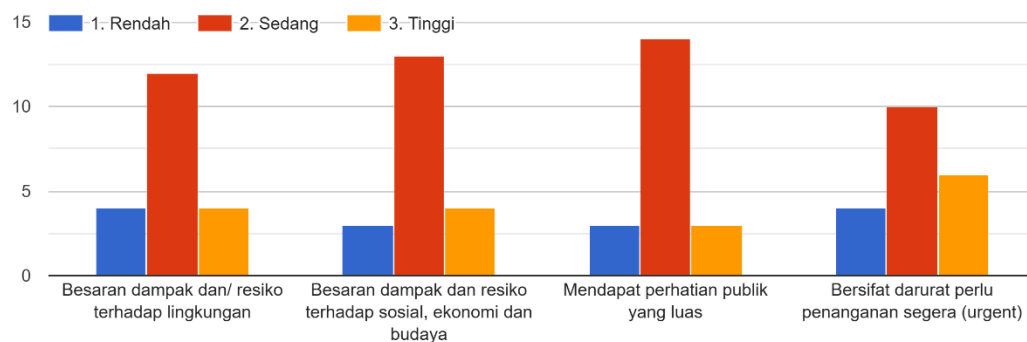
# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

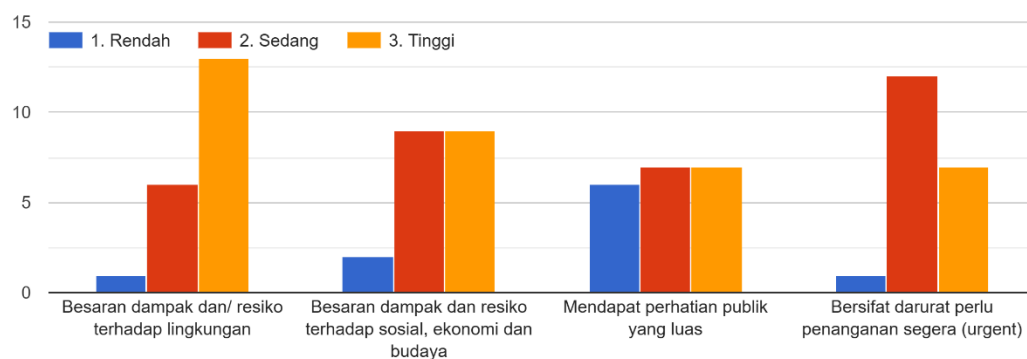
### 9. Isu Belum Optimalnya Koordinasi Antar Stakeholder dalam Pengelolaan Lingkungan



### 10. Isu Masih Terdapat Kawasan Kumuh



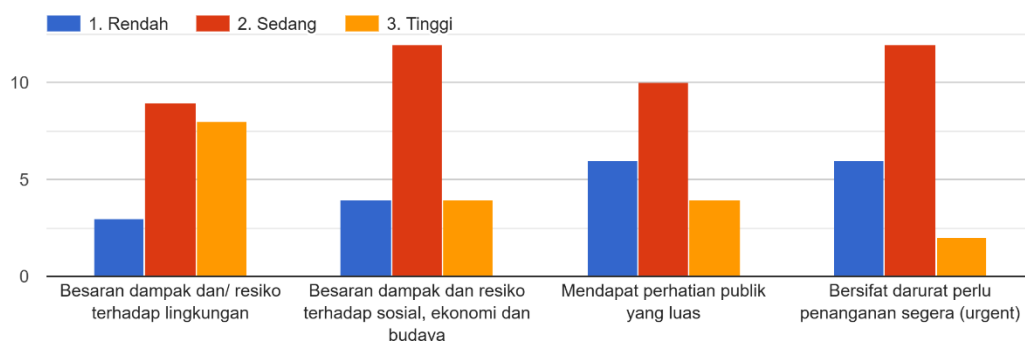
### 11. Isu Belum Optimalnya Pelibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan



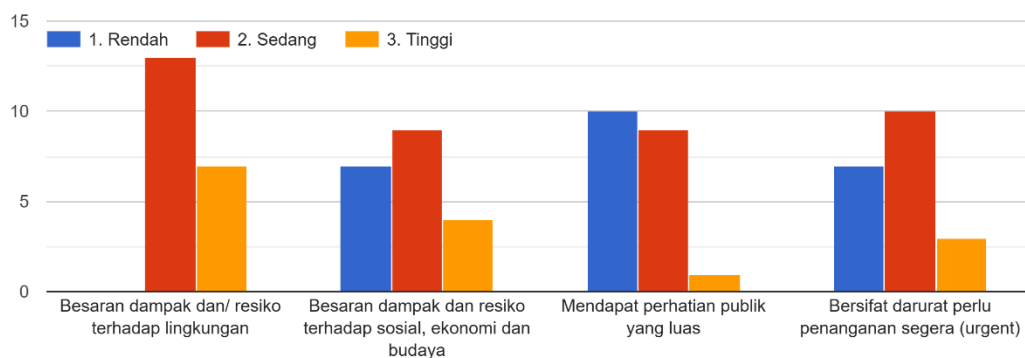
# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

### 12. Isu Perubahan Penggunaan Lahan



### 13. Isu Pencemaran Udara



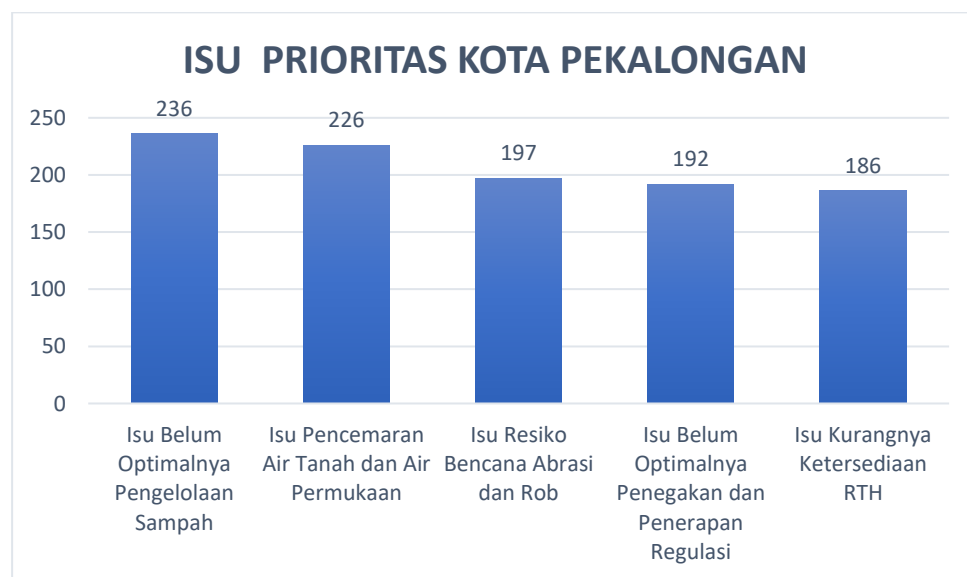
**Gambar 3.4 Grafik Hasil Skor Setiap Isu Strategis Lingkungan Hidup Kota Pekalongan**

**Tabel 3.4 Hasil Skoring Penetapan Isu Prioritas**

ISU STRATEGIS	TOTAL SKOR	RANKING
Isu Belum Optimalnya Pengelolaan Sampah	236	1
Isu Pencemaran Air Tanah dan Air Permukaan	226	2
Isu Resiko Bencana Abrasi dan Rob	197	3
Isu Belum Optimalnya Penegakan dan Penerapan Regulasi	192	4
Isu Kurangnya Ketersediaan RTH	186	5
Isu Belum Optimalnya Infrastruktur Drainase	183	6
Isu Berkurangnya Ketersediaan Air Bersih	178	7
Isu Resiko Bencana Hidrometeorologi	169	8

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

ISU STRATEGIS	TOTAL SKOR	RANKING
Isu Belum Optimalnya Koordinasi Antar Stakeholder dalam Pengelolaan Lingkungan	163	9
Isu Masih Terdapat Kawasan Kumuh	163	10
Isu Belum Optimalnya Pelibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan	160	11
Isu Perubahan Penggunaan Lahan	159	12
Isu Pencemaran Udara	151	13



**Gambar 3.5 Grafik Hasil Skoring Penetapan Isu Prioritas**

Penetapan isu prioritas dilakukan setelah memperhatikan, mendengar, dan mempertimbangkan pemaparan materi serta tanggapan dan saran seluruh peserta FGD, maka diputuskan untuk menetapkan 5 isu prioritas lingkungan hidup Kota Pekalongan sesuai kesepakatan, yaitu:

1. Belum Optimalnya Pengelolaan Sampah
2. Pencemaran Air Tanah dan Air Permukaan
3. Resiko Bencana Abrasi dan Rob
4. Belum Optimalnya Penegakan dan Penerapan Regulasi
5. Kurangnya Ketersediaan RTH

#### **3.1.4. Analisis Isu Prioritas**

Setelah dilakukan penentuan isu prioritas langkah selanjutnya adalah analisis menggunakan DPSIR guna mengetahui faktor pemicu, tekanan,

## **DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

kondisi, dampak dan respons/upaya penanganan yang sudah dilakukan terkait isu yang terjadi di kota Pekalongan Tahun 2024. Secara rinci akan dijelaskan pada tabel berikut:

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel 3.5 Hasil Analisis DPSIR terkait Isu yang menjadi Prioritas di Kota Pekalongan Tahun 2024**

<b>ISU</b>	<b>Driving Forces (DF)</b>	<b>Pressures (P)</b>	<b>State (S)</b>	<b>Impacts (I)</b>	<b>Responses (R)</b>
<b>Belum Optimalnya Pengelolaan Sampah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Jumlah penduduk: <b>318.221 jiwa</b> (2024)</li> <li>o Peningkatan konsumsi rumah tangga <b>±2–3%/tahun</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Timbulan sampah: 491,364 m<sup>3</sup>/hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o <b>&gt;70%</b> sampah tidak terpilah di sumber</li> <li>o Kapasitas TPA Degayu semakin terbatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Tumpukan sampah liar di <b>&gt;20 titik</b></li> <li>o Gangguan air tanah dan udara (metana)</li> <li>o Potensi DBD meningkat (lingkungan kumuh)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Operasional TPST Mitra Brayan Resik (kapasitas: <b>10 ton/hari</b>)</li> <li>o Bank Sampah Induk menampung <b>±120 ton/tahun</b> dari <b>200 nasabah</b></li> <li>o Sosialisasi 3R &amp; pemilahan sampah</li> </ul>
<b>Pencemaran Air Tanah dan Permukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Industri batik aktif: <b>±600 unit</b></li> <li>o Rumah tangga: <b>&gt;85.000 KK</b> (dgn limbah domestik)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o 75% limbah batik belum diolah sempurna</li> <li>o Akses sanitasi layak: hanya <b>82%</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o 3 sungai utama (Loji, Bremi, Meduri) masuk kategori <b>tercemar berat</b> (Baku Mutu Kelas III-IV)</li> <li>o Kualitas air tanah menurun, <b>TDS &gt; 1.000 mg/L</b> di beberapa titik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Kesehatan terganggu: insiden diare dan dermatitis meningkat</li> <li>o Penurunan debit air tanah dangkal (over-extraction)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o IPAL komunal di 5 kelurahan (kapasitas total: <b>±700 m<sup>3</sup>/hari</b>)</li> <li>o Pilot project IPAL Batik (dengan DAK)</li> <li>o Pengawasan DLH meningkat (<b>&gt;50 inspeksi/2024</b>)</li> </ul>
<b>Risiko Abrasi &amp; Rob</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Penurunan muka tanah: <b>1–4 cm/tahun</b></li> <li>o Kenaikan muka laut global: <b>3–5 mm/tahun</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Kawasan terdampak rob: <b>±1.200 ha</b></li> <li>o Frekuensi rob: <b>2–4x/bulan</b> saat pasang purnama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Genangan air laut mencapai <b>&gt;50 cm</b> selama 3–4 jam/hari</li> <li>o Hilangnya garis pantai hingga <b>2 meter/tahun</b> di area tertentu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Gangguan ekonomi: <b>&gt;1.000 KK</b> terdampak</li> <li>o Infrastruktur rusak: jalan, rumah, sekolah (tercatat di 4 kecamatan pesisir)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Pembangunan tanggul rob (pantai utara) <b>±2,7 km</b></li> <li>o Penanaman mangrove: <b>±25.000 bibit (2024)</b> - Rencana relokasi zona merah rob</li> </ul>
<b>Lemahnya Penegakan Regulasi Lingkungan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o SDM pengawas DLH hanya 3 <b>orang</b></li> <li>o Laju pertumbuhan UMKM: <b>&gt;8%/tahun</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o <b>&gt;100 usaha</b> tidak punya izin lingkungan lengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Banyak pelaku usaha tak miliki SPPL/UKL-UPL</li> <li>o Beberapa kawasan industri tak taat baku mutu limbah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Konflik sosial</li> <li>o Potensi pencemaran tidak tertangani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o 30% peningkatan sosialisasi izin lingkungan</li> </ul>

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

ISU	Driving Forces (DF)	Pressures (P)	State (S)	Impacts (I)	Responses (R)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penegakan hukum masih pasif dan berbasis aduan masyarakat</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesan pembiaran (trust masyarakat menurun)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulai uji coba <b>insentif-diskriminatif</b> terhadap pelaku usaha taat lingkungan</li> </ul>
<b>Kekurangan RTH</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan fungsi lahan: pertumbuhan permukiman <b>±2,1%/tahun</b></li> <li>Belum optimalnya penerapan RTRW ekologis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proporsi RTH: (ideal <b>30%</b> dari luas wilayah kota ± 45 km<sup>2</sup>)</li> <li>Penebangan pohon kota tanpa reboisasi sistematis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area RTH publik hanya <b>±70 ha</b></li> <li>Rasio tutupan vegetasi menurun (NDVI satelit menunjukkan tren penurunan sejak 2019)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Urban heat island: suhu rata-rata kota naik <b>+0,8°C</b> dalam 10 tahun terakhir</li> <li>Kualitas udara menurun (PM2.5 tahunan: <b>~37 µg/m<sup>3</sup></b>, &gt; ambang WHO 15 µg/m<sup>3</sup>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Taman Batik dan ruang komunitas hijau</li> <li>Insentif untuk swasta penyedia RTH privat - Program "Pekalongan Menanam" tiap musim hujan (<b>50.000 bibit ditargetkan</b>)</li> </ul>

*Sumber : hasil analisis, 2025*



## **BAB IV**

# **INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**

Inovasi daerah sesuai dengan Perda Nomor 17 Tahun 2021 tentang Inovasi Daerah diartikan sebagai semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Bentuk inovasi daerah meliputi inovasi tata kelola pemerintah daerah, pelayanan publik, dan inovasi sesuai urusan pemerintahan kewenangan daerah. Sasaran inovasi daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, dan peningkatan daya saing daerah. Dalam hal pengelolaan lingkungan hidup, inovasi daerah yang dilakukan Pemerintah Kota Pekalongan dan masyarakat diarahkan kepada penyelesaian isu prioritas lingkungan hidup.

### **4.1. Inovasi Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Untuk Mengatasi Isu Prioritas Lingkungan Hidup**

#### **4.1.1. Isu Pengelolaan Sampah**

##### **1. Omah Olah Pilah Sampah Mandiri dan Berekonomi (OOPSMAMI)**

“OOPS MAMI” merupakan inovasi sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan pengelolaan persampahan khususnya pengurangan sampah yang masuk ke TPA Degayu Kota Pekalongan. Untuk mewujudkan Visi “Mewujudkan Kota Pekalongan yang Lebih Sejahtera, Mandiri dan Religius” dan mewujudkan tercapainya target Kebijakan dan Strategi Nasional (Jaktranas) adalah “INDONESIA BEBAS SAMPAH 2025” dengan penanganan sampah sebesar 70%

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

dan pengurangan sampah sebesar 30% pada tahun 2025 sesuai amanat dalam Peraturan Presiden nomor 97 tahun 2017.

OOPS MAMI (OMAH OLAH PILAH SAMPAH MANDIRI DAN BEREKONOMI) atau yang sekarang ada disebut TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah dengan Prinsip *Reduce, Reuse, Recycle*) adalah tempat dilaksanakannya kegiatan dengan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang dan pendauran ulang sampah skala kawasan, di Kota Pekalongan terdapat 21 unit aktif dan 1 unit tidak aktif di Kelurahan Jenggut (bangunan rusak dan tidak ada pengelolanya). Kinerja TPS3R saat ini belum optimal yang seharusnya sebagai tempat pengurangan sampah yang dikelola akan tetapi masih sebagai penyumbang sampah di TPA Degayu yang dikelola sebanyak 24 ton/hari dari jumlah sampah yang masuk ke TPA Degayu rata rata setiap hari sebanyak 120 ton.

Dengan adanya Perberdayaan Omah Olah Pilah Sampah Mandiri dan Berekonomi "DAYA OOPS MAMI" ditargetkan pada akhir tahun 2025 akan terjadi pengurangan sampah pada sumbernya. Hal tersebut dilakukan dengan didistribusikan oleh armada Dinas Lingkungan Hidup ke 21 unit OOPS MAMI untuk diolah dan dipilah sebanyak 5 sampai dengan 6 ton/hari.

Pemberdayaan berekonomi dilaksanakan dengan pemberdayaan sarana dan prasarana pemilah sampah dan pemberdayaan pengetahuan SDM dalam budidaya larva Maggot lalat BSF (*Black Soldier Fly*) dan larva Ulat Hongkong (*Tenebrio Molitor*), pupuk super (Kasgot), pertanian dan perkebunan konvensional maupun system hidroponik, perikanan dan peternakan, briket plastic, produksi plastik menjadi pertalite dan solar serta marketing plastic yang mempunyai nilai ekonomi.

Dengan pemberdayaan berekonomi tersebut maka OOPS MAMI akan menjadi mandiri bisa membiayai dirinya baik gaji bulanan, pertalite harian, *ekstra feeding* yang sebelumnya diberikan oleh

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

Dinas Lingkungan Hidup dan tidak lagi menarik iuran sampah kepada masyarakat. Disamping itu OOPS MAMI juga mempunyai tugas untuk sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk memilah sampah dan memberikan insentif kepada masyarakat yang memilah sampah. Apabila kekurangan tenaga dapat merekrut tenaga baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran terbuka dan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di lingkungan pada khususnya dan Kota Pekalongan pada umumnya.

Inovasi OOPS MAMI ini adalah proyek perubahan pada tahun 2022 dengan merevitalisasi Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, dan Recycle* (TPS3R) Benda sebagai pilot project menjadi OOPS MAMI, yaitu dengan mendatangkan sebuah mesin pemilah sampah untuk memilah sampah yang berasal dari masyarakat, namun untuk sampah plastik bisa terpisah sendiri untuk dihancurkan menjadi bubur sampah. Kemudian, dari bubur sampah yang dihasilkan akan diolah menjadi media budidaya untuk larva/ maggot BSF (*Black Soldier Fly*), yakni larva dari jenis lalat besar berwarna hitam yang terlihat seperti tawon. Dari maggot tersebut, bubur sampah itu akan dikonsumsi oleh maggot dan dua-tiga kali proses akan menjadi kasgot (hasil dari proses biokonversi sampah organik oleh larva maggot) yang bernilai jual tinggi sebagai pupuk organik). Kemudian, maggot yang sudah dikumpulkan pun bisa dijadikan alternatif pakan untuk unggas dan ikan lele.

Dengan adanya inovasi OOPS MAMI, dampak positif / manfaat yang diperoleh antara lain :

- a. Sampah selesai di sumbernya sehingga mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir (TPA) di Degayu.
- b. Sampah bukan masalah melainkan anugerah dan berkah dengan pemanfaatan sampah yang diolah menjadi usaha produktif yang dilaksanakan oleh masyarakat

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

- c. Hasil usaha produktif sampah organik di bidang budidaya maggot, kasgot, pertanian, peternakan dan peternakan untuk mewujudkan ekonomi berkelanjutan, ketahanan pangan, mengurangi stunting, lapangan kerja baru dan kesejahteraan masyarakat kota Pekalongan

Hasil Usaha produktif sampah plastik yang diolah kembali menjadi barang barang seperti paving, batako, loster, pot bunga bahkan untuk campuran aspal pembangunan jalan di kota Pekalongan.

Jumlah OOPS MAMI yang ada sejumlah 5 unit OOPS MAMI Kelurahan Bendan Kergon, Krapyak, Kelurahan Klego, Kelurahan Klego, Kelurahan Kuripan Kertoharjo, pasar Grogolan 1 dan 2. Kolaborasi produk "OOPS MAMI" Omah Olah Pilah Sampah Mandiri dan Berekonomi Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan :

- a. Dinas Ketahanan Pangan (Dinperpa),** Pemanfaatan pupuk magot yang diproduksi di OOPS MAMI sebagai pupuk organik yang bisa diaplikasikan di tanaman pertanian, perkebunan, pekarangan rumah.
- b. Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP),** Pemanfaatan larva maggot menjadi sumber pakan berprotein tinggi bisa dalam bentuk fress maggot, maggot kering dan pellet maggot yang dapat diterapkan untuk budidaya perikanan baik lele, nila, lobster air tawar, ikan hias, bandeng dan udang.
- c. Dinas Pendidikan,** Kurikulum lokal dalam kurikulum merdeka tentang kebencanaan yang di dalamnya termasuk sampah dan program pilah dan donasi sampah anorganik di semua jenjang sekolah negeri di Kota Pekalongan.
- d. Dinas Kesehatan,** Menyediakan rempah rempah yang dibutuhkan oleh Pusat Seintifikasi dan Pelayanan Jamu (PSPJ) dibawah Dinas Kesehatan kota Pekalongan.

- e. Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM,** Hasil olahan baik kerajinan kreatif dari sampah anorganik dan budidaya pertanian, peternakan dan perikanan dipasarkan secara online yang dikelola oleh Dindagkop UMKM dan fasilitasi tempat pengelolaan dan pemilahan sampah di setiap pasar di kota Pekalongan.
- f. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bendan,** produk - produk budidaya yang dilaksanakan secara organik dibeli oleh RSUD Bendan untuk katering bagi pasien di RSUD Bendan Kota Pekalongan.
- g. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja,** Industri binaan khususnya industri produksi diterapkan ada tempat dan SDM pengolahan dan pemilahan sampah.
- h. Dinas Komunikasi dan Informasi,** Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) melalui media Radio Kota Batik, Televisi Batik, media cetak dan media sosial oleh Dinas Kominfo Kota Pekalongan.
- i. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang,** Penyediaan sarana dan prasarana serta SDM pengelolaan dan pemilahan sampah hasil kegiatan rutin pembersihan drainase kota.
- j. Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga,** Penyediaan sarana dan prasarana serta SDM pengelolaan dan pemilahan sampah di obyek wisata yang dikelola Dinparbudpora seperti Taman Wisata Laut (TWL) Pasir Kencana, Obyek wisata Slamaran dan Pusat Informasi Mangrove.
- k. Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD),** dengan memanfaatkan tanah eks Bengkok untuk tidak disewakan dipergunakan untuk lokasi OOPS MAMI skala Kecamatan di 4 Lokasi dan tambahan 7 lokasi OOPS MAMI skala kelurahan dan lokasi budidaya pertanian, peternakan, perikanan dan RTH.

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

- l. Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA),** Dalam rangka perencanaan penganggaran dan pengajuan proposal penganggaran yang akan dimintakan ke APBD Prov Jateng dan APBN.
- m. Lembaga Kemitraan Partnership Jakarta,** yang mempunyai program pro iklim yang didanai oleh Adaption Fund yang sudah ada MOU dan PKS dengan DLH untuk membangun OOPS MAMI skala Kecamatan di Kelurahan Kertoharjo, Kecamatan Pekalongan Selatan.
- n. PT Indonesia Power via PLTU,** guna produksi cofiring yang berasal dari sampah untuk dibeli oleh PLTU untuk campuran Batubara sesuai Perpress.







**Gambar 4.1 Dokumentasi INOVASI OOPS MAMI  
Kota Pekalongan**

**2. Penambahan dan perluasan TPS-3R**

DLH membangun 23 unit TPS-3R di seluruh kelurahan, termasuk di Pringrejo, Bugisan, dan Poncol. Setiap TPS-3R mampu mengolah 2–3 ton sampah per hari, dengan penambahan SDM untuk pengelolaan lokal.

**3. Pembangunan TPST Kertoharjo**

Dimulai *groundbreaking* pada Februari 2024, ditargetkan selesai Agustus 2024. Kapasitasnya dirancang untuk mengurangi beban TPA Degayu hingga 20 ton sampah per hari.

**4. Penambahan jumlah bank sampah**

Jumlah bank sampah meningkat dari 19 unit (2023) menjadi 23 unit (2024), bertujuan agar setiap kelurahan memiliki satu bank sampah aktif.

**5. Inovasi “Gelas Bekas” di Sapuro Kebulen**

Kelurahan Sapuro Kebulen meluncurkan “Gerakan Mengelola Sampah Berkualitas” untuk memilah sampah organik/anorganik,

membuat kompos, dan mendaur ulang gelas/plastik dilengkapi insentif penghargaan bagi warga.

**6. Program “Sumpah Juang” Sulap Sampah Jadi Uang**

Kolaborasi DLH, Dinas Pendidikan, dan TP PKK dalam mendukung PAUD dan sekolah untuk mengumpulkan sampah anorganik, kemudian disetor ke bank sampah dengan pencatatan keuangan sebagai metode literasi lingkungan dan ekonomi.

**7. Pembentukan Kader/Relawan penyuluh pengelolaan sampah dan TOT**

Dalam menghadapi permasalahan sampah yang ditandai dengan penutupan TPA Degayu, DLH Kota Pekalongan telah melakukan kegiatan pembentukan relawan penyuluh pengelolaan sampah dan pelatihan seperti TOT (*Training of Trainers*) guna membekali para relawan dalam melakukan tugas nya sebagai relawan/kader.

Kegiatan ini ditujukan guna menyiapkan masyarakat yang terlatih dan paham dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan lingkungan. dalam pelatihan yang diselenggarakan 2 hari di aula DLH Kota Pekalongan diharapkan dapat memberikan pengetahuan teknis dan praktis tentang pemilahan, daur ulang, 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), dan pengelolaan bank sampah. Muatan dalam pelatihan ini salah satu nya adalah memastikan kader mampu melakukan sosialisasi, edukasi, dan pemilahan sampah (organik/non-organik) di lingkungan warga.

Target dari terbentuknya kader pengelolaan sampah ini adalah menjangkau 50% RW di Kota Pekalongan pada akhir 2025, dengan pembentukan bank sampah dan gerakan sedekah sampah.

Nantinya para kader/relawan akan difasilitasi oleh DLH seperti alat pemilah, serta penyediaan sarana pendukung bank sampah.



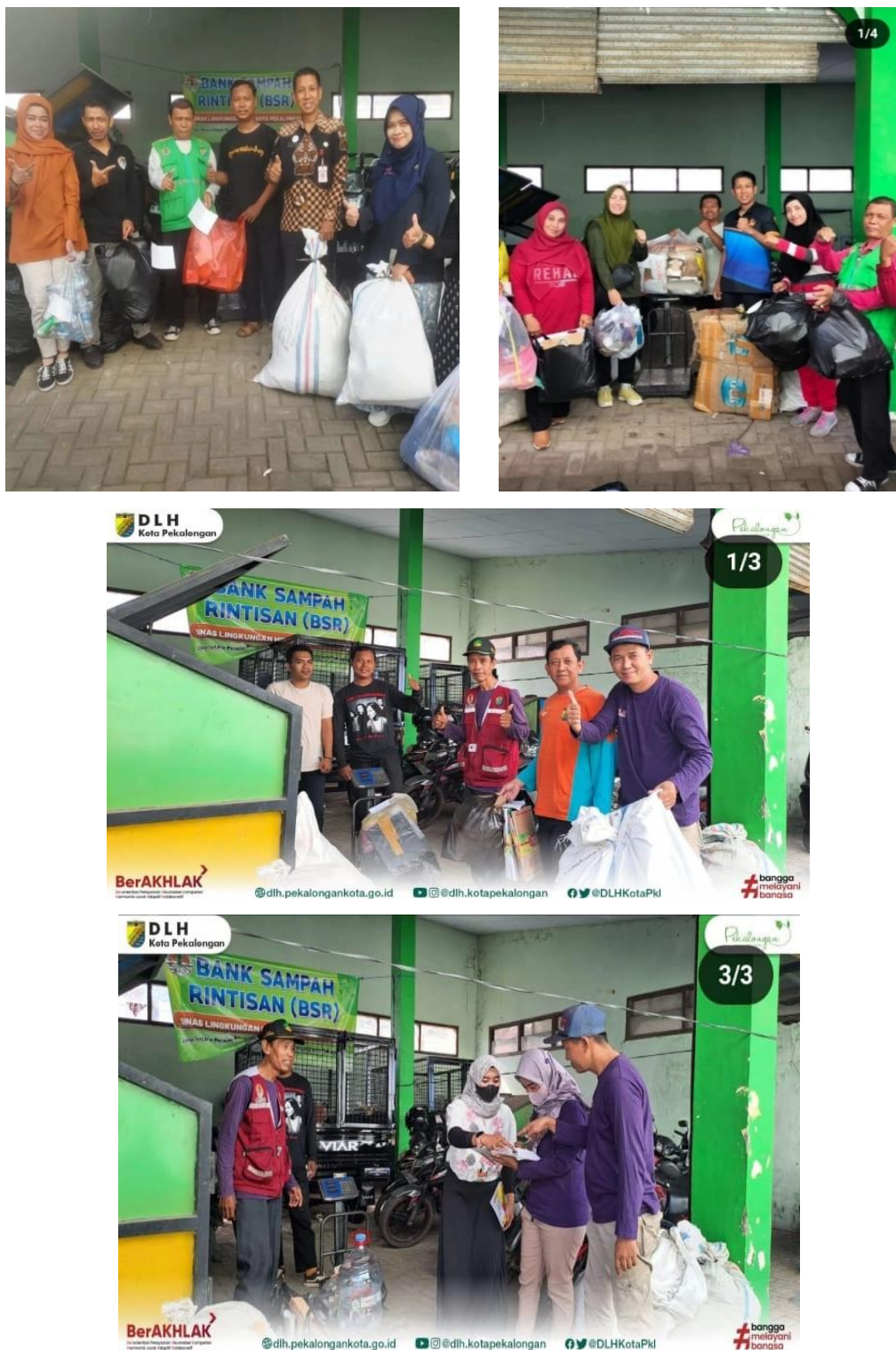


**Gambar 4.2 Kegiatan Pembentukan Kader/relawan pengelolaan sampah dan pelatihan (TOT) Kota Pekalongan**

#### **8. Kegiatan Donasi Sampah DLH Kota Pekalongan**

Dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap pengelolaan sampah khususnya pada pemilahan sampah dari sumbernya (rumah), maka Kepala DLH Kota Pekalongan mengeluarkan Instruksi Kepala DLH Kota Pekalongan tentang Pemilahan Sampah di Rumah dan Donasi Sampah An Organik di Lingkungan DLH Kota Pekalongan. DLH Kota Pekalongan melakukan kegiatan pemilahan sampah anorganik atau sampah rumah tangga yang sumbernya dari rumah dilanjutkan dengan penimbangan sampah. Penimbangan sampah dilakukan setiap hari Jum'at dan sampah anorganik yang sudah terkumpul akan ditabung melalui Bank Sampah Induk (BSI) Kota Pekalongan.

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



**Gambar 4.3 Donasi Sampah DLH Kota Pekalongan**

#### 4.1.2. Pencemaran Air Tanah dan Air Permukaan

Kota Pekalongan merupakan wilayah pesisir yang menghadapi tekanan pencemaran air, baik dari limbah domestik maupun industri, terutama industri batik rumahan dan IKM yang membuang limbah ke saluran drainase atau langsung ke sungai.

Pencemaran air permukaan (sungai, saluran drainase) juga berdampak pada air tanah dangkal (sumur gali), yang menjadi sumber air utama warga. Kualitas air tanah mengalami penurunan akibat infiltrasi limbah cair, terutama di daerah padat penduduk dan kawasan industri rumahan.

##### 1. Pembangunan IPAL Jenggot (Berbasis *Wetland*)

**Tujuan:** Menangani pencemaran air limbah domestik dan komersial dari kawasan padat. IPAL ini Menggunakan **Sistem *Wetland*** yaitu teknologi **ekologis (*nature-based solution*)** menggunakan vegetasi dan media pasir/batu untuk menyaring air limbah. Bekerja dengan prinsip penyerapan polutan (COD, BOD, TSS) oleh tanaman air dan mikroorganisme. **Kapasitasnya**  $\pm 400 \text{ m}^3/\text{hari}$ . IPAL ini dapat Mengurangi beban pencemar ke sungai Jenggot dan sekitarnya. Meningkatkan kualitas air limpasan, terutama saat musim hujan.

##### 2. IPAL Banyurip (Teknologi Kombinasi *Anaerobik* dan *Wetland*)

###### Kombinasi Teknologi:

- Proses awal: **reaktor *anaerobik*** (limbah diuraikan tanpa oksigen  $\rightarrow$  menghasilkan lumpur dan biogas).
- Tahap akhir: ***wetland*** sebagai penyaring alami terakhir sebelum air dibuang.

**Kapasitas:**  $\pm 250 \text{ m}^3/\text{hari}$

**Sasaran:** IKM, rumah tangga, dan aktivitas perdagangan di kawasan Banyurip.

**Manfaat:**

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

- Menurunkan beban pencemaran kimia, logam berat, dan deterjen.
- Membantu konservasi kualitas air tanah di sekitarnya.

### 3. IPAL Batik Komunal Pringrejo

**Latar Belakang:** Sentra batik Pringrejo menyumbang limbah cair tinggi yang mengandung **zat warna, logam berat, dan bahan kimia sintetis**.

**Kapasitas dan Infrastruktur:**

- Komunal:  $\pm$  60.000 liter/hari
- Mandiri: 2 unit IPAL pribadi untuk IKM skala besar

**Pola Operasi:**

- Limbah dari 18–20 pelaku batik disalurkan melalui jaringan pipa menuju IPAL.
- Ada pemisahan limbah berdasarkan karakteristik zat warna dan proses pembilasan.

### 4.1.3. Isu Risiko bencana Abrasi dan Rob

#### 1. Lomba Kelurahan Pelangi “Peduli Lingkungan, Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim”

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan sejak akhir Oktober — Desember 2024, lomba ini bertujuan:

- Mendorong partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan.
- Meningkatkan kampanye, edukasi, dan inovasi lingkungan di tingkat kelurahan.
- Menyiapkan kelurahan sebagai embrio untuk program administratif seperti Kampung Iklim dan Desa Mandiri Sampah dari Provinsi Jateng



# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



**Gambar 4.4 Kegiatan Program Lomba Kelurahan Pelangi  
Kota Pekalongan**

## 2. Pembangunan Tanggul Laut Permanen (Parapet)

Pada tahun 2024, Pemerintah Kota Pekalongan melalui dukungan dari Kementerian PUPR (BBWS Pemali-Juana) menyelesaikan pembangunan infrastruktur utama berupa tanggul laut permanen sepanjang  $\pm 7$  km di wilayah pesisir Pekalongan Utara dan sebagian Pekalongan Timur. Pembangunan ini merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional untuk mengendalikan rob yang terus meningkat akibat kombinasi dari penurunan muka tanah (*land subsidence*) dan kenaikan permukaan laut.

**Detail teknis dan inovatif:**

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

- Struktur tanggul beton diperkuat dengan *sheet pile* dan dipasang di sepanjang garis pantai yang paling kritis.
- Dilengkapi dengan sistem pintu air otomatis serta pompa pengendali genangan yang bekerja secara adaptif sesuai kondisi pasang-surut.
- Tanggul ini dirancang tidak hanya sebagai penghalang rob, tetapi juga berfungsi ganda sebagai jalan inspeksi dan jalur evakuasi darurat warga pesisir.

### **Inovasi:**

- Sistem kontrol berbasis sensor elevasi air laut.
- Integrasi antara sistem mekanik dan *early warning system* yang dikembangkan bersama BPBD dan DLH.

### **3. Rehabilitasi dan Penanaman Mangrove di Pantai Slamaran**

Sebagai solusi berbasis alam (*nature-based solution*), DLH Kota Pekalongan melaksanakan kegiatan penanaman mangrove di kawasan Pantai Slamaran dan sekitarnya pada Mei 2024, bertepatan dengan peringatan Hari Lingkungan Hidup.

### **Detail kegiatan:**

- Ditanam sekitar 1.500 bibit mangrove (jenis *Rhizophora* dan *Avicennia*).
- Melibatkan kolaborasi antara DLH, TNI/Polri, pelajar, komunitas pesisir, dan Kelompok Tani Hutan (KTH).
- Kegiatan dilakukan di area kritis yang sebelumnya mengalami abrasi hingga  $\pm 20$  meter per tahun.

### **Manfaat dan pendekatan inovatif:**

- Mangrove berfungsi sebagai penghalang alami yang mampu meredam energi gelombang laut.
- Akar mangrove membantu menjebak sedimen dan memperbaiki kualitas substrat pantai.

- DLH melakukan pemetaan mikrohabitat dan penyesuaian jenis bibit sesuai dengan salinitas lokal dan dinamika pasang surut.

#### **4. Proyek Adaptasi Terpadu: *Adaptation Fund Project***

Pada tahun 2024, Kota Pekalongan menjadi lokasi pilot *Adaptation Fund Project* (AFP) bersama Yayasan BINTARI. Fokus kegiatan ini berada di tiga kelurahan: Panjang Wetan, Bandengan, dan Krapyak.

##### **Komponen inovatif dalam proyek ini:**

- **Pembangunan *breakwater* kombinasi alami dan beton** di pantai Bandengan untuk meredam abrasi dan memperkuat *greenbelt* mangrove.
- **Drainase adaptif anti-rob:** Sistem saluran ditinggikan, dilengkapi pompa manual dan pintu air dengan perawatan berkala.
- **MCK tangguh rob:** Desain toilet dan fasilitas air bersih yang dibangun pada platform tinggi untuk mencegah kerusakan saat rob datang.
- **Pendampingan UMKM adaptif:** Melatih pelaku batik dan perajin pesisir agar mampu bertahan di tengah banjir rob, termasuk pembuatan batik dengan pewarna alami yang tidak terlarut air rob.

##### **Hasil yang dicapai pada 2024:**

- Sekitar 150 KK memperoleh manfaat langsung.
- 3 UMKM berhasil bertransformasi menjadi “UMKM Tangguh Rob” dengan produksi berkelanjutan.
- Ekosistem mangrove lokal mulai menunjukkan tanda regenerasi alami.

#### **5. Inovasi Teknologi: Pintu Air Otomatis Berbasis Sensor**

Sebagai bentuk inovasi lokal, DLH Kota Pekalongan bersama Universitas Islam Negeri Pekalongan (UIR) melakukan uji coba pemasangan pintu air otomatis pada saluran primer di Kecamatan Pekalongan Utara.



**Karakteristik inovatif:**

- Sistem dikendalikan oleh mikrokontroler dan sensor tinggi muka air.
- Dapat membuka dan menutup secara otomatis sesuai dengan pola pasang surut yang terdeteksi.
- Dilengkapi dengan *battery backup* agar tetap berfungsi saat mati listrik.

**Keunggulan teknologi ini:**

- Mengurangi ketergantungan pada operator manual.
- Lebih responsif terhadap perubahan air secara real-time.
- Potensial untuk direplikasi pada 8 titik saluran lainnya.

**6. Pemanfaatan Lahan Eks-Rob: Uji Coba Budidaya Biosalin**

Melalui kolaborasi antara Dinas Pertanian dan Balitbang Pangan Kota Pekalongan, tahun 2024 dilakukan uji coba budidaya **padi varietas toleran salin (biosalin)** di lahan bekas rob di Kelurahan Kandang Panjang.

**Spesifikasi kegiatan:**

- Luas lahan uji:  $\pm 1,5$  hektare.
- Jenis padi: varietas lokal hasil pemuliaan yang dapat tumbuh pada salinitas 3–6 dS/m.
- Sistem irigasi memanfaatkan sumur dangkal dengan pengelolaan khusus.

**Nilai inovatif:**

- Menawarkan solusi adaptif terhadap kerusakan lahan akibat rob.
- Potensi penghasilan ekonomi dari lahan marginal.
- Memberikan model replikasi untuk wilayah terdampak rob lainnya.

**7. Kegiatan Kampung Iklim**

Kampung iklim diprakarsai oleh masyarakat yang dibina oleh Pemerintah Daerah melalui Pemerintah Desa/Kelurahan, Pemerintah Kecamatan, Dinas Lingkungan Hidup bekerjasama dengan

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

Organisasi Perangkat Daerah yang lain misalnya : Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak dan serta bekerjasama dengan penggiat lingkungan.

Program Kampung Iklim didasarkan kepada fenomena peningkatan suhu permukaan bumi yang sudah mengkhawatirkan. Tujuan pembentukan kampung iklim adalah memberdayakan masyarakat agar siap dalam menghadapi tantangan permasalahan lingkungan hidup yang diakibatkan pemanasan global, misalnya : meningkatnya potensi banjir maupun kekeringan, munculnya vektor penyakit dan berkurangnya sumber energi. Saat ini diperlukan langkah nyata untuk menata lingkungan kota/desa/kampung secara total, mulai dari pengelolaan air, penataan saluran, ketahanan pangan, sanitasi lingkungan dan kesehatan, pengelolaan sampah, konservasi energi dan penghijauan. Kegiatan ini masih terus aktif di tahun 2024 dengan beberapa kegiatan seperti penanaman padi biosalin, penanaman pisang MAS KIRANA, dan pembangunan embung. Hingga tahun 2024 sudah terbentuk Kampung Iklim sebanyak 9 yang sudah terbina dan memiliki SK. Berikut rincian nya.

**Tabel 4.1 Jumlah Kampung Iklim di Kota Pekalongan Tahun 2024**

No.	Nama Kampung Iklim	Kegiatan			Kategori	Status
		KRPL	Bank Sampah	PAH		
1	Proklam RW IX Gamer	ada	ada	ada	Madya	Aktif
2	Proklam RW I Noyontaansari	ada		ada	Madya	Aktif
3	Proklam RW XII Medono	ada			Madya	Aktif
4	Proklam RW X Jenggut	ada	ada			Aktif
5	Proklam RW XI Kand. Panjang	ada			Madya	Aktif
6	Proklam RW XV Setono	ada	ada	ada	Madya	Aktif
7	Proklam RW X Medono	ada				Aktif
8	Proklam RW III Tirto	ada			Madya	Aktif
9	Proklam RW VI Sapuro Kebulen	ada			Madya	Aktif

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

*Sumber : DLH kota Pekalongan*

Beberapa kegiatan yang diinisiasi oleh kampung iklim pada tahun 2024 sebagai berikut.



**Gambar 4.5 Penanaman Padi Biosalin oleh Kampung Iklim  
Gamer RW IX Pekalongan**



**Gambar 4.6 Penanaman pisang Varietas unggulan yaitu  
Mas Kirana oleh Kampung Iklim Gamer RW IX Pekalongan**

### **4.1.4. Isu Penegakan dan Penerapan Regulasi**

Penegakan dan penerapan regulasi lingkungan hidup merupakan fondasi penting dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Di Kota Pekalongan, meskipun peraturan perundang-undangan telah tersedia baik di tingkat nasional maupun daerah, pelaksanaan di lapangan masih menghadapi sejumlah tantangan. Isu belum optimalnya penegakan dan penerapan regulasi menjadi sorotan dalam

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

penyusunan IKPLHD tahun 2024, terutama karena dampaknya terhadap kualitas lingkungan hidup dan kepatuhan para pelaku usaha terhadap instrumen pengendalian lingkungan.

Pada tahun 2024, Pemerintah Kota Pekalongan melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) mencatat hanya **6 dokumen izin lingkungan (UKL-UPL dan DPLH)** yang berhasil diterbitkan sepanjang tahun. Angka ini relatif kecil, dan mencerminkan perlunya pembinaan yang lebih kuat kepada pelaku usaha serta penguatan sistem verifikasi perizinan. Dalam rangka mengatasi persoalan tersebut, berbagai inovasi telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024 untuk meningkatkan efektivitas penegakan regulasi dan layanan dokumen lingkungan:

### **1. Pemanfaatan Sistem OSS-RBA (*Online Single Submission – Risk Based Approach*)**

Sejak awal tahun, penerbitan dokumen lingkungan difokuskan melalui OSS-RBA, sistem layanan perizinan nasional berbasis risiko. Seluruh permohonan UKL-UPL dan SPPL dari pelaku usaha ditangani secara digital. Inovasi ini meningkatkan transparansi, mempercepat layanan, serta mengurangi praktik maladministrasi. DLH Kota Pekalongan juga menggunakan dashboard OSS untuk memantau dokumen yang masuk dan menilai risiko kegiatan secara otomatis.

### **2. Penguatan Koordinasi Lintas Perangkat Daerah**

DLH bekerja sama dengan DPMPTSP, Satpol PP, dan kecamatan dalam melaksanakan pengawasan usaha yang belum memiliki dokumen lingkungan. Dibentuk tim koordinasi pengawasan terpadu yang melakukan uji petik lapangan secara berkala. Kegiatan ini bertujuan memastikan seluruh kegiatan usaha, terutama di sektor informal, memenuhi kewajiban perizinan dan pengelolaan lingkungan.

### **3. Digitalisasi Internal Dokumen Lingkungan**

Untuk mendukung efektivitas pemantauan, DLH mengembangkan sistem manajemen dokumen internal berbasis klasifikasi risiko.

Meskipun belum terintegrasi penuh secara daring, sistem ini memudahkan petugas dalam melacak status dokumen, mencatat kelengkapan, serta menghindari tumpang tindih antara SPPL dan UKL-UPL.

#### **4. Sosialisasi dan Pembinaan Langsung ke Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK)**

Pada tahun ini, DLH melaksanakan pembinaan dan penyuluhan langsung kepada pelaku UMK dan pengusaha sektor informal di beberapa kelurahan. Materi pembinaan mencakup pentingnya dokumen lingkungan, potensi sanksi hukum, serta panduan praktis penyusunan SPPL secara mandiri. Upaya ini terbukti meningkatkan kesadaran dan partisipasi pelaku usaha dalam pengurusan dokumen lingkungan.

#### **5. Penyusunan Rancangan Peraturan Wali Kota**

Pemerintah Kota Pekalongan juga mulai menyusun **Rancangan Peraturan Wali Kota** yang akan menjadi dasar pengawasan lingkungan yang lebih kuat, termasuk pengaturan penindakan administratif berdasarkan peraturan perundang-undangan terbaru, seperti PP Nomor 22 Tahun 2021. Proses penyusunan telah berjalan sejak triwulan II dan ditargetkan selesai pada akhir tahun.

##### **4.1.5. Ketersediaan RTH**

Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Pekalongan merupakan salah satu isu strategis dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2024. Kota Pekalongan yang berkarakter urban-pesisir menghadapi tekanan tinggi terhadap lahan terbuka akibat perkembangan pemukiman, pembangunan infrastruktur, dan tekanan kebutuhan ruang. Kondisi ini berdampak pada menurunnya tutupan vegetasi di kawasan kota, berkurangnya daya dukung ekologis, hingga meningkatnya suhu udara permukaan (*urban heat island*), serta melemahnya daya redam alami terhadap risiko banjir dan rob.

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

Secara umum, berdasarkan evaluasi tahun 2023-2024, RTH publik dan privat di Kota Pekalongan masih belum memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang yang menyebutkan bahwa kota idealnya memiliki RTH minimal 30% dari luas wilayah. Dalam konteks inilah, Pemerintah Kota Pekalongan melakukan sejumlah inovasi strategis sepanjang tahun 2024 untuk memperbaiki kondisi RTH dan memperluas cakupan serta fungsinya secara ekologis, edukatif, dan sosial.

### **1. Kolaborasi Penanaman Pohon Lintas Sektor dan Komunitas**

Pemerintah Kota melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) menginisiasi **gerakan penanaman pohon masif** dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat, termasuk institusi pendidikan, lembaga kesehatan, komunitas lokal, aparat penegak hukum, dan sektor swasta.

#### **Kegiatan utama:**

- Penanaman pohon bersama OPD, RSUD, RS swasta, sekolah, perguruan tinggi, hingga lembaga nonformal seperti Bhayangkari dan komunitas lingkungan.
- Total bibit pohon tertanam sepanjang 2024: **3.468 pohon** di berbagai titik strategis kota, termasuk jalan utama, taman kota, long storage, dan kawasan pesisir.

### **2. Integrasi Kegiatan Edukasi dan Lingkungan dalam Penanaman RTH**

Kegiatan penanaman tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari agenda besar edukasi dan aksi kolektif. Misalnya, penanaman dilakukan dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup, Hari Menanam Pohon Indonesia, dan program KKN mahasiswa.

#### **Kegiatan utama:**

- Kolaborasi dengan Universitas Negeri Semarang, UIN Gus Dur, UNIKAL dalam skema KKN Tematik.
- Agenda *Farming Day* oleh Fakultas Pertanian Unikal sebagai wahana edukasi berbasis penanaman.

### 3. Diversifikasi Jenis Vegetasi Sesuai Fungsi Ekologis dan Estetika

Jenis bibit yang ditanam tidak hanya pohon keras pelindung (seperti mahoni atau bintaro), tetapi juga jenis-jenis yang memiliki nilai estetika dan fungsi pengendalian iklim mikro.

#### Jenis-jenis pohon yang digunakan:

- **Estetika kota:** Tabebuaya, ketapang kencana, bintaro
- **Produktif & teduh:** Mangga, jambu air, mahoni
- **Konservasi pesisir:** Rhizophora mucronata, Apiculata, dan cemara laut

### 4. Konservasi Pesisir Berbasis RTH Mangrove

Sebagai kota yang terdampak rob dan abrasi, Kota Pekalongan mengembangkan model RTH pesisir dengan pendekatan vegetatif. Program penanaman mangrove difokuskan di wilayah Kelurahan Kandang Panjang dan Kelurahan Degayu yang menjadi zona merah terdampak banjir rob.

#### Capaian utama:

- Penanaman lebih dari **1.500 pohon mangrove** (Rhizophora sp dan cemara laut)
- Sinergi dengan Kemitraan Partnership dan komunitas lokal

### 5. Sertifikasi dan Penghargaan RTH untuk Sektor Privat dan Pendidikan

Pemerintah memberikan **penghargaan Proprada (Proper Daerah)** kepada rumah sakit dan hotel yang menyediakan dan mengelola RTH secara aktif, serta penghargaan Sekolah Adiwiyata Kota, Provinsi, dan Mandiri kepada institusi pendidikan yang berkomitmen pada pelestarian lingkungan.

#### Data penghargaan tahun 2024:

- **11 sekolah** menerima Adiwiyata
- **13 rumah sakit dan hotel** menerima penghargaan Proprada



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dokumen DIKPLHD Kota Pekalongan Tahun 2025 mengevaluasi kondisi lingkungan tahun 2024, dengan tujuan memberikan gambaran nyata mengenai tantangan, permasalahan, dan kinerja pengelolaan lingkungan di Kota Pekalongan. Evaluasi ini menggunakan model DPSIR (*Driving Force, Pressure, State, Impact, Response*), yang memetakan faktor pendorong, tekanan, kondisi eksisting, dampak, dan respons terhadap setiap aspek lingkungan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, beberapa isu prioritas berhasil diidentifikasi sebagai masalah utama yang mempengaruhi kualitas lingkungan di Kota Pekalongan, yaitu:

##### 1. Pengelolaan Sampah yang Belum Optimal

Kota Pekalongan menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sampah, yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi. Data menunjukkan bahwa timbulan sampah harian mencapai 491,364 m<sup>3</sup>, dengan mayoritas berasal dari sampah organik (57,55%).

TPA Degayu yang selama ini menjadi titik akhir pembuangan sampah, telah mengalami *overcapacity*, sehingga tidak lagi mampu menampung seluruh limbah yang dihasilkan oleh masyarakat. Sistem pengelolaan sampah berbasis TPS3R dan Bank Sampah telah diterapkan, tetapi belum mencakup seluruh wilayah, menyebabkan tingginya jumlah sampah yang tidak terkelola secara optimal.

##### 2. Pencemaran Air Tanah dan Air Permukaan

Kondisi sumber daya air di Kota Pekalongan semakin terancam, terutama akibat pencemaran yang berasal dari limbah industri dan domestik. Sungai-sungai utama di kota ini, seperti Sungai Meduri, Bremi, dan Banger, mengalami penurunan kualitas air dengan indikator COD dan BOD yang melebihi baku mutu.

Selain itu, eksploitasi air tanah mengalami peningkatan signifikan, disebabkan oleh defisit air bersih yang mencapai 6.015.652,575 m<sup>3</sup>/tahun. Keterbatasan sumber air baku menyebabkan masyarakat bergantung pada sumur tanah, yang dalam jangka panjang berpotensi menyebabkan kerusakan ekosistem air tanah serta penurunan muka tanah (*land subsidence*).

### **3. Risiko Bencana Abrasi dan Rob**

Sebagai kota pesisir, Pekalongan mengalami dampak serius dari penurunan muka tanah dan kenaikan permukaan laut. Data menunjukkan bahwa penurunan muka tanah mencapai 1–4 cm/tahun, menyebabkan banjir rob semakin meluas hingga mencapai 1.200 ha. Pemerintah telah membangun tanggul laut, namun upaya ini belum sepenuhnya mampu mengatasi rob, terutama di kawasan pesisir yang terdampak abrasi. Gangguan ekonomi dan sosial terjadi pada lebih dari 1.000 KK, yang mengalami kerugian akibat kehilangan sumber penghidupan serta meningkatnya risiko kesehatan akibat genangan air rob yang mengandung polutan.

### **4. Belum Optimalnya Penegakan dan Penerapan Regulasi Lingkungan**

Salah satu permasalahan utama dalam pengelolaan lingkungan adalah minimnya kepatuhan terhadap regulasi, terutama di sektor industri dan usaha kecil. Banyak pelaku usaha belum memiliki dokumen UKL-UPL atau SPPL, sehingga kegiatan mereka berpotensi mencemari lingkungan tanpa adanya pengawasan yang memadai. Meskipun sistem OSS-RBA telah diterapkan, pemantauan terhadap usaha yang belum patuh masih perlu diperkuat, terutama dalam aspek penegakan

hukum dan penerapan sanksi administratif terhadap pelanggar lingkungan.

#### **5. Kurangnya Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)**

Kota Pekalongan memiliki proporsi RTH yang sangat rendah, hanya sekitar 14% dari total luas kota, jauh dari standar nasional yang mengharuskan setidaknya 30%. Konversi lahan untuk permukiman dan industri mengakibatkan degradasi ekosistem hijau, meningkatkan temperatur kota dan memperburuk kualitas udara.

Meskipun pemerintah telah melakukan program penghijauan dan penanaman pohon, upaya ini masih perlu diperluas dengan kebijakan jangka panjang yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

#### **5.2. Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut yang disusun dalam bagian ini dirancang untuk menindaklanjuti hasil identifikasi enam isu prioritas lingkungan hidup, sebagaimana telah diuraikan pada Bab IV. Fokus utama diarahkan pada penguatan kelembagaan, pengembangan infrastruktur lingkungan, peningkatan partisipasi publik, serta optimalisasi regulasi dan pengawasan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan program, penganggaran, serta integrasi lintas sektor yang lebih efektif dalam pengelolaan lingkungan hidup kota.

##### **1. Isu: Belum Optimalnya Pengelolaan Sampah**

###### **Peningkatan Kapasitas Infrastruktur:**

- Perluasan kapasitas Bank Sampah Induk dan unit-unit bank sampah kelurahan;
- Pengadaan armada pengangkut sampah non-organik yang terintegrasi dengan sistem pengelolaan berbasis digital.

###### **Optimalisasi Skema 3R:**

- Perluasan program TPS 3R (*reduce-reuse-recycle*) di wilayah padat penduduk;
- Insentif ekonomi bagi warga yang aktif dalam pemilahan sampah.

**Pemberdayaan Komunitas dan Inovasi Digital:**

- Replikasi dan penguatan inovasi "OOPS MAMI" dan "E-Resik" berbasis kelurahan;
- Pelatihan kader daur ulang dan TOT (Training of Trainers) skala RT/RW.

**2. Isu: Pencemaran Air Tanah dan Permukaan**

**Rehabilitasi Kualitas Air:**

- Revitalisasi IPAL Komunal dan pembangunan unit baru di kawasan padat dan kawasan industri rumah tangga;
- Monitoring kualitas air sumur warga di zona merah pencemaran (misalnya Tirto dan Panjang Wetan).

**Penegakan Regulasi:**

- Penguatan pengawasan terhadap industri konveksi dan batik terkait limbah cair;
- Penertiban pembuangan limbah domestik langsung ke badan air.

**Edukasi dan Perubahan Perilaku:**

- Sosialisasi pemanfaatan biopori dan sumur resapan;
- Kampanye penggunaan deterjen ramah lingkungan dan pengelolaan *greywater*.

**3. Isu: Risiko Bencana Abrasi dan Rob**

**Peningkatan Infrastruktur Adaptif:**

- Pembangunan tanggul laut terpadu di wilayah pesisir Panjang dan Bandengan;
- Penguatan struktur drainase perkotaan dengan sistem klaster tangkapan air.

**Adaptasi Berbasis Ekosistem:**

- Restorasi mangrove dan penanaman vegetasi pantai di zona abrasi;
- Pelibatan kampung iklim dalam pengawasan kualitas kawasan pesisir.

**Sistem Peringatan Dini dan Respons Cepat:**

- Pemasangan alat pendeteksi pasang laut otomatis;
- Simulasi evakuasi bencana secara periodik di sekolah dan permukiman pesisir.

**4. Isu: Belum Optimalnya Penegakan dan Penerapan Regulasi Lingkungan**

**Penguatan Kapasitas Institusi:**

- Penyusunan SOP dan *checklist* pengawasan lingkungan untuk OPD teknis;
- Penambahan SDM pengawas lingkungan bersertifikat.

**Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi:**

- Penguatan sistem pelaporan pelanggaran lingkungan berbasis digital;
- Pelibatan masyarakat dalam pelaporan melalui aplikasi dan *hotline* lingkungan.

**Penegakan Hukum Lingkungan:**

- Kolaborasi dengan aparat penegak hukum untuk pengenaan sanksi tegas terhadap pelanggaran.

**5. Isu: Kurangnya Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)**

**Perluasan dan Inovasi Pemanfaatan Lahan:**

- Pengintegrasian pembangunan taman vertikal dan *green roof* dalam proyek gedung pemerintah dan swasta;
- Akuisisi lahan idle milik pemerintah untuk ditanami pohon pelindung.

**Kolaborasi Multi-Pihak:**

- Pengembangan adopsi taman oleh korporasi lokal dan komunitas;
- Penguatan regulasi zonasi RTH dalam RTRW dan RDTR kota.

**Pemeliharaan dan Revitalisasi:**

- Revitalisasi taman kota yang tidak produktif menjadi taman edukatif tematik;

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

- Penanaman pohon spesifik iklim lokal seperti flamboyan, tabebuaya, dan trembesi di kawasan publik dan sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonymous. 2007. Panduan Penilaian AMDAL atau UKL/UPL untuk Kegiatan Pembangunan Perumahan. Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Jakarta.*
- Anonymous. 2012. Himpunan Peraturan Di Bidang Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Jakarta.*
- Anonymous. 2024. Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2024. Pusdatin Sekjen KLHK. Jakarta.*
- Anonymous. 2020. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pekalongan 2009 - 2029. Bappeda. Pekalongan.*
- Anonymous. 2024. Kota Pekalongan Dalam Angka Tahun 2025. BPS Kota Pekalongan. Pekalongan*
- Canter, W.L. 1979. Handbook Of Variables for Environmental Impact Assessment. Ann Arbor Science Publisher Inc, Oklahoma.*
- Fandeli, Ch. 2011. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Prinsip Dasar dan Peranannya Dalam Pembangunan. Liberty. Yogyakarta.*
- Fandeli, Ch. 2013. Metodologi Analisis Dampak Lingkungan. Institut Tekonolgi Yogyakarta Press. Yogyakarta.*
- Irianto, Gatot. 2006. Pengelolaan Sumberdaya Lahan dan Air. Strategi dan Pendekatan dan Pendayagunaannya. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Papas Sinar Ginanti. Jakarta*
- Kristensen, Peter. 2004. The DPSIR Framework. National Enviromental Research Institute. Denmark.*
- Notohadiprawiro, Tejoyuono. 2006. Pengelolaan Lahan dan Lingkungan Pasca Penambangan. Bahan Kulian Fakultas Pertanian UGM Yogyakarta.*



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

PSLH UGM, 2013. *Materi Kursus AMDAL Penyusun Angkatan 60*. UGM  
Yogyakarta.

Setiadi, Dede. 2015. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Penerbit IPB. Bogor.

Sugiyanto, Catur. 2016. *Ekonomi Sumber Daya Alam*. Penerbit UPP STIM  
YKPN. Yogyakarta.

Sugiyanto, C & Aula Ahmad HSF. 2016. *Ekonomi Sumber Daya Alam*.  
Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta

**LAMPIRAN TABEL DIKPLHD  
KOTA PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

## **DAFTAR LAMPIRAN TABEL**

Tabel-1.	Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya .....	1
Tabel-2.	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama .....	5
Tabel-3.	Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status .....	5
Tabel-4.	Keadaan Flora dan Fauna .....	6
Tabel-5.	Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar .....	7
Tabel-6.	Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan .....	8
Tabel-7.	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air .....	9
Tabel-8.	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering .....	11
Tabel-9.	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah .....	18
Tabel-10.	Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove .....	18
Tabel-11.	Luas dan Kerusakan Padang Lamun .....	19
Tabel-12.	Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang .....	19
Tabel-13.	Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian .....	19
Tabel-14.	Jenis Pemanfaatan Lahan .....	20
Tabel-15.	Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian .....	21
Tabel-16.	Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi .....	22
Tabel-17.	Luas dan Kerusakan Lahan Gambut .....	25
Tabel-18.	Jumlah dan Produksi Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu .....	25
Tabel-19.	Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu .....	25
Tabel-20.	Perdagangan Satwa dan Tumbuhan .....	26
Tabel-21.	Jumlah dan Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam .....	27
Tabel-22.	Kualitas Air Sumur .....	28

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Tabel-23. Kualitas Air Laut .....	29
Tabel-24. Curah Hujan Rata-rata Bulanan .....	30
Tabel-25. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum.....	30
Tabel-26. Kualitas Air Hujan .....	33
Tabel-27. Kondisi Sungai.....	34
Tabel-28. Kondisi Danau/ Waduk/ Situ/Embung.....	34
Tabel-29. Kualitas Air Sungai.....	35
Tabel-30. Kualitas Air Danau/ Waduk/ Situ/ Embung.....	44
Tabel-31. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar .....	45
Tabel-32. Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan.....	48
Tabel-33. Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk.....	49
Tabel-34. Jumlah Rumah Tangga Miskin .....	49
Tabel-35. Jumlah Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran .....	50
Tabel-36. Suhu Udara Rata-rata Bulanan .....	69
Tabel-37. Kualitas Udara Ambien .....	69
Tabel-38. Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga .....	72
Tabel-39. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar Yang Digunakan .....	73
Tabel-40. Perubahan Penambahan Ruas Jalan.....	74
Tabel-41. Dokumen Izin Lingkungan.....	76
Tabel-42. Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3.....	77
Tabel-43. Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL) .....	79
Tabel-44. Kebencanaan.....	86
Tabel-45. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk (Kabupaten/Kota/Kecamatan*).....	87
Tabel-46. Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah.....	87

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Tabel-47. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari.....	88
Tabel-48. Jumlah Bank Sampah.....	89
Tabel-49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi.....	97
Tabel-50. Status Pengaduan Masyarakat .....	107
Tabel-51. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup.....	110
Tabel-52. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan .....	111
Tabel-53. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat .....	112
Tabel-54. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup.....	113
Tabel-55. Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat .....	114
Tabel-56. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku.....	114
Tabel-57. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan.....	115
Tabel-58. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan .....	116
Tabel-59. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	119
Tabel-60. Pendapatan Asli Daerah .....	120
Tabel-61. Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup daerah .....	121

**Tabel-1. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

Nama Kawasan				Luas Kawasan (ha)	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung terhadap Kawasan Bawahannya	1. Kawasan Hutan Lindung		-	-	-	-	-
		2. Kawasan Bergambut		-	-	-	-	-
		3. Kawasan Resapan Air		-	-	-	-	-
	Kawasan Perlindungan Setempat	1. Sempadan Pantai		26	-	-	-	-
		2. Sempadan Sungai		24	-	-	-	-
		3. Kawasan Sekitar Danau		15	-	-	-	-
		4. Ruang Terbuka Hijau		335	-	-	-	-
	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	1. Kawasan Suaka Alam		-	-	-	-	-
		2. Kawasan Suaka Laut dan Perairannya		-	-	-	-	-
		3. Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut		-	-	-	-	-
		4. Cagar Alam dan Cagar Alam Laut		-	-	-	-	-
		5. Kawasan Pantai Berhutan Bakau		-	-	-	-	-
		6. Taman Nasional dan Taman Nasional Laut		-	-	-	-	-
		7. Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut		-	-	-	-	-

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Kawasan				Luas Kawasan (ha)	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		8. Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan		9	-	-	-	-
	Kawasan Rawan Bencana	1. Kawasan Rawan Tanah Longsor		-	-	-	-	-
		2. Kawasan Rawan Gelombang Pasang		-	-	-	-	-
		3. Kawasan Rawan Banjir		-	-	-	-	-
	Kawasan Lindung Geologi	1. Kawasan Cagar Alam	i.Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil	-	-	-	-	-
			ii.Kawasan Keunikan Bentang Alam	-	-	-	-	-
			iii.Kawasan Keunikan Proses Geologi	-	-	-	-	-
		Kawasan Rawan Bencana	i. Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi	-	-	-	-	-
			ii.Kawasan Rawan Gempa Bumi	-	-	-	-	-
			iii.Kawasan Rawan Gerakan Tanah	-	-	-	-	-
			iv.Kawasan yang terletak di Zona Patahan Aktif	-	-	-	-	-
			v.Kawasan Rawan Tsunami	-	-	-	-	-
			vi.Kawasan Rawan Abrasi	-	-	-	-	-



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Kawasan				Luas Kawasan (ha)	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			vii.Kawasan Rawan Gas Beracun	-	-	-	-	-
		Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah	i. Kawasan Imbuhan Air Tanah	-	-	-	-	-
			ii.Sempadan Mata Air	-	-	-	-	-
	Kawasan Lindung Lainnya	1. Cagar Biosfir		-	-	-	-	-
		2. Ramsar		-	-	-	-	-
		3. Taman Buru		-	-	-	-	-
		4. Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah		-	-	-	-	-
		5. Kawasan Pengungsian Satwa		-	-	-	-	-
		6. Terumbu Karang		-	-	-	-	-
		7. Kawasan Koridor Bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang Dilindungi		-	-	-	-	-
Kawasan Budidaya				3945	-	-	-	-

Keterangan : -

Sumber : Bappeda Kota Pekalongan berdasarkan Revisi RTRW Kota Pekalongan Tahun 2009-2029

**Tabel- 1a. Luas Peruntukan Ruang berdasarkan Rencana Pola Ruang  
Kota Pekalongan  
Tahun Data : 2023**

No	Peruntukan Ruang	Luas (Ha)	Ket
<b>A</b>	<b>Kawasan Peruntukan Lindung</b>		
1	Kawasan Perlindungan Setempat		
a	Sempadan Sungai	24	
b	Sempadan Pantai	26	
c	Kawasan Sekitar danau atau waduk	15	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Peruntukan Ruang	Luas (Ha)	Ket
2	Kawasan Cagar Budaya	9	
3	RTH Kota	335	
4	Kawasan Ekosistem Mangrove	88	
<b>B</b>	<b>Kawasan Peruntukan Budidaya</b>		
1	Kawasan Pertanian	521	Kawasan ini ditetapkan sebagai kawasan pertanian pangan berkelanjutan
2	Kawasan Perikanan		
a	Kawasan Perikanan Tangkap	38	
b	Kawasan Perikanan Budidaya	173	
3	Kawasan Permukiman		
a	Kawasan Perumahan	2430	
b	Kawasan Perdagangan dan Jasa	386	
c	Kawasan Perkantoran	51	
d	Kawasan Peribadatan	10	
e	Kawasan Pendidikan	94	
f	Kawasan Kesehatan	16	
g	Kawasan OR	6	
h	Kawasan Transportasi	9	
i	Kawasan RTNH		
	TPA	2	
	Kolam Renang	1	
	Lapangan OR	1	
	Kawasan sektor informal		Tersebar 18 kelurahan, 4 kecamatan
j	Kawasan Peruntukan Industri	189	
4	Kawasan Pariwisata		
a	Pariwisata Budaya		Tersebar pada 7 kelurahan
b	Pariwisata Alam	11	
c	Pariwisata Buatan		Tersebar pada 12 kelurahan
5	Kawasan Hankam	7	

Keterangan : -

Sumber : Bappeda Kota Pekalongan berdasarkan Revisi RTRW Kota Pekalongan Tahun 2009-2029

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

No.	Kota	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Pekalongan	1.360,01	720,6	3.804	0	8	709,8

*Keterangan : -*

*Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pekalongan*

**Tabel-3. Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
A. Berdasarkan Fungsi hutan		
1	Hutan Produksi	
2	Hutan Lindung	
3	Taman Nasional	
4	Taman Wisata Alam	
5	Taman Baru	
6	Cagar Alam	
7	Suaka Margasatwa	
8	Taman Hutan Raya	
B. Berdasarkan Status Hutan		
1	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	
2	Hutan Hak/Hutan Rakyat	
3	Hutan Kota	6,49
4	Taman Hutan Raya	
5	Taman Keanekaragaman Hayati	

*Keterangan : -*

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-4. Keadaan Flora dan Fauna**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No	Golongan	No	Nama Spesies		Status			
			Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak dilindungi
1	MAMALIA	1	<i>Allosciurus Notatus</i>	Bajing	Ya	Tidak		Ya
		2	<i>Paradoxciurus emaproditus</i>	Musang	Ya	Tidak		Ya
		3	<i>Ratus – Ratus</i>	Tikus	Ya	Tidak		Ya
								Ya
2	AVES	1	<i>Plegadis falcinellus</i>	Ibis Roko roko	Tidak	Ya	Ya	
		2	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	Bambangan Coklat	Ya	Tidak		Ya
		3	<i>Alcedo coerulescens</i>	Raja Udang Biru	Ya	Tidak		Ya
		4	<i>Picoides moluccensis</i>	Caladi tilik	Ya	Tidak		Ya
		5	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	Sepah Kecil	Ya	Tidak		Ya
		6	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri	Ya	Tidak		Ya
		7	<i>Tringa hypoleucos</i>	Trinil pantai	Ya	Tidak		Ya
		8	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi / Ruak ruak	Ya	Tidak		Ya
		9	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekak sawah	Ya	Tidak		Ya
		10	<i>Ardea alba</i>	Cangak Besar Putih	Ya	Ya	Ya	
		11	<i>Ixobrychus sinensis</i>	Bambangan Kuning	Ya	Tidak		Ya
		12	<i>Ixobrychus flavicollis</i>	Bambangan Hitam	Ya	Ya	Ya	
		13	<i>Butorides striatus</i>	Kokokan Laut	Ya	Tidak		Ya
		14	<i>Ardea cinerea</i>	Cangak abu	Ya	Tidak		Ya
		15	<i>Nycticorax nycticorax</i>	Kowak malam abu	Ya	Tidak		Ya
		16	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil	Ya	Tidak		Ya
		17	<i>Charadrius lestchenaultii</i>	Cerek pasir besar	Ya	Tidak		Ya
		18	<i>Todiramphus sanctus</i>	Cekakak australia	Tidak	Tidak		Ya
		19	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang layang batu	Ya	Tidak		Ya
		20	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	Ya	Tidak		Ya
		21	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah cerukcuk	Ya	Tidak		Ya
		22	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk laut	Ya	Tidak		Ya
		23	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang	Ya	Ya	Ya	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Golongan	No	Nama Spesies		Status			
			Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak dilindungi
		24	<i>Passer montanus</i>	Burung gereja erasia	Ya	Tidak		Ya
		25	<i>Sterna sp.</i>	Dara laut	Ya	Tidak		Ya
		26	<i>Collocalia linchi</i>	Walet linci	Ya	Tidak		Ya
		27	<i>Caprimulgus macrurus</i>	Cabak maling	Ya	Tidak		Ya
		28	<i>Cacomantis merulinus</i>	Kedasih	Ya	Tidak		Ya
								Ya
3	REPTIL	1	<i>Crocodylus porosus</i>	Buaya muara	Ya	Ya	Ya	
		2	<i>Varanus Salvator</i>	Biawak	Ya	Tidak		Ya
		3	<i>Eutropis multifasciatus</i>	Kadal	Ya	Tidak		Ya
		4	<i>Bronchocela jubata</i>	Bunglon surai	Ya	Tidak		Ya
		5	<i>Python reticulatus</i>	Ular piton/sanca kembang	Ya	Tidak		Ya
		6	<i>Ghecko – ghecko</i>	Tokek	Ya	Tidak		Ya
		7	<i>Prenatus Dactylus</i>	Cicak	Ya	Tidak		Ya
4	AMPIBI	1	<i>Bufo Bipurcatus</i>	Kodok	Ya	Tidak		Ya
		2	<i>Rana Cancrivora</i>	Katak Sawah	Ya	Tidak		Ya
5	IKAN (tidak melakukan identifikasi ikan)							
6	FLORA YANG DILINDUNGI		-	-	-	-	-	-

Keterangan:

Sumber: CDK IV Kota Pekalongan

**Tabel-5. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

No.	Nama Perusahaan/Perorangan	SK	Jenis Satwa Yang Ditangkarkan
(1)	(2)	(3)	(4)
1		<b>NIHIL</b>	

Keterangan:

Sumber: -

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-6. Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data: 2024**

No.	Kabupaten/ Kota/ Kecamatan	Kritis (Ha)		Sangat Kritis (Ha)		Potensial Kritis (Ha)		Agak Kritis (Ha)		Tidak Kritis (Ha)	
		hutan	non hutan	hutan	non hutan	hutan	non hutan	hutan	non hutan	hutan	non hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pekalongan Barat	-	-	-	133,108	-	-	-	208,398	-	1.027,42
2	Pekalongan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.114,35
3	Pekalongan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	969,639
4	Pekalongan Utara	-	-	-	106,444	-	18,73	-	121,864	-	1.518,79

*Keterangan : -*

*Sumber : CDK Wilayah IV dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

**Tabel-7. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat****Erosi Air****Kota Pekalongan****Tahun Data : 2024**

No.	Lokasi	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran erosi (mm/10 tahun)	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kel. Bendan Kergon Kec. Pekalongan Barat	95	4,0 - < 9,0	9,77	Atas Ambang Kritis
2	Kel. Podosugih Kec. Pekalongan Barat	95	4,0 - < 9,0	36,873	Atas Ambang Kritis
3	Kel. Pringrejo Kec. Pekalongan Barat	95	4,0 - < 9,0	0,643	Bawah Ambang Kritis
4	Kel. Tegalrejo Kec. Pekalongan Barat	80	4,0 - < 9,0	0,013	Bawah Ambang Kritis
5	Kel. Bumirejo Kec. Pekalongan Barat	95	4,0 - < 9,0	0,483	Bawah Ambang Kritis
6	Kel. Kebulen Kec. Pekalongan Barat	90	4,0 - < 9,0	13,502	Atas Ambang Kritis
7	Kel. Sapuro Kebulen Kec. Pekalongan Barat	85	4,0 - < 9,0	23,981	Atas Ambang Kritis
8	Kel. Tirto Kec. Pekalongan Barat	80	4,0 - < 9,0	0,016	Bawah Ambang Kritis
9	Kel. Tirto Kec. Pekalongan Barat	80	4,0 - < 9,0	1,509	Bawah Ambang Kritis
10	Kel. Medono Kec. Pekalongan Barat	85	4,0 - < 9,0	33,025	Atas Ambang Kritis
11	Kel. Medono Kec. Pekalongan Barat	80	4,0 - < 9,0	15,957	Atas Ambang Kritis
12	Kel. Krpyak Lor Kec. Pekalongan Utara	80	4,0 - < 9,0	0,018	Bawah Ambang Kritis
13	Kel. Krpyak Lor Kec. Pekalongan Utara	78	4,0 - < 9,0	15,26	Atas Ambang Kritis
14	Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara	75	4,0 - < 9,0	13,292	Atas Ambang Kritis
15	Kel. Panjang Wetan Kec. Pekalongan Utara	70	4,0 - < 9,0	16,42	Atas Ambang Kritis
16	Kel. Panjang Wetan Kec. Pekalongan Utara	75	4,0 - < 9,0	25,071	Atas Ambang Kritis
17	Kel. Klego Kec. Pekalongan Utara	80	4,0 - < 9,0	11,932	Atas Ambang Kritis
18	Kel. Krpyak Lor Kec. Pekalongan Utara	80	4,0 - < 9,0	0,013	Bawah Ambang Kritis
19	Kel. Dukuh Kec. Pekalongan Utara	75	4,0 - < 9,0	0,967	Bawah Ambang Kritis
20	Kel. Pasirsari Kec. Pekalongan Utara	80	4,0 - < 9,0	13,874	Atas Ambang Kritis
21	Kel. Krpyak Lor Kec. Pekalongan Utara	75	4,0 - < 9,0	10,595	Atas Ambang Kritis

*Keterangan :**Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-7a. Kriteria dan Kelas Erosi Tanah**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Penggunaan Lahan	Tebal Solum (cm)	A (ton/ha/thn)	Kriteria Ambang Kritis Erosi*	Tingkat Bahaya Erosi (TBE)**
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	Pekalongan Barat	Bendan Kergon	KC kerapatan tinggi	95	9,77	Atas Ambang Kritis	Sangat Ringan
2	Pekalongan Barat	Podosugih	KC kerapatan rendah	95	36,873	Atas Ambang Kritis	Ringan
3	Pekalongan Barat	Pringrejo	Padi	95	0,643	Bawah Ambang Kritis	Sangat Ringan
4	Pekalongan Barat	Tegalrejo	Padi	80	0,013	Bawah Ambang Kritis	Ringan
5	Pekalongan Barat	Bumirejo	Padi	95	0,483	Bawah Ambang Kritis	Sangat Ringan
6	Pekalongan Barat	Kebulen	KC kerapatan tinggi	90	13,502	Atas Ambang Kritis	Ringan
7	Pekalongan Barat	Sapuro Kebulen	KC kerapatan tinggi	85	23,981	Atas Ambang Kritis	Sedang
8	Pekalongan Barat	Tirto	Padi	80	0,016	Bawah Ambang Kritis	Ringan
9	Pekalongan Barat	Tirto	Semak	80	1,509	Bawah Ambang Kritis	Ringan
10	Pekalongan Barat	Medono	KC kerapatan sedang	85	33,025	Atas Ambang Kritis	Sedang
11	Pekalongan Barat	Medono	KC kerapatan tinggi	80	15,957	Atas Ambang Kritis	Sedang
12	Pekalongan Utara	Krapyak Lor	Padi	80	0,018	Bawah Ambang Kritis	Ringan
13	Pekalongan Utara	Krapyak Lor	KC kerapatan tinggi	78	15,26	Atas Ambang Kritis	Sedang
14	Pekalongan Utara	Panjang Baru	KC kerapatan tinggi	75	13,292	Atas Ambang Kritis	Sedang
15	Pekalongan Utara	Panjang Wetan	Semak	70	16,42	Atas Ambang Kritis	Sedang
16	Pekalongan Utara	Panjang Wetan	Semak	75	25,071	Atas Ambang Kritis	Sedang
17	Pekalongan Utara	Klego	Semak	80	11,932	Atas Ambang Kritis	Ringan
18	Pekalongan Utara	Krapyak Lor	Padi	80	0,013	Bawah Ambang Kritis	Ringan
19	Pekalongan Utara	Dukuh	KC kerapatan tinggi	75	0,967	Bawah Ambang Kritis	Ringan
20	Pekalongan Utara	Pasirsari	Semak	80	13,874	Atas Ambang Kritis	Ringan
21	Pekalongan Utara	Krapyak Lor	Semak	75	10,595	Atas Ambang Kritis	Ringan

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-8 Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering  
Kota Pekalongan  
Tahun Data : 2024**

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bendang Kergo				
		Ketebalan Solum	<20	95	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	39,01	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	25,88	
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	0,96	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	52,61	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	1,18	
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,65	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,16	
		Redoks	<200 Mv	20	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	3,9 x 10 <sup>5</sup>	
2	Podosugih				
		Ketebalan Solum	<20	95	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	33,66	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	23,61	
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	0,9	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	56,14	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	2,06	
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,76	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,43	
		Redoks	<200 Mv	22	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	4,7 x 10 <sup>5</sup>	
3	Pringrejo				
		Ketebalan Solum	<20	95	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	42	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	14,55	
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	1,17	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	43,66	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	1,04	
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,29	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,4	
		Redoks	<200 Mv	10	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	3,6 x 10 <sup>5</sup>	
4	Tegalrejo				
		Ketebalan Solum	<20	80	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	36,34	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	16,1	
		Berat Isi	>1.4 g/cm <sup>3</sup>	1,4	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	31,27	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	0,74	
		pH (H <sub>2</sub> O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,99	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,3	
		Redoks	<200 Mv	7	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	6,1 x 10 <sup>4</sup>	
5	Bumirejo				
		Ketebalan Solum	<20	95	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	36,99	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	18,79	
		Berat Isi	>1.4 g/cm <sup>3</sup>	1,21	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	42,06	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	0,67	
		pH (H <sub>2</sub> O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,94	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,39	
		Redoks	<200 Mv	-3	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	6,7 x 10 <sup>5</sup>	
6	Kebulen				
		Ketebalan Solum	<20	90	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	33,64	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	29,66	
		Berat Isi	>1.4 g/cm <sup>3</sup>	1,66	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	17,8	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	0,81	
		pH (H <sub>2</sub> O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,31	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,17	
		Redoks	<200 Mv	35	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	4,6 x 10 <sup>4</sup>	
7	Sapuro Kebulen				
		Ketebalan Solum	<20	85	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	21,16	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	39,62	
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	1,02	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	46,33	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	1,88	
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,43	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,18	
		Redoks	<200 Mv	39	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	3,5 x 10 <sup>4</sup>	
8	Tirto				
		Ketebalan Solum	<20	80	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	29,94	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	26,02	
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	1,2	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	39,96	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	0,9	
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,81	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,43	
		Redoks	<200 Mv	15	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	6,3 x 10 <sup>5</sup>	
9	Tirto				
		Ketebalan Solum	<20	80	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	21,82	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	39,2	
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	1,93	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	12,87	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	0,83	
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	7,9	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	1,85	
		Redoks	<200 Mv	-25	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	1,2 x 10 <sup>5</sup>	
10	Medono				
		Ketebalan Solum	<20	85	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	21,45	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	44,12	
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	1,18	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	41,51	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	1,69		
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	7,01		
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,26		
		Redoks	<200 Mv	21		
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	1,4 x 10 <sup>5</sup>		
11	Medono					
		Ketebalan Solum	<20	80	Rusak Ringan (RI)	
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0		
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	27,14		
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	23,98		
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	1,27		
		Porositas Total	<30 %; >70 %	38,68		
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	0,95		
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,55		
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,11		
		Redoks	<200 Mv	-19		
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	7,7 x 10 <sup>5</sup>		
12	Krapyak Lor					
		Ketebalan Solum	<20	80	Rusak Ringan (RI)	
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0		
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	23,57		
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	33,16		
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	1,32		
		Porositas Total	<30 %; >70 %	33,89		
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	0,58		
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	5,69		
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	1,77		
		Redoks	<200 Mv	-31		
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	6,7 x 10 <sup>5</sup>		
13	Krapyak Lor					
		Ketebalan Solum	<20	78	Rusak Ringan (RI)	
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0		
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	22		
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	39,64		
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	0,83		
		Porositas Total	<30 %; >70 %	57		
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	1,76		
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,54		
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,49		
		Redoks	<200 Mv	12		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	4,6 x 10 <sup>4</sup>	
14	Panjang Baru				
		Ketebalan Solum	<20	75	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	28,38	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	27,58	
		Berat Isi	>1.4 g/cm <sup>3</sup>	0,99	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	51,57	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	0,53	
		pH (H <sub>2</sub> O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,89	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,63	
		Redoks	<200 Mv	-28	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	2,7 x 10 <sup>7</sup>	
15	Panjang Wetan				
		Ketebalan Solum	<20	70	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	37,03	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	39,93	
		Berat Isi	>1.4 g/cm <sup>3</sup>	1,31	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	36,03	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	0,86	
		pH (H <sub>2</sub> O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,66	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	1,15	
		Redoks	<200 Mv	8	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	5,5 x 10 <sup>5</sup>	
16	Panjang Wetan				
		Ketebalan Solum	<20	75	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	17,23	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	59,31	
		Berat Isi	>1.4 g/cm <sup>3</sup>	0,92	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	56,41	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	2,34	
		pH (H <sub>2</sub> O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,6	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	1,38	
		Redoks	<200 Mv	10	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	1,8 x 10 <sup>5</sup>	
17	Klego				
		Ketebalan Solum	<20	80	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	52,56	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	22,95	
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	0,93	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	47,2	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	1,48	
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,13	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,18	
		Redoks	<200 Mv	16	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	1,7 x 10 <sup>7</sup>	
18	Krapyak Lor				
		Ketebalan Solum	<20	80	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	24,66	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	13,82	
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	1,22	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	34,72	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	0,39	
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,82	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	2,48	
		Redoks	<200 Mv	-16	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	7,5 x 10 <sup>5</sup>	
19	Dukuh				
		Ketebalan Solum	<20	75	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	33,86	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	44,99	
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	0,68	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	64,4	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	0,56	
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	7,35	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	3,69	
		Redoks	<200 Mv	27	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	2,6 x 10 <sup>7</sup>	
20	Pasirsari				
		Ketebalan Solum	<20	80	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	30,93	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	40,83	
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	1,26	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	42,75	



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	0,44	
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	7,15	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	3,8	
		Redoks	<200 Mv	-15	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/g tanah	7,2 x 10 <sup>5</sup>	
21	Krapyak Lor				
		Ketebalan Solum	<20	75	Rusak Ringan (RI)
		Kebatuan/ Permukaan	>40 %	0	
		Komposisi Fraksi	<18 % koloid	52,56	
		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	22,95	
		Berat Isi	>1.4 g/cm3	1,24	
		Porositas Total	<30 %; >70 %	33,83	
		Derajat Pelulusan air	<0.7 cm/jam; >8.0 cm/jam	0,72	
		pH (H2O)1:2.5	<4.5;>8.5	6,26	
		Daya Hantar Listrik	<4.0 mS/cm	0,37	
		Redoks	<200 Mv	-10	
		Jumlah Mikroba	<10 cfu/q tanah	3,9 x 10 <sup>5</sup>	

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan hidup Kota Pekalongan

**Tabel-8a. Status Kerusakan Tanah di Lahan Kering  
Kota Pekalongan  
Tahun Data : 2024**

SIMBOL	Status Kerusakan Tanah	Faktor Pembatas	Luas	
			Ha	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pekalongan Barat				
R.I-d,v,r	Rusak Ringan	BV, Porositas Total, Potensial Redoks	68,2	32,88
R.I-p,r	Rusak Ringan	Permeabilitas, Potensial Redoks	139,2	67,12
<b>TOTAL</b>			<b>207,4</b>	<b>100,0</b>
2. Pekalongan Utara				
R.I-d,v,r	Rusak Ringan	BV, Porositas Total, Potensial Redoks	0,2	0,14
R.I-f,r	Rusak Ringan	Komposisi fraksi, Potensial Redoks	54,4	45,63

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

SIMBOL	Status Kerusakan Tanah	Faktor Pembatas	Luas	
			Ha	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
R.I-p,r	Rusak Ringan	Permeabilitas, Potensial Redoks	59,2	49,62
R.I-r	Rusak Ringan	Potensial Redoks	5,5	4,60
<b>TOTAL</b>			<b>119,2</b>	<b>100,0</b>

*Keterangan : Peta Status Kerusakan Tanah untuk Produksi Biomassa terlampir.*

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

**Tabel-9. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah  
Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>NIHIL</b>		<b>NIHIL</b>		

*Keterangan: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan tidak melakukan pengujian terkait*

*Sumber : -*

**Tabel-10. Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove  
Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No.	Lokasi	Luas Lokasi (Ha)	Persentase Tutupan (%)	Kerapatan (pohon/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kelurahan Kandang Panjang	2	10%	400 pohon / ha
2	Kelurahan Degayu	1,5	15%	450 pohon / ha
3	Kelurahan Krapyak	1	15%	450 pohon / ha
4	Kelurahan Panjang Baru	0,5	10%	400 pohon / ha
5	Kelurahan Bandengan	0,5	10%	400 pohon / ha

*Keterangan : -*

*Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pekalongan*

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-11. Luas dan Kerusakan Padang Lamun**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No.	Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1		NIHIL	-

*Keterangan : Kota Pekalongan tidak memiliki padang lamun*

*Sumber : -*

**Tabel-12. Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No.	Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-	NIHIL	-	-	-	-

*Keterangan: Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pekalongan tidak terdapat tutupan terumbu karang di Kota Pekalongan, sehingga tidak ada data mengenai luas tutupan dan kondisi terumbu karang.*

*Sumber: -*

**Tabel-13. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No.	Jenis Penggunaan Baru	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Permukiman		1.165
2	Industri		53
3	Tanah kering	3.790	3.804
4	Perkebunan	0	0
5	Semak belukar		148,39
6	Tanah kosong		23,13
7	Perairan/kolam	709,8	709,8

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Jenis Penggunaan Baru	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)
8	Lainnya (sebutkan) sementara tidak diusahakan	206	206,2
9	Lahan sawah	717,6	720,6

Keterangan :

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pekalongan, DPUPR Kota Pekalongan

**Tabel-14. Jenis Pemanfaatan Lahan**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data: 2024**

No.	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tambang		Besar	-	
			Menengah	-	
			Kecil	-	
			Rakyat	-	
			Mikro	-	
2	Perkebunan		Besar	-	
			Menengah	-	
			Kecil	-	
			Rakyat	-	
			Mikro	-	
3	Pertanian	-	Besar	-	
			Menengah	-	
			Kecil	720,6	
			Rakyat		
			Mikro	-	
4	Pemanfaatan Lahan		Besar	-	
			Menengah	-	
			Kecil	-	
			Rakyat	-	
			Mikro	-	

Keterangan : -

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pekalongan

**Tabel-15. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut  
Jenis Bahan Galian  
Kota Pekalongan  
Tahun Data : 2024**

<b>No.</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Jenis Bahan Galian</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Luas Ijin Usaha Penambangan (Ha)</b>	<b>Luas Areal Produksi (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton/Tahun)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<b>NIHIL</b>		<b>NIHIL</b>			

*Keterangan : Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas ESDM Serayu Utara tidak terdapat area pertambangan, sehingga tidak ada data mengenai luas areal dan produksi pertambangan menurut jenis bahan galian di Kota Pekalongan.*

*Sumber : -*

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-16. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No	Kota	Lokasi Penanaman	Penghijauan				Reboisasi		
			Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Jumlah Pohon Hidup (batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kota Pekalongan	Jl Tentara Pelajar (Depan kantor DLH)			5	5	-	-	-
2	Kota Pekalongan	Jl Hos cokroaminoto			20	20	-	-	-
3	Kota Pekalongan	Jl Hos cokroaminoto			20	20	-	-	-
4	Kota Pekalongan	Stadion hoegeng dan are long storage Kel Kandang Panjang			1000	1000	-	-	-
5	Kota Pekalongan	Area long storage (Kel Kandang Panjang)			100	100	-	-	-
6	Kota Pekalongan	Ponpes al maliki jenggot			50	50	-	-	-
7	Kota Pekalongan	Jl Labuhan Degayu			150	150	-	-	-
8	Kota Pekalongan	Jl Labuhan Degayu			300	300	-	-	-
9	Kota Pekalongan	Jl Diponegoro			80	80	-	-	-
10	Kota Pekalongan	Taman Krpyak			150	150	-	-	-
11	Kota Pekalongan	Area long storage (Kel Kandang Panjang)			100	100	-	-	-

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Kota	Lokasi Penanaman	Penghijauan				Reboisasi		
			Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Jumlah Pohon Hidup (batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
12	Kota Pekalongan	Jl hos cokroamiinoto			16	16			
13	Kota Pekalongan	Area Long Storage (Kandang Panjang)			260	260			
14	Kota Pekalongan	Pesisir (belakang krematorium) Kandang Panjang			617	617			
15	Kota Pekalongan	Jl Labuhan dan Depan Ngeplang Kel Degayu			100	100			
16	Kota Pekalongan	RW 04 Kel Degayu			500	500			

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

**Tabel-16a. Jumlah Penanaman Pohon**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	LOKASI PENANAMAN	JENIS BIBIT POHON	JUMLAH BIBIT POHON
1	05-Feb-24	Penanaman DLH	Jl Tentara Pelajar (Depan kantor DLH)	tabebuya	5
2	16-Feb-24	Penanaman DLH	Jl Hos cokroaminoto	tabebuya	20
3	08-Mar-24	Penanaman DLH	Jl Hos cokroaminoto	tabebuya	20



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	LOKASI PENANAMAN	JENIS BIBIT POHON	JUMLAH BIBIT POHON
4	05-Jun-24	Aksi penanaman pohon dalam rangka HLH bersama OPD se-Kota Pekalongan, BPJS Ketenagakerjaan, dan Kantor Pertanahan Kota Pekalongan	Stadion hoegeng dan are long storage Kel Kandang Panjang	Rhizopora Mucronata, mangga, ketapang kencana, bintaro	1000
5	23-Jun-24	Penanaman bersama Kamakip Unikal	area long storage (Kel Kandang Panjang)	rhizophora mucronata	100
6	25-Jun-24	Penanaman bersama bhayangkari polres pekalongan kota	ponpes al maliki jenggot	mahoni 10, mangga 15, jambu air 10, ketapang 15	50
7	26-Jul-24	Penanaman pohon bersama KKN Unnes	Jl Labuhan Degayu	bintaro	150
8	22-Nov-24	Penanaman bersama KKN UIN Gusdur	Jl Labuhan Degayu	bintaro	300
9	24-Nov-24	Penanaman bersama RSUD Budi Rahayu	Jl Diponegoro	mahoni	80
10	28-Nov-24	Penanaman dalam rangka HMPI	Taman Krapyak	mangga, jambu air, ketaang kencana, tabebuya, bintaro	150
11	12-Des-24	Penanaman bersama bersama Fakultas Pertanian Unikal dalam rangka "Farming Day"	area long storage (Kel Kandang Panjang)	rhizopora mucronata	100
12	20-Des-24	Penanaman DLH	jl hos cokroamiinoto	tabebuya, ketapang kencana	16
13	Des-24	Penanaman bersama Kemitraan Partnership	Area Long Storage (Kandang Panjang)	Cemara Laut	260
14	Des-24	Penanaman bersama Kemitraan Partnership	Pesisir (belakang krematorium) Kandang Panjang	Rhizopora Apiculata	617
15	Des-24	Penanaman bersama Kemitraan Partnership	Jl Labuhan dan Depan Ngeplang Kel Degayu	Rhizopora Mucronata	100
16	Des-24	Penanaman bersama Kemitraan Partnership	RW 04 Kel Degayu	Rhizopora Apiculata	500
				JUMLAH	3468

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

**Tabel-17. Luas dan Kerusakan Lahan Gambut**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

No.	Kabupaten/ Kota/ Kecamatan	Lokasi	Luas (Ha)	kedalaman maksimal (m)	Prosentase Kerusakan (%)	Penyebab Kerusakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
NIHIL						

Keterangan : Kota Pekalongan tidak memiliki lahan gambut  
Sumber : -

**Tabel-18. Jumlah dan Produksi Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

No	Provinsi/ Kab/ Kota	Lokasi	SK Definitif		Keterangan
			Jumlah Produksi	Luas (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NIHIL					

Keterangan: Berdasarkan data yang diperoleh dari KPH Pekalongan Timur tidak terdapat hutan di Kota Pekalongan, sehingga tidak ada data mengenai jumlah dan produksi pemanfaatan hasil hutan kayu di Kota Pekalongan  
Sumber: -

**Tabel-19. Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil**  
**Hutan Bukan Kayu**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

No.	Provinsi/ Kab/ Kota	Jumlah Unit	Luas (Ha)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1		NIHIL		

Keterangan: Berdasarkan data yang diperoleh dari KPH Pekalongan Timur tidak terdapat hutan di Kota Pekalongan, sehingga tidak ada data mengenai jumlah dan luas ijin pemanfaatan hasil hutan bukan kayu di Kota Pekalongan  
Sumber: -

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-20. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No.	Nama Spesies	Bagian-bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
(1)	(2)	(3)	(4)
-	-	<b>NIHIL</b>	-

*Keterangan: Berdasarkan data yang diperoleh dari KPH Pekalongan Timur tidak terdapat perdagangan satwa dan tumbuhan di Kota Pekalongan*

*Sumber: -*

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-21. Jumlah dan Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

No	Lokasi	Jenis IUPJLWA						SK
		Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Wisata Mangrove	Dinparbudpora	-	5,7	± 1 Ha	± 1 Ha	± 1 Ha	Sertifikat BPN RI Nomor 11.05.01.03.4.00027
2	Pantai Slamaran	Dinparbudpora	-	3,5	± 1 Ha	± 1 Ha	± 1 Ha	Surat Luas Pernyataan Penguasaan Tanah Walikota Nomor : 032/1808
3	Pantai Pasir Kencana	Dinparbudpora	-	2,8	± 1 Ha	± 1 Ha	± 1 Ha	BA Pengukuran Pengembalian Batas Sertifikat Hak Pakai Nomor 43/Panjang Wetan

*Keterangan : -*

*Sumber : Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Olahraga Kota Pekalongan*

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-22. Kualitas Air Sumur**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No	Lokasi Sumur/ Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	NO 3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	TPA Degayu	1/31/2024	6°51'58.972	109°42'23.806	31	8,7	-	27	Tidak Berasa	Tidak Berbau	272	0,6	
2	Gamer, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan	6/26/2024	06° 53'1.133"	109° 41'56.580"									
3	Gamer, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan	6/26/2024	06° 53'0.776"	109° 41'52.548"									
4	Gamer, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan	6/26/2024	06° 53'6.421"	109° 41'47.929"									
5	UPT. Klinik Pratama UNIKAL Health Center	10/22/2024	-6.895257°	109.663001°	29	8,4	-	<10			1335	<20	

**Sambungan**

No	Lokasi Sumur/ Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Seng (mg/L)	Khlorida (mg/l)	Sianida (mg/L)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	TPA Degayu	1/31/2024		0,2				0,02	
2	Gamer, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan	6/26/2024	<0,02	0,53	<0,05				
3	Gamer, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan	6/26/2024	<0,02	3,1	<0,05				
4	Gamer, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan	6/26/2024	<0,02	0,45	<0,05				

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Lokasi Sumur/ Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Seng (mg/L)	Khlorida (mg/l)	Sianida (mg/L)	Nitrit sebagai N (mg/L)	Sulfat (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
5	UPT. Klinik Pratama UNIKAL Health Center	10/22/2024		<0,3				0,003	

Keterangan : -  
 Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

**Tabel-23. Kualitas Air Laut**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

No	Nama Lokasi/ Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling	Warna (Mt)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruhan (NTU)	TSS (mg/l)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (Oc)	pH	Salinitas (‰)
			Lintang	Bujur											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sambungan

No	Nama Lokasi/ Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/l)	BOD5 (mg/l)	COD (mg/l)	Amonia total (mg/l)	NO2-N (mg/l)	NO3-N (mg/l)	PO4-P (mg/l)	Sianida (CN-) (mg/l)	Sulfida (H2S) (mg/l)	Klor (mg/l)	Minyak bumi (mg/l)	Fenol (mg/l)	Pestisida (mg/l)	PCB (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Keterangan : Data tidak tersedia karena air laut termasuk kewenangan Provinsi  
 Sumber : -

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-24. Curah Hujan Rata-rata Bulanan**  
**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No.	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Titik koordinat		Bulan											
		Titik Koordinat Latitude	Titik Koordinat Longitude	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1				345	340	339	144	138	75	86	20	160	5	159	225

*Keterangan* : -

*Sumber* : BPS Kota Pekalongan

**Tabel-25. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum**  
**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No.	Kecamatan	Jumlah KK	Mata Air	Ledeng / PAM	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya (Pompa)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1	Pekalongan Barat	31.926	1	7.803	4.518	3	1	728	4.569
2	Pekalongan Timur	23.848	2	5.474	2.488	-	-	169	3.313

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Kecamatan	Jumlah KK	Mata Air	Ledeng / PAM	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya (Pompa)
3	Pekalongan Utara	26.631	3	6.298	2.162	-	-	132	1.081
4	Pekalongan Selatan	21.071	3	4.118	1.384	2	-	155	3.797
	Total	103.476	9	23.693	10.552	5	1	1.184	12.760

Keterangan : -

Sumber : Dinperkim Kota Pekalongan

**Tabel-25a. Jumlah Sumber Air Bersih**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

Kecamatan	Kelurahan	Air Kemasan Bermerek	PDAM	Jenis PDAM			Air Isi Ulang	Leding Eceran	Sumur		Mata Air	Air Hujan
				Rumah Tangga	Niaga	Sosial			Sumur Bor / Pompa	Sumur Terlindung		
Pekalongan Barat	Medona	203	954	952	1	1	311	3	910	987	0	0
	Podosugih	5	454	450	0	0	78	2	415	524	0	0
	Sapuro Kebulen	43	605	601	3	2	226	12	657	995	0	0
	Bendan Kergon	34	874	856	2	8	293	19	765	1.031	0	0
	Pasirkratonkramat	62	1.236	1.189	11	32	134	186	387	372	1	1
	Tirto	174	1.485	1.476	1	9	245	122	552	886	0	0
	Pringrejo	207	1.654	1.610	1	27	284	35	883	753	0	0
Pekalongan Timur	Noyontaansari	30	214	167	0	45	165	16	1.432	314	0	0
	Kauman	27	154	147	0	1	193	2	966	214	0	0
	Poncol	25	690	677	4	3	480	288	719	671	1	0



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Kecamatan	Kelurahan	Air Kemasan Bermerek	PDAM	Jenis PDAM			Air Isi Ulang	Leding Eceran	Sumur		Mata Air	Air Hujan
				Rumah Tangga	Niaga	Sosial			Sumur Bor / Pempa	Sumur Terlindung		
	Klego	1	1.241	1.121	115	5	134	25	273	424	0	0
	Gamer	14	319	315	0	2	81	13	252	140	0	0
	Setono	23	268	264	1	1	156	12	414	1.115	0	0
	Kali Baros	49	181	156	0	25	143	10	688	724	1	0
Pekalongan Utara	Krapyak	13	2.765	2.757	1	2	104	40	113	634	1	0
	Kandang Panjang	11	1.631	1.619	3	3	329	19	373	176	0	0
	Panjang Wetan	19	1.314	1.429	7	23	599	69	72	840	0	0
	Padukuhan Kraton	12	1.140	1.014	4	0	53	50	359	198	0	0
	Degayu	5	395	395	0	0	15	1	95	168	0	0
	Bandengan	3	959	952	1	0	21	6	24	82	0	0
	Panjang Baru	69	997	994	0	1	202	39	45	64	2	0
Pekalongan Selatan	Banyurip	19	251	251	0	0	70	1	895	1.119	2	0
	Buaran Kradenan	64	475	461	1	12	86	0	602	1.261	0	0
	Jenggot	4	364	339	1	23	96	0	946	1.095	0	0
	Kuripan Kertoharjo	38	105	56	0	45	80	8	838	663	0	0
	Kuripan Yosorejo	30	298	68	83	148	70	2	395	1.384	1	0
	Sokoduwet	0	360	112	2	246	4	0	121	716	0	0
Total		<b>1.184</b>	<b>21383</b>	<b>20428</b>	<b>242</b>	<b>664</b>	<b>4.652</b>	<b>980</b>	<b>14.191</b>	<b>17.550</b>	<b>9</b>	<b>1</b>

Keterangan : [https://omahendewe.pekalongankota.go.id/v4/data\\_sumberairbersih/](https://omahendewe.pekalongankota.go.id/v4/data_sumberairbersih/)

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekalongan

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-26. Kualitas Air Hujan**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

Lokasi Pemantauan	Titik Koordinat		Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO <sub>4</sub>	NO <sub>3</sub>	Cr	NH <sub>4</sub>	Na	Ca <sup>2+</sup>	Mg <sup>2+</sup>
	Latitude	Longitude										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			Januari									
			Februari									
			Maret									
			April									
			Mei									
DLH Kota Pekalongan	06° 52'38.240"	109° 40'16.482"	Juni	6,7	16		1,1	<0,02	0,18			
			Juli									
			Agustus									
			September									
			Oktober									
DLH Kota Pekalongan (Tampungan Belakang)	-6.877326°	109.671234°	November	6,2	0		1,4	<0,03	0,13			
DLH Kota Pekalongan (Tampungan Depan)	-6.87746°	109.671236°	November	6,3	15,5		2,2	<0,03	0,04			
			Desember									

*Keterangan : -*

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

**Tabel-27. Kondisi Sungai****Kota Pekalongan****Tahun Data : 2024**

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m <sup>3</sup> /dtk)	Debit Min (m <sup>3</sup> /dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sungai banger	Kota Pekalongan	7,2	55,17	21,23	5,33	49,90	0,00
2	Sungai Pekalongan	Kota Pekalongan	13,4	59,33	25,33	6,53	489,73	0,70
3	Kali Bremit	Kota Pekalongan	7,9	16,87	7,67	2,83	-	-
4	Kali Meduri	Kota Pekalongan	4,8	30,87	9,50	2,90	-	-
5	Kali Asem Binatur (Saluran Sekunder)	Kota Pekalongan	5,2	4,67	4,13	1,00		

Keterangan : -

Sumber : Pusdataru Prov. Jawa Tengah

**Tabel-28. Kondisi Danau/ Waduk/ Situ/ Embung****Kota Pekalongan****Tahun Data : 2024**

No.	Nama Danau/ Waduk/ Situ/ Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>NIHIL</b>			

Keterangan : Kota Pekalongan tidak memiliki Danau/ Waduk/ Situ/ Embung

Sumber : -

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-29. Kualitas Air Sungai**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data: 2024**

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu sampling (tgl/ bln/ thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Sungai Banger	Jl. HOS Cokroaminoto, Kuripan yosorejo	Hulu	06°52.533'	109°40.162'	23/01/2024	31	7	0	131	40	7	11	46	0,07
2	Sungai Banger	Jembatan Kali Banger, Jl. Dr. Sutomo, Sokorejo	Tengah	06°54.995'	109°40.101'	24/01/2024	29	7	0	503	46	3	5	16	0,28
3	Sungai Banger	Jembatan Seruni, Dekoro	Hilir	06°53.451'	109°39.795'	25/01/2024	30	7	0	2527	102	8	8	53	0,2
4	Sungai Pekalongan	Jembatan Kertoharjo, Jl. Raya Kertoharjo Pekalongan Selatan	Hulu	06°56'1,7628'	109°40'32.952'	26/01/2024	30	7	0	476	40	7	5	27	0,11
5	Sungai Pekalongan	Jembatan Sudirman, Jl. Jendral Sudirman 154, Kebulen	Tengah	06°54.'4,014'	109°40'39.6912'	27/01/2024	30	7	0	579	46	5	5	29	0,3
6	Sungai Pekalongan	Jembatan Loji, Panjang Wetan	Hilir	06°52'47.4672'	109°40'32.5845'''	28/01/2024	30	7	0	90	138	6	3	34	0,001
7	Sungai Meduri	Tirto Pekalongan Barat	Hulu	06°53'42.4068"	109°38'46.3272"	29/01/2024	35	8	0	394	31	4	12	57	0,2

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu sampling (tgl/ bln/ thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
8	Sungai Meduri	Jl. Gajah Mada Barat, Tirta Pekalongan Barat	Tengah	06°53'23.8272'	109°38'.49.316"	30/01/2024	34	8	0	3609	55	3	9	57	0,06
9	Sungai Meduri	Pasirsari, Pekalongan Barat	Hilir	06°52'58.5884"	109°38'49.8768'	31/01/2024	35	8	0	3070	47	3	9	73	0,05
10	Sungai Banger	Jl. HOS Cokroaminoto, Kuripan yosorejo	Hulu	06°52.533'	109°40.162'	01/02/2024	30	8	0	5050	31	8	3	32	0,3
11	Sungai Banger	Jembatan Kali Banger, Jl. Dr. Sutomo, Sokorejo	Tengah	06°54.995'	109°40.101'	02/02/2024	30	7	0	10190	88	7	2	33	0,07
12	Sungai Banger	Jembatan Seruni, Dekoro	Hilir	06°53.451'	109°39.795'	03/02/2024	30	7	0	12366	112	7	2	12	0,09
13	Sungai Pekalongan	Jembatan Kertoharjo, Jl. Raya Kertoharjo Pekalongan Selatan	Hulu	06°56'1,7628'	109°40'32.952'	04/02/2024	28	8	0	814	16	5	0,6	12	0,06
14	Sungai Pekalongan	Jembatan Sudirman, Jl. Jendral Sudirman 154, Kebulen	Tengah	06°54.'4,014'	109°40'39.6912'	05/02/2024	30	8	0	1570	20	6	4	29	0,4
15	Sungai Pekalongan	Jembatan Loji, Panjang Wetan	Hilir	06°52'47.4672'	109°40'32.5845"	06/02/2024	32	7	0	10414	102	5	4	33	0,5

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu sampling (tgl/ bln/ thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
16	Sungai Meduri	Tirto Pekalongan Barat	Hulu	06°53'42.4068"	109°38'46.3272"	07/02/2024	31	8	0	<b>21091</b>	30	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>58</b>	<b>0,3</b>
17	Sungai Meduri	Jl. Gajah Mada Barat, Tirto Pekalongan Barat	Tengah	06°53'23.8272'	109°38'.49.316"	08/02/2024	31	8	0	<b>53059</b>	<b>93</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>70</b>	<b>0,07</b>
18	Sungai Meduri	Pasirsari, Pekalongan Barat	Hilir	06°52'58.5884"	109°38'49.8768'	09/02/2024	32	8	0	<b>28636</b>	<b>71</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>63</b>	0,03
19	Sungai Banger	Jl. HOS Cokroaminoto, Kuripan yosorejo	Hulu	06°52.533'	109°40.162'	10/02/2024	31	7	5125	<b>4498</b>	<b>216</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>41</b>	<b>0,24</b>
20	Sungai Banger	Jembatan Kali Banger, Jl. Dr. Sutomo, Sokorejo	Tengah	06°54.995'	109°40.101'	11/02/2024	30	7	12935	<b>13332</b>	<b>144</b>	<b>1</b>	0,8	<b>41</b>	<b>0,08</b>
21	Sungai Banger	Jembatan Seruni, Dekoro	Hilir	06°53.451'	109°39.795'	12/02/2024	33	7	12415	<b>13024</b>	<b>160</b>	<b>0,4</b>	1,6	<b>63</b>	<b>0,08</b>
22	Sungai Pekalongan	Jembatan Kertoharjo, Jl. Raya Kertoharjo Pekalongan Selatan	Hulu	06°56'1,7628'	109°40'32.952'	13/02/2024	30	7	9130	<b>8744</b>	<b>98</b>	<b>2</b>	0,82	19	<b>0,74</b>
23	Sungai Pekalongan	Jembatan Sudirman, Jl. Jendral Sudirman 154, Kebulen	Tengah	06°54.'4,014'	109°40'39.6912'	14/02/2024	31	7	4270	<b>4670</b>	<b>80</b>	<b>0,4</b>	<b>5</b>	<b>38</b>	<b>0,53</b>

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu sampling (tgl/ bln/ thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
24	Sungai Pekalongan	Jembatan Loji, Panjang Wetan	Hilir	06°52'47.4672'	109°40'32.5845'''	15/02/2024	30	7	2920	<b>2726</b>	<b>54</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>39</b>	<b>1,5</b>
25	Sungai Meduri	Tirto Pekalongan Barat	Hulu	06°53'42.4068"	109°38'46.3272"	16/02/2024	30	8	16345	<b>23080</b>	<b>58</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>61</b>	0,004
26	Sungai Meduri	Jl. Gajah Mada Barat, Tirto Pekalongan Barat	Tengah	06°53'23.8272'	109°38'.49.316"	17/02/2024	31	8	16170	<b>21362</b>	<b>248</b>	<b>3</b>	0,82	<b>63</b>	0,003
27	Sungai Meduri	Pasirsari, Pekalongan Barat	Hilir	06°52'58.5884"	109°38'49.8768'	18/02/2024	32	8	16040	<b>13056</b>	<b>138</b>	7	<b>13</b>	<b>29</b>	0,001
28	Sungai Banger	Jl. HOS Cokroaminoto, Kuripan yosorejo	Hulu	06°52.533'	109°40.162'	19/02/2024	30	7	99	130	48	4	<b>8</b>	18	0,05
29	Sungai Banger	Jembatan Kali Banger, Jl. Dr. Sutomo, Sokorejo	Tengah	06°54.995'	109°40.101'	20/02/2024	31	7	5695	<b>7274</b>	26	4	<b>6</b>	20	<b>0,3</b>
30	Sungai Banger	Jembatan Seruni, Dekoro	Hilir	06°53.451'	109°39.795'	21/02/2024	32	7	4250	<b>4179</b>	35	4	<b>8</b>	25	0,05
31	Sungai Pekalongan	Jembatan Kertoharjo, Jl. Raya Kertoharjo Pekalongan Selatan	Hulu	06°56'1,7628'	109°40'32.952'	22/02/2024	31	7	9860	<b>6400</b>	<b>64</b>	<b>2</b>	0,4	<b>66</b>	<b>0,07</b>
32	Sungai Pekalongan	Jembatan Sudirman, Jl. Jendral	Tengah	06°54.'4,014'	109°40'39.6912'	23/02/2024	30	7	2970	<b>5129</b>	<b>75</b>	6	<b>14</b>	<b>75</b>	<b>0,2</b>

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu sampling (tgl/ bln/ thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
		Sudirman 154, Kebulen													
33	Sungai Pekalongan	Jembatan Loji, Panjang Wetan	Hilir	06°52'47.4672'	109°40'32.5845"	24/02/2024	31	7	8750	5512	70	12	8	77	0,2
34	Sungai Meduri	Tirto Pekalongan Barat	Hulu	06°53'42.4068"	109°38'46.3272"	25/02/2024	32	8	16100	27704	155	3	8	75	0,07
35	Sungai Meduri	Jl. Gajah Mada Barat, Tirto Pekalongan Barat	Tengah	06°53'23.8272'	109°38'.49.316"	26/02/2024	32	8	16100	28926	149	3	5	72	0,05
36	Sungai Meduri	Pasirsari, Pekalongan Barat	Hilir	06°52'58.5884"	109°38'49.8768'	27/02/2024	32	8	16100	30399	179	5	5	50	0,001

Sambungan

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/ bln/ thn)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/ 1000 ml)	Total coliform (jmlh/ 1000 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1	Sungai Banger	Jl. HOS Cokroaminoto, Kuripan yosorejo	Hulu	23/01/2024	0,44	0,02	-	0,2	-	-	-	7,8	24	-	-
2	Sungai Banger	Jembatan Kali Banger, Jl. Dr. Sutomo, Sokorejo	Tengah	24/01/2024	0,55	0,02	-	0,2	-	-	-	6	17	-	-
3	Sungai Banger	Jembatan Seruni, Dekoro	Hilir	25/01/2024	0,49	0,01	-	0,2	-	-	-	1,8	21	-	-
4	Sungai Pekalongan	Jembatan Kertoharjo, Jl. Raya Kertoharjo Pekalongan Selatan	Hulu	26/01/2024	0,89	0,02	-	0,2	-	-	-	7,8	9,1	-	-



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/ bln/ thn)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/ 1000 ml)	Total coliform (jmlh/ 1000 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
5	Sungai Pekalongan	Jembatan Sudirman, Jl. Jendral Sudirman 154, Kebulen	Tengah	27/01/2024	1,1	0,03	-	0,2	-	-	-	6,1	12	-	-
6	Sungai Pekalongan	Jembatan Loji, Panjang Wetan	Hilir	28/01/2024	1,1	0,1	-	0,2	-	-	-	7	6,8	-	-
7	Sungai Meduri	Tirto Pekalongan Barat	Hulu	29/01/2024	0,8	0,08	-	0,002	-	-	-	1,8	<b>15</b>	-	-
8	Sungai Meduri	Jl. Gajah Mada Barat, Tirto Pekalongan Barat	Tengah	30/01/2024	0,7	0,08	-	0,2	-	-	-	4,5	17	-	-
9	Sungai Meduri	Pasirsari, Pekalongan Barat	Hilir	31/01/2024	0,7	0,08	-	0,2	-	-	-	6,1	<b>24</b>	-	-
10	Sungai Banger	Jl. HOS Cokroaminoto, Kuripan yosorejo	Hulu	01/02/2024	1,7	0,08	-	0,2	-	-	-	8,2	24	-	-
11	Sungai Banger	Jembatan Kali Banger, Jl. Dr. Sutomo, Sokorejo	Tengah	02/02/2024	1,5	0,02	-	0,2	-	-	-	6	20	-	-
12	Sungai Banger	Jembatan Seruni, Dekoro	Hilir	03/02/2024	1,5	0,01	-	0,2	-	-	-	14	21	-	-
13	Sungai Pekalongan	Jembatan Kertoharjo, Jl. Raya Kertoharjo Pekalongan Selatan	Hulu	04/02/2024	1,7	0,08	-	0,002	-	-	-	7,8	<b>24</b>	-	-
14	Sungai Pekalongan	Jembatan Sudirman, Jl. Jendral Sudirman 154, Kebulen	Tengah	05/02/2024	1,5	0,003	-	0,01	-	-	-	12	<b>24</b>	-	-
15	Sungai Pekalongan	Jembatan Loji, Panjang Wetan	Hilir	06/02/2024	1,2	0,08	-	0,01	-	-	-	1	<b>24</b>	-	-
16	Sungai Meduri	Tirto Pekalongan Barat	Hulu	07/02/2024	1,4	0,03	-	0,04	-	-	-	14	<b>17</b>	-	-
17	Sungai Meduri	Jl. Gajah Mada Barat, Tirto Pekalongan Barat	Tengah	08/02/2024	1,7	0,03	-	0,01	-	-	-	6,1	<b>6,8</b>	-	-
18	Sungai Meduri	Pasirsari, Pekalongan Barat	Hilir	09/02/2024	1,4	0,03	-	0,02	-	-	-	3,7	<b>12</b>	-	-

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/ bln/ thn)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/ 1000 ml)	Total coliform (jmlh/ 1000 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
19	Sungai Banger	Jl. HOS Cokroaminoto, Kuripan yosorejo	Hulu	10/02/2024	0,6	0,06	-	0,2	-	-	-	6,8	12	-	-
20	Sungai Banger	Jembatan Kali Banger, Jl. Dr. Sutomo, Sokorejo	Tengah	11/02/2024	0,7	0,03	-	<b>0,35</b>	-	-	-	12	14	-	-
21	Sungai Banger	Jembatan Seruni, Dekoro	Hilir	12/02/2024	0,9	0,1	-	0,1	-	-	-	17	24	-	-
22	Sungai Pekalongan	Jembatan Kertoharjo, Jl. Raya Kertoharjo Pekalongan Selatan	Hulu	13/02/2024	0,68	0,12	-	0,18	-	-	-	6,1	<b>9,3</b>	-	-
23	Sungai Pekalongan	Jembatan Sudirman, Jl. Jendral Sudirman 154, Kebulen	Tengah	14/02/2024	2,9	0,1	-	<b>0,5</b>	-	-	-	<b>2</b>	<b>9,2</b>	-	-
24	Sungai Pekalongan	Jembatan Loji, Panjang Wetan	Hilir	15/02/2024	2,5	0,2	-	<b>0,6</b>	-	-	-	<b>6</b>	<b>14</b>	-	-
25	Sungai Meduri	Tirto Pekalongan Barat	Hulu	16/02/2024	0,8	0,06	-	<b>0,3</b>	-	-	-	<b>17</b>	<b>14</b>	-	-
26	Sungai Meduri	Jl. Gajah Mada Barat, Tirto Pekalongan Barat	Tengah	17/02/2024	0,9	0,06	-	<b>0,4</b>	-	-	-	<b>17</b>	<b>14</b>	-	-
27	Sungai Meduri	Pasirsari, Pekalongan Barat	Hilir	18/02/2024	8	0,1	-	<b>0,4</b>	-	-	-	12	<b>14</b>	-	-
28	Sungai Banger	Jl. HOS Cokroaminoto, Kuripan yosorejo	Hulu	19/02/2024	0,9	0,06	-	0,11	-	-	-	8,2	15	-	-
29	Sungai Banger	Jembatan Kali Banger, Jl. Dr. Sutomo, Sokorejo	Tengah	20/02/2024	0,84	0,01	-	0,1	-	-	-	9,2	24	-	-
30	Sungai Banger	Jembatan Seruni, Dekoro	Hilir	21/02/2024	0,98	0,1	-	0,08	-	-	-	8,3	17	-	-
31	Sungai Pekalongan	Jembatan Kertoharjo, Jl. Raya Kertoharjo Pekalongan Selatan	Hulu	22/02/2024	2,9	0,3	-	<b>0,3</b>	-	-	-	8	11	-	-

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/ bln/ thn)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergen (µg/L)	Fecal coliform (jmlh/ 1000 ml)	Total coliform (jmlh/ 1000 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
32	Sungai Pekalongan	Jembatan Sudirman, Jl. Jendral Sudirman 154, Kebulen	Tengah	23/02/2024	1,2	0,2	-	0,8	-	-	-	4,5	13	-	-
33	Sungai Pekalongan	Jembatan Loji, Panjang Wetan	Hilir	24/02/2024	2,6	0,4	-	0,9	-	-	-	8,1	12	-	-
34	Sungai Meduri	Tirto Pekalongan Barat	Hulu	25/02/2024	1	0,03	-	0,3	-	-	-	4	9,3	-	-
35	Sungai Meduri	Jl. Gajah Mada Barat, Tirto Pekalongan Barat	Tengah	26/02/2024	0,8	0,2	-	0,19	-	-	-	2	9,2	-	-
36	Sungai Meduri	Pasirsari, Pekalongan Barat	Hilir	27/02/2024	0,7	0,1	-	0,4	-	-	-	2	4,5	-	-

*Keterangan : -*

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

**Tabel-29a. Kualitas Air Limbah Industri dan Rumah Sakit**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data: 2024**

No.	Nama Industri	Lokasi	Temperatur (°C)	pH	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	TSS (mg/L)	Cr-T (mg/L)	NH3-N (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Hotel Dafam	Jalan Urip Sumoharjo No.53 Medono	-	8,06	6,01	35,11	385,55		0,08
2	Hotel KHAS Pekalongan	Jl. DR. Cipto Mangunkusumo No. 24, Sugihwaras	-	7,64	16,9	55,67	20,58		0,23
3	Hotel Santika	Jl. Gajah Mada Barat No.7A, Kramatsari	-	7,42	11,13	62,33	38,67		2,4

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Nama Industri	Lokasi	Temperatur (°C)	pH	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	TSS (mg/L)	Cr-T (mg/L)	NH3-N (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4	Hotel Marlin	Jl. Raya Wiradesa No.25, Mayangan, Kec. Wiradesa	-	7,86	13,72	59,5	62,5		3,37
5	Hotel Nirwana	Jl. Dr. Wahidin 11 Pekalongan	-	7,33	12,44	57,08	17		0,22
6	The Sidji Hotel	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 66 Poncol	-	7,16	5,44	45,06	17,33		0,24
7	RSUD Bendan	Jl. Sriwijaya No 2	-	7,67	2,79	49,27	12,23		3,91
8	RS Anugerah	Jl. Perintis Kemerdekaan	-	7,27	4,41	59,36	22,04		13,8
9	PT Delta Dunia Textil IV	Jl. Raya Sipait, Siwalan	-	8,5	3,96	23,63	16,23		0,05
10	Larissa Aesthetic Center	Jl. Dr. Wahidin No. 12 Pekalongan	-	7,54	5,83	37,71	38,89		0,05
11	PT. Sari Melati Sejahtera	Jl. Industri No. 11 – Dekoro Kec. Pekalongan Timur	-	7,5	6		13,8		
12	Batik FKS	Jl. Imam Bonjol No. 36, Kergon – Kec. Pekalongan Barat	29,7	7,6	99,5	569,1	55,4	0,4	0,3
13	CV. Trimitra	Jl. Hos Cokroaminoto No 109 – Kec Pekalongan	32,6	7,9	40,5	233,2	27,8	0,3	1,5
14	PT Bintex	Jl. Raya Doro No. 178, Kabupaten Pekalongan	31,7	7,6	41,5	136,6	50	0,02	2,4
15	PT Blue Sea	Jl. WR Supratman, Panjang wetan – Kec Pekalongan Utara		7,7	29,39	41,65	39,47		6,68

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-30. Kualitas Air Danau/ Waduk/ Situ/ Embung**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

No	Nama	Lokasi	Waktu sampling (tgl/ bln/ thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sambungan

No.	Nama	Lokasi	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Klorin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (ug/L)	Minyak dan Lemak (ug/L)	Detergen (ug/L)	Fecal coliform (jmlh / 100 ml)	Total coliform (jmlh / 100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

*Keterangan : Tidak ada pendataan hal terkait karena Kota Pekalongan tidak memiliki danau, waduk dan embung*

*Sumber : -*

**Tabel-31. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No	Kabupaten/ Kota/ Kecamatan	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekalongan Barat	8.070	7.704	169	-	-
2	Pekalongan Barat	8.988	8.839	34	-	-
3	Pekalongan Barat	5.354	3.790	353	-	-
4	Pekalongan Barat	9.514	9.318	0	-	-
5	Pekalongan Timur	4.511	4.341	157	-	-
6	Pekalongan Timur	6.046	5.832	106	-	-
7	Pekalongan Timur	7.156	6.488	187	-	-
8	Pekalongan Timur	6.135	5.479	518	-	-
9	Pekalongan Utara	11.915	10.752	675	-	-
10	Pekalongan Utara	8.479	7.643	432	-	-
11	Pekalongan Utara	6.237	5.562	151	-	-
12	Pekalongan Selatan	9.215	8.775	334	-	-
13	Pekalongan Selatan	4.272	4.236	8	-	-
14	Pekalongan Selatan	7.584	7.514	8	-	-

*Keterangan :*

*Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekalongan*

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-31a. Jumlah Rumah Tangga dan Jenis Fasilitas Tempat Buang Air Besar**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah KK	Jumlah KK Pengguna						KK SBS		KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak		Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman
				Akses Sanitasi Aman	Akses Sanitasi Layak Sendiri	Akses Layak Bersama	Akses Belum Layak	Babs Tertutup	Babs Terbuka	Jumlah	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Pekalongan Barat	Puskesmas Bendan	8.070	196	7.704	169	1	0	0	8.070	100	8.069	99,99	2,43
2	Pekalongan Barat	Puskesmas Medono	8.988	111	8.839	34	4	0	0	8.988	100	8.984	99,96	1,23
3	Pekalongan Barat	Puskesmas Kramatsari	5.354	1.186	3.790	353	25	0	0	5.354	100	5.329	99,53	22,15
4	Pekalongan Barat	Puskesmas Tirto	9.514	166	9.318	0	30	0	0	9.514	100	9.484	99,68	1,74
5	Pekalongan Timur	Puskesmas Noyontaan	4.511	13	4.341	157	0	0	0	4.511	100	4.511	100	0,29
6	Pekalongan Timur	Puskesmas Tondano	6.046	65	5.832	106	43	0	0	6.046	100	6.003	99,29	1,08
7	Pekalongan Timur	Puskesmas Klego	7.156	384	6.488	187	97	0	0	7.156	100	7.059	98,64	5,37
8	Pekalongan Timur	Puskesmas Sokorejo	6.135	110	5.479	518	28	0	0	6.135	100	6.107	99,54	1,79
9	Pekalongan Utara	Puskesmas Kusuma Bangsa	11.915	397	10.752	675	91	0	0	11.915	100	11.824	99,24	3,33
10	Pekalongan Utara	Puskesmas Krapyak Kidul	8.479	260	7.643	432	144	0	0	8.479	100	8.335	98,3	3,07

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah KK	Jumlah KK Pengguna						KK SBS		KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak		Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman
				Akses Sanitasi Aman	Akses Sanitasi Layak Sendiri	Akses Layak Bersama	Akses Belum Layak	Babs Tertutup	Babs Terbuka	Jumlah	%	Jumlah	%	
11	Pekalongan Utara	Puskesmas Dukuh	6.237	225	5.562	151	299	0	0	6.237	100	5.938	95,21	3,61
12	Pekalongan Selatan	Puskesmas Pekalongan Selatan	9.215	59	8.775	334	47	0	0	9.215	100	9.168	99,49	0,64
13	Pekalongan Selatan	Puskesmas Jenggot	4.272	14	4.236	8	14	0	0	4.272	100	4.258	99,67	0,33
14	Pekalongan Selatan	Puskesmas Buaran	7.584	51	7.514	8	11	0	0	7.584	100	7.573	99,85	0,67
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>103.476</b>	<b>3.237</b>	<b>96.273</b>	<b>3.132</b>	<b>834</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>103.476</b>	<b>100</b>	<b>102.642</b>	<b>99,19</b>	<b>3,13</b>

*Keterangan :*

*Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekalongan*



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-32. Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

No	Kabupaten/kota	Tidak Sekolah		Belum Tamat SD		SD		SLTP		SLTA		DIPLOMA		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Pekalongan Barat	10.446	9.894	5.927	5.379	10.769	10.752	7.708	7.128	9.971	9.795	894	1.306	3.121	3.471	267	174	6	9
2	Pekalongan Timur	8.155	7.786	3.874	3.645	8.308	8.454	6.296	5.748	7.615	7.481	507	767	1.670	1.808	108	57	3	2
3	Pekalongan Utara	8.543	8.155	4.962	4.474	10.598	10.302	6.552	6.417	8.079	7.617	530	756	1.513	1.727	76	73	7	2
4	Pekalongan Selatan	8.410	8.006	3.776	3.414	9.065	8.779	6.634	5.930	5.510	5.714	306	472	1.055	1.379	45	38	2	2
	Kota Pekalongan	35.554	33.841	18.539	16.912	38.740	38.287	27.190	25.223	31.175	30.607	2.237	3.301	7.359	8.385	496	342	18	15

*Keterangan : -*

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekalongan*

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-33. Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk  
Kota Pekalongan  
Tahun Data : 2024**

No.	Lokasi	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Pekalongan	Common Cold (2) J00	40.639
2		Accute Nasopharingitis (1) J06	42.596
3		Hipertensi Primer (4) I10	23.034
4		Diabetes Militus (3) E11	20.680
5		Myalgia (5) M79	15.996
6		Dyspepsia (6) K30	11.373
7		Diare & Gastroen-teritis (8) A09	8.485
8		Nyeri Kepala (9) R51	8.807
9		Unspecified Fever R50	9.807
10		Dermatitis (10) L30	7.714

Keterangan : -

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pekalongan

**Tabel-34. Jumlah Rumah Tangga Miskin  
Kota Pekalongan  
Tahun Data : 2024**

No.	Kabupaten/Kota/Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Presentase Rumah Tangga Miskin
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kecamatan Pekalongan Barat	31.835	17.452	54,80%
2	Kecamatan Pekalongan Timur	23.721	14.066	59,30%
3	Kecamatan Pekalongan Selatan	26.575	16.293	61,30%
4	Kecamatan Pekalongan Utara	20.926	12.401	59,30%
	Jumlah	103.057	60.212	59,97%

Keterangan : -

Sumber : Dinas Sosial Kota Pekalongan

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-35. Jumlah Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No	Sumber Pencemar	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Hotel Hogward Jonson	Jl. Gajah Mada Bar. No.11A, Kramatsari, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51118	Hotel		0,05	40		
2	Hotel Dafam	Jl. Urip Sumoharjo No.53, Podosugih, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51111	Hotel			45		
3	ISTANA	Jl. Gajah Mada, Kramatsari, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51118	Hotel			10		
4	SANTIKA	Jl. Gajah Mada Bar. No.7A, Kramatsari, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51118	Hotel			42		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Sumber Pencemar	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5	JAYADIPA	Jl. Dipa Raya No.29, Karangmalang, Baros, Kec. Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129	Hotel			15		
6	SIDJI	Jl. Dr. Cipto No. 66, Pekalongan	Hotel			38		
7	NAMIRA	Jl. DR. Cipto Mangunkusomo No.70, Poncol, Kec. Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51122	Hotel			39		
8	NIRWANA	Jl Dr wahidin No 11, 51101, Pekalongan	Hotel			38		
9	GADJAH MADA	Jl. Gajah Mada No.11A, Kramatsari, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51119	Hotel			12		
10	INDONESIA	Jl. Gajah Mada Bar. No.27-31, Kramatsari, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51118	Hotel			10		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>No</b>	<b>Sumber Pencemar</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Type/Jenis/Klasifikasi</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Volume Limbah Padat (ton/hari)</b>	<b>Volume Air Limbah (m3/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>
11	SAHID MANDARIN	Dupan Square Complex, Jl. Dr. Sutomo, Baros, Kec. Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51123	Hotel			37		
12	KHAS Pekalongan	Jl. DR. Cipto Mangunkusumo No. 24, Sugihwaras, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51125	Hotel			40		
13	ASTON Syariah	Jl. Imam Bonjol No.53, Pabean, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51146	Hotel			35		
14	MUTIARA	Jl. Otista Gg. Seketel No. 1, Kota Pekalongan, Jawa Tengah	Hotel			8		
15	PEKALONGAN	Jl. Hayam Wuruk No.158, Sampangan, Kec. Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51126	Hotel			8		
16	ASIA	Jl. KH. Hasyim Asyari, setono, 11Kec, Kec.	Hotel			8		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Sumber Pencemar	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51122						
17	HAYAM WURUK	Jl. Hayam Wuruk No.152-154, Sampangan, Kec. Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51119	Hotel			9		
18	DAMAI	Jalan . Gajah Mada No.5, RW.6, Kramatsari, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51118	Hotel			15		
19	MELATI		Hotel			7		
20	SULAWESI		Hotel			7		
21	SYARIAH	Jalan Gajah Mada 5, Pekalongan Barat	Hotel			10		
22	ALEGRIYA	Jalan Binagriya Blok B No.11, Medono, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan,, Jawa Te, Pekalongan, Medono, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51116	Hotel			8		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Sumber Pencemar	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
23	TERATAI	Jl. KH. Mansyur No.41, RW.6, Bendan, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51119	Hotel			7		
24	SARI DEWI	Jalan Hayam Wuruk No.1, Kergon, Pekalongan Barat, Bendan, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51119	Hotel			7		
25	INDAH	Jl. Gajah Mada Bar. No.33, Kramatsari, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51118	Hotel			7		
26	RSUD Kraton	Jl. Veteran No. 31, Pekalo	Rumah Sakit			80		
27	RS Anugerah	Jl. P. Kemerdekaan No.3, Kramatsari, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51145	Rumah Sakit			35	0,039	
28	RSU Karomah Holistic	Jl. Gajah Mada Bar. No.124, Tirto, Kec.	Rumah Sakit			10	0,012	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>No</b>	<b>Sumber Pencemar</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Type/Jenis/Klasifikasi</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Volume Limbah Padat (ton/hari)</b>	<b>Volume Air Limbah (m3/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>
		Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51118						
29	RS A. Djunaid	Jl. Pelita II Jl. Raya Buaran, Buaran, Kec. Pekalongan Sel., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51171	Rumah Sakit			25	0,049	
30	RS Siti Khodijah	Jl. Bandung No.39-47, Sugihwaras, Kec. Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129	Rumah Sakit			50	0,077	
31	RS Budi Rahayu	Jl.Barito No.5 Pekalongan 51146	Rumah Sakit			75	0,081	
32	RS ARO	Jl. Dr. Sutomo No.16, Gamer, Kec. Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51123	Rumah Sakit			20	0,02	
33	RSUD Bendan	Jl. Sriwijaya No. 2, Kota Pekalongan	Rumah Sakit			75	0,188	
34	RS Hermina	Jl. Jenderal Sudirman No.16a, RW.6, Podosugih, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51112	Rumah Sakit			30	0,055	



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Sumber Pencemar	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
35	Puskesmas Noyontaan	Jalan Dokter Wahidin No.79, Noyontaan, Kec. Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129	Puskesmas			2	0,001	
36	Puskesmas Dukuh	Jl. P. Kemerdekaan No.49, Dukuh, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51145	Puskesmas			2	0,001	
37	Puskesmas Kramatsari	Jalan AMD No.1, Kramatsari, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51118	Puskesmas			2	0,001	
38	Puskesmas Tirto	Jl. K.H. A. Dahlan, Tirto, Pekalongan Bar., Kota Pekalongan	Puskesmas			2	0,001	
39	Puskesmas Bendan	Jl. Slamet No.2, Bendan, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51119	Puskesmas			9	0,005	
40	Puskesmas Medono	Jl. Setia Bhakti No.99, Medono, Kec. Pekalongan Bar.,	Puskesmas			2	0,002	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Sumber Pencemar	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51111						
41	Puskesmas Sokorejo	Jl. Ir. Sutami, Sokorejo, Kec. Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129	Puskesmas			9	0,003	
42	Puskesmas Tondano	Jl. Tondano No.5A, RW.6, Poncol, Kec. Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51122	Puskesmas			2	0,001	
43	Puskesmas Klego	Klego, Kec. Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51124	Puskesmas			2	0,001	
44	Puskesmas Krapyak Kidul	Jl. Jlamprang No.326, Krapyak Kidul, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51147	Puskesmas			2	0,001	
45	Puskesmas Kusuma Bangsa	Jl. Laksda Yos Sudarso No.1, Panjang Wetan, Pekalongan Utara, Kota Pekalongan	Puskesmas			2	0,002	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>No</b>	<b>Sumber Pencemar</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Type/Jenis/Klasifikasi</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Volume Limbah Padat (ton/hari)</b>	<b>Volume Air Limbah (m3/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>
46	Puskesmas Pekalongan Selatan	Jl. Hos Cokroaminoto No.347, Kuripan Kidul, Kec. Pekalongan Sel., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51135	Puskesmas			9	0,002	
47	Puskesmas Jenggot	Jl. Pelita III No.1A, RT.03/RW.05, Jenggot, Kec. Pekalongan Sel., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51133	Puskesmas			2	0,002	
48	Puskesmas Buaran	Jl. Raya Wonoyoso No. 73, Kec. Buaran, Pekalongan Pekalongan	Puskesmas			2	0,002	
49	Laboratorium Kesehatan "Cito"	Jl. KH. Mansyur No.64, Bendan, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51119	Laboratorium Kesehatan			2		
50	Laboratorium Kesehatan Analisa	Jl. Kemakmuran No.36, Kraton Kidul, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51145	Laboratorium Kesehatan			2		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Sumber Pencemar	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
51	Laboratorium Kesehatan Gajah Mada.	Jl. Gajah Mada No.18, Bendan, Kec. Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51151	Laboratorium Kesehatan			2		
52	BP Polri Pekalongan		Klinik Kesehatan			2		
53	Klinik Mutiara	Jl. Teratai No.96, RW.6, Poncol, Kec. Pekalongan Tim., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51122	Klinik Kesehatan			2		
54	Rumah Bersalin Bhakti Ibu	Jl Setia Bakti, No. 10, Pekalongan, Jawa Tengah	Klinik Kesehatan			5		
55	Rumah Bersalin Citra Insani	Gg. 2, Kuripan Kidul, Kec. Pekalongan Sel., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51135	Klinik Kesehatan			5		
56	Pekalongan Orthopaedic Centre	Ruko Duta Bahagia, Jl. P. Kemerdekaan No.1, Kraton Lor, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51145	Klinik Kesehatan			2		
57	mediska pekalongan	Jalan. Merdeka No.15, Bendan, Kec.	Klinik Kesehatan			2		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Sumber Pencemar	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Pekalongan Bar., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51119						
58	Larissa Aesthetic Center	Jalan Dokter Wahidin No. 12, Noyontaan, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan	Klinik Kecantikan			2		
59	Klinik PT Urip Sugiharto		Klinik Kesehatan			2		
60	EVYLIS		Klinik Kecantikan			2		
61	Klinik Mitra Bahagia Nu		Klinik Kesehatan			2		
62	Klinik Pratama Kartika 10		Klinik Kesehatan			2		
63	Naavagreen Natural Skin Care		Klinik Kecantikan			2		
64	Klinik Pratama PMI Kota Pekalongan		Klinik Kesehatan			2		
65	Klinik Pratama Erha Ultimate Pekalongan		Klinik Kecantikan			2		
66	Analisa		Klinik Kesehatan			2		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>No</b>	<b>Sumber Pencemar</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Type/Jenis/Klasifikasi</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Volume Limbah Padat (ton/hari)</b>	<b>Volume Air Limbah (m3/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>
67	Klinik Kecantikan Auraderma		Klinik Kecantikan			2		
68	Fifi Skin Clinic		Klinik Kecantikan			2		
69	Klinik Pratama Bina Griya		Klinik Kesehatan			2		
70	Medical Skin Care		Klinik Kecantikan			2		
71	Medical skin care binagriya		Klinik Kecantikan			2		
72	Klinik Pratama Super Skin		Klinik Kecantikan			2		
73	Klinik Cahaya Estetika		Klinik Kecantikan			2		
74	Klinik Pratama Molek		Klinik Kecantikan			2		
75	Klinik Medilab Pekalongan		Klinik Kesehatan			2		
76	Endra Dharmalaksana		Klinik Kecantikan			2		
77	Klinik Pratama Aisyiyah		Klinik Kesehatan			2		
78	Klinik Pratama Hayfa Pekalongan		Klinik Kesehatan			2		
79	Natasha Skin Clinic Center Pekalongan		Klinik Kecantikan			2		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>No</b>	<b>Sumber Pencemar</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Type/Jenis/Klasifikasi</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Volume Limbah Padat (ton/hari)</b>	<b>Volume Air Limbah (m3/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>
80	Klinik Utama Mikaderma		Klinik Kecantikan			2		
81	Klinik Pratama UHC		Klinik Kesehatan			2		
82	Klinik Pratama Claderma Aesthetic Center Pekalongan		Klinik Kecantikan			2		
83	Klinik Pratama Rawat Jalan Reta Beauty Clinic		Klinik Kecantikan			2		
84	KLINIK UTAMA ENGGAL WARAS		Klinik Kesehatan			2		
85	Klinik Utama Gajah Mada		Klinik Kesehatan			2		
86	Rutan Kelas IIA Pekalongan		Klinik Kesehatan			2		
87	Klinik Pratama Lapas Kelas IIA Pekalongan		Klinik Kesehatan			2		
88	Klinik Arini Dental Care Pekalongan		Klinik Kecantikan			2		
89	Klinik Pratama Siloam		Klinik Kesehatan			2		
90	Klinik Utama Cito Pekalongan		Klinik Kesehatan			2		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>No</b>	<b>Sumber Pencemar</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Type/Jenis/Klasifikasi</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Volume Limbah Padat (ton/hari)</b>	<b>Volume Air Limbah (m3/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>
91	Jeans Wash H. Amir		Wash Jeans			10		
92	Jeans Mirza		Wash Jeans			10		
93	Jeans Wash Nasikhin		Wash Jeans			10		
94	WOUPIEZ JEANS		Wash Jeans			10		
95	EKA LAUNDRY WASH JEANS	Buaran, Kradenan	Wash Jeans			15		
96	CARTIVA	Tirto	Wash Jeans			25		
97	SOLIHIN (TIRTO)	Tirto	Wash Jeans			12		
98	Wash Jeans Tirto 2 (near by Solihin)	Tirto	Wash Jeans			10		
99	Wash Jeans Tirto 3 (near by Solihin)	Tirto	Wash Jeans			10		
100	H. Romadhon Laundry	Kertoharjo	Wash Jeans			5		
101	MM Laundry	Kertoharjo	Wash Jeans			12		
102	Abdillah Laundry	Buaran	Wash Jeans			13		
103	Wash Jeans Buaran 2 (near by Abdillah)	Buaran	Wash Jeans			9		
104	Wash Jeans Buaran 3 (near by Abdillah)	Buaran	Wash Jeans			9		



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Sumber Pencemar	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
105	PT.BINTANG TRI PUTRATLEX	JL. AHMAD YANI	Industri Batik			300		
106	PT TOP IN	JL. AHMAD YANI	Industri Batik			300		
107	CV. TRIMITRA SETIA USAHA	JL. HOS COKROAMINOTO	Industri Batik			20		
108	RAVEENA	PONCOL	Industri Batik			30		
109	PT. TEXPAN	KURIPAN KERTO HARJO	Industri Batik			3		
110	BATIK PUTRI KEMBAR	JL. IMAM BONJOL	Industri Batik			10		
111	JACKY BATIK	JL. BANDUNG	Industri Batik			15		
112	TOBAL BATIK	JL. TOBA	Industri Batik			10		
113	CV. SHAMLAN PUTRA	KLEGO	Industri Batik			10		
114	OZZY BATIK	JL. SUTOMO	Industri Batik			5		
115	PT. MAYA FOOD INDUSTRIES	JL. JLAMPRANG	Industri Perikanan			150		
116	PT. BLUE SEA INDUSTRIES	JL. WR. SUPRATMAN	Industri Perikanan			100		
117	PT. CNL	JL. WR. SUPRATMAN	Industri Perikanan			25		
118	PT. Teknopark		Industri Perikanan			15		
119	PT. Baruna Abadi Perkasa		Industri Perikanan			5		
120	PT. Sari Melati Sejahtera		Industri Makanan / Minuman			12		
121	Centra Industri Tahu	Duwet	Industri Makanan / Minuman			250		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Sumber Pencemar	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
122	Centra RPH Sapi	Kuripan Kertoharjo	Jasa			20		
123	Centra RPH Ayam	Kuripan Kertoharjo	Jasa			10		
124	Centra Industri Batik (111 Industri)	Jenggot	Industri Batik			666		
125	Centra Industri Batik (90 Industri)	Buaran Kradenan	Industri Batik			540		
126	Centra Industri Batik (69 Industri)	Banyurip	Industri Batik			414		
127	Centra Industri Batik (59 Industri)	Kauman	Industri Batik			354		
128	Centra Industri Batik (7 Industri)	Bendan Kergon	Industri Batik			42		
129	Centra Industri Batik (99 Industri)	Pringrejo	Industri Batik			594		
130	Centra Industri Batik (45 Industri)	Pasir Kraton Kramat	Industri Batik			270		
131	Centra Industri Batik (10 Industri)	Krapyak	Industri Batik			60		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>No</b>	<b>Sumber Pencemar</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Type/Jenis/Klasifikasi</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Volume Limbah Padat (ton/hari)</b>	<b>Volume Air Limbah (m3/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>
132	Centra Industri Batik (8 Industri)	Klego	Industri Batik			48		
133	Centra Industri Batik (5 Industri)	Setono	Industri Batik			30		
134	Centra Industri Batik (25 Industri)	Medono	Industri Batik			150		
135	Centra Industri Batik (15 Industri)	Kuripan Kertoharjo	Industri Batik			90		
136	Centra Industri Batik (10 Industri)	Podosugih	Industri Batik			60		
137	Centra Industri Batik (40 Industri)	Tirto	Industri Batik			240		
138	Centra Industri Batik (5 Industri)	Poncol	Industri Batik			30		
139	Centra Industri Batik (5 Industri)	Kalibaros Gamer	Industri Batik			30		
140	Centra Industri Batik (12 Industri)	Bandengan	Industri Batik			72		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>No</b>	<b>Sumber Pencemar</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Type/Jenis/Klasifikasi</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Volume Limbah Padat (ton/hari)</b>	<b>Volume Air Limbah (m3/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)</b>	<b>Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>	<b>(9)</b>
141	Centra Industri Batik (7 Industri)	Kuripan Yosorejo	Industri Batik			42		
142	Hypermart		Retail			30		
143	Superindo	Noyontaan	Retail			4		
144	Superindo	Gajah Mada	Retail			4		
145	Ramayana		Retail			20		
146	Yogya		Retail			10		
147	Transmart		Retail			25		
148	Teras Bali		Rumah Makan			8		
149	Sego Dalem		Rumah Makan			8		
150	WM. Masduki		Rumah Makan			8		
151	Sop Buntut Bu Leman		Rumah Makan			7		
152	Padang Murah Meriah		Rumah Makan			8		
153	Mie Gacoan	Jl Urip Sumoharjo	Rumah Makan			10		
154	Mie Gacoan	Jl Imam Bonjol	Rumah Makan			10		
155	McD		Rumah Makan			7		
156	KFC		Rumah Makan			4		
157	Pizza Hut		Rumah Makan			4		
158	Usaha Rumah Makan se-Kota Pekalongan (27		Rumah Makan			810		

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Sumber Pencemar	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/hari)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Kelurahan x 30 RM x 1)							
159	Tambak Udang (3 Tambak)	Slambaran	Budidaya Perikanan			30		
160	Tambak Udang (3 Tambak)	Degayu	Budidaya Perikanan			30		
161	Peternakan Sapi (2 Peternakan)	Kuripan Yosorejo	Peternakan			10		
162	Peternakan Sapi (5 Peternakan)	Degayu	Peternakan			25		
163	Catering Prambanan	Pringrejo	Usaha Catering			10		
164	Catering Bahiyah	Klego	Usaha Catering			5		
165	Catering Bu Gunindyo	Kandang Panjang	Usaha Catering			5		
<b>Total</b>						<b>7315</b>	<b>0,544</b>	

*Keterangan* : -

*Sumber* : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-36. Suhu Udara Rata-rata Bulanan**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No	Nama dan Lokasi Stasiun	Lokasi	Titik Koordinat		Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (°C)											
			Latitude	Longitude	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	kota Pekalongan				28,61	28,54	28,55	29,32	29,12	28,61	27,57	27,84	28,52	29,63	29,02	28,31

*Keterangan* : -

*Sumber* : BMKG Kota Pekalongan

**Tabel-37. Kualitas Udara Ambien**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	SO <sub>2</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	CO (µg/Nm <sup>3</sup> )	NO <sub>2</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	O <sub>3</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	HC (µg/Nm <sup>3</sup> )	PM10 (µg/Nm <sup>3</sup> )	PM2,5 (µg/Nm <sup>3</sup> )	TSP (µg/Nm <sup>3</sup> )	Pb (µg/Nm <sup>3</sup> )
	Latitude	Longitude										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jl. Jend. Sudirman (Transportasi)	-6,898986	109,66882	1 x 14 hari	10,6		11						
Jl. Jend. Sudirman (Transportasi)	-6,898986	109,66882	1 x 14 hari	10,44		12,97						
Kawasan Industri Jl. Jendral A. Yani (Industri)	-6,898868	109,68562	1 x 14 hari	15,9		13,1						

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	SO <sub>2</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	CO (µg/Nm <sup>3</sup> )	NO <sub>2</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	O <sub>3</sub> (µg/Nm <sup>3</sup> )	HC (µg/Nm <sup>3</sup> )	PM10 (µg/Nm <sup>3</sup> )	PM2,5 (µg/Nm <sup>3</sup> )	TSP (µg/Nm <sup>3</sup> )	Pb (µg/Nm <sup>3</sup> )
	Latitude	Longitude										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kawasan Industri Jl. Jendral A. Yani (Industri)	-6,898868	109,68562	1 x 14 hari	13,9		15,56						
Villa Madani Medono (Pemukiman)	-6,90299	109,67279	1 x 14 hari	5,06		7,81						
Villa Madani Medono (Pemukiman)	-6,90299	109,67279	1 x 14 hari	4,3		7,18						
DLH Kota Pekalongan, Jl. Tentara Pelajar No. 1 (Perkantoran)	-6,877423	109,67116	1 x 14 hari	7,32		8,52						
DLH Kota Pekalongan, Jl. Tentara Pelajar No. 1 (Perkantoran)	-6,877423	109,67116	1 x 14 hari	8,17		10,56						

Sambungan

Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	Dustfall (µg/Nm <sup>3</sup> )	Total Fluorides Sebagai F (µg/Nm <sup>3</sup> )	Fluor Index (µg/Nm <sup>3</sup> )	Klorine dan Klorine Dioksida (µg/Nm <sup>3</sup> )	Sulphat Index (µg/Nm <sup>3</sup> )
	Latitude	Longitude						
(1)	(2)	(3)	(4)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Jl. Jend. Sudirman (Transportasi)	-6,898986	109,66882	1 x 14 hari	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jl. Jend. Sudirman (Transportasi)	-6,898986	109,66882	1 x 14 hari	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	Dustfall ( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ )	Total Fluorides Sebagai F ( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ )	Fluor Index ( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ )	Khlorine dan Khlorine Dioksida ( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ )	Sulphat Index ( $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ )
	Latitude	Longitude						
(1)	(2)	(3)	(4)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kawasan Industri JL. Jendral A. Yani (Industri)	-6,898868	109,68562	1 x 14 hari	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kawasan Industri JL. Jendral A. Yani (Industri)	-6,898868	109,68562	1 x 14 hari	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Villa Madani Medono (Pemukiman)	-6,90299	109,67279	1 x 14 hari	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Villa Madani Medono (Pemukiman)	-6,90299	109,67279	1 x 14 hari	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
DLH Kota Pekalongan, Jl. Tentara Pelajar No. 1 (Perkantoran)	-6,877423	109,67116	1 x 14 hari	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
DLH Kota Pekalongan, Jl. Tentara Pelajar No. 1 (Perkantoran)	-6,877423	109,67116	1 x 14 hari	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

*Keterangan : -*

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-38. Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

No	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah (liter)	Gas (Kg)	Batubara (ton)	LPG (ton)	Briket	Kayu Bakar	Biomassa	Bensin (lt)	Solar(lt)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
A	Industri :											
1	Industri Kecil			7.164	3.612	0,240	1.033,60		642		5.924.232	22.104
2	Industri Sedang											
3	Industri Besar											
B	Rumah Tangga					551	2.466					96.460

*Keterangan : -*

*Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Pekalongan*

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-39. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar Yang Digunakan  
Kota Pekalongan  
Tahun Data : 2024**

No	Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah (Unit)			
		Jumlah	Bensin	Solar	Gas
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Sepeda Motor	283.818	283.818		
2	Mobil Penumpang	827	827		
3	Mobil Bus	687		687	
4	Mobil Barang	10.824		10.824	
5	Kendaraan Khusus				

Keterangan : -

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pekalongan

**Tabel-39a. Jumlah Kendaraan Bermotor Uji Emisi  
Kota Pekalongan  
Tahun Data : 2024**

Bulan	Jenis Kendaraan	Jumlah	
		Lulus Uji	Tidak Lulus Uji
1	Kereta Tempelan	6	-
	Mobil Barang	266	7
	Mobil Bus	46	-
	Mobil Penarik	5	-
2	Kereta Tempelan	6	-
	Mobil Barang	235	5
	Mobil Bus	26	-
	Mobil Penarik	5	-
3	Kereta Tempelan	3	-
	Mobil Barang	216	6
	Mobil Bus	35	-
	Mobil Penarik	7	-
4	Kereta Tempelan	4	-
	Mobil Barang	129	2
	Mobil Bus	13	-
	Mobil Penarik	6	-
5	Kereta Tempelan	3	-
	Mobil Barang	214	6
	Mobil Bus	20	-
	Mobil Penarik	4	-
6	Kereta Tempelan	4	-
	Mobil Barang	284	1
	Mobil Bus	16	-
	Mobil Penarik	7	-
7	Kereta Tempelan	7	-

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

Bulan	Jenis Kendaraan	Jumlah	
		Lulus Uji	Tidak Lulus Uji
	Mobil Barang	295	-
	Mobil Bus	38	-
	Mobil Penarik	7	-
	Kereta Tempelan	6	-
8	Mobil Barang	251	1
	Mobil Bus	22	-
	Mobil Penarik	5	-
	Kereta Tempelan	5	-
9	Mobil Barang	210	1
	Mobil Bus	54	-
	Mobil Penarik	8	-
	Kereta Tempelan	4	-
10	Mobil Barang	154	3
	Mobil Bus	25	-
	Mobil Penarik	5	-
	Kereta Tempelan	3	-
11	Mobil Barang	200	4
	Mobil Bus	22	-
	Mobil Penarik	3	-
	Mobil Penumpang	1	-
	Kereta Tempelan	4	-
12	Mobil Barang	286	5
	Mobil Bus	20	1
	Mobil Penarik	7	-
	Total	3202	42

Keterangan : -

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pekalongan

**Tabel-40. Perubahan Penambahan Ruas Jalan  
Kota Pekalongan  
Tahun Data : 2023**

No	Kelas Jalan	Panjang Jalan dua tahun terakhir (km)	
		2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jalan Bebas Hambatan	-	-
2	Jalan Raya	153,607	150,274
3	Jalan Sedang	-	-
4	Jalan Kecil	-	-
5	Jalan Nasional	10,24	10,21
6	Jalan Provinsi	-	-

Keterangan : -

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekalongan

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-40a. Rekapitulasi Prosentase Kondisi Jalan**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2023**

<b>Kondisi</b>	<b>Panjang (%)</b>	<b>Panjang (km)</b>	<b>Kemantapan</b>
Baik	61,56%	925.130	84,50%
Sedang	22,94%	344.700	
Rusak	15.50 %	232.910	23,29%

*Keterangan* : -

*Sumber* : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekalongan

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-41. Dokumen Izin Lingkungan**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jenis Dokumen</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Komisi Penilai</b>	<b>Pemrakarsa</b>	<b>Dokumen</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	2024	UKL-UPL	Rumah Sakit Umum Hermina		drg. Retno Windanarti, MARS	
2	2024	DPLH	Rumah Sakit Anugerah		dr. Bonis Edi Artoko, M.P.H	
3	2024	UKL-UPL	Gudang PT PLN (Persero) UP3 Pekalongan		Triyono	
4	2024	UKL-UPL	UPTD Labkesda Kota Pekalongan		dr. Pratianti Ningrahayu	
5	2024	UKL-UPL	Industri Alat Listrik (PT Graha Sumber Energi)		Gunawan Sugiyono, MBA	
6	2024	UKL-UPL	PT Nasmoco Pekalongan		Hendra Tjandrawan	

*Keterangan: -*

*Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-42. Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/ Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Nama Dokumen
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	2024	UPT Puskesmas Buaran	Jl. Pelita II Buaran Pekalongan Selatan	Pelayanan Kesehatan	Pengesahan Rincian Teknis Penyimpanan LB3	600.4.3.2/0005.5 tanggal 8 Januari 2024	Rincian Teknis Penyimpanan LB3
2	2024	Rumah Sakit Umum Hermina	Jl. Jend. Sudirman No. 16A Podosugih Pekalongan Barat	Pelayanan Kesehatan	Pengesahan Rincian Teknis Penyimpanan LB3	B/103/600.4.3.2/2024 Tanggal 30 Mei 2024	Rincian Teknis Penyimpanan LB3
3	2024	Rumah Sakit Anugerah	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 Kel. Pasirkratonkramat Pekalongan Barat	Pelayanan Kesehatan	Rincian Teknis Penyimpanan LB3		Rincian Teknis Penyimpanan LB3
4	2024	PT Urip Sugiharto	Jl. Kusuma Bangsa No. 31 Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan	Pabrik Pelintingan rokok	Rincian Teknis Penyimpanan LB3		Rincian Teknis Penyimpanan LB3
5	2024	The Sidji Hotel	Jl. Dr. Cipto No. 66 Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan	Perhotelan	Rincian Teknis Penyimpanan LB3		Rincian Teknis Penyimpanan LB3

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/ Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Nama Dokumen
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
6	2024	Gudang PT PLN (Persero) UP3 Pekalongan	Jl. Manggis No. 2 Sampangan, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan	Gudang alat listrik	Pengesahan Rincian Teknis Penyimpanan LB3	600.4.3.2/0212.7 Tanggal 15 November 2024	Rincian Teknis Penyimpanan LB3
7	2024	UPTD Labkesda Kota Pekalongan	Jl. Pembangunan No. 2 Kota Pekalongan	Laboratorium Kesehatan	Pengesahan Rincian Teknis Penyimpanan LB3.	600.4.3.2/0227.33 Tanggal 9 Desember 2024	Rincian Teknis Penyimpanan LB3
8	2024	Industri Alat Listrik (PT Graha Sumber Energi)	Jl. WR. Supratman 75 B Kel. Panjang Wetan Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan	Industri Peralatan listrik	Pengesahan Rincian Teknis Penyimpanan LB3	600.4.3.2/0208.15 Tanggal 11 November 2024	Rincian Teknis Penyimpanan LB3
9	2024	PT Nasmoco Pekalongan	Jl. Raya Kalibanger KM 3 Kelurahan Sokorejo Kecamatan Pekaongan Timur Kota Pekalongan	Penjualan dan bengkel mobil	Pengesahan Rincian Teknis Penyimpanan LB3	600.4.3.2/0228.16 Tanggal 10 Desember 2024	Rincian Teknis Penyimpanan LB3

*Keterangan: -*

*Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-43. Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL)**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/th)	Hasil Pengawasan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Jl. Imam Bonjol, Pekalongan Utara	2024	Hotel ASTON Pekalongan	7 Februari 2024	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
2	Jl. Gajah Mada Barat No.9 Tirto, Pekalongan Barat	2024	RM. Ayam Gepuk-Super Lezat	7 Februari 2024	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
3	Jl. WR Supratman RT 01 RW XIII Panjang Wetan Pekalongan Utara	2024	PT. Blue Sea Industry	21 Februari 2024	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
4	Jl. WR Supratman, Panjang Wetan Pekalongan Utara	2024	PT. CNL Maju Bersatu	22-Feb-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
5	Jl. Ahmad Yani No.18 Noyontaan, Pekalongan Timur	2024	PT. Bintang Tri Putratex	05-Mar-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
6	Jl. Yos Sudarso No. 1 Panjang Wetan Pekalongan Utara	2024	Puskesmas Kusuma Bangsa	02-Mei-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
7	Jl. Jlamprang No. 326 Kelurahan Krapyak, Pekalongan Utara	2024	Puskesmas Krapyak Kidul	02-Mei-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
8	Jl. Amd No. 1 Kramatsari	2024	Puskesmas Kramatsari	03-Mei-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/th)	Hasil Pengawasan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
9	Jl. Teratai Gg.8 Timur No. 45 Kota Pekalongan	2024	Puskesmas Klego	06-Mei-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
10	Jl. Tondano No. 5 Pekalongan	2024	Puskesmas Tondano	06-Mei-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
11	Jl. Dr. Wahidin No.79 Pekalongan	2024	Puskesmas Noyontaan	07-Mei-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
12	Jl. Ir. Sutami Kalibaros	2024	Puskesmas Sokorejo	07-Mei-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
13	Jl. Pelita II Buaran Pekalongan Selatan	2024	Puskesmas Buaran	08-Mei-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
14	Jl. KH Ahmad Dahlan Tirto Pekalongan	2024	Puskesmas Tirto	08-Mei-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
15	Jl. Perintis Kemerdekaan Dukuh Pekalongan Utara	2024	Puskesmas Dukuh	13-Mei-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
16	Jl. Slamet No.2 Pekalongan	2024	Puskesmas Bendan	13-Mei-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
17	Jl. Setia Bakti Medono Pekalongan Barat	2024	Puskesmas Medono	14-Mei-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
18	Jl. Pelita I Jenggot	2024	Puskesmas Jenggot	14-Mei-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/th)	Hasil Pengawasan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
19	Jl. HOS Cokroaminoto No.347 Pekalongan	2024	Puskesmas Pekalongan Selatan	16-Mei-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
20	Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan	2024	MCD Pekalongan	11-Jun-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
21	Jl. Merdeka Kelurahan Pasirkratonkramat	2024	KFC Pekalongan	11-Jun-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
22	Jl. Kelurahan Setono Kecamatan Pekalongan Timur	2024	PT. MKCM	13-Jun-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
23	Jl. Raya Tirto RT01 RW 02 Kota Pekalongan	2024	SPBU Tirto / SPBU PT. Nur Fareza	09-Jul-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
24	Jl. Gajah Mada Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat	2024	SPBU Gajah Mada	09-Jul-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
25	Jl. Merdeka, Kec. Pekalongan Barat Kota Pekalongan	2024	SPBU Merdeka	10-Jul-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
26	Jl. Dr. Sutomo No.1-2 Kelurahan Setono Kecamatan Pekalongan Timur	2024	SPBU Batik	10-Jul-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
27	Jl. Urip Sumoharjo Kelurahan Medono Kota Pekalongan	2024	SPBU Medono /CV. M. Sidiq	11-Jul-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
28	Jl. Urip Sumoharjo No.238 Buaran Kradenan Pekalongan	2024	SPBU Buaran Kradenan/ PT. Mega Surya Arstama	11-Jul-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/th)	Hasil Pengawasan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
29	Jl. HOS Cokroaminoto RT 01 RW 08 Kota Pekalongan	2024	SPBU Grogolan/PT. Chalim Makmur Energi	16-Jul-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
30	Jl. HOS Cokroaminoto Pekalongan	2024	SPBU Kuripan Kertoharjo	16-Jul-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
31	Jl. Ki Mangun Sarkoro Gamer Pekalongan	2024	SPBU Gamer	17-Jul-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
32	Jl. Dr. Sutomo No. 33 Pekalongan	2024	SPBU Kalibaras/ PT. Petrofin Jaya	17-Jul-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
33	Jl. Dr. Setiabudi No.168, Kota Pekalongan	2024	Honda Pekalongan Motor	05-Agu-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
34	Jl. Dr. Setiabudi No.149 Kota Pekalongan	2024	PT. Esa Sagara Autotara ( Mitsubishi)	05-Agu-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
35	Jl. Jenderal Sudirman No. 145-147 Kota Pekalongan	2024	PT. Astra Daihatsu Tbk-Dso	06-Agu-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
36	Jl. Dr. Sutomo No. 87 Kota Pekalongan	2024	PT. Wahana Rezeki Mobilindo	06-Agu-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
37	Jl. Imam Bonjol No. 59	2024	PT. BNI	27-Agu-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
38	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No.24 Kota Pekalongan	2024	Hotel Khas Pekalongan	27-Agu-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/th)	Hasil Pengawasan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
39	Jl. Dr. Dipto Mangunkusumo No. 70 Kota Pekalongan	2024	Hotel Namira Syariah	28-Agu-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
40	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 66 Kota Pekalongan	2024	Shuka Grill Pekalongan	28-Agu-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
41	Jl. Diponegoro No.27 Kota Pekalongan	2024	PT. BCA	29-Agu-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
42	Jl. Rajawali Timur No. 9 Kota Pekalongan	2024	PT. Ksatria Manunggal Textile (Kesmatex) Pekalongan	29-Agu-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
43	Jl. Wahid Hasyim Pekalongan	2024	Alfamart alun-alun pekalongan	04-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
44	Jl. Wahid Hasyim Pekalongan	2024	Indomaret alun-alun Pekalongan	04-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
45	Jl. Dr. Wahidin No.102 Pekalongan	2024	Superindo Pekalongan	06-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
46	Jl. Alun-alun utara Kota Pekalongan	2024	Bank Jateng	06-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
47	Jl. Veteran No.31 Pekalongan Utara	2024	RSUD Kraton	09-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
48	Jl. Gajah Mada Barat No.7A Pekalongan Barat	2024	Hotel Santika	09-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/th)	Hasil Pengawasan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
49	Jl. Sriwijaya No. 2 Pekalongan	2024	RSUD Bendan	10-Sep-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
50	Jl. Urip Sumoharjo No.53 Pekalongan	2024	Hotel Dafam	10-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
51	Jl. Gajah Mada Barat No.124 Pekalongan	2024	RS Karomah Holistic	11-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
52	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No.66 Pekalongan	2024	The Sidji Hotel	11-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
53	Jl. Kusuma Bangsa No.31 Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara	2024	PT. Urip Sugiharto	12-Sep-24	Taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
54	Jl. Gajah Mada Barat No. 11A Pekalongan	2024	Hotel Howard Johnson	12-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
55	Jl. Barito No. 5 Pekalongan	2024	RS Budi Rahayu	17-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
56	Jl. Perintis Kemerdekaan No.3 Pekalongan	2024	RS Anugerah	17-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
57	Jl. Jenderal Sudirman No. 16 Pekalongan	2024	RS Hermina	18-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
58	Jl. Bandung 39-47 Pekalongan	2024	RS Siti Khodijah	18-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/th)	Hasil Pengawasan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
59	Jl. Pelita II Kota Pekalongan	2024	RS. HA Zaky Djunaid	19-Sep-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
60	Jl. Urip Sumoharjo gg 6 No.11	2024	PT. Surya Pekalongan Lestari	14-Okt-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
61	Jl. Rajawali Utara No. 15	2024	PT. Trans Retail Indonesia	17-Okt-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
62	Jl. Urip Sumoharjo No. 20 Pekalongan	2024	Amytex wash jeans	23-Okt-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
63	Jl. Nusantara No. 5 Pekalongan	2024	Peternak sapi kertoharjo	29-Okt-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
64	Jl. Bandung No. 53	2024	CV. Jacky Batik	30-Okt-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
65	Jl. Dr. Wahidin No. 11, Poncol, Pekalongan	2024	Hotel Nirwana	14-Nov-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
66	Jenggot Gg. 1 No. 15 Pekalongan	2024	PT. Oriental Langgeng Sentosa	19-Nov-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup
67	gg. 15 RT 02 RW 05 Kuripan Kertoharjo	2024	Usaha printing milik Dzakiron	25-Nov-24	Tidak taat terhadap ketentuan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup

*Keterangan: -*

*Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

### Tabel-44. Kebencanaan

#### Kota Pekalongan

#### Tahun Data : 2024

No.	Kecamatan	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak	Jumlah Korban	
					Mengungsi	Meninggal
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Pekalongan Utara, Pekalongan Timur, Pekalongan Barat	Kandang Panjang,	Banjir	235 Ha	Nihil	Nihil
		Panjang Wetan				
		Panjang Baru				
		Degayu				
		Padukuhan Kraton				
		Tirto				
		Pasir Kraton Kramat				
		Bendan Kergon				
		Klego				
2	Pekalongan Utara	Bandengan	Banjir Rob	508 Ha	Nihil	Nihil
		Degayu				
		Kandang Panjang				
		Padukuhan Kraton				
		Panjang Baru				
		Panjang Wetan				
3	Pekalongan Utara, Pekalongan Timur, Pekalongan Barat	Kandang Panjang	Banjir	570 Ha	1920	Nihil
		Degayu				
		Bandengan				
		Tirto				
		Pasir Kraton Kramat				
		Gamer				
		Kalibaros				
		Setono				
		Poncol				
		Klego				

Keterangan: -

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pekalongan

**Tabel-44a. Kerugian Bencana Banjir Rob di Kota Pekalongan****Kota Pekalongan****Tahun Data : 2024**

No.	Sektor	Nilai Kerusakan	Nilai Kerugian
1	Semua sektor		Rp 100,628,795,237

Keterangan : -

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pekalongan

**Tabel-45. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan****Penduduk dan Kepadatan Penduduk****(Kabupaten/Kota/Kecamatan\*)****Kota Pekalongan****Tahun Data : 2024**

No.	Kabupaten/ Kota	Luas (km2)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Kec. Pekalongan Barat	10,05	97.017	-0,17	9.653
2	Kec. Pekalongan Timur	9,52	72.284	0,11	7.593
3	Kec. Pekalongan Utara	14,88	80.383	-0,36	5.402
4	Kec. Pekalongan Selatan	10,8	68.537	0,94	6.346
	Kota Pekalongan	45,25	318.221	0,08	7.033

Keterangan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekalongan

**Tabel-46. Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah****Kota Pekalongan****Tahun Data : 2024**

No.	Kota	Lokasi	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA (Ha)	Kapasitas (M <sup>3</sup> )	Volume Eksisting (M <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Pekalongan	Kel. Degayu	TPA Degayu	Open Dumping	5,8	870.000	1.256.696

Keterangan:

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan



**Tabel-47. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Timbulan Sampah (m<sup>3</sup>/hari)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pekalongan Barat		97.017	149,868
2	Pekalongan Timur		72.284	111,521
3	Pekalongan Selatan		68.537	105,837
4	Pekalongan Utara		80.383	124,138

*Keterangan: -*

*Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-48. Jumlah Bank Sampah**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1	Kel. Jenggot	2013	IKHLAS RT 03/RW 10	660/08.6/2021	N/A	Aktif	RT	N/A	13	N/A
2	Kel. Kuripan Kertoharjo	2018	MELATI RW X	149/25/2018	N/A	Aktif	RW	N/A	10	N/A
3	Kel. Pasir Kraton Kramat	2018	DADI MULYO RW VII	400/026/2018	N/A	Aktif	RW	N/A	6	N/A
4	Kel. Sapuro Kebulen	2018	JAYA INDAH RW VII	660/20/XI/2018	N/A	Aktif	RW	N/A	9	N/A
5	Kel. Kauman	2019	CAHAYA LESTARI RW X SAMPANGAN	411.3/16/2019	N/A	Aktif	RW	N/A	25	N/A
6	Kel. Pasir Kraton Kramat	2019	MEKAR JAYA RW XVIII	400/04.A/2019	N/A	Aktif	RW	N/A	6	N/A
7	Kel. Podosugih	2019	TANPA LAHAN RW I	441.05/005/2019	N/A	Aktif	KELURAHAN	N/A	5	N/A
8	Kel. Gamer	2019	FLAMBOYAN RW.07	016/1401.041/2019	N/A	Aktif	RW	N/A	6	N/A
9	Kel. Tirto	2019	MELATI	660/20/VIII/2019	N/A	Aktif	RW	N/A	5	N/A
10	Kel. Tirto	2019	CEMPAKA RW.03	660/21/VIII/2019	N/A	Aktif	RW	N/A	5	N/A
11	Kel. Kuripan Yosorejo	2020	ASRI	050/001/I/2020	N/A	Aktif	RW	N/A	9	N/A
12	Kel Setono	2020	RUKUN DAMAI RW XV	660.1/10.1/2020	N/A	Aktif	RW	N/A	8	N/A
13	Kel. Panjang Baru	2020	BAROKAH	660.2/001	N/A	Aktif	RW	N/A	5	N/A

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
14	Kel. Panjang Wetan	2020	BERKAH RW 09	660/001.1/SK.PW/I/2020	N/A	Aktif	RW	N/A	7	N/A
15	Kel. Kali Baros	2020	RW.04 KALIBAROS	4113.3/005	N/A	Aktif	RW	N/A	8	N/A
16	Kel. Pringrejo	2020	PRINGREJO ADHI PENI	027/XI/2020	N/A	Aktif	RW	N/A	12	N/A
17	Kel. Noyontaan Sari	2020	RW. 14 KEL. NOYONTAAN SARI	4113.3/007/2020	N/A	Aktif	RW	N/A	8	N/A
18	Kel Medono	2020	FLAMBOYAN	660/01.2/1/2020	N/A	Aktif	RW	N/A	6	N/A
19	Kel. Kandang Panjang	2020	KANDANG PANJANG RW 07	451/01/2020	N/A	Aktif	RW	N/A	11	N/A
20	Kel. Medono	2020	DAHLIA	660/01.6/I/2020	N/A	Aktif	RW	N/A	7	N/A
21	Kel. Degayu	2021	MAWAR RW 04	665/32/2021	N/A	Aktif	RW	N/A	7	N/A
22	Kel. Degayu	2021	DEGAYU	Jul-21	N/A	Aktif	KELURAHAN	N/A	10	N/A
23	Kel. Banyurip	2021	DELIMA RT 02.RW.04	015/IV/2021	N/A	Aktif	RT	N/A	12	N/A
24	Kel. Jenggut	2021	BERKAH RT.04/RW.06	660.2/08.4/2021	N/A	Aktif	RT	N/A	12	N/A
25	Kel. Bandengan	2022	MANDIRI	618/009/2022	N/A	Aktif	RW	N/A	5	N/A
26	Kel. Krapyak	2022	RW III	660/135/VII	N/A	Aktif	RW	N/A	8	N/A
27	Kel. Jenggut	2022	IKHLAS RW 10	660.2/001.2	N/A	Aktif	RW	N/A	15	N/A
28	Kel. Petananjang	2022	MUTIARA I	001.05/148/021/2022	N/A	Aktif	RW	N/A	15	N/A

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-48a. Data TPS 3R Kota Pekalongan**  
**Kota Pekalongan**  
**Tahun Data : 2024**

No	Nama TPS/ TPS3R	Lokasi (RT/RW)	Jumlah Yang Dilayani	Jumlah Sampah Yg Dikelola Perhari			Fasilitas Yang Ada			Kondisi	Luas Bangunan	Kondisi	Tanah Bengkok		Jumlah Sampah Yg Masuk Perhari
				Organik	Anorganik	Residu	Peralatan	Jml	Pengadaan				Ada/ Tidak	Luas	
1	Watu Joyo (Kertoharjo)	RT 09 RW 04 Kel. Kuripan Kertoharjo Kec. PKL Selatan	270 KK	40 Kg	60 Kg	270 Kg	Kendaraan Roda 3	3	2012, 2016, 2017	1 Rusak Berat, 2 Rusak Ringan	260 m <sup>2</sup>	Baik	Ada	3000 m <sup>2</sup>	3 VIAR /HARI
							Mesin Pencacah	1	2012	Baik					
							Timbangan	1	2012	Baik					
							Ayakan	1	2012	Baik					
2	Maju Mulia (Klego)	RT 06 RW 06 Kel. Klego Kec.PKL Timur	200 KK	75 Kg	15 Kg	15 Kg	Kendaraan Roda 3	1	2017	Rusak Berat	250 m <sup>2</sup>	Baik	Ada	1375 m <sup>2</sup>	2 VIAR/ HARI
							Songkro	1	2017	Baik					
							Mesin Pencacah	1	2009	Baik					
3	Berkah Sari (Pasirsari)	Jl.Sutan Syahrir Rt 007 Rw 004 Kel. Pasirkratonkramat Kec.PKL Barat	300 KK	20 Kg	25 Kg	300 Kg	Kendaraan Roda 3	1	2018	Rusak Ringan	1 Ha	Baik	Ada	1 Ha	1 VIAR/HARI
							Mesin Pencacah	1	2018	Baik					
4	Tunas Lestari (Bandengan)	RT 04 RW 04 Kel. Bandengan Kec. PKL Utara	200 KK	20 Kg	20 Kg	1 Viar (495 Kg)	Kendaraan Roda 3	2	2010	Rusak Berat, Rusak Ringan	80 m <sup>2</sup>	Baik			2 VIAR/ HARI
							Songkro	1	2010	Rusak Ringan					
							Mesin Pencacah	1	2010	Rusak Ringan					
5	Bumi Bhakti (Pringrejo)	RT 03 RW 18 Kel. Pringrejo Kec. PKL Barat	200 KK	0,5 Kg	0,5 Kg	300 Kg	Kend. Roda 3	2	2021	1 Rusak	300 m <sup>2</sup>	Baik	Ada	6000 m <sup>2</sup>	3 VIAR/HARI
							Mesin Pencacah	1		Baik					
							Ayakan	1		Rusak					
							Bak Komposter	20		Baik					

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Nama TPS/ TPS3R	Lokasi (RT/RW)	Jumlah Yang Dilayani	Jumlah Sampah Yg Dikelola Perhari			Fasilitas Yang Ada			Kondisi	Luas Bangunan	Kondisi	Tanah Bengkok		Jumlah Sampah Yg Masuk Perhari
				Organik	Anorganik	Residu	Peralatan	Jml	Pengadaan				Ada/ Tidak	Luas	
							KM	1		Baik					
							Songkro	1		Rusak					
							Diesel	1		Rusak					
6	Rejo Lestari (Yosorejo)	RT 03 RW 07 Kel. Kuripan Yosorejo Kec. PKL Selatan	325 KK	30 Kg	30 Kg	130 Kg	Kendaraan Roda 3	2	2017 dan 2010	Rusak Berat dan Rusak Ringan	300 m <sup>2</sup>	Baik			1 VIAR/HARI
							Songkro	2	2017	Rusak Ringan					
							Mesin Pencacah	2	2010 & 2017	Baik					
							Timbangan	1	2010	Baik					
							Ayakan	1	2010	Baik					
							Pencacah Plastik	1	2017	Baik					
							Alat Penyuling	1	2017	Baik					
7	Amanah (Pringlangu)	RT 03 RW 13 Kel. Pringrejo Kec. PKL Barat	250 KK	150 Kg	200 Kg	250 Kg	Kendaraan Roda 3	1	2013	Rusak Berat	136 m <sup>2</sup>	Baik			3 VIAR /HARI
							Songkro	1	2018	Baik					
							Mesin Pencacah	3	2015	Rusak (1), Baik (2)					
							Ayakan	1	2015	Baik					
8	Mendeng Resik (Bendan)	RT 01 RW 11 Kel. Bendan Kergon Kec.PKL Barat	50 KK	20 Kg	10 kg	50 Kg	Kendaraan Roda 3	1	2016	Rusak Ringan	140 m <sup>2</sup>	Baik			1 VIAR/HARI
							Mesin Pencacah	2	2013	Baik					
							Mesin Pengayak	1	2018	Baik					
9	Bersih Jaya (Medono)	RT 09 RW 04 Kel. Medono Kec. PKL Barat	200 KK	50 Kg	50 Kg	100 Kg	Kendaraan Roda 3	2	2010 dan 2016	Rusak Berat dan Rusak Ringan	140 m <sup>2</sup>	Baik			2 VIAR/ HARI
							Songkro	1	2016	Baik					

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Nama TPS/ TPS3R	Lokasi (RT/RW)	Jumlah Yang Dilayani	Jumlah Sampah Yg Dikelola Perhari			Fasilitas Yang Ada			Kondisi	Luas Bangunan	Kondisi	Tanah Bengkok		Jumlah Sampah Yg Masuk Perhari
				Organik	Anorganik	Residu	Peralatan	Jml	Pengadaan				Ada/ Tidak	Luas	
							Mesin Pencacah	1	2010	Baik					
							Timbangan	1	2013	Baik					
							Ayakan	1	2010	Baik					
10	Ngudi Resik (Sapuro)	Jl.Madura Sapuro Kebulen RT 03 RW 08 Kel. Sapuro Kebulen Kec. PKL Barat	300 KK	-	100 Kg	3 Viar	Kendaraan Roda 3	2	2013	Rusak Ringan dan Rusak Berat	200 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak Ada	-	1 VIAR/HARI dan DAN 5 SONGKRO / HARI
							Mesin Pencacah	1	2013	Baik					
							Mesin Pengayak	1	2013	Baik					
							Timbangan	1	2013	Baik					
11	Soko Joyo (Duwet)	RT 02 RW 03 Kel. Soko Duwet Kec. PKL Selatan	170 KK	20 Kg	20 Kg	50 Kg	Kendaraan Roda 3	2	2016	Rusak Ringan dan Rusak Berat	180 m <sup>2</sup>	Baik			
							Mesin Pencacah	1	2010	Baik					
							Timbangan	1	2010	Baik					
							Ayakan	1	2010	Baik					
12	Saling Asih (Kuripan)	RT 04 RW 01 Kel. Kuripan Yosorejo Kec. PKL Selatan	300 KK	30 Kg	50 Kg	100 Kg	Kendaraan Roda 3	3	2015 dan 2017	Rusak Berat, Rusak Ringan dan Baik	200 m <sup>2</sup>	Baik			3 VIAR/ HARI
							Songkro	3	2015	Baik					
							Mesin Pencacah	1	2015	Baik					
								1	2013	Baik tanpa accu					
							Timbangan	1	2015	Baik					
13	Cipta Mandiri (KD. Panjang)	RT 04 RW 03 Kel. Kandang Panjang Kec. PKL Utara	200 KK	-	25 Kg	1 Viar	Kendaraan Roda 3	1	2013	Baik	96 m <sup>2</sup>	Baik			
							Mesin Pencacah	1	2010	Rusak Berat					

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Nama TPS/ TPS3R	Lokasi (RT/RW)	Jumlah Yang Dilayani	Jumlah Sampah Yg Dikelola Perhari			Fasilitas Yang Ada			Kondisi	Luas Bangunan	Kondisi	Tanah Bengkok		Jumlah Sampah Yg Masuk Perhari
				Organik	Anorganik	Residu	Peralatan	Jml	Pengadaan				Ada/ Tidak	Luas	
							Mesin Ayakan	1	2010	Rusak Berat					
14	Mandiri (Poncol)	RT 01 RW 13 Kel. Poncol Kec. PKL Timur	100 KK	60 Kg	100 Kg	1 Viar (495 Kg)	Kendaraan Roda 3	1	2017	Baik	120 m <sup>2</sup>	Baik			2 VIAR/ HARI
							Songkro	1	2019	Baik					
							Mesin Pencacah	1	2009	Baik					
							Ayakan	1		Baik					
							Timbangan	1	2010	Baik					
15	Pasar Grogolan	Pasar Grogolan Kel. Noyontaan sari Kec. PKL Barat	-	100 Kg	15 Kg	20 Kg	Songkro	1	2012	Baik	400 m <sup>2</sup>	Baik			
							Mesin Pencacah	1	2012	Baik					
							Alat Pengayak	1	2012	Baik					
							Timbangan	1	2012	Baik					
16	Pandan Arum (Panjang Baru)	Jl.Pantaisari RT 06 RW 10 Kel. Panjang Baru Kec.PKL Utara	200 KK	30 Kg	32 Kg	1 Viar	Kendaraan Roda 3	2	2017	Baik dan rusak	120 m <sup>2</sup>	Baik	Tidak Ada	-	2 VIAR/HARI
							Songkro	4	2014, 2016 (2) dan 2017	3 Baik, 1 Rusak					
							Mesin Pencacah	2		Baik (1), Rusak (1)					
17	Banyu Larva (Banyurip)	RT 02 RW 09 Kel. Banyurip Kec. PKL Selatan	200 KK	30 kg	18 Kg	1,5 Viar	Kendaraan Roda 3	2	2014 dan 2016	Rusak Berat dan Rusak Ringan	180 m <sup>2</sup>	Baik			2 VIAR/HARI
							Songkro	1	2014	Baik					
							Mesin Pencacah	1	2017	Baik					
							Timbangan	1	2014	Baik					
18	Rusun Indah (Krapyak)	Rusunawa Kel. Krapyak Kec. PKL Utara	415 KK	100 Kg	150 Kg	1 Viar	Kendaraan Roda 3	2	2010 dan 2021	2 Rusak Ringan	240 m <sup>2</sup>	Baik			4 VIAR/ HARI

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Nama TPS/ TPS3R	Lokasi (RT/RW)	Jumlah Yang Dilayani	Jumlah Sampah Yg Dikelola Perhari			Fasilitas Yang Ada			Kondisi	Luas Bangunan	Kondisi	Tanah Bengkok		Jumlah Sampah Yg Masuk Perhari
				Organik	Anorganik	Residu	Peralatan	Jml	Pengadaan				Ada/ Tidak	Luas	
							Mesin Pencacah	2	2010	Baik					
19	Bersih Sehat (Sokorejo)	RT 04 RW 07 Kel. Kali Baros Kec. PKL Timur	340 KK	30 Kg	30 Kg	60 Kg	Kendaraan Roda 3	1	2016	Rusak Ringan	180 m <sup>2</sup>	Baik			2 VIAR/ HARI
								1 (LPM)	2010	Rusak Berat					
							Songkro	1	2010	Rusak Ringan					
							Mesin Pencacah	1	2010	Rusak Ringan					
							Timbangan	1	2010	Baik					
							Ayakan	1	2010	Baik					
							Mesin Pres	1	2010	Rusak Berat					
20	Pemuda inovatif (Tirto)	RT 03 RW 01 Kel. Tirto Kec. PKL Barat	250 KK	4kg	3,5kg	2,5kg	Mesin Pencacah	1		Baik	167 m <sup>2</sup>	Baik			2 VIAR / HARI
							Ayakan	1		Baik					
							Bak Komposter	4							
							Gerobak	1							
							Kamar Mandi	1							
							Kantor	1							
21	Jenggot	Jl. Ki Ageng Pekalongan Rt 002 Rw 011 Kel Jenggot Pekalongan	100 KK	14 kg	12 kg	3 kg	Kend. Roda 3	1		Baik		Baik			
							Mesin Pencacah	0							
							Ayakan	1							
							Bak Komposter	4							
							Gerobak	0							
							Kamar Mandi	1							



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Nama TPS/ TPS3R	Lokasi (RT/RW)	Jumlah Yang Dilayani	Jumlah Sampah Yg Dikelola Perhari			Fasilitas Yang Ada			Kondisi	Luas Bangunan	Kondisi	Tanah Bengkok		Jumlah Sampah Yg Masuk Perhari
				Organik	Anorganik	Residu	Peralatan	Jml	Pengadaan				Ada/ Tidak	Luas	
							Kantor	1							
22	Rowo Indah Pringrejo	RT 002 RW 003 Kel Pringrejo	120 KK	4kg	3,5kg	2,5kg	Kend. Roda 3	1		Baik		Baik			
							Mesin Pencacah	0							
							Ayakan	1							
							Bak Komposter	4							
							Gerobak	0							
							Kamar Mandi	1							
							Kantor	1							

*Keterangan : -*

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

**Tabel-49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi****Kota Pekalongan****Tahun Data : 2024**

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
[1]	[2]	[3]	[4]
1	Talud / Sabuk kampung bandengan RW.1-6 Selatan dan Utara RW.1-4	Bandengan	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
2	Pembangunan sarana dan prasarana pengendali banjir kampung bugisan	Bugisan	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
3	Pembangunan Stasiun Pompa Bugisan 3	Bugisan	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
4	Pembangunan stasiun pompa tirta meduri gang 8-12	Tirta	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
5	Pembangunan Stasiun Pompa Kampung Baru Tirta	Tirta	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
6	Perbaikan saluran dan plat deker - jl. Tondano (dari samping aquarius sampai dengan depan kecamatan sisi barat) RW 1 dan RW 2 kelurahan noyontaansari	Noyontaansari	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
7	Penataan drainase bendan kergon kali loji	Bendan Kergon	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
8	Perbaikan saluran drainase pasirsari	Pasirsari	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
9	Rehabilitasi stasiun pompa banjir pabean selatan	Pabean	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
10	Perluasan SPAM Jaringan Pipa Distribusi dan Sambungan Rumah (SR) di Kelurahan Panjang Wetan, Kecamatan Pekalongan Utara (DAK Integrasi)	Bugisan	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
11	Penambahan Jaringan SR Air Minum untuk relokasi warga Bugisan	Klego	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
12	Pengadaan Pompa Pamsimas di Kelurahan Klego & Pemeliharaan Pamsimas di KarangMalang Kel. Setono Kec. Pekalongan Timur	Klego dan Setono	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
13	Perbaikan Pamsimas Jl Pelita V RT 01 RW 09 Kelurahan Kuripan Kertoharjo, Pengadaan Pompa Pamsimas Jenggot, dan Pemasangan Pompa RT 03 RW 05 Kelurahan tirta	Kuripan Kertoharjo, Jenggot dan Tirta	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
14	Pembangunan Tangki Septik Komunal (5-10 KK) di Kelurahan Panjang Wetan, Kecamatan Pekalongan Utara (DAK Integrasi)	Bugisan	Pemerintah / Masyarakat (Swakelola Tipe 4)
15	Pembangunan Transfer Depo Rusunawa Kelurahan Panjang Baru	Panjang Baru	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>No.</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Lokasi Kegiatan</b>	<b>Pelaksana Kegiatan</b>
[1]	[2]	[3]	[4]
16	Pembangunan TPS3R di Kelurahan Panjang Wetan, Kecamatan Pekalongan Utara (DAK Integrasi)	Bugisan	Pemerintah / Masyarakat (Swakelola Tipe 4)
17	Peningkatan Jalan Binagriya Raya	Jalan Binagriya Raya	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
18	Peningkatan Jalan KH Syabrawi	Jalan KH Syabrawi	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
19	Peningkatan Jalan Labuan III	Jalan Labuan III	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
20	Peningkatan Jalan Parkit / Merpati	Jalan Parkit / Merpati	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
21	Peningkatan Jalan Oto Iskandar di Nata	Jalan Oto Iskandar di Nata	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
22	Peningkatan Jalan Randu Jajar	Jalan Randu Jajar	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
23	Peningkatan Jalan Samudra	Jalan Samudra	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
24	Peningkatan Jalan Selat Karimata	Jalan Selat Karimata	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
25	Rekonstruksi Jalan Pantaisari	Jalan Pantaisari	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
26	Rekonstruksi Jalan Boyongsari	Jalan Boyongsari	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
27	Rehabilitasi Jalan Ir. Sutami	Jalan Ir. Sutami	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
28	Rehabilitasi Jalan Sidomukti Raya	Jalan Sidomukti Raya	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
29	Rehabilitasi Jalan Untung Suropati	Jalan Untung Suropati	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
30	Rehabilitasi Jalan Labuan I	Jalan Labuan I	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
31	Rehabilitasi Saluran Pematas Jalan Pantaisari	Jalan Pantaisari	Pemerintah / Swasta (Penyedia Jasa)
32	Rehabilitasi saluran irigas	Kelurahan Kuripan Yosorejo	Pemerintah
33	Pembangunan Greenhouse	Dinperpa Kota Pekalongan	Pemerintah
34	Pengaspalan Jalan dan Perbaikan Saluran Gg. H. Anwar RT.03 RW.01 Kel. Kalibaros	Kel.Kalibaros Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
[1]	[2]	[3]	[4]
35	Pengecoran Jalan Gang Mawar Rt.02 Rw.03 Kelurahan Bandengan	Kel.Bandengan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
36	Pengecoran Jalan RT 02 RW 05 Kel. Bandengan	Kel.Bandengan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
37	Peninggian & Pengecoran Jalan di RT. 05 RW. 04 Bandengan	Kel.Bandengan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
38	Peningkatan Kualitas Jalan Gg. Depan Kelurahan RT. 03 RW. 05 Kel. Bandengan	Kel.Bandengan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
39	Pavingisasi Jalan di Gg Rambutan RT 01 RW 06 & RT 05, 06 RW 07 & RW 02 Kel. Degayu	Kel.Degayu Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
40	Pengecoran Jalan di Klidungan RT. 03 RW 04 Kel. Degayu	Kel.Degayu Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
41	Pengecoran Jalan di Makam Wuni RT 06 RW 07 Kel. Degayu	Kel.Degayu Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
42	Pavingisasi di RT 03 RW 08 Kel. Degayu	Kel.Degayu Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
43	Peninggian jalan di RT 01 RW 09 Kel. Degayu	Kel.Degayu Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
44	Pavingisasi RT 02 RW 09 Kel.Degayu	Kel.Degayu Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
45	Pavingisasi dan perbaikan drainase di RT 03 RW 09 Kel.Degayu	Kel.Degayu Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
46	Peninggian Jalan di RT 02 RW 02 dan RT 01 RW 09 Kelurahan Degayu, Pembuatan Saluran U 20 di Griya Seruni 2 Kec. Pekalongan Utara	Kel.Degayu Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
47	Pavingisasi & Saluran Gg. Cowekan RT 01 RW 15 Kel. Kauman	Kel.Kauman Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
48	Pengadaan Bak Sampah 3R di RT 001/008, RT 001/014, RT 001/015, RT 001/016, RT 002/006, RT 002/009, RT 003/015, RT 004/008, RT 005/008, RT 006/008 Kel.Kauman	Kel.Kauman Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
49	Pengecoran Jalan dan Saluran Gg.12 Sugihwaras RT.03 RW.14, Pengaspalan Jalan Gg.11 Kel. Kauman Kec. Pekalongan Timur	Kel.Kauman Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
50	Rehabilitasi Saluran di Keputran Gg. 5 RT. 04 RW. 04 Kel. Kauman	Kel.Kauman Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
51	Pengecoran Jalan Gg.3 Bumi Mas RT.04 RW.02 Kel. Klego Kec. Pekalongan Timur	Kel.Klego Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
52	Pengecoran Jalan Kel. Klego Kec. Pekalongan Timur (Lanjutan)	Kel. Klego Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
53	Pengecoran Jalan di samping Masjid Al Irsyad Kel. Klego	Kel. Klego Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
54	Peninggian Jalan di Gg. 5 RT. 01 RW. 05 Kel. Klego	Kel. Klego Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
[1]	[2]	[3]	[4]
55	Pengecoran Jalan di Jl. Seroja RW 06 dan RW 08 Kel. Klego	Kel. Klego Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
56	Pavingisasi & Saluran Gg. Cowekan RT 01 RW 15 Kel. Kauman dan Pembuatan Saluran Gg.2B RT.009 RW.001 Kel. Klego Kec. Pekalongan Timur	Kel. Klego Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
57	Pengecoran Jalan Gg. 1B Kel. Klego Bantaran (Jalan Menuju Permukiman Relokasi)	Kel. Klego Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
58	Peninggian Jalan Gg. 1 RT.01 RW.01 Kel. Klego	Kel. Klego Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
59	Peninggian Jalan di Gg. 5 RT. 01 RW. 05 Kel. Klego (Lanjutan)	Kel. Klego Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
60	Peningkatan Jalan Asparagas A RT 005/012 Kel. Poncol	Kel.Poncol Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
61	Pengecoran Jalan dan Saluran Pipa di Gg 12 A Kel. Poncol	Kel.Poncol Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
62	Peninggian Jalan Cor di Jl. Nusa Indah Permai RT. 02 RW. 12 Kel. Poncol	Kel.Poncol Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
63	Pengaspalan Jalan di Jalan Matana RT 04 RW 08 Kel. Poncol	Kel.Poncol Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
64	Peningkatan Kualitas Jalan Matana Kel. Poncol	Kel.Poncol Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
65	Peningkatan Jalan Gg. Kyai Jafar RT 02 RW 07 Tegalrejo Kel. Pringrejo	Kel.Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
66	Pavingisasi Jalan RT 03 RW 06 Kel. Pringrejo	Kel.Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
67	Pengaspalan Jalan di Pringlangu Gg. 2 RT. 02 RW. 14 Kel. Pringrejo	Kel. Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
68	Pembuatan Saluran Air di Rt 03 Rw 08 Kel.Pringrejo	Kel. Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
69	Perbaikan Saluran U 20 Di Jl. Pajajaran Rt 1 Rw 10 Perum Gama, Pengaspalan Jalan di Rt 09 Perum Grand Garden Kel. Pringrejo	Kel. Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
70	Pengaspalan Jalan di Pringlangu Gg. 4 RT. 04 RW. 13 Kel. Pringrejo	Kel. Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
71	Pembangunan Saluran U Ditch 100 RT 03 RW XIII Kel. Pringrejo Kec. Pekalongan Barat	Kel. Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
72	Pavingisasi Jalan Gg 4A RT2 RW18 Bumirejo Kel Pringrejo	Kel. Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
73	Pengaspalan Jalan dan Rehab Saluran Drainase di Pringlangu Gg. 1 RT. 03/04 RW. 14 Kel. Pringrejo	Kel. Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
74	Pembuatan Saluran Drainase di Pringlangu Gg 6 Kel. Pringrejo	Kel. Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
75	Perbaikan Saluran U 20 di Jl. Pajajaran RT 1 RW 10 Perum Gama Kel. Pringrejo (Lanjutan)	Kel. Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
76	Pengaspalan Jalan Pesona Raya Perum Bina Griya Kel. Pringrejo	Kel. Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
[1]	[2]	[3]	[4]
77	Pengecoran Jalan dan Cover U Ditch Gg. 1 RT 05 dan RT 06 RW 01 Kel Tirto Kec. Pekalongan Barat	Kel. Tirto Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
78	Peninggian Jalan di RT 03 RW 05 Kel Tirto Kec. Pekalongan Barat	Kel. Tirto Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
79	Pengecoran Jalan di Gg. 9 Rt 02 Rw 02 Kel. Tirto	Kel. Tirto Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
80	Pavingisasi Jalan RT 06 RW 02 Kel. Tirto	Kel. Tirto Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
81	Pembuatan Saluran MD 100 RT 04 RW 08 Kel. Tirto	Kel. Tirto Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
82	Pengecoran Jalan di RT 001/001 Kel.Tirto	Kel. Tirto Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
83	Pengecoran Gg. 5 RT 04 RW 04 Kel. Tirto	Kel. Tirto Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
84	Pengecoran Jalan di Tirto Gg. 16 RT. 04 RW. 04 Kel. Tirto	Kel. Tirto Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
85	Pengaspalan Samping Lapangan Peturen Kel. Tirto	Kel. Tirto Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
86	Normalisasi Saluran RT 002 RW 005 Kel. Buaran Kradenan	Kel. Buaran Kradenan Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
87	Pengaspalan Jalan di Gang 04 RT 04 RW 04 Kelurahan Buaran Kradenan	Kel. Buaran Kradenan Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
88	Pengecoran Jalan di Boyongsari Rt.04 Rw.07 Kelurahan Panjang Baru	Kel.Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
89	Pengecoran Jalan di Gg. Pahlawan 3 RT. 03 RW. 01 Kel. Panjang Baru	Kel.Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
90	Pasang Pintu Air Jalan Sidomukti Raya Kel. Panjang Baru	Kel.Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
91	Pengecoran Jalan di RT 001 RW 015 Kel.Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
92	Pengecoran Jalan di RT 002 RW 004 Kel.Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
93	Pengecoran Jalan Sidomulya Gg. 3 RT. 03 RW. 01 Kel.Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
94	Pengecoran Jalan RT 04 RW 03 Kel.Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
95	Pengecoran Jalan Gang 16 RT 2 RW 04 Kel.Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
96	Pengecoran Jalan Pasirsari RT 07 RW 04 Kel.Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
[1]	[2]	[3]	[4]
97	Pengecoran Jalan Gg. 12 RT 03 RW 06 dan Gg. 7 RT 03 RW 05 Kel.Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
98	Pavingisasi Gang 5 RT 5 RW 5 Kel.Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
99	Pengecoran Jalan di Randujajar RT 05 RW 06, Gg.13 RT.01 RW.04 dan Gg.16 RT.02 RW.04, dan Pasirsari RT. 07 RW. 04 dan RT 04 RW 03 Kel. Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
100	Pavingisasi Jalan Samanhudi RT 6 RW 6 dan Gang 7 RT 6 RW 6 Kel.Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
101	Peninggian Jalan di RT 3 RW 9 Kel.Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
102	Peninggian Jalan di RT 003 RW 007 Kel.Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
103	Perbaikan drainase lingkungan di RT 003 RW 007 Kel.Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
104	Peninggian Jalan di RT 002 RW 007 Kel.Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
105	Peninggian Jalan di Rt 03 Rw 09 Kel. Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
106	Pengecoran Jalan di Jl. H. Usman Pabean Lor RT.05 RW.12 Kel. Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
107	Pavingisasi di Jalan Samanhudi Gang 7 RT 6 RW 5 Kel. Pasirkatonkramat	Kel.Pasirkatonkramat Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
108	Pavingisasi Jalan Gg. Bibit Kel. Panjang Wetan (lanjutan)	Kel. Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
109	Pavingisasi Jalan di Panjang Wetan Gg. 5 RT. 04 RW. 05 Kel. Panjang Wetan	Kel. Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
110	Pengecoran Jalan dan perbaikan drainase di RT 002 RW 001, RT 003 RW 001, RT 004 RW 001, RT 005 RW 001	Kel. Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
111	Pembangunan MCK Umum di RT 002 RW 001 dan RT 005 RW 001	Kel. Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	Swasta
112	Pembuatan Jamban Keluarga di RT 002 RW 001, RT 003 RW 001, RT 004 RW 001, RT 005 RW 001	Kel. Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
113	Pembangunan SPALD-S di RT 003 RW 001, RT 004 RW 001, RT 005 RW 001	Kel. Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
114	Pembuatan perpipaan air minum di RT 002 RW 001, RT 003 RW 001, RT 004 RW 001, RT 005 RW 001	Kel. Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah



# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
[1]	[2]	[3]	[4]
115	Pembangunan TPS3R di RT 005 RW 001	Kel. Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
116	Peninggian Jalan RT.01 RW.13 dan Pavingisasi Gang Bedeng RT.07 RW.10 Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	Kel. Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
117	Pavingisasi di RT 03 RW 13 Kel. Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	Kel. Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
118	Pengecoran Jalan Gang 12 Kelurahan Panjang Wetan	Kel. Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
119	Pengecoran Jalan dan Peninggian Deker di Gg. 1 Rt. 01 Rw. 01 Kel. Podosugih, Pengaspalan Jalan Belakang Pasar Podosugih Rt 07 Rw 01 Kel. Podosugih	Kel. Podosugih Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
120	Pengaspalan Jalan Rt 01 Rw 05 Kel. Podosugih	Kel. Podosugih Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
121	Pengecoran Jalan di Perum Podosugih Indah Rw 08 dan Rw 09 Kel. Podosugih	Kel. Podosugih Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
122	Rehab Saluran dan Pavingisasi Jalan di RT. 04 RW. 03 Kel. Podosugih	Kel. Podosugih Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
123	Pavingisasi Jalan Gg.4 Rt.05 Rw.05 Kel.Banyurip, Pengaspalan Jalan Gg.4 Rt.05 Rw.05 Kel. Banyurip, Pavingisasi Jalan dan Saluran Gg.2a Rt.01 Rw.01 Kel. Banyurip Kec. Pekalongan Selatan	Kel. Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
124	Pavingisasi Jalan dan Saluran Pipa di RT. 04 RW. 09 Kel. Banyurip dan Perbaikan Saluran di RT. 02 RW. 03 Kel. Banyurip	Kel. Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
125	Pengaspalan Jalan Di Gg. 3A RT 01 RW 08 Kel. Banyurip	Kel. Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
126	Pengaspalan Jalan di RT 04 RW 05 Kelurahan Banyurip	Kel. Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
127	Peninggian dan Pelebaran Jembatan di RT. 03 RW. 08 Kel. Banyurip	Kel. Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
128	Peningkatan Jalan di RT. 02-04 RW. 05 Kel. Banyurip	Kel. Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
129	Pengecoran Jalan di Kandang Panjang Gg. 7A RT. 03 RW. 04 Kel. Kandang Panjang	Kel.Kandang Panjang Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
130	Pengecoran Jalan di Gang 3 RT 01 RW 04 Kel. Kandang Panjang	Kel.Kandang Panjang Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
131	Pengecoran Jalan Gg. Widoro RT. 04 RW. VII Kel. Kandang Panjang	Kel.Kandang Panjang Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
132	Pengecoran Jalan Gg. Melati RT. 09 RW. 05 Kel. Kandang Panjang	Kel.Kandang Panjang Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah



# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
[1]	[2]	[3]	[4]
133	Pengecoran Jalan di Kandang Panjang RT. 04 RW. 05 Kel. Kandang Panjang	Kel.Kandang Panjang Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
134	Pengecoran Jalan Kutilang Gg. 1 Kel. Kandang Panjang	Kel.Kandang Panjang Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
135	Pavingisasi Rt.05 Rw.06 Kel. Kuripan Yosorejo dan Pengaspalan Jalan Gg.11 Rt.04 Rw.06 Kel. Kuripan Yosorejo Kec. Pekalongan Selatan	Kel. Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
136	Peningkatan Saluran Gg.11 RT.02 RW.04 dan Gg.12 RT.03 RW.04 Kel. Kuripan Yosorejo Kec. Pekalongan Selatan	Kel. Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
137	Pengaspalan Gang 1 RT 02 RW 11 Kel. Kuripan Yosorejo	Kel. Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
138	Pavingisasi, Pengaspalan Jalan dan Pagar Pengaman Gg.1B RT.08 RW.01, Talud Jalan dan Makam Gg.1B RT.02 RW.03 Kel. Kuripan Yosorejo, Pengaspalan Jalan Makam Gg.1 Kel. Kuripan Yosorejo Kec. Pekalongan Selatan	Kel. Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
139	Pavingisasi Jalan Saluran Gg.6 RT.04 RW.02, Gg.13 RT.04 RW.04 dan Saluran Jl. Dwikora 1 RT.04 RW.06 Kel. Kuripan Yosorejo Kec. Pekalongan Selatan	Kel. Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
140	Pengecoran Jalan Akses Menuju Lapangan Kuripan Lor Kel. Kuripan Yosorejo	Kel. Kuripan Yosorejo Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
141	Peninggian Jalan Paving di Gg.6 Krapyak	Kel.Krapyak Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
142	Pavingisasi Jalan Krapyak Lor Gg 3A RT 03 RW 03 dan Pengecoran Jalan Gg. Kyai Darmo RT 4 RW 1 Kel. Krapyak	Kel. Krapyak Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
143	Peningkatan Drainase Lingkungan RT.03 RW.05 Kel. Krapyak	Kel. Krapyak Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
144	Peningkatan Saluran Jl. Mahoni RW 10 Kel. Krapyak	Kel. Krapyak Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
145	Pengecoran Jalan Pabean Pulo Rt.04 Rw.13 Kel. Padukuhan Kraton	Kel. Padukuhan Kraton Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
146	Pengecoran Jalan di Jl Manunggal I RT0 6 RW 04 dan Perbaikan Jalan di Dukuh Gg 2 RT 01 RW 02 Kel. Padukuhan Kraton	Kel. Padukuhan Kraton Kecamatan Pekalongan Utara	Pemerintah
147	Pengaspalan Jalan di Gang 1 RT 01 RW 01 dan Gang 5 RT 02 RW 02 Kel. Jenggot	Kel. Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
148	Pengaspalan Jalan di Jalan Kyai Kholil RT 04, 05 RW 05 dan di Gang 4 RT 02 RW 03 Kel. Jenggot	Kel. Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
149	Pembuatan Saluran Air di RT 03 RW 09 dan Pengaspalan Jalan Duku di RT 05 RW 02 Kel Jenggot Kec. Pekalongan Selatan	Kel. Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
150	Pembuatan Saluran Drainase Pipa di RT 09 RW 10 Kel. Jenggot	Kel. Jenggot Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
[1]	[2]	[3]	[4]
151	Pengaspalan Jalan di Perum Buaran Indah RT. 04 RW. 10 dan Pembuatan Saluran Drainase Pipa di RT. 04 RW. 11 Kel. Jenggots	Kel. Jenggots Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
152	Pengaspalan Jalan dan Perbaikan Saluran di Landungsari RT 03 RW 08 Kel. Noyontaansari	Kel. Noyontaansari Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
153	Perbaikan Saluran di RT 01 RW 03 Kel.Noyontaansari	Kel. Noyontaansari Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
154	Pembuatan Grill Besi di Landungsari Gg 21 RT 06 RW 14 Kel. Noyontaansari	Kel. Noyontaansari Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
155	Pembuatan Saluran Air di Landungsari Gg. 1C RT 02 RW 08 Kel. Noyontaansari	Kel. Noyontaansari Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
156	Perbaikan Saluran Air di Landungsari Gg 12A RT 04 RW 09 Kel Noyontaansari	Kel. Noyontaansari Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
157	Pengaspalan Jalan di RT 02 RW 17 dan Perbaikan Drainase di RT 01 RW 18 Kel. Bendan Kergon	Kel. Bendan Kergon Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
158	Perbaikan Saluran Air dan Pengaspalan Jalan di Pesindon RT. 01 RW. 12 Kel. Bendan Kergon	Kel. Bendan Kergon Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
159	Pengaspalan Jalan dan Rehab Saluran Drainase di Bendan RT. 02 RW. 04 Kel. Bendan Kergon	Kel. Bendan Kergon Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
160	Pengecoran Jalan RT. 02 RW. X Kel. Bendan Kergon	Kel. Bendan Kergon Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
161	Peninggian & Pengecoran Jalan RT. 02 RW. 11 (Jl. Slamet Gg. Sebelah Utara Polsek Barat) Kel. Bendan Kergon	Kel. Bendan Kergon Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
162	Perbaikan Jalan di Gang 12B Kel. Bendan Kergon	Kel. Bendan Kergon Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
163	Pengaspalan Jalan Pesindon Gg. 2 dan Pesindon Raya RT.01 RW.01 Kel. Bendan Kergon	Kel. Bendan Kergon Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
164	Pengaspalan Jalan di Jl. Jawa Gg. 15 (Gang Sebelah Barat Kelurahan ke Utara) Kel. Bendan Kergon	Kel. Bendan Kergon Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
165	Peningkatan Jalan dan Saluran Gg. 1 Gotong Royong RT. 01 RW. 03 Kel. Bendan Kergon	Kel. Bendan Kergon Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
166	Pengaspalan Jalan dan Perbaikan Saluran Drainase di Gg. 7 RT. 01 RW. 03 Kel. Sokoduwet	Kel. Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
167	Pengaspalan Jalan di RT 03 RW 01 Kel. Sokoduwet	Kel. Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
168	Perbaikan Saluran Sepanjang Jl Otto Iskandardinata Gg 8 RT 01 RW 07 Kel. Sokoduwet	Kel. Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
[1]	[2]	[3]	[4]
169	Pengaspalan Jalan dan Perbaikan Saluran Gg. H. Anwar RT.03 RW.01 Kel. Kalibaros Kec. Pekalongan Timur	Kel. Kalibaros Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
170	Pengecoran Jalan Gang Masjid Kel. Kalibaros	Kel. Kalibaros Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
171	Pengaspalan Jalan di Gg. 5 RT 02 RW 05 & Gg. 7A RT 01 RW 06, dan Rehabilitasi Saluran di Gg. 11 RT 02 RW 06 Kelurahan Kuripan Kertoharjo	Kel. Kuripan Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
172	Pavingisasi Jalan, Saluran Gg.12 RT.02 RW.02 dan Saluran Gg.22 Kel. Kuripan Kertoharjo	Kel. Kuripan Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
173	Pengaspalan jalan di Ponpes Al-Maliki Jl. Kyai Ageng Pekalongan Kel. Kuripan Kertoharjo	Kel. Kuripan Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
174	Pavingisasi Jalan dan Perbaikan Saluran Gg. Makam Kel. Kuripan Kertoharjo, Perbaikan Saluran Gg. 11 RT.02 RW.02 Kel. Kuripan Kertoharjo Kec. Pekalongan Selatan	Kel. Kuripan Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
175	Pengaspalan Jalan di RT 01 RW 07 Kel. Kuripan Kertoharjo	Kel. Kuripan Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
176	Pengaspalan Jalan Gg. 19 RT.02 RW.03 Kel. Kuripan Kertoharjo	Kel. Kuripan Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
177	Perbaikan Saluran Air U 20 RT 01 RW 05 Kel. Kuripan Kertoharjo	Kel. Kuripan Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan	Pemerintah
178	Perbaikan Jalan di Perum Medono Indah RT 05 RW 10 Kel. Medono	Kel. Medono Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
179	Perbaikan Saluran RT. 02, 03, 04, 05 RW. 07 RW. 07 Kel. Medono Kec. Pekalongan Barat	Kel. Medono Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
180	Pembuatan Tutup Besi Saluran Rt 03 Rw 07 Kel. Sapuro Kebulen	Kel. Sapuro Kebulen Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
181	Pengecoran Jalan Irian Gg. 1 RT 04 RW 05 Kel. Sapuro Kebulen	Kel. Sapuro Kebulen Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
182	Rehabilitasi Saluran Drainase dan Pengaspalan Jalan di RT. 02 RW .07 Kel. Sapuro Kebulen	Kel. Sapuro Kebulen Kecamatan Pekalongan Barat	Pemerintah
183	Pengecoran Jalan Gg. Gebang 3 (Gg. Semar) RT.2 RW. VI Kel. Gamer	Kel. Gamer Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
184	Pengaspalan Jalan dan Rehab Saluran Drainase di Gang Bebek RT 01/02 RW 05 Kel. Gamer	Kel. Gamer Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
185	Peningkatan Jalan RT. 04, 05 RW 05 Kel. Setono	Kel. Setono Kecamatan Pekalongan Timur	Pemerintah
186	Revitalisasi Tahura Mataram (Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH))	Tahura Mataram Kota Pekalongan	CV. Cuan Terus Barokah
187	Penataan Taman Jalan Jaksa Agung R. Soeprapto (Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH))	Jalan Jaksa Agung R. Soeprapto Kota Pekalongan	CV. Cuan Terus Barokah

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

### KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
[1]	[2]	[3]	[4]
188	Pembuatan Taman Gg.1 (Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH))	Gg 1 Kelurahan Panjang Wetan Kota Pekalongan	CV. Cuan Terus Barokah

Keterangan: -

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinperpa, dan Dinperkim Kota Pekalongan

### Tabel-50. Status Pengaduan Masyarakat

#### Kota Pekalongan

#### Tahun Data : 2024

No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bapak Rusmani Budiharjo (Camat Pekalongan Selatan)	Telah dilakukan pencemaran lingkungan oleh saudara Dani Setiawan berupa pembuangan limbah sisa pencucian daging sapi dan kotoran sapi ke sungai	2024	Selesai
2	Iko Dian Wiratama	Eksternalitas berupa pencemaran udara dari asap pembakaran aktivitas Pabrik Ban Tirta Pekalongan	2024	Selesai
3	Arribath Izzi	Izin mengadukan terkait pembuangan sampah sembarangan di sekitar lokasi sy tinggal, lebih tepatnya di dekat jembatan Setono. Ada 3 titik pembuangan sampah di area tersebut. Dari pembuangan sampah yg sedikit, namun lama2 menjadi banyak dan menimbulkan bau tidak sedap setiap melewatinya	2024	Selesai
4	Makhrus Irsyam	Izin melapor bahwa di perbatasan antara kelurahan Buaran Kradenan dan Kelurahan Banyurip terdapat tumpukan sampah bahkan sampai hampir ke tengah jalan, adapun lokasi berada di sebelah selatan lapangan depan Kelurahan Buaran Kradenan. mohon kepada dinas terkait (DLH) agar dapat membantu mengatasi permasalahan penumpukan sampah tersebut	2024	Selesai
5	Lutiono	Izin melapor untuk pohon di Jln Wahidin agar ditebang agar tidak menutupi lampu	2024	Selesai
6	Hernita Adam	Izin melapor penebangan PLN di Kanzus sholawat sejak Hari Kamis, pohon belum diambil	2024	Selesai
7	Lucky	Izin bertanya tempat sampah yg di lapangan mataram sekarang tidak ada	2024	Selesai
8	Warga Kota Pekalongan	Banyak POHON menutupi penerangan jalan disepanjang Jl. H Agus Salim. Mohon untuk dilakukan Rabasan Pohon	2024	Selesai

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	Zuhdi Asyauqi	Penerangan Jalan pinggir sungai krapyak sudah mati setengah tahun terutama lampu taman, mohon untuk ditindaklanjuti	2024	Selesai
10	Warga Kota Pekalongan	Selamat siang mohon dibantu petugas kebersihannya buat Jl Jeruk Pekalongan, Tidak pernah ada tukang sapu setiap harinya jadi sampah menumpuk di selokan	2024	Selesai
11	Muhammad NH	Terjadi pohon Tumbang di Jalan Gatot Subroto Banyurip	2024	Selesai
12	Warga Kota Pekalongan	Menanggapi aduan sebelumnya, mohon dilanjut di Jl. H Agus Salim. Mohon untuk dilakukan Rabasan Pohon (Depan Praktek Dr. Basyir)	2024	Selesai
13	Warga Kota Pekalongan	Terdapat pohon lebat yang menutupi lampu lalu lintas Perempatan Toserba Yogya, Mohon untuk dipangkas dan dirapikan terutama dari arah Timur, Utara, dan Barat	2024	Selesai
14	Husen	Terdapat Pohon yang menutupi tower listrik di Keputran Gg 4 samping Kabupaten	2024	Selesai
15	Timotius	Minta tolong diberi petugas kebersihan setiap hari di jalan Jeruk dari Arah Jalan Blimbing Pekalongan	2024	Selesai
16	Warga Kota Pekalongan	Setiap pagi pasti bakar sampah di pinggir sungai depan yayasan assalam	2024	Selesai
17	Warga Kota Pekalongan	Melihat kondisi sungai Pekalongan sangat mengenaskan, semua sudah tertutup Enceng Gondok. Setidaknya ada upaya dari Pemkot untuk membersihkan sungai dari Enceng Gondok	2024	Selesai
18	Asti Anindya	Assalamualaikum ngapunten pak wali, untuk sampah yang di SMP N 8 PEKALONGAN sudah lebih dari 5 bulan tidak pernah di ambil sedangkan kami setiap bulannya sudah memberikan retribusi dan sudah melaporkan kepada instansi/dinas terkait. tetapi, sampai hari ini belum diambil juga. mohon segera ditindak lanjuti karena mengganggu pernafasan/ bau sampah menyengat. maturnuwun	2024	Selesai
19	Ida Candra	Adanya pembuangan dan pembakaran sampah liar di dekat perumahan penduduk di belakang landasan kontainer Bumirejo seberang GMK (Garuda Madoong Kencana)	2024	Selesai
20	Warga Kota Pekalongan	Terdapat traffic light yang terhalang / tertutup ranting daun di Perempatan Grogolan Jl Kartini dan Perempatan Alun – alun Kota Pekalongan	2024	Selesai
21	Husen Shahab	Terdapat sampah yang dibuang sembarangan di Keputran Gg 4	2024	Selesai

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22	Purwo Susetyo (Kabid PSDA DPU)	Adanya pencemaran di saluran kandang ayam Pesindon	2024	Selesai
23	Warga Kota Pekalongan	Terdapat pohon yang menutupi lampu PJU di sebelah barat pintu masuk pasar Grogolan dan sebelah timur jembatan pasar Grogolan	2024	Selesai
24	Muhlisin	Terdapat pohon tumbang yang mengakibatkan kabel putus di Jenggot RT 2 RW 4	2024	Selesai
25	Selly	Adanya spot jogging track tidak rata di Alun - Alun	2024	Selesai
26	Warga Kota Pekalongan	Terdapat rumput yang perlu dipotong di Jl Patiunus RT 1 RW 4	2024	Selesai
27	Warga Kota Pekalongan	Adanya pohon tumbang di exit tol jl Setono	2024	Selesai
28	Yanuar SPX	Di Podosugih gg 4 timur tepat nya dibelakang pegadaian ponolawen ada pengusaha batik yang membuang limbah nya langsung ke got dan tetangga sekitar sudah tercemar	2024	Selesai
29	Warga Kota Pekalongan	Terdapat sampah yang belum diambil dari hasil pembersihan got di jl Mangga belakang Pasar Banjarsari	2024	Selesai
30	Warga Kota Pekalongan	Terdapat sampah yang belum diambil selama 2 hari di TPS Jl Ahmad Yani	2024	Selesai
31	Erik	Adanya pohon yang perlu dipangkas di Jl dr Sutomo Baros depan SD MI Baros	2024	Selesai
32	Bang Maruf Veteran	Adanya pohon tumbang di sungai bagian Utara RSUD Bendan di pintu masuk IGD	2024	Selesai
33	Husain Shahab	Banyak pohon di ex Pendopo Kabupaten yg sudah tua umurnya dan banyak pohon yang dahannya membahayakan kabel PLN	2024	Selesai
34	Mulyo	Dimohon agar pohon di depan musola Jl Kartini agar segera ditangani	2024	Selesai
35	Mulyo	Dimohon agar pohon di sepanjang Jl Surabaya agar ditangani karena ada yang mengenai teras rumah dan kabel PLN	2024	Selesai
36	Warga Kota Pekalongan	Terdapat pohon yang menutupi lampu lalu lintas di pertigaan Kebulen sebelah Timur Dharma Bakti, mohon dilakukan rabasan pohon	2024	Selesai
37	Mustofa Shahab	Harap ada perampangan atau pemotongan pohon di Jl Dr Cipto depan Ruko Martabak Ibrahim	2024	Selesai
38	Warga Kota Pekalongan	Pengaduan pencemaran limbah batik di Batik FKS	2024	Selesai

Keterangan: -

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan



**Tabel-51. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)****Lingkungan Hidup****Kota Pekalongan****Tahun Data : 2024**

<b>No</b>	<b>Nama LSM</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Akte Pendirian</b>	<b>Alamat</b>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Rescue One Kota Pekalongan	Jl. Kembang Manggar 1 No.20 Perum Medono Indah Kota Pekalongan	220/02/III/2015	Jl. Kembang Manggar 1 No.20 Perum Medono Indah Kota Pekalongan
2	Sar Jogo Samudra	Jl. Samudra No. 15 Pantai Sari Kota Pekalongan	220/537 AHU 0027896 AH01.07	Jl. Samudra No. 15 Pantai Sari Kota Pekalongan
3	Komunitas Peduli Kali Loji	Jl. Kurinci Gg. Rajawali No.4 Kel. Podosugih Kec. Pekalongan Barat	220/056 AHU 0004779 AH01.07	Jl. Kurinci Gg. Rajawali No.4 Kel. Podosugih Kec. Pekalongan Barat
4	Krapala (Penggiat Alam Peduli Lingkungan)	Jl. Seruni Utara Gg. Palem Asri No.8 Pekalongan	AHU-0004761 AH.01.07	Jl. Seruni Utara Gg. Palem Asri No.8 Pekalongan
5	Perkumpulan Pengelola Hasil Pemilahan sampah Kota Pekalongan	Jl. Samudra Pasai Rt.03/02 Gg. Beji Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara	AHU-0011662.AH.01.07	Jl. Samudra Pasai Rt.03/02 Gg. Beji Kel. Panjang Baru Kec. Pekalongan Utara
6	Yayasan Peduli Sosial Komando Rajawal	Jl. KH. Akrom Khasani Rt.02 Rw 03 No.5 Jenggot Pekalongan Selatan	AHU-88.AH.01.07	Jl. KH. Akrom Khasani Rt.02 Rw 03 No.5 Jenggot Pekalongan Selatan
7	Relawan Indonesia untuk Kemanusiaan Pengurus Daerah Kota Pekalongan	Jl. Irian Kebulen Gg. 01 No.17 Rt.01 Rw.11 Sapuro, Kebulen	AHU-0000768.AH.01.08	Jl. Irian Kebulen Gg. 01 No.17 Rt.01 Rw.11 Sapuro ,Kebulen
8	DPC Gerakan Wanita Sejahtera	Perum. Gama Permai Jl. Tunas Sejahtera No.5-6	AHU-0000365.AH.01.08	Perum. Gama Permai Jl. Tunas Sejahtera No.5-6

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No	Nama LSM	Lokasi	Akte Pendirian	Alamat
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
9	DPD Tani Merdeka	Jl. Pesona IV No.469 Rt.03 Rw.09 Kel. Pringrejo Pekalongan	AHU-0004151.AH.01.07	Jl. Pesona IV No.469 Rt.03 Rw.09 Kel. Pringrejo Pekalongan
10	Bank sampah Brug Lodji	Jl. Perintis Kemerdekaan No.05 Kel. Padukuhan Kraton Pekalongan Barat	-	Jl. Perintis Kemerdekaan No.05 Kel. Padukuhan Kraton Pekalongan Barat

Keterangan : -

Sumber : Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekalongan

**Tabel-52. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No.	Tingkat Pendidikan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Doktor (S3)	1		1
2	Master (S2)	4	2	6
3	Sarjana (S1)	6	8	14
4	Diploma (D3/D4)	-	4	4
5	SLTA	37	1	38
6	SLTP	21	-	21
7	SD	14	-	14
	Jumlah	83	15	98

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-53. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat Kota Pekalongan Tahun Data : 2024**

No	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf Yang Sudah Diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	DLH Kota Pekalongan	Penyuluh Lingkungan		1	-	-
2	DLH Kota Pekalongan	Pengawas Lingkungan	2	1	1	1
3	DLH Kota Pekalongan	Pengendali Dampak Lingkungan	3	3	1	1
4	DLH Kota Pekalongan	Penata Kelola Penyehatan Lingkungan	1	-	-	-

Keterangan: -

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

**Tabel-53a. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat Kota Pekalongan Tahun Data : 2024**

No	Nama Diklat	Penyelenggara	Jumlah Pegawai yang mengikuti
[1]	[2]	[3]	[4]
1	Pelatihan dasar analisis Mengenai Dampak Lingkungan Angkatan V	Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan bekerja sama dengan PT Inka Lingkungan Indonesia	5 orang
2	Pelatihan Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Angkatan II	Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan bekerja sama dengan PT Inka Lingkungan Indonesia	1 orang

Keterangan: -

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**Tabel-54. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	SDN Tirto 3	Sekolah Adiwiyata Kota	Walikota Pekalongan	2024
2	SMP IT Assalam	Sekolah Adiwiyata Kota	Walikota Pekalongan	2024
3	SDN Medono 04	Sekolah Adiwiyata Kota	Walikota Pekalongan	2024
4	SDN Kraton	Sekolah Adiwiyata Kota	Walikota Pekalongan	2024
5	SMP Salafiyah	Sekolah Adiwiyata Kota	Walikota Pekalongan	2024
6	SD Muhammadiyah 1 KP	Sekolah Adiwiyata Kota	Walikota Pekalongan	2024
7	SDN Sapuro 5	Sekolah Adiwiyata Kota	Walikota Pekalongan	2024
8	SMPN 3	Sekolah Adiwiyata Provinsi	Gubernur Jawa Tengah	2024
9	SDN Kandang Panjang 2	Sekolah Adiwiyata Provinsi	Gubernur Jawa Tengah	2024
10	MTs AZZAKY	Sekolah Adiwiyata Provinsi	Gubernur Jawa Tengah	2024
11	SMAN 1 Pekalongan	Sekolah Adiwiyata Mandiri	Kementrian LHK	2024
12	Hotel Santika	Properda	Walikota Pekalongan	2024
13	Hotel Dafam	Properda	Walikota Pekalongan	2024
14	The Sidji Hotel Pekalongan	Properda	Walikota Pekalongan	2024
15	Hotel Howard Johnson	Properda	Walikota Pekalongan	2024
16	RSUD Kraton	Properda	Walikota Pekalongan	2024
17	RS Anugerah	Properda	Walikota Pekalongan	2024
18	RS Siti Khodijah	Properda	Walikota Pekalongan	2024
19	RS Budi Rahayu	Properda	Walikota Pekalongan	2024
20	RS H.A. Zaky Djunaid	Properda	Walikota Pekalongan	2024
21	RS Hermina	Properda	Walikota Pekalongan	2024
22	RS Karomah Holistic	Properda	Walikota Pekalongan	2024
23	PT Urip Sugiharto	Properda	Walikota Pekalongan	2024
24	RSUD Bendan	Properda	Walikota Pekalongan	2024

*Keterangan: -*

*Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan*

**Tabel-55. Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat****Kota Pekalongan****Tahun Data : 2024**

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Urban Farming Terpadu (hidroponik & kompos dari sampah dapur)	Karang Taruna Panjang Baru	Remaja, pemuda kampung	Apr-2024
2	Aksi Bersih Pantai dan Edukasi Ekosistem Pesisir	Komunitas Lingkungan & Sekolah	Siswa SD-SMA, pemuda	Jun-2024
3	Edukasi Daur Ulang Kreatif "Sekolah Sampah"	Komunitas KOBAR	Pelajar SMP dan SMA	Mei-2024
4	Lomba Lingkungan RW Hijau Sejahtera	Forum RW ProKlim	RW di 4 kecamatan	Jul-2024
5	Sosialisasi Pengurangan Plastik Sekali Pakai di Pasar Tradisional	Forum Peduli Lingkungan Pasar	Pedagang Pasar Banyurip dan Grogolan	Agu-2024
6	Workshop Daur Ulang Sampah Batik Menjadi Produk Kerajinan	Ibu-ibu pengrajin dan UMKM	Pengrajin batik rumah tangga	Sep-2024
7	Peringatan World Cleanup Day 2024 – Bersih Serentak	WCD Pekalongan Chapter	Komunitas, ASN, pelajar, masyarakat umum	Okt-2024
8	Pembentukan Bank Sampah RT "Barokah"	Swadaya warga Panjang Wetan	RT dan ibu rumah tangga	Mar-2024
9	Edukasi Lingkungan Lewat Dongeng dan Teater Anak	Komunitas Kreatif Lingkungan	Anak usia dini dan PAUD	Nov-2024

Keterangan: -

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan, WCD, KOBAR dan PKPL

**Tabel-56. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku****Kota Pekalongan****Tahun Data : 2024**

No	URAIAN	Dua tahun sebelumnya	Satu tahun sebelumnya
[1]	[2]	[3]	[4]
1	Pertanian	616,04	674,63
2	Pertambangan dan Penggalan	-	-
3	Industri Pengolahan	2809,45	2932,71
4	Pengadaan Listrik dan Gas	18	22,65
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15,18	16,1
6	Konstruksi	2.148,94	2.339,18
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Repasari Mobil dan Sepeda Motor	2.893,07	3.065,49

## DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

### KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No	URAIAN	Dua tahun sebelumnya	Satu tahun sebelumnya
[1]	[2]	[3]	[4]
8	Transportasi dan Pergudangan	1.070,63	1.165,07
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	802,58	942,72
10	Informasi dan Komunikasi	651,3	698,7
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	815,06	839,67
12	Real Estate	349,18	376,69
13	Jasa Perusahaan	58,6	65,43
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	511,51	539,85
15	Jasa Pendidikan	557,38	620,56
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	178,04	190,49
17	Jasa Lainnya	246,72	277,01

Keterangan : -

Sumber : BPS Kota Pekalongan

### Tabel-57. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan

#### Kota Pekalongan

#### Tahun Data : 2024

No	URAIAN	Dua tahun sebelumnya	Satu tahun sebelumnya
[1]	[2]	[3]	[4]
1	PERTANIAN	351,85	382,25
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-
3	Industri Pengolahan	1.684,88	1.698,23
4	Pengadaan Listrik dan Gas	16,9	18,25
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10,71	10,75
6	Konstruksi	1.206,64	1.302,21
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Repasari Mobil dan Sepeda Motor	1.807,55	1.875,07
8	Transportasi dan Pergudangan	659,3	700,25
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	482,25	555,38
10	Informasi dan Komunikasi	588,91	628,88
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	466,17	474,7
12	Real Estate	247,33	265,47
13	Jasa Perusahaan	33,18	36,2
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	316,47	327,01
15	Jasa Pendidikan	317,82	345,29
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	113,3	119,28
17	Jasa Lainnya	173,3	189,58
PRODUK DOMESTIK BRUTO		8.476,55	8.928,80
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		8.476,55	8.928,80

Keterangan : -

Sumber : BPS Kota Pekalongan

**Tabel-58. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan**

**Kota Pekalongan**

**Tahun Data : 2024**

No.	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peraturan Walikota	-	Nomor 11 tahun 2010 Tanggal 8 April 2010	Kegiatan Menanam Pohon Bagi Pasangan Yang Akan Menikah Di Kota Pekalongan	
2	Peraturan Walikota	-	Nomor 5A tahun 2010 Tanggal 1 Februari 2010	Kawasan tanpa rokok (KTR) kota Pekalongan	
3	Peraturan Daerah	-	Nomor 3 Tahun 2010 Tanggal 9 November 2010	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	
4	Peraturan Walikota	-	Nomor 24 A Tahun 2011 Tanggal 30 Juni 2011	Pelestarian Pohon di Ruang Terbuka Hijau (RTH)	
5	Peraturan Daerah	-	Nomor 32 Tahun 2011 Tanggal 31 Desember 2011	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	
6	Peraturan Daerah	-	Nomor 16 Tahun 2012 Tanggal 22 November 2012	Pengelolaan Sampah	
7	Peraturan Walikota	-	Nomor 34 tahun 2012 Tanggal 7 Agustus 2012	Tata Cara Perizinan Penyimpanan Sementara dan/atau Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Di Kota Pekalongan	
8	Peraturan Daerah	-	Nomor 19 Tahun 2012 Tanggal 22 November 2012	Kawasan Tanpa Rokok	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH****KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Peraturan Daerah	-	Nomor 12 Tahun 2013 Tanggal 30 Oktober 2013	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Wilayah Kota Pekalongan	
10	Peraturan Daerah	-	Nomor 12 Tahun 2014 Tanggal 30 Desember 2014	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	
11	Peraturan Walikota	-	Nomor 16 Tahun 2014 Tanggal 25 Maret 2014	Pedoman Disiplin Bidang Lingkungan Hidup	
12	Peraturan Daerah	-	Nomor 9 Tahun 2015 Tanggal 9 september 2015	Pengelolaan Air Limbah	
13	Peraturan Walikota	-	Nomor 14A tahun 2017 Tanggal 17 Mei 2017	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
14	Peraturan Walikota	-	Nomor 22 Tahun 2017 Tanggal 7 Juli 2017	Pedoman Pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup, dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup di Kota Pekalongan	
15	Peraturan Daerah	-	Nomor 17 Tahun 2017 Tanggal 27 Desember 2017	Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH****KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	Peraturan Daerah	-	Nomor 5 Tahun 2018 Tanggal 9 Mei 2018	Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	
17	Peraturan Daerah	-	Nomor 16 Tahun 2018 Tanggal 18 Oktober 2018	Pencabutan Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 6 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Air Tanah di Kota Pekalongan	
18	Peraturan Walikota	-	Nomor 81 Tahun 2019 Tanggal 22 November 2019	Pemberian Insentif dan Disinsentif Pengelolaan Sampah di Kota Pekalongan	
19	Peraturan Daerah	-	Nomor 7 Tahun 2020 Tanggal 3 Desember 2020	Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 16 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah	
20	Peraturan Walikota	-	Nomor 41 Tahun 2021 Tanggal 5 Agustus 2021	Perubahan atas Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 24A Tahun 2011 Tentang Pelestarian Pohon Di Ruang Terbuka Hijau	
21	Peraturan Walikota	-	Nomor 18 tahun 2022 Tanggal 9 Mei 2022	Kebijakan dan Strategi Kota Pekalongan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	
22	Peraturan Walikota	-	Nomor 40 Tahun 2023 Tanggal 31 Mei 2023	Tentang Pendelegasian Kewenangan Penandatanganan Sanksi	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Administratif di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	
23	Peraturan Daerah	-	Nomor 9 Tahun 2023 Tanggal 6 Desember 2023	Tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2023 - 2053	
24	Insturksi Walikota	-	Nomor 13 Tahun 2023 Tanggal 7 Desember 2023	Tentang Pelaksanaan Perda Nomor 9 Tahun 2023 tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2023 - 2053	

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

**Tabel-59. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup  
Kota Pekalongan  
Tahun Data : 2024**

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	APBD	Program penunjang urusan pemerintahan daerah	14.276.577.000	15.700.271.000
2	APBD	Program perencanaan lingkungan hidup	194.455.000	0
3	APBD	Program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	1.494.831.000	1.363.066.000
4	APBD	Program pengelolaan keanekaragaman hayati (KEHATI)	6.690.311.000	4.248.163.000



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
5	APBD	Program pengendalian bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah bahan berbahaya dan beracun (Limbah B3)	2.321.000	2.271.000
6	APBD	Program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan hidup dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH)	32.350.000	39.713.000
7	APBD	Program peningkatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat	507.551.400	254.393.000
8	APBD	Program penghargaan lingkungan hidup untuk masyarakat	72.229.000	60.750.000
9	APBD	Program penanganan pengaduan lingkungan hidup	5.210.000	13.875.000
10	APBD	Program pengelolaan persampahan	10.508.789.000	10.908.768.000
Total			<b>33.784.624.400</b>	<b>32.591.270.000</b>

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

**Tabel-60. Pendapatan Asli Daerah  
Kota Pekalongan  
Tahun Data : 2024**

No.	Sumber	Jumlah Realisasi (Rp)
[1]	[2]	[3]
1	Pajak	111.866.942.211,00
2	Retribusi	146.661.802.644,00
3	Laba BUMD	7.197.597.251,00
4	Pendapatan lainnya yang sah	5.394.988.827,00
<b>Jumlah</b>		<b>271.121.330.933,00</b>

Keterangan : -

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekalongan

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

### Tabel-61. Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup daerah

#### Kota Pekalongan

#### Tahun Data : 2024

No.	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SD Negeri Kandang Panjang 02	GEMA (Green Emissioner Master Agent)	Inovasi Pelayanan Publik	
2	DLH	OOPS MAMI (Omah Olah Pilah Sampah Mandiri dan Berekonomi)	Pemberdayaan Omah Olah Pilah Sampah Mandiri dan Berekonomi Strategi Pengelolaan Persampahan Berbasis Ekonomi berkelanjutan	SK Kepala DLH Kota Pekalongan Nomor 665.1/01334.2 Tahun 2022
3	KEC. PEKALONGAN SELATAN	LAMPAH SI MAS BERES (Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Bernilai Ekonomi Dan Sosial)	Inovasi daerah lainnya sesuai dengan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah	
4	KELURAHAN JENGGOT	Kebun Pikatu	Inovasi daerah lainnya sesuai dengan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah	
5	SD Negeri Tirto 01	Tanduran Galing	Inovasi daerah lainnya sesuai dengan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah	
6	SD Negeri Bendan 01	PUSPITA (Pupuk Organik untuk Sumber Peningkatan Tanaman dan Alam)	Inovasi daerah lainnya sesuai dengan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah	
8	DLH Kota Pekalongan	e-resik	Sistem informasi pendataan penerimaan retribusi sampah pada DLH	
9	Kota Pekalongan	<u>Sistem Informasi dan Pelayanan Pemanfaatan Ruang Kota Pekalongan (siMANTAN)</u>	Sebagai upaya memudahkan masyarakat dalam mencari informasi tata ruang, DPUPR Kota Pekalongan melaunching aplikasi berbasis <i>website</i> yang diberi nama Sistem Informasi dan Pelayanan Pemanfaatan Ruang Kota Pekalongan ( <i>siMANTAN</i> ). Harapannya, terkait informasi penataan ruang di Kota Pekalongan yang sangat dibutuhkan di tengah masyarakat untuk program-program pembangunan dari Pemkot Pekalongan bisa lebih terinformasi, mudah, murah, bisa diakses cepat. SiMANTAN ini sarana aplikasi berbasis web dalam kepengurusan perizinan Keterangan Rancangan Kota (KRR) kerangka perhitungan dan pembentukan siteplan, kajian Kesesuaian Kegiatan	Amanat dari UU Cipta Kerja dan UU Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No. (1)	Lokasi (2)	Nama Inovasi (3)	Deskripsi Inovasi (4)	Dasar Hukum Inovasi (5)
			Pemanfaatan Ruang (KKPR) Dengan aplikasi ini, masyarakat tidak perlu datang ke kantor atau bertatap muka secara langsung, namun mereka cukup mengakses melalui gadget atau PC di rumah atau dimana saja. Sehingga bisa mempermudah dan mempercepat proses perizinan tata ruang yang menjadi tupoksi DPUPR	
10	Kelurahan Krapyak	Adaptasi Lahan Salin untuk Tanaman Padi (ALAS TAPA)	Lebih dari 8 tahun, area persawahan di Kota Pekalongan, khususnya Kecamatan Pekalongan Utara terendam rob, namun karena adanya pembangunan tanggul dan pompa air, lahan tersebut sudah mulai kering, ada sekitar 75 ha lahan sawah eks rob yang sudah mulai mengering. Menjaring aspirasi masyarakat yang menginginkan agar lahan tersebut bisa ditanami padi kembali, dinas pertanian dan pangan melakukan ujicoba di lahan tersebut dengan menggunakan padi khusus yang tahan asin, yaitu padi biosalin	SK Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
11	Kelurahan Prioritas Penanganan Stunting	Bantuan Untuk Balita Stunting berupa Sayur, telur dan Buah (BANTING SABUT)	Berdasarkan informasi dari TPPS Kota Pekalongan, angka prevalensi stunting di Kota Pekalongan masih berkisar 6-7% dengan jumlah Balita Stunting pada 12 Kelurahan Prioritas Stunting sejumlah 1.340 anak. Di lain pihak, terdapat potensi hasil produksi pertanian dan peternakan baik dari lahan kebun Dinperpa maupun hasil kegiatan kelompok binaan Dinperpa yang dapat membantu penambahan gizi Balita stunting namun selama ini belum dimanfaatkan untuk kebutuhan tersebut. Melalui inovasi "Bantuan untuk Balita Stunting berupa sayur, buah dan telur ( BANTING SABUT ) ini diharapkan terkoordinir penyaluran bahan pangan untuk Balita stunting berupa sayur, buah dan telur dari Dinperpa (dan kelompok binaan) kepada keluarga yang	SK Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No. (1)	Lokasi (2)	Nama Inovasi (3)	Deskripsi Inovasi (4)	Dasar Hukum Inovasi (5)
			mempunyai Balita stunting melalui koordinasi dengan pihak Kelurahan dan Puskesmas/Posyandu.	
12	Dinperpa Kota pekalongan	"Budidaya Tanaman Melon Hidroponik untuk Ketahanan Pangan (DINAMIKA)	Agribisnis melon menunjukkan prospek menjanjikan. Salah satunya adalah dengan cara budidaya tanaman melon hidroponik di dalam greenhouse. Greenhouse atau rumah kaca adalah struktur bangunan tertutup yang dirancang untuk membantu pertumbuhan tanaman dengan menciptakan lingkungan yang terkendali. Fungsi utama dari greenhouse adalah mengoptimalkan pertumbuhan tanaman dengan mengatur suhu, kelembaban, pencahayaan, dan sirkulasi udara di dalamnya. Selain itu, greenhouse juga berfungsi sebagai perlindungan terhadap cuaca ekstrem, pengendalian hama dan penyakit, perpanjangan musim tanam, dan peningkatan produktivitas serta kualitas tanaman. Budidaya tanaman di greenhouse membuka peluang bagi petani untuk meningkatkan hasil panen dan menghasilkan tanaman berkualitas tinggi sepanjang tahun. Terlebih lagi jika budidaya melon tersebut dikemas menjadi wisata petik buah secara langsung saat musim panen, sehingga masyarakat yang ingin menikmati wisata petik buah melon bisa datang langsung ke kebun. Nantinya, masyarakat yang datang bisa memetik buah melon sendiri, baru kemudian buah yang dipetik tersebut ditimbang dan dihitung harganya.	SK Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No. (1)	Lokasi (2)	Nama Inovasi (3)	Deskripsi Inovasi (4)	Dasar Hukum Inovasi (5)
13	Poktan Sekar Arum Kalibaras Pekalongan Timur dan Poktan Tani Maju Banyurip Pekalongan Selatan	Burung Hantu Pemburu Tikus (BURHAN RAKUS)	Pengendalian hayati dengan cara pelestarian musuh alami tikus berupa Tyto Alba dilakukan dengan membuat rumah burung hantu Tyto Alba di wilayah endemis tikus. Rumah burung hantu (Rubuha) dibuat seideal mungkin agar Tyto Alba liar yang ada di sekitar pertanaman tertarik untuk pindah dan menetap di Rubuha yang disediakan. Definisi 'ideal' yang dimaksud di sini adalah ruangan gelap berukuran 60x40x40 dengan ketinggian setara dengan gedung atau pohon tempat burung biasa hinggap. Nantinya akan diperbantukan satu rubuha kepada poktan sebagai contoh untuk kemudian poktan wajib memperbanyak rubuha secara swadaya sesuai jumlah yang diperlukan. Dalam pengelolaannya, petani didampingi PPL dan POPT akan melakukan pengecekan secara berkala apakah rubuha yang sudah dipasang ditempati burung hantu atau belum. Jika belum, maka langkah-langkah korektif selanjutnya dapat dilakukan	SK Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
14	Kelurahan Krapyak	Wana Mina	Sistem Budidaya Ikan silfishery dengan Jaring Tancap Di Lokasi Mangrove tanpa harus menebang pohon mangrove	- Peraturan Wali Kota Pekalongan no 59 tahun 2022 - PKS antara DKP Kota Pekalongan dengan KEMITRAAN tentang Pelaksanaan Proyek Adaptation Fund untuk Sektor Perikanan di Kota Pekalongan No : K279/PKS/SGS/Mei/2022 No : 523/09996
15	Kelurahan Degayu	Wana Mina	Sistem Budidaya Ikan silfishery dengan Jaring Tancap Di Lokasi Mangrove tanpa harus menebang pohon mangrove	--idem--
16	Pekalongan	Pemanfaatan bank sampah	Sosialisasi pemanfaatan bank sampah kepada KPM PKH Kota Pekalongan. Dengan banyaknya penerima PKH dan pertemuan rutin, diharapkan pemanfaatan bank sampah dapat memasyarakat secara	

# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

No. (1)	Lokasi (2)	Nama Inovasi (3)	Deskripsi Inovasi (4)	Dasar Hukum Inovasi (5)
			menyeluruh di Kota Pekalongan	
17	Dinsos P2KB	Pemanfaatan Bank Sampah	Turut serta menjadi nasabah bank sampah yang bekerja sama dengan bank sampah pemkot yang berlokasi di BPKAD Kota Pekalongan	
18	BPKAD Kota Pekalongan	Penghijauan Lingkungan Kantor	<p>Kegiatan penghijauan lingkungan kantor dengan aktivitas antara lain :</p> <p>a. tanaman dalam pot dan penanaman pohon pisang, kelengkeng, alpukat, rambutan, mangga, nangka, jambu jamaika, jambu air, jeruk, cermai untuk penghijauan dan mempercantik lingkungan kantor, pemeliharaan dilakukan setiap hari oleh petugas kantor dan setiap minggu dengan menggunakan jasa petugas tanaman khusus dari luar.</p> <p>b. apotek hidup dengan memanfaatkan sebagian tanah pekarangan kantor untuk ditanami tanaman obat-obatan antara lain kunir dan jahe.</p> <p>c. pembuatan pupuk kompos dari sampah organik yang bisa mengalami penguraian dan pelapukan. Kompos ini di dapat dari hasil penimbunan daun-daunan, sampah, rumput yang ada di lingkungan sekitar kantor.</p>	
19	BPKAD Kota Pekalongan	Gerakan Beli Sayur dan Buah	Gerakan membeli sayur dan buah langsung dari pedagang dari Salatiga, dalam seminggu tiap hari Rabu dan Jum'at pedagang tersebut datang ke kantor dengan mobil dan menyediakan berbagai sayur mayur, buah segar dan kebutuhan dapur. Pelanggan pegawai kantor juga bisa request kebutuhan lewat grup WA.	
20	Kelurahan Pringrejo	IPAL Komunal	IPAL Komunal terdiri bak filter malam, sedimentasi, pengolahan biologi dengan bakteri aerob dan anaerob serta fitoremediasi	Berita Acara Pelaksanaan Program Dana Padanan 2024 Nomor 2075

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

No. (1)	Lokasi (2)	Nama Inovasi (3)	Deskripsi Inovasi (4)	Dasar Hukum Inovasi (5)
21	Kelurahan Pringrejo	SOP Proses Produksi Batik berbasis Standar Industri Hijau	SOP ini terdiri dari: a. SOP perawatan alat b. SOP bahan baku c. SOP bahan penolong d. SOP efisiensi air e. SOP efisiensi energi f. SOP aspek manajemen g. SOP pengolahan limbah dan operasional IPAL h. SOP pemeliharaan IPAL i. SOP ketenagakerjaan	Berita Acara Pelaksanaan Program Dana Padanan 2024 Nomor 2075
22	Kelurahan Pringrejo	Buku Panduan Pembuatan Komposit Kitosan-TiO <sub>2</sub> -Hidroksiapatit	Penerapan Teknologi Adsorpsi dan Degradasi Menggunakan Komposit Kitosan-TiO <sub>2</sub> -Hidroksiapatit sebagai Pengolah Limbah Cair Industri Batik	Sertifikat Hak Cipta Nomor 765330

*Keterangan: -*

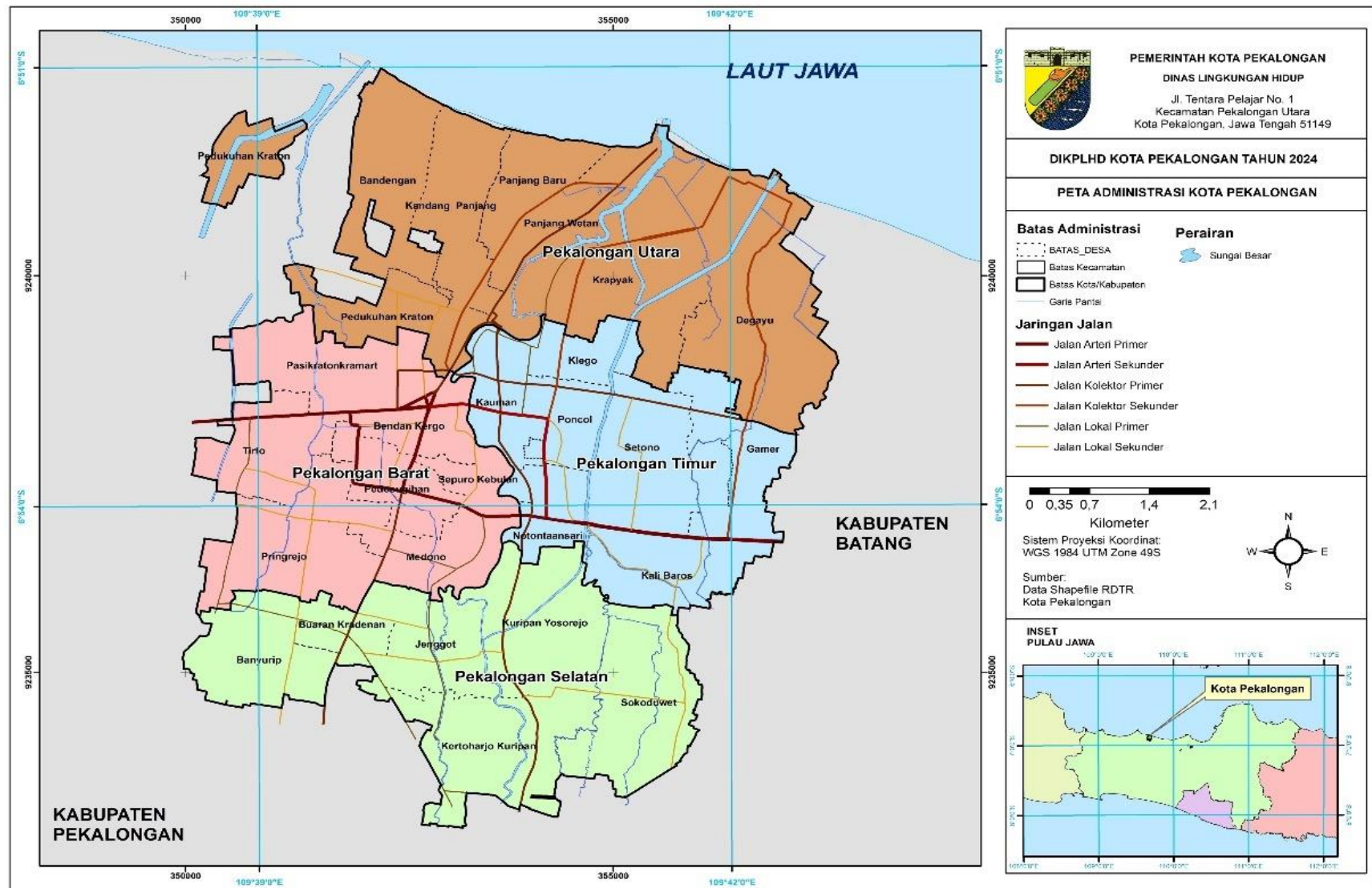
*Sumber: Bappeda, DLH, DPUPR, Dinperpa, DKP Kota Pekalongan, dan UNIKAL*

**LAMPIRAN PETA DIKPLHD  
KOTA PEKALONGAN  
TAHUN 2025**



# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**  
**KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

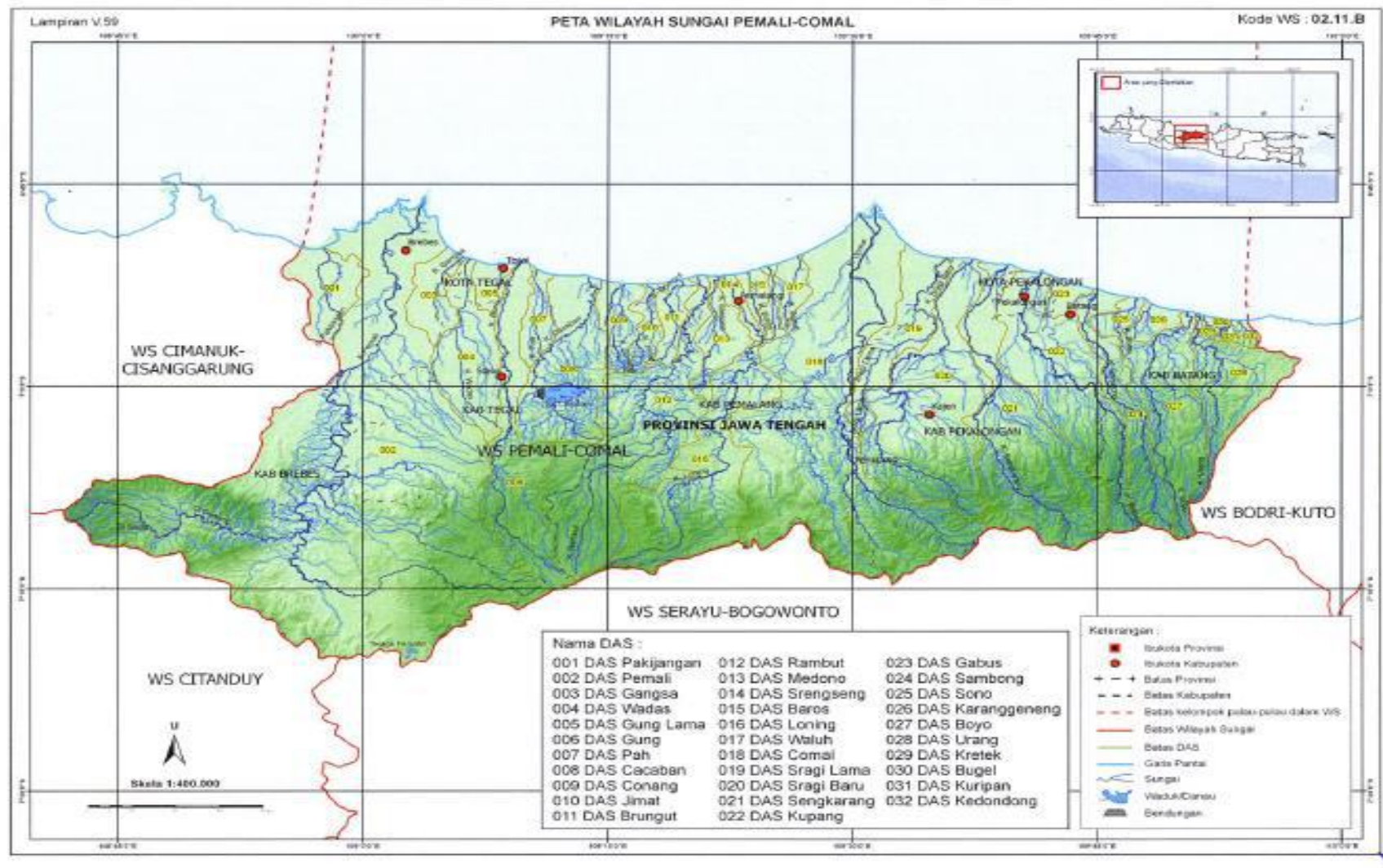


**Peta Geologi Kota Pekalongan**



# DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

## KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025



Peta Wilayah Sungai Pemali – Comal

**LAMPIRAN SK DAN BIODATA  
PENYUSUN DIKPLHD  
KOTA PEKALONGAN  
TAHUN 2025**



WALI KOTA PEKALONGAN  
PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN WALI KOTA PEKALONGAN  
NOMOR 600.4/0493 TAHUN 2025

TENTANG  
PEMBENTUKAN TIM TEKNIS PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

WALI KOTA PEKALONGAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan akses informasi terkait sumber daya alam dengan lingkungan hidup, maka perlu disusun dokumen tentang Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekalongan;
- b. bahwa untuk penyusunan dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekalongan, maka perlu dibentuk Tim Teknis Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekalongan Tahun 2025;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Wali Kota tentang Pembentukan Tim Teknis Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekalongan Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 tahun 1954 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 16 dan 17 tahun 1950 tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di Djawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
3. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);

4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1988, tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan, Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor : 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3381);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6634);
8. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 3 Tahun 2010 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Pekalongan (Lembaran Daerah Kota Pekalongan Tahun 2010 Nomor 2) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 17 Tahun 2017 tentang perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 3 Tahun 2010 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Pekalongan (Lembaran Daerah Kota Pekalongan Tahun 2017 Nomor 17);

Memperhatikan : Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pelayanan Informasi Publik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 625);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN WALI KOTA TENTANG PEMBENTUKAN TIM TEKNIS PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025.
- KESATU : Membentuk Tim Teknis Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekalongan Tahun 2025, dengan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU Keputusan ini memiliki tugas dan wewenang antara lain:
- a. melakukan koordinasi dan fasilitasi pemantauan, pengumpulan dan analisa data atau informasi tentang lingkungan hidup;
  - b. menentukan dan melakukan analisis terhadap isu prioritas lingkungan hidup daerah;
  - c. menyajikan data dan informasi lingkungan hidup serta kualitas dan dampaknya; dan
  - d. melakukan penyusunan laporan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Pekalongan Tahun 2025.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim sebagaimana yang dimaksud dalam Diktum KESATU Keputusan ini bertanggung jawab kepada Wali Kota.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pekalongan.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Ditetapkan di Pekalongan  
pada tanggal 04 Maret 2025

  
ACHMAD AFZAN ARSLAN DJUNAID

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN WALI KOTA PEKALONGAN  
NOMOR 600.4/0493 TAHUN 2025  
TENTANG  
PEMBENTUKAN TIM TEKNIS  
PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI  
KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN  
HIDUP DAERAH KOTA PEKALONGAN

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM TEKNIS PENYUSUNAN DOKUMEN  
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025

NO	NAMA	JABATAN / INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	ACHMAD AFZAN ARSLAN DJUNAID, S.E., M.M.	Wali Kota Pekalongan	Pengarah I
2.	BALGIS DIAB S.Ag., S.E., M.M	Wakil Wali Kota Pekalongan	Pengarah II
3.	Dr. SRI BUDI SANTOSO, M.Si	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	Ketua
4.	DWI YUNIASTUTI, S.KM., M.M	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	Wakil Ketua
5.	ADI USNAN, S.E	Kepala Bidang PPKL dan Pengelolaan RTH pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	Sekretaris
6.	Ir. R. MUHAMAD WISNUGROHO, M.T	Kepala Bidang Tata Lingkungan dan Penataan Hukum Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	Anggota
7.	ADI SETIAWAN, S.E	Kepala Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	Anggota
8.	LUSIANA WIDYASTUTI, S.E, M.Si	Kepala Sub Bagian Renval dan Keuangan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	Anggota
9.	HADI RISKIYANTO, S.T	Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	Anggota
10.	ERWAN KURNIAWAN, S.T	Fungsional Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Muda pada	Anggota



NO	NAMA	JABATAN / INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM
		Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	
11.	SOFIANA, S.T	Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	Anggota
12.	IMANING TYAS FITRI, S.T	Analisis Konservasi Air dan Lingkungan Hidup pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	Anggota
13.	UMI ASLAMIYAH, A.Md	Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	Anggota
14.	FATIKHATUL KHURIYATI IKA SANDRIA, S.T	Analisis Lingkungan Hidup pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	Anggota
15.	TIAZ LUSIANA PERDANA, S.T	Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan	Anggota
16.	A. SYAIFUDIN ABDUL JABBAR, A.S.T	Analisis Bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pekalongan	Anggota
17.	MAYSAROH, S. KM	Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga (Sanitarian Muda) pada Dinas Kesehatan Kota Pekalongan	Anggota
18.	PRATAMA PUJI WIDIYANTO, S.E, M.M	Kepala Sub Bidang Anggaran Belanja pada Badan Pendapatan, Keuangan, dan Aset Daerah Kota Pekalongan	Anggota
19.	AFDLILA RANGANTI, S.S	Pamong Budaya Ahli Muda pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan	Anggota
20.	WAHYUDI SUBIYANTORO, S.Pi., M.P.A	Kepala Bidang Perindustrian pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Pekalongan	Anggota

NO	NAMA	JABATAN / INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM
21.	DWI RIZKA MAULIDIYAH, S.E	Pranata Kewilayahan pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekalongan	Anggota
22.	JUNAENAH, S.AP , MM	Kabid PIAK dan Pemanfaatan Data pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekalongan	Anggota
23.	IRZA LAZUARDI YUSUF, S.S.T.(TD)	Penata Layanan Operasional pada Dinas Perhubungan Kota Pekalongan	Anggota
24.	IRAWAN BUDI WIBOWO, S.Hut	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Madya pada Cabang Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah Wilayah IV	Anggota
25.	MUHAMAD SYUKRON, S.Pi	Kabid Perikanan Tangkap pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pekalongan	Anggota
26.	NITA AMALIA PUTRI, S.Tr.T	Fungsional Pembina Jasa Konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekalongan	Anggota
27.	LENA JULIANA MARDIYANA, S.E	Fungsional Ahli Pertama Perencana pada Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kota Pekalongan	Anggota
28.	FINDA RAHMAWATI, S.ST., M.E.K.K	Statistisi Ahli Muda pada Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan	Anggota
29.	ZAENAL MUTTAKIN, S. M.	Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanganan Masalah Sosial pada Dinas Sosial Kota Pekalongan	Anggota
30.	EKO WAHYUDI, S.ST	Penyuluh Pertanian pada Dinas Pertanian dan Pangan Kota Pekalongan	Anggota
31.	PUR ISTIMAWATI	Pengadministrasi Perkantoran pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekalongan	Anggota

NO	NAMA	JABATAN / INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM
32.	MAGHFIROH , S. Si., M.Sc	Ketua Program Studi Kriya Batik Universitas Pekalongan	Anggota
33.	M. FAJAR RAMDHANI	World Cleanup Day (WCD) Kota Pekalongan	Anggota
34.	TITIK NURAINI	Ketua Komunitas Peduli Kali Loji (KPKL)	Anggota
35.	M. BAHRUL MUCHIT	Koordinator Divisi Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi masyarakat pada Komunitas Kolaborasi Bareng Pemuda Pekalongan (KOBAR PEKALONGAN)	Anggota

  
WALIKOTA PEKALONGAN,  
ACHMAD AFZAN ARSLAN DJUNAID

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Dr. Sri Budi Santoso, M.Si  
Nomor Telp/ HP : 0815 9946 937  
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Golongan/ Pangkat : IV C / Pembina Utama Muda  
NIP : 19701214 199003 1 004  
Instansi : DLH Kota Pekalongan



<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1992	D-3	STPDN
1998	S-1 Ilmu Pemerintahan	Institut Ilmu Pemerintahan (IIP)
2001	S-2 Ilmu Pemerintahan	Universitas Padjajaran
2013	S-3 Ilmu Sosial	Universitas Padjajaran

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
1992-1994	Perwira Wajib Militer (Letnan Dua Inf.) TNI AD	Korem 143 Haluoleo Kodam VII Wirabuana
1994-1995	Staf Bagian Pemerintahan	Setda Kota Pekalongan
1995-1996	Kasi Pemerintahan	Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan
1996-1998	Tugas Belajar S1 di Institut Ilmu Pemerintahan (IIP) Kemendagri	
1998-2001	Tugas Belajar S2 di Universitas Padjajaran	
2001-2008	Kasubag Perencanaan dan Evaluasi	Bappeda Kota Pekalongan

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
2008-2010	Kabid Pengelolaan Data Elektronik	Dinarpus Kota Pekalongan
2009-2010	Kabid Penanaman Modal	Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Pekalongan
2010-2011	Kabag Pengelolaan Data Elektronik (PDE)	Setda Kota Pekalongan
2011-2012	Sekretaris	Dinkominfo Kota Pekalongan
2011-2012	Plt. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika	Dinkominfo Kota Pekalongan
2012-2018	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika	Dinkominfo Kota Pekalongan
2018-2021	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja	Satpol PP Kota Pekalongan
2021-2024	Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Pekalongan
2024 - sekarang	Kepala Dinas Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025

  
Dr. SRI BUDI SANTOSO, M.Si

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Dwi Yuniastuti, SKM, MM  
Nomor Telp/ HP : 0815 6864 250  
Jabatan : Sekretaris Dinas Lingkungan  
Hidup  
Golongan/ Pangkat : IV A / Pembina  
NIP : 19760607 200012 2 004  
Instansi : DLH Kota Pekalongan



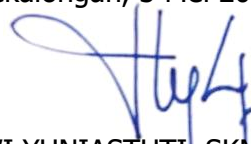
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1988	SD	SDN Kedungsari 5 Kota Magelang
1991	SMP	SMPN 1 Kota Magelang
1994	SMA	SMAN 1 Kota Magelang
1999	S1- Kesehatan Masyarakat	Universitas Diponegoro
2023	S2 - Magister Manajemen	STIKUBANK Semarang

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
2002-2008	Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas Kusuma Bangsa	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
Januari 2009 - Oktober 2009	Kepala Seksi Promosi Kesehatan	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
Nopember 2009 - Agustus 2016	Kepala Seksi Pemberdayaan & Kemitraan Kesehatan	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
September 2016 - Desember 2016	Kepala Bidang Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
Januari 2017 - Maret 2017	Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
April 2017 - November 2017	Kepala Bidang Pengembangan dan Penunjang Pelayanan	RSUD Bendan Kota Pekalongan
Desember 2017 - Februari 2024	Kepala Bagian Tata Usaha	RSUD Bendan Kota Pekalongan
Maret 2024 - sekarang	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025



DWI YUNIASTUTI, SKM, MM

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Adi Usnan, S.E  
Nomor Telp/ HP : 0815 7863 3678  
Jabatan : Kabid PPKL & Pengelolaan RTH  
Golongan/ Pangkat : IV A / Penata Tk. 1  
NIP : 19780603 200501 1 012  
Instansi : DLH Kota Pekalongan



<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1991	Sekolah Dasar	
1994	SMP	
1997	SMK	
2004	D-3 AKUNTANSI	
2008	S-1 AKUNTANSI	

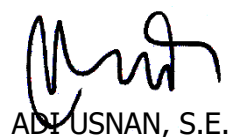
<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
2005-2007	Staf Subbag Keuangan	Dinas Pendidikan Kota Pekalongan
2008	Staf Subbag Perencanaan dan Evaluasi	Dinas Pendidikan Kota Pekalongan
2009-2014	Bendahara Pengeluaran	Dinas Pendidikan Kota Pekalongan
2014-2016	Kasubbag Perencanaan dan Evaluasi	Dinas Pendidikan Kota Pekalongan
2017- September 2021	Kasubbag Keuangan	Dinas Pendidikan Kota Pekalongan
2021 (Oktober – Desember)	Kabid Bangunan Gedung dan Pertanahan	DPUPR Kota Pekalongan



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
2022 (Januari – April)	Kabid Cipta Karya	DPUPR Kota Pekalongan
Mei 2022 – Maret 2023	Kabid Perencanaan Pendataan dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Bappeda Kota Pekalongan
April 2023 - Sekarang	Kabid PPKL & Pengelolaan RTH	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025

  
ADI USNAN, S.E.

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Adi Setiawan, S.E  
 Nomor Telp/ HP : 0858 6905 3020  
 Jabatan : Kabid Kebersihan dan  
 Pengelolaan Sampah  
 Golongan/ Pangkat : IV A / Pembina  
 NIP : 19680816 199003 1 009  
 Instansi : DLH Kota Pekalongan



<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1982	SD	SDN Keputran VII Kota Pekalongan
1985	SLTP	SMP Muhammadiyah Kota Pekalongan
1988	SLTA	SMAN 2 Kota Pekalongan
2005	S-1 Ekonomi Manajemen	Universitas Pekalongan

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
1990	Staf Bid Adm Umum Kec Pekalongan Timur	Kec Pekalongan Timur
2003	Plt. Kasi Umum Kel Poncol Kota Pekalongan	Kec Pekalongan Timur
2004	Staf Bid Adm Umum	Kec Pekalongan Timur
2006	Staf Bag Umum Setda /Ajudan	Setda Kota Pekalongan
2011	Staf Seksi Perencanaan Anggaran Bid Anggaran DPPKAD	DPPKAD Kota Pekalongan

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
2012	Kasubag Renvalkeu Sekretariat Inspektorat	Inspektorat Kota Pekalongan
2022	Ka. Bid. Kebersihan dan Pengelolaan Sampah	DLH Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025



ADI SETIAWAN, S.E

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Lusiana Widyastuti, S.E, M.Si  
Nomor Telp/ HP : 0857 4706 8660  
Jabatan : Kasubag Renval dan Keuangan  
Golongan/ Pangkat : III C / Penata  
NIP : 19830910 201001 2 010  
Instansi : DLH Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2001	SMA	SMA N 1 Pekalongan
2004	D-3 Akuntansi	UNDIP Semarang
2016	S-1 Akuntansi	Unikal Pekalongan
2019	S-2 Magister Manajemen	Unisbank Semarang

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2010-2015	Bendahara Pengeluaran	Kelurahan Bumirejo Kecamatan Pekalongan Barat
2015-2019	Bendahara Pengeluaran / Staf Bidang Diklat	BKPSDM Kota Pekalongan
2019-2022	Sekretaris Kelurahan Kalibaros	Kelurahan Kalibaros Kecamatan Pekalongan Timur
2022-2024	Kasubag Umum & Kepegawaian	DPMPPA Kota Pekalongan
2024- sekarang	Kasubag Renval & Keuangan	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025

  
LUSIANA WIDYASTUTI, S.E, M.Si

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Erwan Kurniawan, S.T  
 Nomor Telp/ HP : 0815 7928 235  
 Jabatan : Fungsional Pejabat Pengawas  
 Lingkungan Hidup  
 Golongan/ Pangkat : III D / Penata Tk. I  
 NIP : 19780830 200501 1 009  
 Instansi : DLH Kota Pekalongan



<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1990	SD	SDN Jigudan I Bantul Yogyakarta
1993	SMP	SMPN Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
1996	SMA	SMA N Kajen Kabupaten Pekalongan
2003	S1 - Teknik Lingkungan	Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan "YLH" Yogyakarta

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
31 Agustus 2010 - 15 Juni 2015	Kasi Monitoring dan Pemulihan Lingkungan	Kantor Lingkungan Hidup (KLH) Kota Pekalongan
15 Juni 2011 - September 2014	Kasi Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan	Kantor Lingkungan Hidup (KLH) Kota Pekalongan

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
1 September 2014 - 27 Desember 2016	Kasubid Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Pekalongan
27 Desember 2016 - 31 Maret 2021	Kasubid Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pekalongan
1 April 2021 - Sekarang	Fungsional Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup	DLH Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025



ERWAN KURNIAWAN, S.T

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**


Nama Lengkap : SOFIANA, S.T  
Nomor Telp/ HP : 0815 7544 8993  
Jabatan : Fungsional Pengendali Dampak  
Lingkungan Ahli Muda  
Golongan/ Pangkat : III C / Penata  
NIP : 19780828 201101 2 002  
Instansi : DLH Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1991	SD	
1994	SMP	
1997	SMU	
2003	S-1 Teknik Lingkungan	

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2011	CPNS	Kantor Lingkungan Hidup Kota Pekalongan
2012	Pengendali Dampak Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan
2019	Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan
2021 - sekarang	Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025

  
SOFIANA, S.T

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Hadi Riskiyanto, S.T  
Nomor Telp/ HP : 0858 6961 1090  
Jabatan : Fungsional Pengendali Dampak  
Lingkungan Ahli Muda  
Golongan/ Pangkat : III D / Penata Tingkat I  
NIP : 19760616 201001 1 011  
Instansi : DLH Kota Pekalongan



<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1988	SD	SDN Simbang Wetan Pekalongan
1991	SMP	SMPN Buaran Pekalongan
1994	SMA	SMAN 3 Kota Pekalongan
2000	S1- Teknik Lingkungan	Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
2010 - 2016	Pelaksana	DLH Kota Pekalongan
2016 - 2021	Kasi Pengelolaan Laboratotium Lingkungan	DLH Kota Pekalongan
April 2021 - Desember 2021	Kasi Pengendalian Pencemaran Lingkungan	DLH Kota Pekalongan
2022 - Sekarang	Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan	DLH Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025

HADI RISKIYANTO, S.T



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Umi Aslamiyah, A.Md  
Nomor Telp/ HP : 0856 4256 9775  
Jabatan : Fungsional Pengendali Dampak  
Lingkungan Ahli Muda  
Golongan/ Pangkat : III C / Penata  
NIP : 19830225 200902 2 009  
Instansi : DLH Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2005	D-3	Kimia Analis

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2009-2021	Pelaksana	DLH Kota Pekalongan
2021	Kasi Pengelolaan Laboratorium Lingkungan	DLH Kota Pekalongan
2022	Fungsional Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup	DLH Kota Pekalongan
2023	Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda	DLH Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025

UMI ASLAMİYAH, A.Md

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Fatikhatul Khuriyati Ika  
Sandria, S.T  
Nomor Telp/ HP : 0813 2902 7956  
Jabatan : Penelaah Teknis Kebijakan  
Golongan/ Pangkat : III A / Penata Muda  
NIP : 19931222 202012 2 018  
Instansi : DLH Kota Pekalongan



<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2005	SD	SD N Kemantran 1
2008	SMP	SMP N 3 Kota Tegal
2011	SMA	SMA N 1 Kota Tegal
2015	S-1 Teknik Kimia	UNDIP

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
2021	CPNS	DLH Kota Pekalongan
2022 - 2025	Analisis Lingkungan Hidup	DLH Kota Pekalongan
2025 - sekarang	Penelaah Teknis Kebijakan	DLH Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025

  
FATIKHATUL KHURIYATI IKA SANDRIA, ST

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Imaning Tyas Fitri, S.T  
Nomor Telp/ HP : 0856 4057 8404  
Jabatan : Penelaah Teknis Kebijakan  
Golongan/ Pangkat : III B / Penata Muda Tk. 1  
NIP : 19900501 201903 2 001  
Instansi : DLH Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2012	S-1 Teknik Lingkungan	Universitas Diponegoro

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2019 - 2025	Analisis Konservasi Air dan Lingkungan Hidup	DLH Kota Pekalongan
2025 - sekarang	Penelaah Teknis Kebijakan	DLH Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025

IMANING TYAS FITRI, S.T

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**


Nama Lengkap : TIAZ LUSIANA PERDANA, S.T  
Nomor Telp/ HP : 0856 4264 6865  
Jabatan : Fungsional Pengendali Dampak  
Lingkungan Ahli Pertama  
Golongan/ Pangkat : IX / -  
NIP : 19930421 202421 2 006  
Instansi : DLH Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2005	SD	SDN Pekuncen 1
2008	SMP	SMP N 1 Wiradesa
2011	SMA	SMA N 1 Pekalongan
2014	D3 ANAFARMA	STIFAR Semarang
2018	S1 Tenik Kimia	UNTAG 1945 Semarang

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2024 – sekarang	Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025

  
TIAZ LUSIANA PERDANA, S.T

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Irawan Budi Wibowo, S.Hut.  
Nomor Telp/ HP : 085643064136  
Jabatan : Pengendali Ekosistem Hutan Madya  
Golongan/ Pangkat : Pembina/ IVa  
NIP : 197106212005011004  
Instansi : CDK IV DLHK Prov. Jateng



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1997	S1- Kehutanan	IPB

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2005	Staf	Setda Kab. Pekalongan
2012	Kasi Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial	Dshutbun Kab. Pekalongan
2017	Pengendali Ekosistem Hutan	CDK IV DLHK PROV. JATENG

Pekalongan, Mei 2025

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Eko wahyudi, S.ST  
Nomor Telp/ HP : 0858 7630 1086  
Jabatan : Penyuluh Pertanian Pertama  
Golongan/ Pangkat : III B / Penata Muda Tk I  
NIP : 19781003 201001 1 004  
Instansi : DINPERPA Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1991	SD	
1994	SMP	
1997	SMK Negeri I	
2017	STPP Magelang	

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2007-2009	THL TB PP	Kementan
2010-sekarang	PPLPertanian Pertama	Pemkot Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025



EKO WAHYUDI, S.ST

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Dwi Rizka Maulidiyah, S.E  
Nomor Telp/ HP : 0857 1271 5001  
Jabatan : Analis Penataan Kawasan  
Golongan/ Pangkat : III A / Penata Muda  
NIP : 19950911 202203 2 016  
Instansi : Dinas Perumahan Rakyat dan  
Kawasan Permukiman Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2017	D-3	Keuangan & Perbankan
2020	S-1	Ekonomi Pembangunan

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2022 - sekarang	Analisis Penataan Kawasan	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Dwi Rizka Maulidiyah'.

DWI RIZKA MAULIDIYAH, S.E

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Nita Amalia Putri, S.Tr.T  
Nomor Telp/ HP : 0816 1390 830  
Jabatan : Ahli Pertama Pembina Jasa  
Konstruksi  
Golongan/ Pangkat : Penata Muda (iii/a)  
NIP : 19961028 202203 2 015  
Instansi : Dinas Pekerjaan Umum dan  
Penataan Ruang Kota Pekalongan



<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2019	D-4	Teknik Sipil

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
2022- Sekarang	Ahli Pertama Pembina Jasa Konstruksi	DPUPR Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025

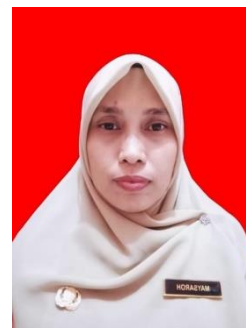
Nita Amalia Putri



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Maysaroh, S.KM  
Nomor Telp/ HP : 0851 7244 6602  
Jabatan : Sanitarian Ahli Muda  
Golongan/ Pangkat : III D / Penata Tk.I  
NIP : 19800714 2011012 003  
Instansi : Dinas Kesehatan Kota Pekalongan



<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2004	S1 Kesehatan Masyarakat	Universitas Diponegoro

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
2011 - 2019	Fungsional Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan	Balai kesehatan Paru Masyarakat
2020 - 2021	Fungsional Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan	Dinas Kesehatan
2022 - sekarang	Subkoordinator Kesehatan Lingkungan	Dinas Kesehatan

Pekalongan, 3 Mei 2025



MAYSAROH, S.KM

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Lena Juliana Mardiyana, S.E.  
Nomor Telp/ HP : 0859 2211 6299  
Jabatan : JF Ahli Pertama Perencana  
Golongan/ Pangkat : III A / Penata Muda  
NIP : 19980702 202203 2 018  
Instansi : Bappeda Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2010	SD N Medono 8 Pekalongan	
2013	SMP N 6 Peklaongan	
2016	SMA N 1 Pekalongan	
2020	Universitas Sebelas Maret	

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2021	Mitra BPS	BPS Kota Pekalongan
2022	CPNS Ahli Pertama Perencana	Bappeda
2023	PNS Ahli Pertama Perencana	Bappeda

Pekalongan, 3 Mei 2025



LENA JULIANA MARDIYANA, S.E.

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : IRZA LAZUARDI YUSUF,S.S.T.(TD),M.H.  
Nomor Telp/ HP : 08156542212  
Jabatan : Kepala Seksi Pengendalian dan  
Operasional Lalu Lintas  
Golongan/ Pangkat : Penata Muda Tk.I /IIIb  
NIP : 19970614 202003 1 001  
Instansi : Dinas Perhubungan Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2009	SD	SDN 01 Kebondalem
2012	SMP	SMPN 02 Pemalang
2015	SMA	SMAN 1 Pemalang
2019	Strata 1	Transportasi Darat
2025	Strata 2	Hukum

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2020	Pengawas Keselamatan Darat atau Jalan	Dinas Perhubungan
2021	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Dinas Perhubungan
2022	Penyidik Pegawai Negeri Sipil	Dinas Perhubungan
2025	Penata Layanan Operasional	Dinas Perhubungan
2025	Kepala Seksi Pengendalian dan Operasional Lalu Lintas	Dinas Perhubungan

Pekalongan, 3 Mei 2025

  
IRZA LAZUARDI YUSUF,S.S.T.(TD),M.H.

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Muhamad Syukron, S.Pi  
Nomor Telp/ HP : 08156954504  
Jabatan : Kabid. Perikanan Tangkap  
Golongan/ Pangkat : IIId / Penata Tk. I  
NIP : 197701092009011003  
Instansi : DKP Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2000	Sarjana (S1)	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB Bogor

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2024	Kabid. Perikanan Tangkap	DKP Kota Pekalongan
2022	Lurah Setono	Kec. Pekalongan Timur
2019	Kasubbag TU UPTD Technopark Perikanan	DKP Kota Pekalongan
2009	CPNS	DKP Kota Pekalongan

Pekalongan, Mei 2025



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

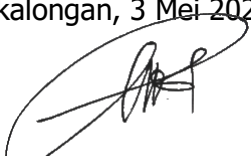
Nama Lengkap : A. Syaifudin Abdul Jabar A.  
Nomor Telp/ HP : 085786748001  
Jabatan : Penelaah Teknis Kebijakan  
Golongan/ Pangkat : IIIb/Penata Muda Tingkat I  
NIP : 199607172020121013  
Instansi : BPBD Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2018	S-1	Teknik Geologi Universitas Diponegoro

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2019	Soil Investigation Supervisor HSRCC	PT. Wijaya Karya Tbk.
2021	Analisis Bencana	BPBD Kota Pekalongan
2025	Penelaah Teknis Kebijakan	BPBD Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025

  
Syaifudin Abdul Jabar A.

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Pratama Puji Widiyanto  
Nomor Telp/ HP : 0856-2604-580  
Jabatan : Kasubid Anggaran Belanja  
Golongan/ Pangkat : III d / Penata Tingkat I  
NIP : 19880802 201001 1 003  
Instansi : BPKAD Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2023	S.2 Magister Manajemen	Unisbank Semarang
2009	S.1 Ekonomi Akuntansi	Unsoed Purwokerto
2005	SMU N 1 Pekalongan	-

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2021 – sekarang	Kasubid Anggaran Belanja	BPKAD
2019 - 2021	Kasi Sarana Prasarana PAUD	Dinas Pendidikan
2017 - 2019	Kasubag Renval Keuangan	Kecamatan Pekalongan Utara
2010 - 2017	Pelaksana	Satpol PP

Pekalongan, 05 Mei 2025

Pratama Puji Widiyanto

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Afdlila Ranganti, S.S  
Nomor Telp/ HP : 0821 3454 0085  
Jabatan : Pamong Budaya Ahli Muda  
Golongan/ Pangkat : III C/ Penata  
NIP : 19880223 201502 2 003  
Instansi : Dinparbudpora Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2006	SMA N 3 Pekalongan	
2012	Arkeologi UGM Yogyakarta	Strata 1

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2015	Konservator Museum Batik Pekalongan	Dishubparbud Kota Pekalongan
2018	Bendahara Pengeluaran	Dinparbudpora Kota Pekalongan
2021	Kasie Sejarah dan Cagar Budaya Bidang Kebudayaan	Dinparbudpora Kota Pekalongan
2022	Fungsional Pamong Budaya Ahli Muda Bidang Kebudayaan	Dinparbudpora Kota Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2025

Afdlila Ranganti, S.S

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : JUNAENAH, S.AP, M.M.  
Nomor Telp/ HP : 08156661841  
Jabatan : Kabid. PIAK & PD Disdukcapil  
Golongan/ Pangkat : IV/A (PEMBINA)  
NIP : 197710281997032001  
Instansi : Dinas Dukcapil Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2006	S1	Administrasi Publik
2014	S2	Magister Manajemen

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2013	Kasi Pengembangan Informasi dan Layanan Perpustakaan	DINARPUS
2021	Kepala Bidang Perdagangan	DINDAGKOP UKM
2023	Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data	DISDUKCAPIL

Pekalongan, Mei 2025

JUNAENAH, S.AP, M.M



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : PUR ISTIMAWATI  
Nomor Telp/ HP : 085640600060  
Jabatan : Pengadministrasi Perkantoran  
Golongan/ Pangkat : Penata Muda (III/a)  
NIP : 19750411 200701 2 010  
Instansi : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekalongan



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1988	Sekolah Dasar	Madrasah Ibtidaiyah
1991	SLTP	Madrasah Tsanawiyah
1994	SLTA	SMEA Keuangan

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2007-2009	Pelaksana	Dinas Pasar dan Pedagang Kaki Lima
2009-2022	Pengadministrasi Keuangan	BKPSDM
2023	Pengadministrasi Umum	BKPSDM
2024	Pengadministrasi Umum	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
2025	Pengadministrasi Perkantoran	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Pekalongan, Mei 2025

PUR ISTIMAWATI

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Maghfiroh, S.Si., M.Sc  
Nomor Telp/ HP : 0856 4092 2436  
Jabatan : Dosen Program Studi Teknologi  
Batik  
Golongan/ Pangkat : III.c /Penata / Lektor  
NIP : 0631039002/ 110413318  
Instansi : Universitas Pekalongan



<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2012	S-1	Kimia, Universitas Negeri Semarang
2015	S-2	Ilmu Kimia, Universitas Gadjah Mada

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
2013 - sekarang	Dosen Prodi Teknologi Batik	Universitas Pekalongan
2022 - 2023	Konsultan/ Tim Ahli Perumus Standar Industri Hijau untuk Industri Batik	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
2024	Tim Panelis Debat Publik atau Debat Terbuka antar Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan Tahun 2024	Pemerintah Kota Pekalongan

Pekalongan, 10 Mei 2025

MAGHFIROH, S.Si., M.Sc.

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : TITIK NURAINI  
 Nomor Telp/ HP : 0857 1984 9188  
 Jabatan : Praktisi Lingkungan Hidup  
 Golongan/ Pangkat : -  
 NIP : -  
 Instansi : -



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1982	D3 Akuntasnsi Perbankan	Akademi Akuntansi Perbankan Perbanas Palembang

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
1990 - 1996	Fundraising Manager	Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)
1996 - 2011	Account Executive - Manager	PT. Elmapuri Gopita (Go – Ad Communication)
2013 - 2018	Co-Founder dan CMO	MYEDISI.COM
2014 - Sekarang	Founder dan Ketua Komunitas	Komunitas Peduli Kali Loji Pekalongan
2018 - 2023	Wakil Ketua Daya Rusak Air TKPSDA Jawa Tengah	
2019 - 2024	Co-Founder dan Direktur Marketing	Mountrash Avatar Indonesia
2021 - sekarang	Founder dan Sekjen Sekolah Sampah Nusantara	

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

<b>RIWAYAT PEKERJAAN</b>		
Tahun	Jabatan	Institusi
2023 - sekarang	Ketua Pengendali Daya Rusak Air TKPSDA Jawa Tengah Periode 2023-2028	
2024 - sekarang	Anggota Dewan Sumber Daya Air Jawa Tengah Periode 2024 - 2029	
2024 - sekarang	Co-Founder dan CMO	Waste to Gold Indonesia

Pekalongan, 03 Mei 2025

  
TITIK NURAINI

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025**

**BIODATA ANGGOTA TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KOTA  
PEKALONGAN TAHUN 2025**

Nama Lengkap : Muhammad Bahrul Muchith  
Nomor Telp/ HP : 085326918683  
Jabatan : DIVISI PSEM  
Golongan/ Pangkat : -  
NIP : -  
Instansi : KOBAR PEKALONGAN



RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun Lulus	Jenjang Pendidikan	Keterangan
2015	SDN 02 Sembungjambu	Lulus
2018	SMPN 1 Bojong	Lulus
2021	SMKN 1 Kedungwuni	Lulus

RIWAYAT PEKERJAAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2025	Trainer PMR	PMI

Pekalongan, 24 Mei 2025

Muhammad Bahrul Muchith